

Tanggal Efektif	27 Juni 2019	Awal Perdagangan Waran Seri I	8 Juli 2019
Masa Penawaran Umum	1-2 Juli 2019	Akhir Perdagangan Waran Seri I:	
Tanggal Penjatahan	3 Juli 2019	- Pasar Reguler dan Negosiasi	6 Juli 2021
Tanggal Distribusi Saham dan Waran I Secara Elektronik	5 Juli 2019	- Pasar Tunai	7 Juli 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pesanan	5 Juli 2019	Awal Pelaksanaan Waran Seri I	8 Januari 2020
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran I di BEI	8 Juli 2019	Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	8 Juli 2021
		Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	8 Juli 2021

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK")TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MNC VISION NETWORKS TBK. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")



PT MNC VISION NETWORKS Tbk

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak dalam bidang TV Berbayar, Fixed Broadband, dan layanan konten digital

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

MNC Tower Lantai 27

Jl. Kebon Sirih No.17-19

Jakarta Pusat 10340

Telepon: (021) 390-9211, 390-0310

Faksimili: (021) 392-7859, 390-9207

Email : corsec.mvn@mncgroup.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) saham biasa atas nama seri B yang merupakan Saham Baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 10,0% (sepuluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp 240,- (dua ratus empat puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp845.280.000.000,- (delapan ratus empat puluh lima miliar dua ratus delapan puluh dua juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.7 tanggal 2 April 2019 Juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.64 tanggal 29 April 2019, keduanya dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan mengalokasikan saham sebesar 6.289.200 (enam juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) lembar saham seri B atau sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.7 tanggal 2 April 2019 Juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.64 tanggal 29 April 2019, keduanya dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan melaksanakan program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan mengalokasikan saham sebesar 1.057.000.000 (satu miliar lima puluh tujuh juta) lembar saham seri B atau sebesar 2,9% (dua koma sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lengkap mengenai program MESOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak 11,1% (sebelas koma satu persen) dari total saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama baru seri B yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. Waran Seri I mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 2 (dua) tahun. Bahwa besarnya persentase penerbitan waran telah sesuai dengan POJK No. 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama seri B yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan Rp288,- (dua ratus delapan puluh delapan Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa pelaksanaan, yang dimulai setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, yaitu mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Total hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp1.014.336.000.000,- (satu triliun empat belas miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah).

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan saham hasil dari pelaksanaan Waran Seri I akan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminakan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PENJAMIN EMISI EFEK

PT Artha Sekuritas Indonesia • PT Indosurya Bersinar Sekuritas • PT KGI Sekuritas Indonesia
PT Lotus Andalan Sekuritas • PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN YANG SANGAT TINGGI TERHADAP KEGIATAN DAN PENDAPATAN USAHA DARI ENTITAS ANAK, TERUTAMA DARI LINI USAHA PENYIARAN DAN TELEVISI BERLANGGANAN (RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK). KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PT MNC Vision Networks Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.021/MVN-OJK/IV/19 tertanggal 5 April 2019 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya berikut segala perubahannya (“UUPM”).

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat antara Perseroan dengan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, kecuali PT MNC Sekuritas dan PT BSR Indonesia, dengan tegas menyatakan bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. PT MNC Sekuritas dan PT BSR Indonesia merupakan pihak yang terafiliasi secara tidak langsung dengan Perseroan dikarenakan bersama-sama dimiliki secara tidak langsung oleh PT MNC Investama Tbk. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Serta Pihak Lain.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN	iii
DEFINISI TEKNIS	x
DAFTAR SINGKATAN NAMA	xi
RINGKASAN	xii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	15
III. PERNYATAAN UTANG	16
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	23
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	26
VI. FAKTOR RISIKO	46
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	50
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	51
1. Riwayat Singkat Perseroan	51
2. Dokumen Perizinan Perseroan	54
3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	55
4. Pengurusan Dan Pengawasan	58
5. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Entitas Anak	62
6. Diagram Kepemilikan antara Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan	62
7. Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>)	63
8. Komite Audit	64
9. Unit Audit Internal	65
10. Komite Nominasi, Remunerasi dan MESOP	65
11. Sumber Daya Manusia	66
12. Struktur Organisasi Perseroan	69
13. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	69
14. Keterangan Singkat Mengenai Entitas Anak	77
15. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	87
16. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Komisaris serta Direksi Perseroan dan Entitas Anak	88
17. Daftar Aset Tetap Perseroan	89
18. Asuransi	97
19. Perjanjian Pihak Ketiga	107
20. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	109

21. Kegiatan Usaha Perseroan Bersama Dengan Entitas Anaknya serta Kecenderungan dan Prospek Usaha	111
1. Umum	111
2. Keunggulan Kompetitif	112
3. Strategi Usaha	115
4. Prospek Usaha	117
5. Rekam Jejak Perseroan	121
6. Visi dan Misi	121
7. Kegiatan Usaha	121
8. Distribusi Pemasaran	131
9. Jaringan Infrastruktur Perseroan Bersama Entitas Anak	131
10. Persaingan Usaha	133
11. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	133
12. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	134
13. Sertifikat dan Penghargaan	135
IX. EKUITAS	137
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	139
XI. PERPAJAKAN	140
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK	142
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SERTA PIHAK LAIN	144
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	146
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	164
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN SAHAM	170
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	171
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	203

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	:	Berarti perubahan-perubahan dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan terhadap Perjanjian Penjaminan Emisi Efek
Afiliasi	:	Pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu: a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut. c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Agan Penjualan	:	Pihak yang membantu menjual saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham baik yang dilakukan di dalam atau di luar negeri.
BAE	:	Biro Administrasi Efek, yaitu PT BSR Indonesia, berkedudukan di Jakarta sebagai perusahaan yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam rangka Penawaran Umum.
Bapepam-LK	:	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 62 Tahun 2005 dan KMK No. 606/KMK.01/2005 tanggal 31 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bapepam dan LK jo. Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK.01/2014 tanggal 11 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya. Per tanggal 31 Desember 2016, fungsi Bapepam dan LK telah beralih menjadi OJK.
BEI atau Bursa Efek	:	Bursa Efek Indonesia, suatu perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di Jakarta (atau pengganti atau penerus haknya), merupakan bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUPM, dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
DPPS	:	Daftar Permohonan Pemesanan Saham yakni daftar yang memuat nama-nama pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah yang ditawarkan yang disusun berdasarkan FPPS yang dibuat oleh masing-masing Penjamin Emisi Efek.
DPS	:	Daftar Pemegang Saham yaitu daftar yang dikeluarkan oleh BAE yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham dalam Perseroan.
Efektif	:	Terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 huruf a Peraturan OJK No. IX.A.2 tahun 2209, yaitu : 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni : a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan peraturan terkait dengan Penawaran Umum Perdana; atau b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau

2. Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

Emisi Efek	:	Suatu penawaran umum perdana saham oleh Perseroan yang dilakukan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Entitas Anak	:	PT MNC Sky Vision Tbk, PT MNC Kabel Mediacom, PT MNC OTT Network dan PT Nusantara Vision.
ESA	:	<i>Employee Stock Allocation</i> atau penjatahan pasti bagi para karyawan Perseroan, tidak termasuk direktur, komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan.
FKPS	:	Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham, berarti formulir yang merupakan konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti kepemilikan saham di pasar perdana.
FPPS	:	Formulir Pemesanan Pembelian Saham Yang Ditawarkan yang disediakan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan dalam rangkap 5 (lima) oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Efek.
Harga Penawaran	:	Harga atas setiap Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum yaitu Rp240,- (dua ratus empat puluh Rupiah) setiap saham.
Hari Bursa	:	Hari di mana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, dari hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional, yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh BEI sebagai bukan hari kerja.
Hari Kalender	:	Setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>Gregorian</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	:	Hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
Kemenkumham	:	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu bernama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia).
Konfirmasi tertulis	:	Surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
KSEI	:	Singkatan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta.
Manajer Penjatahan	:	Pihak yang melaksanakan penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, yang dalam Penawaran Umum Perdana ini dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT MNC Sekuritas.
Masa Penawaran Umum	:	Jangka waktu untuk pemesanan saham yang dapat dilakukan oleh masyarakat dengan mengajukan FPPS kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Para Penjamin Emisi Efek dan/atau Agen Penjualan sebagaimana ditentukan dalam Prospektus dan FPPS.

Masyarakat	:	Perorangan baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia ataupun di luar negeri.
Menkumham	:	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
MESOP	:	<i>Management and Employee Stock Option Program.</i>
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan, yang diatur melalui ketentuan dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2015 tanggal 22 November 2015 tentang OJK ("UU No. 21/2015"), yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 21/2015.
Pasar Perdana	:	Penawaran dan penjualan Saham yang ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	:	Perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
Pemegang Rekening	:	Pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemegang Saham	:	Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: • Daftar Pemegang Saham Perseroan; • Rekening Efek pada KSEI; atau • Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek
Pemesan Khusus	:	Karyawan yang berhak untuk melakukan pemesanan berdasarkan program ESA.
Penawaran Awal (<i>bookbuilding</i>)	:	Ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek sesuai POJK Nomor 23/POJK.04/2017
Penawaran Umum	:	Kegiatan penawaran efek yang dilakukan Perseroan kepada Masyarakat sesuai dengan ketentuan UUPM dan ketentuan lain yang berlaku.
Penitipan Kolektif	:	Jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	:	Pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	:	Pihak-pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini berarti PT MNC Sekuritas; Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	:	Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 16 tanggal 4 April 2019 yang diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 65 tanggal 29 April 2019 serta diubah kembali dengan Addendum II dan pernyataan kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 51 tanggal 24 Juni 2019 yang semuanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.
Peraturan No. IX.A.2	:	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	:	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan No. IX.E.1	:	Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Peraturan No. IX.E.2	:	Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
Peraturan No. IX.J.1	:	Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan No. IX.I.7	:	Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Perjanjian Pendaftaran Efek	:	Perjanjian Pendaftaran Efek Yang Bersifat Ekuitas dengan KSEI yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI No.SP-020/SHM/KSEI/0419 tanggal 18 April 2019, yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Pernyataan Pendaftaran	:	Dokumen pernyataan pendaftaran yang wajib diajukan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK oleh Emiten dengan bantuan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebelum Emiten melakukan Penawaran Umum dan penjualan Saham Yang Ditawarkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 19 Undang-Undang Pasar Modal juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang Dan/atau Sukuk (POJK No. 7), dan dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK No. 7, dalam rangka Penawaran Umum berikut lampiran-lampirannya, termasuk semua perubahan, tambahan serta pembetulannya yang dibuat dikemudian hari guna memenuhi persyaratan OJK.
Perseroan	:	PT MNC Vision Networks Tbk.
Perusahaan Efek	:	Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sesuai ketentuan dalam pasal 1 angka 21 UUPM.
POJK No.7/POJK.04/2017	:	Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

POJK No.8/POJK.04/2017	:	Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
POJK No.11/POJK.04/2017	:	Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham.
POJK No. 25/POJK.04/2017	:	Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
POJK No.30/POJK.04/2015	:	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No.32/POJK.04/2014	:	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
POJK No.33/POJK.04/2014	:	Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.34/POJK.04/2014	:	Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.35/POJK.04/2014	:	Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.38/POJK.04/2014	:	Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
POJK No.55/POJK.04/2015	:	Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No.56/POJK.04/2015	:	Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Prinsip Akuntansi	:	Prinsip yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
Prospektus	:	Dokumen tertulis final yang dipersiapkan oleh Emiten bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Emiten dan Saham Yang Ditawarkan dalam bentuk dan substansi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
Prospektus Awal	:	Dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK, sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai Harga Penawaran, Penjamin Emisi Efek, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	:	Pernyataan atau informasi tertulis yang merupakan ringkasan Prospektus Awal yang disusun dan diterbitkan oleh Emiten dibantu oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional yang disusun oleh Emiten bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/ 2017 tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya pernyataan OJK bahwa Emiten wajib mengumumkan Prospektus Ringkas sebagaimana diatur dalam Lampiran 9 Peraturan Nomor IX.A.2.

Rekening Efek	:	Rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT serta UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Rp atau Rupiah	:	Mata uang yang berlaku di Republik Indonesia.
Saham Baru	:	Saham biasa atas nama yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) saham biasa atas nama seri B yang merupakan 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Saham ESA	:	Saham yang akan dikeluarkan untuk pegawai Perseroan sesuai dengan program ESA, keterangan selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum Perdana Saham.
Saham Yang Ditawarkan	:	Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan selanjutnya akan dicatatkan di Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
Sisminbakum	:	Sistem Administrasi Badan Hukum.
Tanggal Distribusi	:	Tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pembeli Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak Tanggal Penjatahan.
Tanggal Pembayaran	:	Tanggal pembayaran oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan atas seluruh hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham termasuk hasil Penawaran Umum Perdana Saham oleh para Pemesan Khusus, yang akan dilakukan bersamaan dengan Tanggal Distribusi yang tanggalnya sebagaimana ditentukan dalam Prospektus.
Tanggal Pencatatan	:	Tanggal Pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi yang ditentukan dalam Prospektus.
Tanggal Pengembalian Uang Pesanan / <i>Refund</i>	:	Tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek melalui Para Penjamin Emisi Efek, yang sebagian atau seluruh pesannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjatahan atau dalam hal Penawaran Umum Perdana Saham dibatalkan atau ditunda.
Tanggal Penjatahan	:	Tanggal dimana Manajer Penjatahan menetapkan penjatahan saham, yaitu selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum.
USD	:	Dolar Amerika Serikat.
UUPM	:	Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Tambahan No. 3608 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

UUPT : Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan No. 4756 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya berikut segala perubahannya.

DEFINISI TEKNIS

MNC Vision

- Dekoder Digital* : Berfungsi untuk menangkap sinyal data tertentu, sehingga pelanggan dapat mengakses *channel* televisi dan radio.
- Electronic Program Guide (EPG)* : Merupakan panduan layar TV yang menyediakan jadwal program terbaru untuk semua saluran hingga 7 (tujuh) hari. EPG juga memungkinkan pelanggan untuk memilih dan memesan program tertentu sehingga pelanggan tidak akan kehilangan program favorit mereka.
- Frekuensi S-Band* : Merupakan frekuensi yang digunakan dalam teknologi siaran MNC Vision yang paling stabil dan cocok untuk iklim tropis di Indonesia.
- Parental Lock System* : Merupakan sistem pengaman untuk membantu orang tua memilih program yang sesuai untuk anak-anak mereka.
- Viewing Card* : Untuk mengakses data yang telah diterima dan membuka berbagai program siaran

MNC Play

- Fiber to The Home (FTTH)* : Merupakan suatu format penghantaran isyarat optik dari pusat penyedia (*provider*) ke kawasan pengguna dengan menggunakan serat optik sebagai medium penghantaran.
- Fixed broadband* : Jaringan pita lebar.
- Home Pass* : Infrastruktur *broadband* yang menghubungkan akses pelanggan dari rumah ke rumah.
- IPTV (Internet Protocol Television)* : Layanan televisi berbasis jaringan internet.
- Operator IPTV (Internet Protocol Television)* : Layanan multimedia diantaranya televisi/ video /audio /text /grafik /data yang disampaikan melalui jaringan berbasis IP.
- TV on Demand* : Pelanggan dapat menikmati acara TV favorit kapan saja sesuai keinginan

MNC Now

- OTT (Over The Top)* : Layanan dengan konten berupa data, informasi atau multimedia yang berjalan melalui jaringan internet.
- Video on Demand* : Sistem video interaktif yang memfasilitasi khalayak untuk mengontrol atau memilih sendiri pilihan program video yang ingin ditonton melalui *gadget*.

DAFTAR SINGKATAN NAMA

IE	:	PT Infokom Elektrindo
MCI	:	PT Mediacitra Indostar
MCOM	:	PT Global Mediacom Tbk
MKM/ MNC Play	:	PT MNC Kabel Mediacom
MNCSV/MNC Vision	:	PT MNC Sky Vision Tbk
NV	:	PT Nusantara Vision
OTT/MNC Now	:	PT MNC OTT Network

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum di dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

Riwayat Singkat

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan pertama kali dengan nama PT Sumber Primautama dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 65 tanggal 27 Desember 2006, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H.,S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-01119 HT.01.01-TH.2007 tanggal 30 Januari 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.89 tanggal 6 November 2007, Tambahan No.10953. Perseroan mengubah nama PT Sumber Primautama menjadi PT Sky Vision Networks melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 192 tanggal 31 Juli 2007 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.W7-09005 HT.01.04-TH.2007 tanggal 15 Agustus 2007, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No.2496/RUB.09.05/IX/2007 tanggal 17 September 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.87 tanggal 30 Oktober 2007, Tambahan No.10723.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Diantaranya mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT MNC Vision Networks yang perubahannya telah diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 28 Februari 2018, dibuat dihadapan Rachmawati Fitriah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0007185.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0045034.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah dalam rangka Penawaran Umum ini dimana Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya dibidang Pasar Modal, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.7 tanggal 2 April 2019 ("Akta No.7 Tanggal 2 April 2019"), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang (i) telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0018492.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 April 2019, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0186951 tanggal 4 April 2019 (untuk perubahan Pasal 4 ayat 1, Pasal 4 ayat 2, Pasal 5 sampai dengan Pasal 23), serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0186954 tanggal 4 April 2019 (untuk perubahan Direksi dan Dewan Komisaris), dan (ii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0055920.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 4 April 2019 Jo. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.64 tanggal 29 April 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0249718 tanggal 15 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0077918.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jakarta dan berlokasi di MNC Tower Lantai 27, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat, 10340.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Pasal 3 Akta No.7 Tanggal 2 April 2019, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang:
 - a. Perdagangan;
 - b. Pembangunan (konstruksi);
 - c. Industri;

- d. Pengangkutan;
 - e. Informasi dan telekomunikasi;
 - f. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
- a. Perdagangan :
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
 - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
 - b. Pembangunan (konstruksi) :
 - Konstruksi gedung perkantoran;
 - Konstruksi gedung lainnya;
 - Konstruksi gedung tempat tinggal;
 - Konstruksi jembatan dan jalan layang;
 - Instalasi listrik;
 - Instalasi elektronika;
 - Instalasi minyak dan gas;
 - Instalasi telekomunikasi.
 - c. Industri :
 - Industri kimia dasar anorganik lainnya;
 - Industri percetakan umum;
 - Industri peralatan komunikasi lainnya.
 - d. Pengangkutan :
 - Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
 - Angkutan bus kota;
 - Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - e. Informasi dan telekomunikasi :
 - Aktivitas penyiaran dan pemrograman televisi oleh swasta;
 - Aktivitas telekomunikasi satelit;
 - Jasa sistem komunikasi;
 - Internet service provider;
 - Jasa interkoneksi internet (NAP);
 - Jasa penyedia konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas;
 - Jasa multimedia lainnya;
 - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
 - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, jasa jual kembali akses internet.
 - f. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis :
 - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- 3) Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha lainnya (penunjang) yang terkait dengan kegiatan usaha utama.

Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan perusahaan induk yang memiliki dan mengelola Entitas Anak yang bergerak dalam bidang TV berbayar, fixed broadband/IPTV, layanan siaran digital (streaming). Perseroan memiliki 4 Perusahaan Anak dengan kepemilikan langsung yaitu MNC Vision, MNC Play, MNC Now, dan NV.

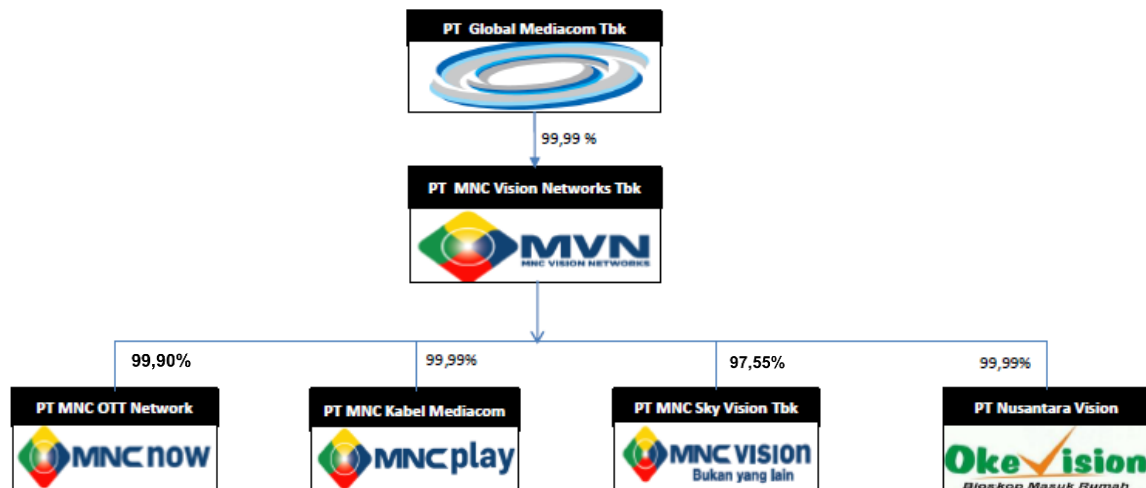
Sebagai Perusahaan Induk yang mengelola Entitas Anak dengan pangsa pasar terbesar di industri media, Perseroan dapat mengelola sinergi dan integrasi bisnis dan operasional Entitas Anak sebagai berikut:

1. Penjualan kepada pelanggan dapat dimaksimalkan oleh Entitas Anak melalui upselling, cross selling dan bundling.
2. Pembelian programming oleh Entitas anak dapat lebih efisien karena bundling dan skala ekonomi yang lebih besar dan juga dapat lebih menarik bagi pemasok program (konten).
3. Retensi pelanggan dapat dioptimalkan dengan mensinergikan bundling produk-produk yang dimiliki Entitas Anak.
4. Kegiatan operasional Entitas Anak dapat lebih efisien dan menghilangkan tumpang tindih dalam operasional.

5. Penggunaan infrastruktur dan peralatan oleh Entitas Anak secara optimal dikarenakan digunakan bersama-sama.

Saat ini Entitas Anak Perseroan (MNC Vision dan MNC Play) memiliki 101 (seratus satu) kantor cabang yang didukung dengan tenaga *sales* yang berjumlah lebih dari 2.000 (dua ribu) orang yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan memasarkan layanannya melalui *in-house distribution* dan *sales channel*. Berbeda dengan pesaing yang menggunakan eksternal *dealer*, *in-house distribution* dan *sales channel* memiliki beberapa keunggulan diantaranya kontrol yang lebih besar atas distribusinya, komisi yang lebih rendah sehingga meminimalisasi biaya, dan verifikasi pelanggan yang ketat.

DIAGRAM PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK PERSEROAN



Catatan:
- *) Berdasarkan DPS 31 Maret 2019

Berikut adalah klasifikasi lini usaha Entitas Anak dibawah Perseroan, yaitu:

a. Jasa penyedia layanan televisi berbayar melalui PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision)

MNC Vision adalah media berbasis TV berbayar DTH terbesar di Indonesia. Pelanggan MNC Vision telah mencapai sekitar 2,4 juta orang pada posisi 31 Desember 2018, yang mewakili pangsa pasar MNC Vision di bisnis DTH sebesar 96,0% berdasarkan pada laporan pasar terkini dari MPA. Kekuatan merk MNC Vision (sebelumnya Indovision, Top TV, dan Oke Vision) menjadi salah satu keunggulan kompetitif dalam mengakuisisi pelanggan baru dan menjaga posisi pemimpin pasar. Sejak Desember 2017, PT MNC Sky Vision Tbk telah melakukan *rebranding* atas ketiga *brand* ini, Indovision, Oke Vision, dan Top TV yang dimerger menjadi satu *brand* baru dengan merek MNC Vision. MNC Vision memiliki 118 *channel SD* dan 20 *channel HD*, yang terdiri dari 33 *exclusive channels* dari berbagai *genre* seperti *movies*, *sport*, *documentary*, *music*, *kids*, *oriental*, *news*, *entertainment*, sampai *religion*. Hal ini menjadikan MNC Vision sebagai penyedia layanan TV berbayar terbesar dan terlengkap di Indonesia.

b. Jasa *broadband* dan IPTV melalui PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play)

MNC Play adalah operator IPTV (*Internet Protocol Television*) dan *fixed broadband* terbesar ketiga di Indonesia dan yang pertama kalinya memperkenalkan teknologi 100% *Fiber to the Home* (FTTH) di Indonesia. MNC Play mempunyai kemampuan untuk menyediakan jaringan *broadband* terintegrasi berkapasitas lebih besar dan lebih stabil kepada para pelanggannya. Per Desember 2018, MNC Play telah memiliki lebih dari 262.000 pelanggan dan sekitar 1,5 juta *homepass* yang berlokasi di 9 kota utama. MNC Play diuntungkan dari tingginya permintaan atas konektivitas internet cepat, terutama kota-kota besar di Indonesia yang masih mempunyai penetrasi FTTH rendah.

c. Jasa penyiaran konten digital melalui MNC Now

MNC Now menawarkan konten video, film dan televisi melalui internet atau lazim disebut dengan layanan media OTT (Over The Top). MNC Now akan menjadi sumber pertumbuhan baru bagi Perseroan. Selain itu, MNC Now menjadi pelengkap dari layanan TV berbayar dari MNC Vision dan layanan fixed broadband dari MNC Play. Selain menyasar pelanggan captive yang sudah berlangganan MNC Vision dan MNC Play, MNC Now juga menyasar pelanggan baru yang menginginkan hiburan video, film dan televisi melalui perangkat gadget dan telepon genggam kapanpun dan dimanapun. MNC Now menyediakan akses ke ribuan jam program dan konten film Indonesia dan asing termasuk serial TV, siaran TV langsung dan TV on demand. Selain menyediakan layanan standalone, MNC Now juga menawarkan konektivitas yang memungkinkan pelanggan MNC Vision dan pelanggan MNC Play menikmati konten channel premium melalui gadget atau telepon genggam.

Prospek Usaha

Prospek Media Berbasis Pelanggan

Perekonomian Indonesia menunjukkan perkembangan yang stabil dan cukup positif secara signifikan. Tingkat kemiskinan dan pengangguran yang sama-sama menurun ke angka 10% hingga akhir tahun 2018. Di sisi lain pada awal tahun 2019, data kementerian menunjukkan bahwa saat ini meningkat pesat dimana lebih dari 50 juta rakyat Indonesia tergolong kelas menengah atas dan 120 juta penduduk merupakan *aspiring middle class* (kelas menengah harapan) yakni kelompok yang tidak lagi miskin dan menuju kelas menengah yang lebih mapan. Secara linear hal ini pasti berpengaruh langsung atas meningkatnya pula pola konsumsi masyarakat Indonesia khususnya untuk memenuhi kebutuhan barang rumah tangga.

Indonesia yang terhubung secara global pasti memberikan banyak ancaman. Perang dagang antara US dengan China masih berlangsung hingga kini, The Fed juga masih akan menaikkan suku bunga acuannya. Namun, ekonomi Indonesia pun tetap tumbuh dan berkembang berkat stabilitas yang terjaga. Indonesia memiliki pertumbuhan ekonomi di level 5% dengan tingkat inflasi di level yang rendah yakni di angka 3% (data BI, 2018). Stabilitas ekonomi yang terjaga dari ancaman luar dan juga peningkatan kualitas ekonomi masyarakat Indonesia menimbulkan optimisme terhadap naiknya permintaan atas produk-produk MVN kedepannya.

Menurut laporan Bappenas (Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional), terdapat 63 juta jiwa yang termasuk dalam kategori generasi milenial (rentan usia 20-35 tahun). Jumlah ini setara dengan 24% populasi usia produktif (14-64 tahun) atau sebanyak 179,1 juta jiwa di Indonesia. Dengan jumlah tersebut maka generasi milenial diprediksi akan menjadi "*key player*" di Indonesia pada periode tahun 2025-2030. Selain bonus demografi yang merupakan generasi milenial, kondisi pasar Indonesia menunjukkan prospek yang baik dalam industri media. Pertumbuhan penggunaan *broadband* didukung oleh konektivitas internet dengan kecepatan tinggi menggunakan *mobile device* dan *fiber broadband*. Media Partners Asia (MPA) memproyeksikan pertumbuhan pelanggan TV berbayar (*Pay TV*) rata-rata 3,7% selama 2017-2023 dengan penetrasi sebesar 14% pada 2023. Sedangkan proyeksi penetrasi *fixed broadband* pada tahun 2023 menjadi 16% dibandingkan 10% pada 2017.

a. Perkembangan Industri Pay TV di Indonesia

Pasar *Pay TV* di Indonesia diproyeksikan akan memperoleh ~3,6 juta pelanggan antara tahun 2017 - 2023. Sebagian besar pertumbuhan ini berasal dari *bundling* layanan *broadband* dan *Pay TV*. Penetrasi *Pay TV* akan tumbuh dari 10% pada tahun 2017 diproyeksikan meningkat menjadi 16% pada tahun 2023. Pendapatan *Pay TV* juga akan meningkat dengan CAGR 5 tahun sebesar 5,8% dari 2017 meningkat hingga US\$ 686 juta pada 2023. Penetrasi *Pay TV* di Indonesia masih rendah dibanding negara-negara lainnya di Asia. Penetrasi *Pay TV* di Indonesia hanya 13% pada tahun 2017, dimana angka tersebut lebih rendah dibanding rata-rata penetrasi negara-negara di Asia Pasifik yang mencapai 71%. Hal ini memberikan potensi pertumbuhan pelanggan *Pay TV* di Indonesia didukung oleh bonus demografi dimana mayoritas adalah generasi milenial yang sangat *digital based*. Selain itu, dengan semakin membaiknya infrastruktur telekomunikasi di Indonesia serta daya beli masyarakat juga menjadi faktor pendukung pertumbuhan industri *Pay TV* di Indonesia di masa mendatang. Proyeksi MPA tahun 2018 menunjukkan bahwa rata-rata CAGR pertumbuhan pendapatan industri *Pay TV* selama 2018-2023 untuk Indonesia berada di posisi ke-2 setelah India dan menempati posisi yang sama dengan Vietnam. Hal ini menunjukkan masih terdapat ruang atau kesempatan bagi industri *Pay TV* untuk terus berkembang dengan bonus generasi milenial yang kehidupannya tidak dapat lepas dari internet serta kondisi infrastruktur telekomunikasi Indonesia yang semakin membaik.

b. Perkembangan Industri IPTV dan Broadband di Indonesia

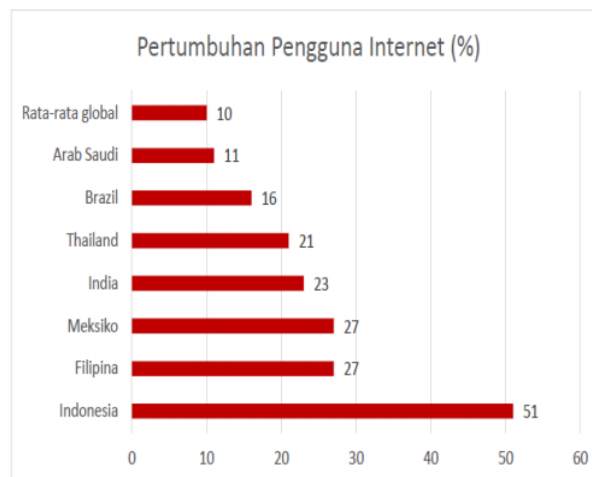
Pasar *fixed broadband* sangat kompetitif dengan munculnya sejumlah "pemain" dalam 3 tahun terakhir. MPA memproyeksikan bahwa total pelanggan (*subscriber*) di akhir tahun 2018 akan mencapai 8,7 juta jiwa. Perkembangan sektor broadband didukung juga dengan peluncuran jaringan kabel dan broadband serat optik generasi baru.

MPA memproyeksikan pertumbuhan pelanggan IPTV dan *broadband* cenderung naik hingga tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk mengembangkan potensi industri media khususnya untuk IPTV dan *broadband*. Pergeseran tren kehidupan generasi milenial ke dunia digital menjadi peluang untuk dapat meningkatkan jumlah pelanggan di masa mendatang.

c. Perkembangan Industri OTT (*Over The Top*)

Prospek industri OTT di Indonesia menunjukkan tren positif dari waktu ke waktu. Indonesia yang saat ini mayoritas penduduknya merupakan generasi milenial merupakan pangsa pasar bagi industri OTT. Potensi pengguna layanan OTT dapat dilihat dari jumlah pengguna internet. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna layanan OTT di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam jumlah pengguna internet (APJII, 2017). Dari 252,4 juta jiwa penduduk Indonesia di tahun 2015, 88,1 juta diantaranya adalah pengguna internet. Jumlah ini meningkat di tahun 2016 dengan total 132,7 juta pengguna internet dari 254,6 juta jiwa penduduk. Disamping itu, faktor pendorong tumbuhnya industri OTT adalah tumbuhnya *local entrepreneur* industri konten serta banyaknya pengembang aplikasi yang memandang Indonesia sebagai salah satu pusat perkembangan industri konten global.

Dari total penduduk Indonesia, sebanyak 106 juta jiwa penduduk aktif di media sosial. Mayoritas penduduk yang aktif di media sosial menggunakan telepon seluler (ponsel) untuk mengakses media sosial. Oleh karena itu, tingginya pertumbuhan pengguna internet juga diimbangi dengan tingginya pemilik ponsel dan pengguna *smartphone* yang masing-masing sebesar 91% dan 47%.



Grafik di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan pengguna internet di Indonesia (51%) jauh melebihi rata-rata global yang hanya 10%. Di samping itu, berdasarkan Jurnal Penelitian Pos dan Informatika tahun 2018, saat ini pemerintah sedang mencanangkan Indonesia sebagai pemain ekonomi *digital* terbesar pada tahun 2020 dan ditargetkan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. Salah satu landasan pembangunan nasional dalam pencaanangan ini adalah sektor *digital*. Dengan adanya dukungan pemerintah ditambah penggunaan internet yang masif di Indonesia menjadi potensi yang sangat baik bagi pertumbuhan industri OTT di Indonesia.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan keputusan pemegang saham No. 64 tanggal 29 April 2019 adalah:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	75.964.609.080	7.596.460.908.000	
Total Modal Dasar		18.000.000.000.000	

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:			
Seri A:			
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	10.403.039.092.000	65,63
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	500.000.000	0,00
Seri B:			
PT Global Mediacom Tbk	4.384.850.000	438.485.000.000	13,83
PT Infokom Elektrindo	1.085.000.000	108.500.000.000	3,42
PT MNC Media Investasi	2.690.000.000	269.000.000.000	8,49
PT MNC Asset Management	2.735.920.000	273.592.000.000	8,63
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	31.702.848.184	11.493.116.092.000	100,00
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	10.895.770.000	1.089.577.000.000	
Saham dalam Portepel:			
Seri A	-	-	
Seri B	65.068.839.080	6.506.883.908.000	
Total Saham dalam Portepel	65.068.839.080	6.506.883.908.000	

Berikut ini adalah Entitas Anak Perseroan beserta masing-masing persentase kepemilikannya sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Keterangan Operasional
1	PT MNC Sky Vision Tbk (MNCSV)	Media berbasis pelanggan	96,48% kepemilikan langsung oleh Perseroan*)	Sudah Beroperasi
2	PT MNC Kabel Mediacom (MKM)	Media berbasis pelanggan	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan	Sudah Beroperasi
3	PT MNC OTT Network (OTT)	Media berbasis pelanggan	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan	Sudah Beroperasi
4	PT Nusantara Vision (NV)**	Media berbasis pelanggan	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan	Sudah Beroperasi

*) berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) per 31 Maret 2019

**) NV baru diakuisisi oleh Perseroan pada Bulan Februari 2019

Keterangan tentang Saham Yang Ditawarkan

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan :

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	Sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) saham biasa atas nama seri B, yang mewakili sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana.
Nilai Nominal	Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham.
Harga Penawaran	Rp 240,- (dua ratus empat puluh Rupiah) setiap saham.
Jumlah Penawaran Umum	Sebesar Rp845.280.000.000,- (delapan ratus empat puluh lima miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah).
Tanggal Penawaran Umum	1-2 Juli 2019
Tanggal Pencatatan di BEI	8 Juli 2019

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya merupakan Saham Baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	75.964.609.080	7.596.460.908.000		75.964.609.080	7.596.460.908.000	
Total Modal Dasar		18.000.000.000.000			18.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:						
Seri A:						
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	10.403.039.092.000	65,63	20.806.078.184	10.403.039.092.000	59,06
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	500.000.000	0,00	1.000.000	500.000.000	0,00
Seri B:						
PT Global Mediacom Tbk	4.384.850.000	438.485.000.000	13,83	4.384.850.000	438.485.000.000	12,45
PT Infokom Elektrindo	1.085.000.000	108.500.000.000	3,42	1.085.000.000	108.500.000.000	3,08
PT MNC Media Investasi	2.690.000.000	269.000.000.000	8,49	2.690.000.000	269.000.000.000	7,64
PT MNC Asset Management	2.735.920.000	273.592.000.000	8,63	2.735.920.000	273.592.000.000	7,77
Masyarakat				3.522.000.000	355.200.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	31.702.848.184	11.493.116.092.000	100,00	35.224.848.184	11.845.316.092.000	100,00
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	10.895.770.000	1.089.577.000.000		14.417.770.000	1.441.777.000.000	
Saham dalam Portepel:						
Seri A	-	-		-	-	
Seri B	65.068.839.080	6.506.883.908.000		61.546.839.080	6.154.683.908.000	
Total Saham dalam Portepel	65.068.839.080	6.506.883.908.000		61.546.839.080	6.154.683.908.000	

Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.7 tanggal 2 April 2019 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 64 tanggal 29 April 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0249718 tanggal 15 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0077918.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019. Perseroan akan mengalokasikan sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari jumlah seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini atau sebesar 6.289.200 (enam juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) lembar saham kepada karyawannya. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah mengalokasikan sebesar 0,2% (nol koma dua persen) saham biasa atas nama untuk program alokasi saham kepada pekerja (*Employee Stock Allocation* ("ESA")) dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	75.964.609.080	7.596.460.908.000		75.964.609.080	7.596.460.908.000	
Total Modal Dasar		18.000.000.000.000			18.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:						
Seri A:						
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	10.403.039.092.000	65,63	20.806.078.184	10.403.039.092.000	59,06
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	500.000.000	0,00	1.000.000	500.000.000	0,00
Seri B:						
PT Global Mediacom Tbk	4.384.850.000	438.485.000.000	13,83	4.384.850.000	438.485.000.000	12,45
PT Infokom Elektrindo	1.085.000.000	108.500.000.000	3,42	1.085.000.000	108.500.000.000	3,08
PT MNC Media Investasi	2.690.000.000	269.000.000.000	8,49	2.690.000.000	269.000.000.000	7,64
PT MNC Asset Management	2.735.920.000	273.592.000.000	8,63	2.735.920.000	273.592.000.000	7,77
Masyarakat				3.515.710.800	351.571.080.000	9,98
Program ESA				6.289.200	628.920.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	31.702.848.184	11.493.116.092.000	100,00	35.224.848.184	11.845.316.092.000	100,00
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	10.895.770.000	1.089.577.000.000		14.417.770.000	1.441.777.000.000	
Saham dalam Portepel:						
Seri A	-	-		-	-	
Seri B	65.068.839.080	6.506.883.908.000		61.546.839.080	6.154.683.908.000	
Total Saham dalam Portepel	65.068.839.080	6.506.883.908.000		61.546.839.080	6.154.683.908.000	

Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen Dan Pegawai (MESOP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.7 tanggal 2 April 2019 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 64 tanggal 29 April 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0249718 tanggal 15 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0077918.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019. Perseroan akan menerbitkan opsi Saham untuk program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) sebesar 2,9% (dua koma sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebesar 1.057.000.000 (satu miliar lima puluh tujuh juta) lembar saham.

Atas Keputusan Pemegang Saham tersebut Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan telah memutuskan alokasi MESOP sebesar 2,9% (dua koma sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum atau sebesar 1.057.000.000 (satu miliar lima puluh tujuh juta) saham sebagaimana dalam Surat Keputusan Direksi PT MNC Vision Networks Tbk No. 017/MVN/V/2019 tanggal 14 Mei 2019 tentang Kebijakan Pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program ("MESOP")* dan *Employee Stock Allocation ("ESA")* serta Kewajiban Pelaporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik.

Dengan terjualnya seluruh Saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan), maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	75.964.609.080	7.596.460.908.000		75.964.609.080	7.596.460.908.000	
Total Modal Dasar		18.000.000.000.000			18.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:						
Seri A:						
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	10.403.039.092.000	65,63	20.806.078.184	10.403.039.092.000	57,35
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	500.000.000	0,00	1.000.000	500.000.000	0,00
Seri B:						
PT Global Mediacom Tbk	4.384.850.000	438.485.000.000	13,83	4.384.850.000	438.485.000.000	12,09
PT Infokom Elektrindo	1.085.000.000	108.500.000.000	3,42	1.085.000.000	108.500.000.000	2,99
PT MNC Media Investasi	2.690.000.000	269.000.000.000	8,49	2.690.000.000	269.000.000.000	7,41
PT MNC Asset Management	2.735.920.000	273.592.000.000	8,63	2.735.920.000	273.592.000.000	7,54
Masyarakat				3.515.710.800	351.571.080.000	9,69
Program ESA				6.289.200	628.920.000	0,02
Program MESOP				1.057.000.000	105.700.000.000	2,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	31.702.848.184	11.493.116.092.000	100,00	36.281.848.184	11.951.016.092.000	100,00
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	10.895.770.000	1.089.577.000.000		15.474.770.000	1.547.477.000.000	
Saham dalam Portepel:						
Seri A	-	-		-	-	
Seri B	65.068.839.080	6.506.883.908.000		60.489.839.080	6.048.983.908.000	
Total Saham dalam Portepel	65.068.839.080	6.506.883.908.000		60.489.839.080	6.048.983.908.000	

Penerbitan Waran Seri I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) Waran Seri I Atas Nama seri B atau sebesar 11,1% (sebelas koma satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan. Waran seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal penjabatan. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Perjanjian Penerbitan Waran Seri I. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp288,- (dua ratus delapan puluh delapan Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp1.014.336.000.000 (satu triliun empat belas miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Jika seluruh Waran Seri I telah dilaksanakan, maka para pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami dilusi kepemilikan saham sebesar 8,85% (delapan koma delapan lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum dan penerbitan saham hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I. Bilamana di kemudian hari Perseroan melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), maka jumlah Waran Seri I yang diterbitkan ini tidak akan mengalami perubahan. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan Rp288,- (dua ratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	75.964.609.080	7.596.460.908.000		75.964.609.080	7.596.460.908.000	
Total Modal Dasar		18.000.000.000.000			18.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:						
Seri A:						
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	10.403.039.092.000	65,63	20.806.078.184	10.403.039.092.000	52,27
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	500.000.000	0,00	1.000.000	500.000.000	0,00
Seri B:						
PT Global Mediacom Tbk	4.384.850.000	438.485.000.000	13,83	4.384.850.000	438.485.000.000	11,02
PT Infokom Elektrindo	1.085.000.000	108.500.000.000	3,42	1.085.000.000	108.500.000.000	2,73
PT MNC Media Investasi	2.690.000.000	269.000.000.000	8,49	2.690.000.000	269.000.000.000	6,76
PT MNC Asset Management	2.735.920.000	273.592.000.000	8,63	2.735.920.000	273.592.000.000	6,87
Masyarakat				3.515.710.800	351.571.080.000	8,83
Program ESA				6.289.200	628.920.000	0,02
Program MESOP				1.057.000.000	105.700.000.000	2,65
Saham hasil konversi Waran				3.522.000.000	352.200.000.000	8,85
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	31.702.848.184	11.493.116.092.000	100,00	39.803.848.184	12.303.216.092.000	100,00
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	10.895.770.000	1.089.577.000.000		18.996.770.000	1.899.677.000.000	
Saham dalam Portepel:						
Seri A	-	-		-	-	
Seri B	65.068.839.080	6.506.883.908.000		56.967.839.080	5.696.783.908.000	
Total Saham dalam Portepel	65.068.839.080	6.506.883.908.000		56.967.839.080	5.696.783.908.000	

Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan disalurkan ke MNC Play dan MNC Now dalam bentuk setoran modal dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 70% untuk modal kerja dan pengembangan jaringan *broadband/ IPTV* MNC Play yang terdiri dari:
 - 15% untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.
 - 85% untuk pengembangan jaringan *broadband/ IPTV* MNC Play.
- Sebesar 30% untuk modal kerja dan pengembangan bisnis layanan penyiaran digital (*streaming*) MNC Now yang terdiri dari:
 - 35% untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.
 - 65% untuk pengembangan bisnis layanan penyiaran digital (*streaming*) MNC Now.

Penggunaan dana selengkapnya dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) dengan opini Tanpa Modifikasi.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Total Aset	7.296.820	10.462.916	9.132.432
Total Liabilitas	3.365.349	5.276.042	6.110.349
Total Ekuitas	3.931.471	5.186.874	3.022.083

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif
(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Penjualan Bersih	3.000.239	3.140.779	3.227.280
Laba Kotor	60.523	595.062	619.253
Laba Tahun Berjalan	(208.199)	(127.741)	(69.131)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(209.087)	(128.294)	(53.968)
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (%)	-2,85	-1,22	-0,76
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (%)	-5,30	-2,46	-2,29
Laba per Saham (Nilai Penuh)	-90,80	-10,40	-5,10

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Rasio Rentabilitas (%)			
Laba tahun berjalan / Penjualan neto	-6,94	-4,07	-2,14
Rasio Solvabilitas (X)			
Total Liabilitas / Total Aset	0,46	0,50	0,67
Total Liabilitas / Total Ekuitas	0,86	1,02	2,02
Rasio Likuiditas (X)			
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	0,63	0,94	0,38
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek	0,07	0,04	0,02
EBITDA / Interest	5,83	9,25	8,72
EBIT/interest	-0,54	2,31	2,13
Total Piutang dan Persediaan / Baki Debit Pinjaman	6,53	2,98	0,46

Ringkasan data keuangan penting Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab IV mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dalam Prospektus ini.

Faktor Risiko

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

a. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

- Risiko Sebagai Perusahaan Induk
- Risiko Investasi
- Risiko Operasional

b. Risiko Terkait Entitas Anak

- Risiko Lini Usaha Penyiaran Program melalui MNC Vision
 - Risiko persaingan usaha
 - Risiko teknologi
 - Risiko kebijakan pemerintah
- Risiko Lini Usaha *broadband* dan IPTV melalui MNC Play
 - Risiko persaingan usaha
 - Risiko teknologi
 - Risiko kebijakan pemerintah
- Risiko Lini Usaha Penyiaran Konten melalui MNC Now
 - Risiko teknologi
 - Risiko persaingan usaha
 - Risiko kebijakan pemerintah

c. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan

- Kondisi pasar dan ekonomi dapat mempengaruhi harga pasar dan permintaan atas saham-saham Perseroan
- Penawaran saham-saham dapat mengakibatkan saham Perseroan pasar tidak aktif atau tidak likuid

d. **Risiko Umum**

- Kondisi Perekonomian Makro
- Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait dengan Bidang Usaha
- Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- Risiko Kebijakan Pemerintah

Kebijakan Dividen

Setelah Penawaran Umum, Manajemen Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen kas kepada Pemegang Saham Perseroan sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari konsolidasi laba bersih setelah pajak Perseroan sejak tahun buku 2019.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

Besarnya pembagian dividen kas akan diputuskan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Keputusan untuk membayar dividen kas tergantung pada laba, kondisi keuangan, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan RUPS Tahunan.

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) Saham Biasa Atas Nama seri B yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (Seratus Rupiah) setiap saham atau sebesar 10,0% (sepuluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp240,- (dua ratus empat puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah Rp845.280.000.000,- (delapan ratus empat puluh lima miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.7 tanggal 2 April 2019 Juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.64 tanggal 29 April 2019, keduanya dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perseroan akan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan Perseroan melalui *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini atau sebesar 6.289.200 (enam juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) lembar saham kepada karyawannya. Perseroan juga akan menerbitkan opsi Saham untuk program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) sebesar 2,9% (dua koma sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebesar 1.057.000.000 (satu miliar lima puluh tujuh juta) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dan MESOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru seri B Perseroan atau sebesar 11,1% (sebelas koma satu persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp288,- (dua ratus delapan puluh delapan Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp1.014.336.000.000,- (satu triliun empat belas miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Jika seluruh Waran Seri I telah dilaksanakan, maka para pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami dilusi kepemilikan saham sebesar 8,85% (delapan koma delapan lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum dan penerbitan saham hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I. Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan HMETD. Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPU.



PT MNC VISION NETWORKS TBK

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak dalam bidang TV Berbayar, *Fixed Broadband*, dan layanan konten digital

Kantor Pusat:

MNC Tower Lantai 27

Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340

Telepon: (021) 390-9211, 390-0310, Faksimili: (021) 392-7859, 390-9207

Email : corsec.mvn@mncgroup.com

website : www.mncvisionnetworks.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN YANG SANGAT TINGGI TERHADAP KEGIATAN DAN PENDAPATAN USAHA DARI ENTITAS ANAK, TERUTAMA DARI LINI USAHA PENYIARAN DAN TELEVISI BERLANGGANAN (RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK). KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 64 tanggal 29 April 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per saham		
	Jumlah saham	Jumlah nominal	%
Modal Dasar			
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	75.964.609.080	7.596.460.908.000	
Total Modal Dasar		18.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:			
Seri A:			
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	10.403.039.092.000	65,63
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	500.000.000	0,00
Seri B:			
PT Global Mediacom Tbk	4.384.850.000	438.485.000.000	13,83
PT Infokom Elektrindo	1.085.000.000	108.500.000.000	3,42
PT MNC Media Investasi	2.690.000.000	269.000.000.000	8,49
PT MNC Asset Management	2.735.920.000	273.592.000.000	8,63
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	31.702.848.184	11.493.116.092.000	100,00
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	10.895.770.000	1.089.577.000.000	
Saham dalam Portepel:			
Seri A	-	-	
Seri B	65.068.839.080	6.506.883.908.000	
Total Saham dalam Portepel	65.068.839.080	6.506.883.908.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) saham biasa atas nama seri B, yang mewakili sebesar 10,0% (sepuluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	75.964.609.080	7.596.460.908.000		75.964.609.080	7.596.460.908.000	
Total Modal Dasar		18.000.000.000.000			18.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:						
Seri A:						
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	10.403.039.092.000	65,63	20.806.078.184	10.403.039.092.000	59,06
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	500.000.000	0,00	1.000.000	500.000.000	0,00
Seri B:						
PT Global Mediacom Tbk	4.384.850.000	438.485.000.000	13,83	4.384.850.000	438.485.000.000	12,45
PT Infokom Elektrindo	1.085.000.000	108.500.000.000	3,42	1.085.000.000	108.500.000.000	3,08
PT MNC Media Investasi	2.690.000.000	269.000.000.000	8,49	2.690.000.000	269.000.000.000	7,64

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
PT MNC Asset Management Masyarakat	2.735.920.000	273.592.000.000	8,63	2.735.920.000	273.592.000.000	7,77
				3.522.000.000	355.200.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	31.702.848.184	11.493.116.092.000	100,00	35.224.848.184	11.845.316.092.000	100,00
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	10.895.770.000	1.089.577.000.000		14.417.770.000	1.441.777.000.000	
Saham dalam Portefel:						
Seri A	-	-		-	-	
Seri B	65.068.839.080	6.506.883.908.000		61.546.839.080	6.154.683.908.000	
Total Saham dalam Portefel	65.068.839.080	6.506.883.908.000		61.546.839.080	6.154.683.908.000	

Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.7 tanggal 2 April 2019 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 29 April 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0249718 tanggal 15 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0077918.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019, Perseroan akan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan Perseroan melalui *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari jumlah seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini atau sebesar 6.289.200 (enam juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) lembar saham kepada karyawannya.

Atas Keputusan Pemegang Saham tersebut Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan telah memutuskan alokasi ESA sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 6.289.200 (enam juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) saham sebagaimana dalam Surat Keputusan Direksi PT MNC Vision Networks Tbk No. 017/MVN/V/2019 tanggal 14 Mei 2019 tentang Kebijakan Pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program ("MESOP")* dan *Employee Stock Allocation ("ESA")* serta Kewajiban Pelaporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik.

Tujuan utama program ESA adalah untuk memberikan kesempatan kepada pegawai untuk ikut memiliki Perseroan melalui kepemilikan saham, sehingga meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) serta peningkatan produktivitas kerja yang akan berdampak positif pada kinerja korporasi secara keseluruhan dan meningkatkan nilai Perseroan yang dapat dinikmati oleh seluruh *stakeholders*. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program ESA, berasal dari insentif yang diterima pegawai sesuai dengan ketentuan Perseroan.

Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah bagian Sumber Daya Manusia.

Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Peserta program ESA adalah pegawai Perseroan dan Entitas Anak, kecuali bagi Direksi dan Komisaris Perseroan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki masa kerja minimal 2 (dua) tahun, dengan nilai *Performance Appraisal* 4 (empat) selama 2 (dua) tahun terakhir;
2. Jabatan minimal *Manager (grade 12)*, adapun untuk karyawan di bawah level *Manager* dapat diusulkan dengan pertimbangan khusus dari atasan langsung dan Direktur yang membawahi;
3. Memegang posisi penting (*scarcity of skillset*), meskipun masa kerjanya belum mencapai 2 (dua) tahun (baik untuk *Manager* maupun level di bawah *Manager*) dan/atau;
4. Mempunyai potensi dan talenta untuk berkembang sebagai pemimpin (*to grow as a strong leader*)

Apabila peserta Program ESA tidak memenuhi kriteria/persyaratan yang menyebabkan gugurnya hak peserta program ESA pada waktu periode penawaran ESA, Perseroan akan melepas kembali saham ESA untuk dijual ke publik bersamaan dengan proses IPO.

Pelaksanaan dan penyetoran pembayaran atas saham ESA akan dilakukan oleh peserta program ESA sesuai permintaannya dengan menyetorkan dana tunai langsung ke rekening sekuritas masing-masing sesuai dengan jadwal Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 3,0% (tiga koma nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham Jatah Pasti

Saham Jatah Pasti yaitu alokasi dengan jatah pasti yang diberikan Perseroan untuk membeli saham Penawaran Umum oleh Peserta Program ESA sebesar 6.289.200 (enam juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) saham. Peserta ESA dapat membeli Saham Jatah Pasti sesuai dengan jumlah alokasi berdasarkan kebijakan internal Perseroan. Harga pelaksanaan ESA untuk saham jatah pasti sama dengan Harga Penawaran. Saham Jatah Pasti tidak memiliki *Lock-up period*.

Seluruh saham jatah pasti memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan UUPT dan UUPM.

Biaya sehubungan dengan Program ESA seluruhnya merupakan biaya peserta dengan memperhitungkan harga yang sama dengan Harga Penawaran serta pajak yang timbul atas penerimaan saham jatah pasti dari Program ESA.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	75.964.609.080	7.596.460.908.000		75.964.609.080	7.596.460.908.000	
Total Modal Dasar		18.000.000.000.000			18.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:						
Seri A:						
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	10.403.039.092.000	65,63	20.806.078.184	10.403.039.092.000	59,07
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	500.000.000	0,00	1.000.000	500.000.000	0,00
Seri B:						
PT Global Mediacom Tbk	4.384.850.000	438.485.000.000	13,83	4.384.850.000	438.485.000.000	12,45
PT Infokom Elektrindo	1.085.000.000	108.500.000.000	3,42	1.085.000.000	108.500.000.000	3,08
PT MNC Media Investasi	2.690.000.000	269.000.000.000	8,49	2.690.000.000	269.000.000.000	7,64
PT MNC Asset Management	2.735.920.000	273.592.000.000	8,63	2.735.920.000	273.592.000.000	7,77
Masyarakat				3.515.710.800	351.571.080.000	9,98
Program ESA				6.289.200	628.920.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	31.702.848.184	11.493.116.092.000	100,00	35.224.848.184	11.845.316.092.000	100,00
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	10.895.770.000	1.089.577.000.000		14.417.770.000	1.441.777.000.000	
Saham dalam Portepel:						
Seri A	-	-		-	-	
Seri B	65.068.839.080	6.506.883.908.000		61.546.839.080	6.154.683.908.000	
Total Saham dalam Portepel	65.068.839.080	6.506.883.908.000		61.546.839.080	6.154.683.908.000	

Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen Dan Pegawai (MESOP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.7 tanggal 2 April 2019 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 29 April 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0249718 tanggal 15 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0077918.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019. Perseroan akan menerbitkan opsi Saham untuk program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) sebesar 2,9% (dua koma sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebesar 1.057.000.000 (Satu miliar lima puluh tujuh juta) lembar saham.

Atas Keputusan Pemegang Saham tersebut Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan telah memutuskan alokasi MESOP sebesar 2,9% (dua koma sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum atau sebesar 1.057.000.000 (Satu miliar lima puluh tujuh juta) saham sebagaimana dalam Surat Keputusan Direksi PT MNC Vision Networks Tbk No. No. 017/MVN/V/2019 tanggal 14 Mei 2019 tentang Kebijakan Pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dan *Employee Stock Allocation* ("ESA") serta Kewajiban Pelaporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik.

Hak opsi dalam program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan sebesar 1.057.000.000 (Satu miliar lima puluh tujuh juta) saham yang akan diterbitkan dari portepel atau sebesar 2,9% (dua koma sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham ("Hak Opsi").

Tujuan Program MESOP adalah untuk memberikan kesempatan kepada manajemen dan karyawan dalam bentuk reward jangka panjang atas kontribusinya kepada Perseroan dan diharapkan timbulnya rasa memiliki yang tinggi dari manajemen dan karyawan terhadap Perseroan sehingga meningkatkan motivasi dan kinerja.

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau program MESOP adalah sebagai berikut:

- a. Komisaris yang aktif terlibat dalam pengembangan bisnis perusahaan publik yang bersangkutan. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Komisaris Independen dilarang memiliki saham perusahaan publik tempat mereka menjabat, baik secara langsung maupun tidak langsung
- b. Direktur; dan
- c. Karyawan dengan kriteria khusus, yaitu:
 - i. Memiliki masa kerja minimal 2 (dua) tahun dengan nilai *Performance Appraisal* 4 (empat) selama 2 (dua) tahun terakhir
 - ii. Jabatan minimal *Manager (grade 12)*, adapun untuk karyawan di bawah level *Manager* dapat diusulkan dengan pertimbangan khusus dari atasan langsung dan Direktur yang membawahi
 - iii. Memegang posisi penting (*scarcity of skillset*), meskipun masa kerjanya belum mencapai 2 (dua) tahun (baik untuk *Manager* maupun level di bawah *Manager*); dan/atau
 - iv. Mempunyai potensi dan talenta untuk berkembang sebagai pemimpin (*to grow as a strong leader*)

Perseroan berencana untuk melakukan 8 (delapan) tahap pembagian MESOP. Peserta program MESOP yang berhak menerima hak opsi akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan 14 hari kerja sebelum tanggal distribusi hak opsi setiap tahap.

Prosedur dan tata cara Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program MESOP berasal dari Peserta Program MESOP.

Pihak yang bertanggung jawab atas Program MESOP dari Perseroan adalah bagian Sumber Daya Manusia, sedangkan pengurusan persetujuan MESOP kepada pihak Bursa/OJK adalah bagian Sekretaris Perusahaan.

Seluruh Saham Biasa Atas Nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini beserta saham hasil konversi Hak Opsi dari Program MESOP, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan UUPT dan UUPM.

Saham Perseroan hasil konversi atas Hak Opsi MESOP ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Periode Pelaksanaan Program MESOP

- Hak opsi yang diterbitkan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitannya (*Option Life*)

Dalam program MESOP, Perseroan menerbitkan Hak Opsi kepada para peserta, dimana, sesuai dengan butir V.2.1 Peraturan Pencatatan No. I-A Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, Peserta dapat menggunakan Hak Opsi tersebut untuk membeli saham pada periode pelaksanaan yang akan dibuka sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Periode pelaksanaan MESOP akan ditentukan kemudian oleh Perseroan.

Ketentuan Program MESOP

Pelaksanaan Hak Opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014. Pelaksanaan Program MESOP akan dilaksanakan Direksi Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

Harga pelaksanaan MESOP ditetapkan berdasarkan surat pemberitahuan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia tentang Laporan Rencana Pelaksanaan MESOP Perseroan yaitu berdasarkan rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal surat pemberitahuan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia tentang periode dan harga pelaksanaan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

Program MESOP akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Hak Opsi yang diterbitkan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitannya (*Option Life*).
- Setiap 1 (satu) Hak Opsi dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang akan diterbitkan dari portepel dengan membayar secara penuh harga pelaksanaan.
- Terdapat masa tunggu (*vesting period*) selama 1 (satu) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas hak opsi yang diterima oleh peserta MESOP.
- Setelah berakhirnya *vesting period*, pemegang hak opsi berhak untuk menggunakan hak opsi untuk membeli saham baru pada periode pelaksanaan yang akan dibuka Perseroan maksimal 2 (dua) kali periode pelaksanaan dalam satu tahun. Ketentuan terkait periode pelaksanaan akan ditentukan kemudian oleh Perseroan.
- Apabila peserta Program MESOP tidak memenuhi kriteria/persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan yang menyebabkan gugurnya hak opsi pada *vesting period*, maka hak opsi tersebut akan dihapuskan.
- Peserta program yang mengundurkan diri atau PHK maka seluruh hak opsi yang telah didistribusikan kepadanya akan tetapi belum dilaksanakan akan menjadi dihapuskan.
- Seluruh manajemen dan karyawan tidak memiliki kewajiban untuk menggunakan hak opsi yang diterimanya, akan tetapi hak opsi tidak dapat dialihkan dan akan gugur demi hukum bilamana *Option Life*-nya berakhir.

Tidak terdapat aspek perpajakan bagi Perseroan maupun peserta program MESOP yang menerima Hak Opsi. Apabila peserta program MESOP menggunakan Hak Opsinya untuk membeli saham dengan membayar harga pelaksanaan dan yang bersangkutan melaksanakan transaksi penjualan saham hasil pelaksanaan Hak Opsi, maka atas pelaksanaan penjualan saham hasil pelaksanaan Hak Opsi tersebut berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan Penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi.
- Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh Peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh Saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan), maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	75.964.609.080	7.596.460.908.000		75.964.609.080	7.596.460.908.000	
Total Modal Dasar		18.000.000.000.000			18.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:						
Seri A:						
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	10.403.039.092.000	65,63	20.806.078.184	10.403.039.092.000	57,35
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	500.000.000	0,00	1.000.000	500.000.000	0,00
Seri B:						
PT Global Mediacom Tbk	4.384.850.000	438.485.000.000	13,83	4.384.850.000	438.485.000.000	12,09
PT Infokom Elektrindo	1.085.000.000	108.500.000.000	3,42	1.085.000.000	108.500.000.000	2,99
PT MNC Media Investasi	2.690.000.000	269.000.000.000	8,49	2.690.000.000	269.000.000.000	7,41
PT MNC Asset Management	2.735.920.000	273.592.000.000	8,63	2.735.920.000	273.592.000.000	7,54
Masyarakat				3.515.710.800	351.571.080.000	9,69
Program ESA				6.289.200	628.920.000	0,02
Program MESOP				1.057.000.000	105.700.000.000	2,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	31.702.848.184	11.493.116.092.000	100,00	36.281.848.184	11.951.016.092.000	100,00
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	10.895.770.000	1.089.577.000.000		15.474.770.000	1.547.477.000.000	
Saham dalam Portepel:						
Seri A	-	-		-	-	
Seri B	65.068.839.080	6.506.883.908.000		60.489.839.080	6.048.983.908.000	
Total Saham dalam Portepel	65.068.839.080	6.506.883.908.000		60.489.839.080	6.048.983.908.000	

Penerbitan Waran Seri I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) Waran Seri I Atas Nama seri B sebesar 11,1% (sebelas koma satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan. Waran seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal penjabatan. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Perjanjian Penerbitan Waran Seri I. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp288,- (dua ratus delapan puluh delapan Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu 6 (enam) bulan atau lebih

sejak efek diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021 Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp1.014.336.000.000,- (satu triliun empat belas miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Jika seluruh Waran Seri I telah dilaksanakan, maka para pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami dilusi kepemilikan saham sebesar 8,85% (delapan koma delapan lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum dan penerbitan saham hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I. Bilamana di kemudian hari Perseroan melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), maka jumlah Waran Seri I yang diterbitkan ini tidak akan mengalami perubahan. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan Rp288,- (dua ratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	75.964.609.080	7.596.460.908.000		75.964.609.080	7.596.460.908.000	
Total Modal Dasar		18.000.000.000.000			18.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:						
Seri A:						
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	10.403.039.092.000	65,63	20.806.078.184	10.403.039.092.000	52,27
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	500.000.000	0,00	1.000.000	500.000.000	0,00
Seri B:						
PT Global Mediacom Tbk	4.384.850.000	438.485.000.000	13,83	4.384.850.000	438.485.000.000	11,02
PT Infokom Elektrindo	1.085.000.000	108.500.000.000	3,42	1.085.000.000	108.500.000.000	2,73
PT MNC Media Investasi	2.690.000.000	269.000.000.000	8,49	2.690.000.000	269.000.000.000	6,76
PT MNC Asset Management	2.735.920.000	273.592.000.000	8,63	2.735.920.000	273.592.000.000	6,87
Masyarakat				3.515.710.800	351.571.080.000	8,83
Program ESA				6.289.200	628.920.000	0,02
Program MESOP				1.057.000.000	105.700.000.000	2,65
Saham hasil konversi Waran				3.522.000.000	352.200.000.000	8,85
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	31.702.848.184	11.493.116.092.000	100,00	39.803.848.184	12.203.216.092.000	100,00
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000		20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	10.895.770.000	1.089.577.000.000		18.996.770.000	1.899.677.000.000	
Saham dalam Portepel:						
Seri A	-	-		-	-	
Seri B	65.068.839.080	6.506.883.908.000		56.967.839.080	5.696.783.908.000	
Total Saham dalam Portepel	65.068.839.080	6.506.883.908.000		56.967.839.080	5.696.783.908.000	

Jika seluruh Waran Seri I telah dilaksanakan, maka para pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami dilusi kepemilikan saham sebesar 8,85% (delapan koma delapan lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum dan penerbitan saham hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I. Saham hasil pelaksanaan Waran Seri I memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan HMETD. Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUP. Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Perjanjian Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapannya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Perjanjian Penerbitan Waran Seri I tersebut. Adapun salinan selengkapannya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor Pengelola Administrasi Waran Seri I pada setiap hari dan jam kerja.

A. Definisi dan Syarat Ketentuan Penerbitan Waran Seri I

Dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran, Syarat Dan Kondisi yang tercantum dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, Peraturan Pasar Modal, serta Pernyataan Pendaftaran telah menjadi Efektif, Perseroan dengan ini menyatakan akan menerbitkan Waran dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah seluruh Waran yang diterbitkan oleh Perseroan adalah sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) Waran yang diterbitkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, yang pada waktu diterbitkannya menyertai Saham baru seri B dikeluarkan dari portepel Perseroan yang berasal dari Penawaran Umum sesuai dengan Daftar Pemegang Waran.
- Setiap Pemegang Waran berhak atas segala manfaat dan tunduk pada semua ketentuan dalam Syarat Dan Kondisi, Penerbitan Waran sebagai mana dimuat dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan Peraturan Pasar Modal.

- c. Hak atas Waran melekat pada pemegang saham yang berasal dari Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum dengan ketentuan:
- Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum pada Tanggal Penjatahan, memperoleh 1 (satu) Waran yang diberikan cuma-cuma, dan setiap pemegang 1 (satu) Waran yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran berhak membeli 1 (satu) Saham Hasil Pelaksanaan dengan Harga Pelaksanaan.
 - Waran yang diterbitkan, adalah Waran atas nama yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek selama Masa Perdagangan Waran.
 - Pengelola Administrasi Waran wajib menyimpan dan mengelola Daftar Pemegang Waran untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran.
- d. Untuk pertama kalinya Waran Seri I akan didistribusikan dalam bentuk elektronik atau tanpa warkat yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI sesuai Peraturan Pasar Modal. Pemegang Waran Seri I wajib menunjuk perusahaan efek atau bank kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Waran yang didistribusikan oleh Perseroan.
- e. Perseroan hanya mengakui 1 (satu) Pemegang Waran baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik yang sah atas 1 (satu) Waran. Dalam hal 1 (satu) Waran karena alasan apapun menjadi hak beberapa orang dan/atau badan hukum maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut wajib menunjuk secara tertulis 1 (satu) orang atau 1 (satu) pihak atau 1 (satu) badan hukum diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang melekat atas Waran tersebut.
- f. Setelah pendaftaran Waran dalam Daftar Pemegang Waran dan Waran tercatat pada Bursa Efek, maka Waran dapat dialihkan secara terpisah dari Saham baru yang dikeluarkan yang berasal dari Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan dalam Penerbitan Waran.
- g. Pemegang Waran Seri I untuk pertama kali didaftarkan dalam Daftar Pemegang Waran pada tanggal yang sama dengan penerbitan Saham Baru yang dikeluarkan yang berasal dari Penawaran Umum dimana Waran disertakan.
- h. Pemegang Waran berhak melaksanakan Waran Seri I selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran.
- i. Hal-hal yang mengatur tentang penerbitan Surat Kolektif Waran di atas, akan disesuaikan pelaksanaan dan pencatatannya berdasarkan ketentuan Peraturan Pasar Modal, termasuk peraturan yang dikeluarkan oleh KSEI.
- j. Saham Hasil Pelaksanaan berarti saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil Pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan saham yang telah disetor penuh Perseroan, yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak-hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan hak-hak pemegang saham Perseroan lainnya, dengan memperhatikan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berlaku.

B. Hak Atas Waran Seri I

- a. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 Saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan memperoleh 1 (satu) Waran yang diberikan cuma-cuma, dan setiap pemegang 1 (satu) Waran yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Hasil Pelaksanaan dengan Harga Pelaksanaan;
- b. Selama Waran Seri I belum dilaksanakan (belum di-exercise) menjadi saham baru, pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas pembagian dividen Perseroan, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan di kemudian hari.
- c. Waran yang diterbitkan, adalah Waran atas nama yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek selama Masa Perdagangan Waran.
- d. Pengelola Administrasi Waran wajib menyimpan dan mengelola Daftar Pemegang Waran untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran.

C. Bentuk dan Denominasi

Waran Seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan seluruhnya akan dilakukan secara elektronik bersamaan melalui penitipan saham secara kolektif pada KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Kolektif Waran Seri I, melainkan akan didistribusikan secara elektronik dengan melakukan pengkreditan Waran Seri I ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perseroan Efek yang ditunjuk masing masing Pemegang Waran Seri I di KSEI dan dibuktikan dengan Surat Konfirmasi Waran Seri I.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan apapun kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.

D. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

- a. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp288,- (dua ratus delapan puluh delapan Rupiah) setiap saham, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Penerbitan Waran Seri I.
- b. Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yaitu dimulai pada tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021 sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- c. Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan melalui cara sebagaimana ditentukan selambat-lambatnya tanggal 8 Juli 2021, menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

E. Jangka Waktu Waran Seri I

Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan dengan jangka waktu pelaksanaan waran seri 1 dari tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

F. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

- a. Setiap Pemegang Waran berhak atas segala manfaat dan tunduk pada semua ketentuan dalam Syarat Dan Kondisi, Penerbitan Waran sebagai mana dimuat dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan Peraturan Pasar Modal.
- b. Pada hari dan jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri I.
- c. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I.
- d. Pada Tanggal Pelaksanaan, Pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I nya menjadi saham baru, pelaksanaan dapat dilakukan langsung melalui sistem di Bursa dengan melakukan penyetoran dana untuk pelaksanaan Waran Seri I. Dalam hal bukti kepemilikan waran masih dalam bentuk warkat maka wajib menyerahkan Surat Kolektif Waran Seri I kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan adalah bukti telah dibayarnya harga pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri I kepada Perseroan. Atas penyerahan tersebut, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan.
- e. Dokumen Pelaksanaan yang sudah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat ditarik kembali.
- f. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam masa berlaku Pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham.
- g. Dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima dokumen pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I melakukan penelitian terhadap kelengkapan dokumen pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I. Pada hari kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta konfirmasi dari:

1. Bank dimana Perseroan membuka rekening khusus, mengenai pembayaran atas harga pelaksanaan telah diterima dengan baik, dan
 2. Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan.
- Dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal penerimaan dokumen pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterimanya atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan. Selambat-lambatnya 4 (empat) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan dari Perseroan, maka para pemegang Waran Seri I dapat menukarkan bukti penerimaan dokumen pelaksanaan dengan saham hasil pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan saham hasil pelaksanaan kepada pemegang Waran Seri I.
- h. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Saham hasil Pelaksanaan memberikan hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak yang sama seperti saham lainya dalam perseroan.
 - i. Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru dan pencatatan saham hasil pelaksanaan pada Bursa Efek Indonesia.
 - j. Pemegang Waran Seri I yang akan melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham Biasa atas nama, dapat melakukan pembayaran harga pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan ataupun setoran tunai (*in good fund*) kepada rekening Perseroan:

PT Bank Mandiri (Persero)
Cabang Gedung Bimantara, Jakarta
Atas nama PT MNC Vision Networks
No. Rek. 103-00-2040022-8

G. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Berikut adalah hal – hal yang menyebabkan penyesuaian terhadap Waran Seri I:

- Perubahan nilai nominal saham Perseroan karena penggabungan saham (*reverse stock*), atau pemecahan saham (*stock split*), maka:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru Setiap Saham}}{\text{Harga Nominal Lama Setiap Saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Lama Setiap Saham}}{\text{Harga Nominal Baru Setiap Saham}} \times B$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama.

B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar.

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1(satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- Pembagian saham bonus, saham dividen atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, maka jumlah Waran Seri I tidak mengalami perubahan dan yang berubah hanyalah harga pelaksanaannya saja, dengan perhitungan:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{A}{(A + B)} \times E$$

A = jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus atau saham dividen.

B = jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen.

E = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama.

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen mulai berlaku efektif yang akan diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- Pengeluaran saham baru dengan Cara Penawaran Umum Terbatas (PUT)

$$\text{Harga Waran Seri I Baru} = \frac{(C - D)}{C} \times E$$

C = Harga Pasar Saham sebelum pengeluaran pengumuman PUT

E = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

D = Harga teoritis *right* untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula:

$$D = \frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

F = Harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*).

G = Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*).

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

Penyesuaian harga dan jumlah Waran Seri I tersebut di atas harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya bahwa harga pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoritis saham.

H. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

Periode Perdagangan Waran Seri I dapat dilakukan sejak waran diterbitkan dari tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

Pemegang Waran Seri I dapat mengalihkan hak atas Waran Seri I dengan melakukan jual-beli, hibah dan warisan. Dengan melakukan transaksi jual beli di Bursa setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri I dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian dari seorang Pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I beraileh, dapat mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I, permohonan tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Perseroan.

Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang dan atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara Bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka Bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri I. Pengelola Administrasi Waran Seri I hanya dapat melakukan pendaftaran pada daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak, termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat didalam Daftar Pemegang Waran Seri I maupun pada surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan dan mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.

I. Penggantian Waran Seri I

Apabila surat kolektip Waran Seri I rusak atau tidak dapat dipakai lagi atau karena sebab lain yang ditetapkan oleh Perseroan, atas permintaan tertulis dari yang berkepentingan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektip Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan.

Jika Surat Kolektip Waran Seri I hilang atau musnah maka untuk Surat Kolektip Waran Seri I tersebut akan diterbitkan Surat Kolektip Waran Seri I yang baru dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang cukup dengan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I serta diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan tentang pembuktian dan penggantian kerugian kepada pihak yang meminta pengeluaran penggantian Surat Kolektip Waran Seri I yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OJK mengenai setiap penggantian Surat Kolektip Waran Seri I yang hilang atau rusak. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektip Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta penggantian Surat Kolektip Waran Seri I tersebut.

J. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I sebagai berikut:

PT BSR Indonesia
Gedung High End, Lantai 3
Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Jakarta 10340
Telp. (021) 80864722
Fax. (021) 806515575

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil pelaksanaan Waran Seri I.

K. Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham yang dikeluarkan dari potepel Perseroan atas hasil pelaksanaan Waran Seri I, dicatat sebagai saham yang telah disetor penuh yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan, serta kepada pemegang saham yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan akan mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada tanggal pelaksanaan.

L. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

- a. Apabila dalam jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I terjadi penggabungan, peleburan dan likuidasi usaha, maka dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah keputusan tersebut diambil Perseroan, Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I
- b. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perseroan termasuk syarat-syarat dan ketentuan pada huruf A diatas.

M. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I

Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I adalah sah jika diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia, satu diantaranya berperedaran nasional dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal, atau apabila tidak ditentukan lain dalam jangka waktu sedikit-dikitnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum suatu tindakan atau peristiwa yang mensyaratkan adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I menjadi efektif. Pemberitahuan tersebut diatas wajib dilakukan Perseroan. Setiap pemberitahuan dianggap telah disampaikan kepada Pemegang Waran Seri I pada tanggal pertama kali diumumkan dalam surat kabar tersebut diatas.

N. Pernyataan dan Kewajiban Perseroan

- a. Perseroan dengan ini menyatakan dan menyetujui bahwa setiap Pemegang Waran Seri I berhak atas segala manfaat dari semua janji dan kewajiban sebagaimana tersebut dalam Penerbitan Waran Seri I dan Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentra Efek Indonesia.
- b. Perseroan dengan ini menyatakan bahwa atas waktu pelaksanaan Waran Seri I, baik sebagian maupun seluruh Waran Seri I, setiap waktu selama jangka waktu pelaksanaan, Perseroan wajib menerbitkan, menyerahkan dan menyediakan saham hasil pelaksanaan dalam jumlah yang cukup atau jumlah yang sesuai dengan Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan ketentuan Kustodian Sentra Efek Indonesia jika masuk dalam penitipan kolektif.

O. Pengubahan

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat merubah Perjanjian Penerbitan Waran Seri I kecuali mengenai jangka waktu pelaksanaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I.
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap pengubahan yang terdapat pada Perjanjian Penerbitan Waran Seri I di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani akta addendum atas Perjanjian Penerbitan Waran Seri I, dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut, pemegang Waran Seri I lebih dari 50% tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis maka pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
- c. Setiap pengubahan Perjanjian Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notarial dan pengubahan tersebut mengikat Perseroan dan pemegang Waran Seri I sejak akta pengubahan bersangkutan dibuat dengan memperhatikan syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Waran Seri I dari syarat dan kondisi serta Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

P. Hukum yang berlaku

Tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

Sampai dengan diterbitkan Prospektus ini, tidak ada waran yang beredar dan diperdagangkan yang dapat dikonversi menjadi saham Perseroan.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai POJK No.25/POJK.04/2017, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.64 tanggal 29 April 2019 telah terjadi peningkatan modal disetor/pengeluaran saham baru sejumlah sejumlah 10.895.770.000 (sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100,00 (seratus Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp.1.089.577.000.000,00 (satu triliun delapan puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah), yang diambil bagian oleh PT Global Mediacom Tbk sejumlah 4.384.850.000 (empat miliar tiga ratus delapan puluh empat juta delapan ratus lima puluh ribu) saham Seri B, PT Infokom Elektrindo sejumlah 1.085.000.000 (satu miliar delapan puluh lima juta) saham seri B, PT MNC Media Investasi sejumlah 2.690.000.000 (dua miliar enam ratus sembilan puluh juta) saham seri B dan PT MNC Asset Management sejumlah 2.735.920.000 (dua miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus dua puluh ribu) saham Seri B. Maka sesuai dengan POJK No.25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, pihak yang memperoleh saham tersebut dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas seluruh saham yang dimiliki Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi Efektif.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) Saham Baru atas nama seri B yang berasal dari portepel atau sebesar 10,0% (sepuluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama Pemegang Saham sebesar 20.807.078.184 (dua puluh miliar delapan ratus tujuh juta tujuh puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) saham atas nama seri A dan 10.895.770.000 (sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham atas nama seri B atau yang mewakili 90% (sembilan puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatitkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebesar 35.224.848.184 (tiga puluh lima miliar dua ratus dua puluh empat juta delapan ratus empat puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) saham yang terdiri dari 20.807.078.184 (dua puluh miliar delapan ratus tujuh juta tujuh puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) saham atas nama seri A dan sebesar 14.417.770.000 (empat belas miliar empat ratus tujuh belas juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham atas nama seri B atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) Waran Seri I atas nama Seri B yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini dan sebanyak-banyaknya 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) Saham Baru atas nama seri B hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I seluruhnya akan dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN KECUALI DALAM RANGKA PELAKSANAAN WARAN SERI I, APABILA KEMUDIAN HARI PERSEROAN BERMAKSUD MELAKUKAN HAL TERSEBUT MAKA PERSEROAN AKAN MENGIKUTI SEMUA KETENTUAN DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan disalurkan ke MNC Play dan MNC Now dalam bentuk setoran modal dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar 70% untuk modal kerja dan pengembangan jaringan *broadband*/ IPTV MNC Play yang terdiri dari:
 - 15% untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.
 - 85% untuk pengembangan jaringan *broadband*/ IPTV MNC Play.
2. Sebesar 30% untuk modal kerja dan pengembangan bisnis layanan penyiaran digital (*streaming*) MNC Now yang terdiri dari:
 - 35% untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.
 - 65% untuk pengembangan bisnis layanan penyiaran digital (*streaming*) MNC Now.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber pendanaan lainnya.

Sesuai dengan POJK No. 30, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 dan/atau Peraturan No. IX.E.2.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 1,19% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham yang meliputi :

- Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebesar 1,00% yang terdiri dari biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) 0,2%, biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) 0,6% dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) 0,2%.
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 0,11% yang terdiri dari biaya jasa akuntan publik sekitar 0,04%, biaya jasa konsultan hukum sekitar 0,04%, biaya jasa penilai sebesar 0,02 dan biaya jasa notaris sekitar 0,01%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar 0,01% yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek.
- Biaya lain-lain sekitar 0,07% yang terdiri dari biaya pendaftaran OJK sekitar 0,05%, biaya pendaftaran BEI dan KSEI sekitar 0,003%, biaya penyelenggaraan *Public Expose*, biaya percetakan Prospektus, biaya percetakan sertifikat dan formulir, biaya iklan koran Prospektus Ringkas dan biaya-biaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut sekitar 0,02%.

Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

III. PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) dengan opini Tanpa Modifikasi, melalui laporannya tertanggal 26 April 2019, Perseroan mempunyai total liabilitas sebesar Rp6.110.349 juta, yang terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar Rp4.037.470 juta dan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.072.879 juta dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	31 Desember 2018
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank	333.219
Utang usaha	
Pihak berelasi	203.106
Pihak ketiga	429.446
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	482.127
Pihak ketiga	323.061
Utang pajak	30.602
Biaya yang masih harus dibayar	81.839
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Pinjaman jangka panjang	2.134.020
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	3.130
Liabilitas jangka pendek lainnya	16.920
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.037.470
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Pinjaman jangka panjang	1.972.792
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	8.253
Liabilitas imbalan kerja	65.272
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	26.562
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.072.879
JUMLAH LIABILITAS	6.110.349

Penjelasan masing-masing liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas Jangka Pendek

1. Utang bank

Utang bank Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp333.219 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta USD23.010.773	333.219
Jumlah	333.219

Tingkat bunga per tahun bagi pinjaman dalam Dollar Amerika Serikat berkisar antara 3,6%-5,75%.

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 30 Juli 2015, MNCSV memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan yang berjumlah maksimum sebesar US\$25 juta dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar US\$ 5 juta.
- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar US\$25 juta.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar US\$25 juta.

- Fasilitas Pinjaman Impor sebesar US\$25 juta.
- Fasilitas *Supplier Financing* sebesar US\$25 juta.
- Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk sebesar US\$ 25 juta.

Sehubungan dengan pinjaman, MNCSV harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Rasio kecukupan membayar utang minimum 1,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya bunga dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.
- Rasio utang terhadap EBITDA maksimum 4,5 kali. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit transponder.
- Rasio total utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit transponder.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, MNCSV juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

2. Utang usaha

Utang usaha Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp632.552 juta yang terdiri dari:

a. Utang usaha berdasarkan pemasok

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi	
PT MNC Pictures	94.274
PT MNC Guna Usaha	26.851
PT Media Nusantara Citra Tbk.	25.830
PT Innoform Indonesia	5.232
PT Global Mediacom Tbk.	2.027
PT MNC Finance	1.727
Lain-Lain (dibawah Rp1 miliar)	47.165
Subjumlah	203.106
Pihak ketiga	429.446
Jumlah	632.552

b. Utang usaha berdasarkan mata uang

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	557.549
Dollar Amerika Serikat	75.003
Jumlah	632.552

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

3. Piutang dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi

Utang lain-lain Perseroan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp482.127 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Global Mediacom Tbk.	366.865
PT Infokom Elektrindo	108.507
PT Nusantara Vision	2.261
Lain-Lain	4.494
Jumlah	482.127

Utang lain-lain Perseroan kepada pihak ketiga per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp323.061 juta.

4. Utang pajak

Utang pajak Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 30.602 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Perseroan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	15
Pasal 23	1
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	187
Pasal 21	4.706
Pasal 23	1.069
Pasal 25	77
Pasal 26	6.546
Pasal 29	182
Pajak Pertambahan Nilai	17.819
Jumlah	30.602

5. Pinjaman jangka panjang

Pinjaman jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 4.106.812 juta yang terdiri dari pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp2.134.020 juta dan pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp1.972.792 juta. Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pinjaman Sindikasi	1.723.239
China Development Bank	2.388.206
Bank Central Asia	12.798
Jumlah	4.124.243
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17.431)
Pinjaman jangka panjang - bersih	4.106.812
 Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	 (2.134.020)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.972.792

b. Liabilitas Jangka Panjang

1. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsolindo. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,30%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	5% - 7,5%
Tingkat kematian	:	100% TMI-III
Tingkat cacat	:	5% TMI-III
Tingkat pengunduran diri	:	1%
Umur pensiun normal	:	55

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Imbalan pasca kerja imbalan pasti	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Jumlah
Biaya jasa kini	9.987	708	10.695
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1.724)	-	(1.724)
Beban bunga neto	4.780	182	4.962
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	2.558	-	2.558
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(859)	-	(859)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto:			
Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(630)	(630)
Biaya terminasi	268	-	268
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	15.010	260	15.270
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(20.467)	-	(20.467)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	250	-	250
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(20.217)	-	(20.217)
Jumlah	(5.207)	260	(4.947)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Imbalan pasca kerja imbalan pasti	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Jumlah
Liabilitas imbalan pasti – awal	67.962	2.741	70.703
Biaya jasa kini	9.987	708	10.695
Beban bunga neto	4.780	182	4.962
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	825	-	825
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	1.044	-	1.044
Pembayaran manfaat	(1.893)	(217)	(2.110)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(20.467)	(174)	(20.641)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	250	(456)	(206)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	62.488	2.784	65.272

Pada tanggal 31 Desember 2018, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (dimana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Perubahan Asumsi	Liabilitas Imbalan Pascakerja
Tingkat diskonto	Kenaikan 1%	(5.493)
	Penurunan 1%	6.264
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%	9.661
	Penurunan 1%	(6.340)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas karena kecil kemungkinan bahwa perubahan asumsi terjadi secara terpisah. Perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain mengingat beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Komitmen dan Kontinjensi

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ketentuan
1	Perjanjian Pembelian dan Pengadaan	MNCSV dan Samsung Electronics Co. LTD	Membeli MPEG4 <i>set top boxes</i> (STBs) dengan harga tertentu.
2	Service Agreement	MNCSV dan PT Nusantara Vision (NV)	Menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV, NV harus membayar <i>service fee</i> 35% dari pendapatan kotor NV setiap bulan kepada MNCSV.
3	Perjanjian Kerjasama	MNCSV dan PT XL Axiata Tbk (XL)	Menjalin kerja sama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan <i>internet mobile broadband</i> 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (<i>bundling</i>).
4	Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Indosat Tbk ("Indosat")	MNCSV dan Indosat	Menjalin kerja sama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan <i>internet mobile broadband</i> 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (<i>bundling</i>).
5	Perjanjian pemberi lisensi dan layanan software	Hansen ICC, LLC, dan MNCSV dan MKM	Melakukan kerjasama dalam pembelian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Perseroan dan MKM.
6	Perjanjian Fasilitas Pinjaman	Entitas dan Deutsche Bank AG- Singapore Branch, Standart Chartered Bank, Siemens Financial Services Inc, ING Bank N.V., Singapore Branch (Bank Sindikasi) dengan Deutsche Bank AG- Hongkong Branch (Agen Fasilitas) dan DB Trustees (Hongkong) Limited (Agen Jaminan Luar Negeri)	Pada tanggal 7 November 2016 Entitas mendapatkan pinjaman sebesar US\$ 170.000.000 dari bank sindikasi. Tanggal berakhir 36 bulan setelah perjanjian.
7	Nota Kesepahaman (MOU) Distribusi Siaran Televisi	MNCSV dan MKM dengan PT Futbol Momentum Asia	Penayangan siaran langsung Piala Dunia 2018.
8	Perjanjian Fasilitas Pinjaman	MNCSV dan MKM dengan China Development Bank Corporation (Pemberi Pinjaman) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Security Agent) serta PT Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin)	Perjanjian fasilitas pinjaman untuk proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia.

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ketentuan
9	Perjanjian dengan Pemasok	MKM dengan perjanjian dengan berbagai pemasok program.	Perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program.

Kejadian Setelah Periode Pelaporan

Pada Bulan Februari 2019, Perseroan melakukan konversi atas obligasi wajib konversi (*Mandatory Convertible Bond*) dan obligasi wajib tukar (*Mandatory Exchangeable Bond*) yang dimilikinya menjadi 79.999 saham atau setara dengan 99,99% di PT Nusantara Vision.

Pada Bulan April 2019, RUPS Perseroan menyetujui antara lain:

- a. Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 (selanjutnya disebut saham seri A) dan dengan nilai nominal Rp100 (selanjutnya disebut saham seri B).
- b. Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) Perseroan melalui pengeluaran saham baru Seri B dari portepel dan pengeluaran waran bersamaan dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
- c. Pelaksanaan ESA dan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
- d. Mengalokasikan saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dalam rangka Program MESOP, dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- f. Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1.
- g. Menyetujui memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta melepaskan masing-masing dari tanggung jawabnya selama periode kepengurusannya (*acquit et de charge*) dalam Perseroan di mana pemberhentian ini beserta pelepasan tanggung jawabnya akan berlaku efektif pada saat pengangkatan anggota Direksi baru dan Dewan Komisaris baru menjadi efektif. Selanjutnya, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut, dimana pengangkatan tersebut berlaku Efektif sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia:
 - a. Ade Tjendra selaku Direktur Utama Perseroan
 - b. Anthony Chandra Kartawiria selaku Direktur Perseroan
 - c. Hari Susanto selaku Direktur Perseroan
 - d. Iris Wee Soo Lin selaku Direktur Perseroan
 - e. Vera Tanamihardja selaku Direktur Independen Perseroan
 - f. Hary Tanoesoedibjo selaku Komisaris Utama Perseroan
 - g. Indra Pudjiastuti selaku Komisaris Perseroan
 - h. Oerianto Guyandi selaku Komisaris Perseroan
 - i. Syafril Nasution selaku Komisaris Perseroan
 - j. Agus Mulyanto selaku Komisaris Independen Perseroan
 - k. Syukri Batubara selaku Komisaris Independen Perseroan
 - l. Syukri Batubara selaku Ketua Komite Audit Perseroan
 - m. Agus Mulyanto selaku Anggota Komite Audit Perseroan
 - n. Djaja Setia selaku Anggota Komite Audit Perseroan
 - o. Anthony Chandra K. selaku Sekretaris Perseroan
 - p. Chairul Kurniadi selaku Audit Internal Perseroan

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN LAIN, SELAIN YANG DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI. TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TELAH JATUH TEMPO DAN BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN. SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN LAIN SELAIN UTANG USAHA DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN PERSEROAN, DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN, SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN, DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI SELURUH LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SEHUBUNGAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU ENTITAS ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS TERKAIT PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN DAN/ATAU PERIKATAN LAIN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, SERTA TIDAK TERDAPAT NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI UTANG.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini yang berhubungan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, 2017, dan 2018, serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2017, dan 2018. Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, 2017, dan 2018, serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2017, dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasi. Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Tan Siddharta, MM., CPA, (Rekan pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono) dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0111.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2016	2017	2018
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	80.835	66.332	75.387
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	29.673	32.212	35.704
Aset keuangan lainnya-lancar	114	-	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	5.473	30.898	36.477
Pihak ketiga-bersih	322.500	359.722	391.258
Piutang lain-lain-lancar			
Pihak berelasi	700	760	760
Pihak ketiga-bersih	14.494	7.518	8.501
Persediaan-bersih	227.233	555.681	477.977
Pajak dibayar dimuka	13.983	114.327	84.382
Uang muka kepada pihak ketiga	27.058	135.894	124.016
Biaya dibayar dimuka	32.980	350.390	294.939
Jumlah Aset Lancar	755.043	1.653.734	1.529.401
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan-bersih	181.579	69.311	135.147
Piutang lain-lain –tidak lancar			
Pihak berelasi	106.327	41.309	31.425
Aset keuangan lainnya-tidak lancar	2.417.642	2.417.642	193.400
Uang muka investasi	29.059	-	-
Uang pembelian aset tetap	12.350	40.549	10.549
Biaya perolehan pelanggan-bersih	361.055	324.964	224.956
Aset tetap-bersih	3.416.934	5.892.522	6.986.701
Lain-lain	16.831	22.885	20.853
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.541.777	8.809.182	7.603.031
JUMLAH ASET	7.296.820	10.462.916	9.132.432
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	87.334	320.358	333.219
Utang usaha			
Pihak berelasi	127.521	38.281	203.106
Pihak ketiga	622.809	544.391	429.446
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	10.872	3.725	482.127
Pihak ketiga	73.380	133.644	323.061
Utang pajak	11.723	20.140	30.602
Biaya yang masih harus dibayar	105.735	61.272	81.839
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	93.976	592.159	2.134.020
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	4.235	2.581	3.130
Liabilitas jangka pendek lainnya	60.858	44.058	16.920
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.198.443	1.760.609	4.037.470
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	2.113.713	3.442.013	1.972.792
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	3.016	2.717	8.253
Liabilitas imbalan kerja	49.664	70.703	65.272

Uraian	31 Desember		
	2016	2017	2018
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	103	-	26.562
Liabilitas jangka panjang lainnya	410	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.166.906	3.515.433	2.072.879
JUMLAH LIABILITAS	3.365.349	5.276.042	6.110.349
Modal saham—nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal dasar -18.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor – 10.403.539.092 saham pada 31 Desember 2018, 8.979.600.430 saham pada 31 Desember 2017, dan 4.944.600.909 saham pada 31 Desember 2016			
	4.944.601	8.979.600	10.403.539
Tambahan modal disetor-bersih	(4.304.513)	(4.298.429)	(5.812.149)
Uang muka setoran modal	3.078.639	212.933	-
Instrumen ekuitas lainnya	502.500	837.583	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(45.196)	(2.408)	(1.740)
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(160.792)	(528.229)	(1.266.758)
Penghasilan komprehensif lain	(706)	(1.259)	13.904
Defisit	(229.532)	(307.116)	(354.774)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.785.001	4.892.675	2.982.022
Kepentingan Non-pengendali	146.470	294.199	40.061
JUMLAH EKUITAS	3.931.471	5.186.874	3.022.083
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.296.820	10.462.916	9.132.432

LAPORAN LABA RUGI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
PENDAPATAN	3.000.239	3.140.779	3.227.280
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.939.716	2.545.717	2.608.027
LABA KOTOR	60.523	595.062	619.253
Beban penjualan	(33.118)	(64.986)	(61.538)
Beban umum dan administrasi	(121.185)	(203.419)	(226.396)
Beban keuangan	(237.225)	(254.615)	(253.581)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	200.234	(80.911)	(189.016)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(134.543)	(6.758)	(1.008)
RUGI SEBELUM PAJAK	(265.314)	(15.627)	(112.286)
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	57.115	(112.114)	43.155
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(208.199)	(127.741)	(69.131)

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Rasio Usaha (dalam %)			
Rugi Sebelum Pajak/Total Pendapatan	-8,84	-0,50	-3,48
Rugi Tahun Berjalan/Total Pendapatan	-6,94	-4,07	-2,14
Rugi Tahun Berjalan/Total Ekuitas	-5,30	-2,46	-2,29
Rugi Tahun Berjalan/Total Aset	-2,85	-1,22	-0,76
Pendapatan/Total Aset	41,12	30,02	35,34
Rasio Keuangan (dalam %)			
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	63,00	93,93	37,88
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	85,6	101,72	202,19
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	46,12	50,43	66,91
Rasio Pertumbuhan (dalam %)			
Jumlah Pendapatan	-7,50	4,68	2,75
Beban Pokok Penjualan	-3,05	-13,40	2,39
Laba Bruto	-71,34	883,20	3,91
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	-67,07	-94,11	86,08
Laba Tahun Berjalan	-72,56	-38,64	-84,78
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-72,26	-38,64	-137,72
Aset	15,48	43,39	-14,57
Liabilitas	-31,06	56,78	13,65

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Ekuitas	173,56	31,93	-71,63
Rasio Profitabilitas (dalam %)			
Laba bruto/penjualan	2,02	18,95	19,19
Laba usaha/penjualan	-3,13	10,40	10,27
Laba sebelum pajak penghasilan/penjualan	-8,84	-0,50	-3,48
Laba tahun berjalan/penjualan	-6,94	-4,07	-2,14
Laba tahun berjalan/Total ekuitas	-5,30	-2,46	-2,29
Laba tahun berjalan/Total aset	-2,85	-1,22	-0,76
Rasio Solvabilitas (X)			
Total liabilitas/Total aset	0,46	0,50	0,67
Total liabilitas/Total ekuitas	0,86	1,02	2,02
Total aset /Total liabilitas	2,17	1,98	1,49
Rasio Modal Kerja			
Beban pokok penjualan/Rata-rata persediaan (X)	10,91	6,50	5,05
Rata-rata umur persediaan (hari)	33,45	56,13	72,33
Penjualan neto/Rata-rata piutang dagang (X)	7,16	8,74	7,89
Rata-rata umur piutang dagang (hari)	51,01	41,75	46,28
Beban pokok penjualan/Rata-rata utang dagang (X)	3,33	3,82	4,29
Rata-rata umur utang dagang (hari)	109,62	95,56	85,04
Siklus konversi kas (hari)	(25,15)	2,32	33,57

Rasio Keuangan Yang Dipersyaratkan Dalam Perjanjian Utang

Berikut adalah rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang termasuk tingkat pemenuhannya pada Entitas Anak yaitu PT MNC Sky Vision Tbk.

Rasio Keuangan di Perjanjian Utang	Rasio Keuangan Perseroan pada 31 Desember 2018
Debt to EBITDA (maksimum 3:1)	2,12
Interest Cover (minimum 4:1)	6,26
Debt to Equity (maksimum 4:1)	1,00

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan berikut ini dibuat berdasarkan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, 2017, dan 2018 dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2017, dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat Tanpa Modifikasi melalui laporannya tertanggal 26 April 2019.

1. Umum

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan pertama kali dengan nama PT Sumber Prima Utama dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 65 tanggal 27 Desember 2006, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-01119 HT.01.01-TH.2007 tanggal 30 Januari 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.89 tanggal 6 November 2007, Tambahan No.10953. Perseroan mengubah nama PT Sumber Prima Utama menjadi PT Sky Vision Networks melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 192 tanggal 31 Juli 2007 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.W7-09005 HT.01.04-TH.2007 tanggal 15 Agustus 2007, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No.2496/RUB.09.05/IX/2007 tanggal 17 September 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.87 tanggal 30 Oktober 2007, Tambahan No.10723.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Diantaranya mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT MNC Vision Networks yang perubahannya telah diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 28 Februari 2018, dibuat dihadapan Rachmawati Fitriah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0007185.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0045034.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah dalam rangka Penawaran Umum ini dimana Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya dibidang Pasar Modal, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.7 tanggal 2 April 2019 ("Akta No.7 Tanggal 2 April 2019"), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang (i) telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0018492.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 April 2019, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0186951 tanggal 4 April 2019 (untuk perubahan Pasal 4 ayat 1, Pasal 4 ayat 2, Pasal 5 sampai dengan Pasal 23), serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0186954 tanggal 4 April 2019 (untuk perubahan Direksi dan Dewan Komisaris), dan (ii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0055920.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 4 April 2019. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.64 tanggal 29 April 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0249718 tanggal 15 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0077918.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Pasal 3 Akta No.7 Tanggal 2 April 2019, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

1) Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang:

- a. Perdagangan;
- b. Pembangunan (konstruksi);
- c. Industri;
- d. Pengangkutan;
- e. Informasi dan telekomunikasi;
- f. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;

- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
- Perdagangan :
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
 - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
 - Pembangunan (konstruksi) :
 - Konstruksi gedung perkantoran;
 - Konstruksi gedung lainnya;
 - Konstruksi gedung tempat tinggal;
 - Konstruksi jembatan dan jalan layang;
 - Instalasi listrik;
 - Instalasi elektronika;
 - Instalasi minyak dan gas;
 - Instalasi telekomunikasi.
 - Industri :
 - Industri kimia dasar anorganik lainnya;
 - Industri percetakan umum;
 - Industri peralatan komunikasi lainnya.
 - Pengangkutan :
 - Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
 - Angkutan bus kota;
 - Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - Informasi dan telekomunikasi :
 - Aktivitas penyiaran dan pemrograman televisi oleh swasta;
 - Aktivitas telekomunikasi satelit;
 - Jasa sistem komunikasi;
 - Internet service provider;
 - Jasa interkoneksi internet (NAP);
 - Jasa penyedia konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas;
 - Jasa multimedia lainnya;
 - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
 - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, jasa jual kembali akses internet.
 - Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis :
 - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- 3) Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha lainnya (penunjang) yang terkait dengan kegiatan usaha utama.

Faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi prospek industri Perseroan yaitu kemajuan teknologi, tingkat kepercayaan pasar, peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap layanan internet dengan tumbuhnya digital market serta kebijakan pemerintah terkait kemudahan melakukan bisnis di industri media.

Langkah-Langkah yang dilakukan Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja:

- Meningkatkan pangsa pasar layanan DTH, memperluas jaringan broadband dan perkembangan teknologi untuk pasar digital
- Meningkatkan *Brand Awareness* dan *Purchase Intention* Perseroan dan kualitas pelayanan kepada pelanggan dalam penyiaran program dan perkembangan digitalisasi dalam berbagai platform digital
- Mengoptimalkan *synergy* antar *entity* dalam MNC Group
- Efisiensi proses di segala lini perseroan
- Peningkatan produktifitas karyawan dengan cara monitoring secara berkala
- Pengembangan system yang lebih terintegrasi untuk mendukung perseroan

2. Faktor-faktor Utama yang Mempengaruhi Hasil Operasional Perseroan

Kondisi Sosial dan Politik Indonesia

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan bersama Entitas Anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana keadaan sosial dan politik baik yang sedang terjadi maupun yang akan terjadi. Situasi sosial politik yang akan mengarah pada gejolak kehidupan masyarakat yang tidak kondusif tentu akan menghambat kelancaran kegiatan usaha Perseroan bersama Entitas Anak. Di Indonesia yang kehidupan berdemokrasi telah lebih terbuka sejak tahun 1998 ketika terjadinya gerakan reformasi, membawa konsekuensi berbagai kemungkinan yang dapat terjadi, bahkan potensi terburuk pun dapat terjadi. Bulan April 2019 ini telah dilaksanakan Pemilihan Umum Presiden di Indonesia dan hasil pengumuman dari KPU baru akan diketahui di bulan Mei 2019, namun

hal ini apabila tidak dikelola dengan baik khususnya oleh Pemerintah, maka akan memiliki potensi keadaan yang berdampak kurang baik khusus bila dilihat dari segi keamanan dalam beraktivitas.

Kegiatan usaha Perseroan bersama Entitas Anak merupakan salah satu objek vital yang dilindungi karena Perseroan bersama Entitas Anak memiliki peranan penting dalam penyiaran seputar hasil Pemilihan Umum yang rawan didatangi dan diduduki oleh pihak-pihak yang tidak puas dengan hasil Pemilihan Umum. Hal ini tentu akan memberikan kekhawatiran terhadap Perseroan bersama Entitas Anak karena dapat berpengaruh pada bisnis, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan bersama Entitas Anak.

Kondisi Perekonomian Indonesia

Perekonomian Nasional Indonesia tidak bisa dilepaskan oleh pengaruh kondisi ekonomi global. Kinerja perekonomian Indonesia yang membaik atau melemah tentu sedikit banyak dipengaruhi kondisi ekonomi global. Ketika terjadi perlambatan pemulihan ekonomi beberapa negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang dan Kawasan Eropa, serta terjadinya gejolak dan konflik geopolitik di beberapa negara seperti di kawasan Timur Tengah, serta masalah pertumbuhan ekonomi Tiongkok hal itu membawa dampak yang cukup signifikan kepada perekonomian Indonesia.

Beberapa indikator ekonomi yang menjadi perhatian untuk menilai sejauh mana kondisi perekonomian Indonesia itu dalam keadaan baik, seperti nilai tukar Rupiah terhadap mata uang negara maju, seperti Amerika Serikat dengan mata uangnya Dolar Amerika Serikat apakah menguat atau melemah. Kemudian efektifitas upaya Pemerintah mengendalikan laju inflasi pada level yang rendah dan stabil. Kebijakan Pemerintah di bidang fiskal yang antara lain menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi tetap meningkat disertai dengan upaya mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan antar wilayah, juga kebijakan yang menjaga defisit anggaran dan memelihara rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada level yang cukup aman dan optimalisasi pendapatan negara melalui peningkatan efisiensi belanja negara. Perbaikan dan pemulihan ekonomi bergantung kepada kebijakan-kebijakan yang sedang atau akan dijalankan oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perseroan bersama Entitas Anak. Hal ini tentu akan memberikan dampak dalam menyusun perencanaan dan investasi sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan akhirnya kinerja Perseroan bersama Entitas Anak ke depannya

Kebijakan Pemerintah

Perseroan senantiasa harus dapat mematuhi berbagai kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintah terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Segala kegiatan usaha Perseroan tersebut diatur secara ketat oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan peraturan tersebut melalui izin-izin yang diberikan. Peraturan-peraturan yang kerap kali berubah mengakibatkan perlunya penyesuaian izin-izin yang telah diperoleh.

Dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan dalam izin-izin yang diberikan, melakukan kegiatan usaha yang tidak sesuai atau dianggap melanggar izin/peraturan perundangan yang berlaku oleh instansi pemerintah yang berwenang dalam kegiatan usahanya, maka izin-izin Perseroan dapat sewaktu-waktu dihentikan dan/atau dicabut. Apabila hal ini terjadi, dapat mempengaruhi kinerja Perseroan sehingga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan.

3. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan mewajibkan manajemen untuk melakukan penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, pengeluaran, aset dan kewajiban yang dilaporkan, serta pengungkapan kewajiban kontinjensi, pada akhir masa pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi ini dapat mengakibatkan hasil yang membutuhkan penyesuaian yang material atas jumlah aset dan kewajiban bawaan yang terpengaruhi di masa-masa mendatang.

Berikut ini diskusi mengenai kebijakan akuntansi yang melibatkan penggunaan estimasi, asumsi dan penilaian paling signifikan dalam menyusun laporan keuangan Perseroan. kebijakan akuntansi signifikan, estimasi, asumsi dan penilaian yang penting untuk memahami kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dapat dilihat pada Catatan 2 dalam laporan keuangan Perseroan yang dilampirkan dalam Prospektus ini.

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Perubahan kebijakan akuntansi standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi. Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi kepada pihak yang berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar

- Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)

h. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. *Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.* Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

- Bangunan dan prasarana
- Peralatan penyiaran
- Perabotan dan peralatan kantor
- Kendaraan

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

i. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena

pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

j. Imbalan pasca kerja

Program iuran pasti

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung entitas anak diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Program Imbalan pasti

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual. Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu

ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Entitas anak juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan. Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

k. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Keuangan

4.1 Perkembangan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan

Tabel berikut memperlihatkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
PENDAPATAN	3.000.239	3.140.779	3.227.280
BEBAN POKOK	2.939.716	2.545.717	2.608.027
LABA KOTOR	60.523	595.062	619.253
Beban Penjualan	(33.118)	(64.986)	(61.538)
Beban umum dan administrasi	(121.185)	(203.419)	(226.396)
Beban keuangan	(237.225)	(254.615)	(253.581)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	200.234	(80.911)	(189.016)
Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih	(134.543)	(6.758)	(1.008)
RUGI SEBELUM PAJAK	(265.314)	(15.627)	(112.286)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	57.115	(112.114)	43.155
RUGI BERSIH PERIODE TAHUN BERJALAN	(208.199)	(127.741)	(69.131)

4.1.1 Pendapatan

Berikut ini adalah perkembangan pendapatan Perseroan berdasarkan masing-masing kontributor yang dicatat oleh Perseroan dalam kurun waktu tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2016	%	2017	%	2018	%
Jasa penyiaran program	2.756.314	91,87	2.413.839	76,83	2.383.616	73,60
Jasa Broadband dan IPTV	-	-	486.095	15,47	643.543	19,87
Penyiaran iklan	207.542	6,92	209.887	6,68	195.223	6,03
Digital	-	-	-	-	10.388	0,32
Lain-lain	36.383	1,21	31.948	1,02	5.875	0,18
Eliminasi	-	-	(990)	-	(11.365)	-
Total	3.000.239	100,00	3.140.779	100,00	3.227.280	100,00

Komposisi pendapatan Perseroan sejak tahun 2016 hingga 31 Desember 2018 mayoritas berasal dari jasa penyiaran program.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan Perseroan meningkat sejumlah Rp86.501 juta, atau 2,68%, menjadi Rp3.227.280 juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp3.140.779 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan atas pendapatan jasa broadband oleh anak usaha Perseroan yaitu MNC Play. ini disebabkan oleh perluasan area penjualan dan penetrasi pasar yang dilakukan oleh MNC Play.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan Perseroan meningkat sejumlah Rp140.540 juta, atau 4,68%, menjadi Rp3.140.779 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp3.000.239 juta pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan pendapatan jasa broadband dari anak usaha Perseroan yaitu MNC Play, dimana pada tahun 2016 pendapatan MNC Play belum dikonsolidasi ke dalam pendapatan Perseroan.

4.1.2 Beban Pokok Pendapatan

Berikut ini adalah perkembangan beban pokok pendapatan berdasarkan masing-masing kontributor yang dicatat oleh Perseroan dalam kurun waktu 2016 – 2018.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2016	%	2017	%	2018	%
Penyusutan & amortisasi	1.113.132	37,87	971.256	38,15	1.014.610	38,90
Beban pokok program	878.393	29,88	659.744	25,92	707.676	27,13
Beban layanan	-	-	73.504	2,89	101.500	38,09
Gaji dan kesejahteraan karyawan	270.870	9,21	248.787	9,77	232.864	8,93
Lain-lain:						
Outsourcing	246.037	8,37	240.607	9,45	241.526	9,26
Sewa	63.503	2,16	61.096	2,40	67.725	2,60
Beban pokok iklan televisi	77.912	2,65	77.379	3,04	40.446	1,55
Komunikasi	68.077	2,32	55.711	2,19	39.386	1,51
Perbaikan dan pemeliharaan	25.912	0,88	14.470	0,57	32.243	1,24
Transportasi	13.400	0,46	20.461	0,80	26.772	1,03
Listrik dan utilitas	19.152	0,65	19.289	0,76	16.723	0,64
Pos dan surat	25.285	0,86	18.909	0,74	15.957	0,61
Asuransi	12.477	0,42	17.566	0,69	11.602	0,44
Imbalan kerja	9.982	0,34	15.428	0,61	13.396	0,51
Lain-lain	115.584	3,93	51.510	2,02	45.601	1,75
Total	2.939.716	100,00	2.545.717	100,00	2.608.027	100,00

Komposisi beban pokok pendapatan Perseroan sejak tahun 2016 hingga tahun 2018 mayoritas berasal dari beban penyusutan dan amortisasi, masing-masing sebesar 37,87%, 38,15% dan 38,90% dari total beban pokok perusahaan.

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban pokok pendapatan Perseroan meningkat sejumlah Rp62.310 juta, atau 2,45% , menjadi Rp2.608.027 juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp2.545.717 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok program, hal ini karena Perseroan membeli hak siar siaran Piala Dunia 2018 oleh anak usaha Perseroan yaitu MNC Vision. Selain itu peningkatan beban pokok ini disebabkan juga oleh kenaikan beban penyusutan sebagai akibat penambahan belanja modal oleh anak usaha Perseroan yaitu MNC Play.

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban pokok pendapatan Perseroan menurun sejumlah Rp393.999 juta, atau 13,40%, menjadi Rp2.545.717 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp2.939.716 juta pada tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok program oleh anak usaha Perseroan yaitu MNC Vision yang berhasil melakukan negosiasi untuk penurunan beberapa harga lisensi program channel TV. Selain itu penurunan beban pokok ini disebabkan oleh penurunan beban penyusutan karena sudah habis umur ekonomisnya.

4.1.3 Laba Kotor

Di bawah ini adalah penjabaran mengenai perkembangan laba kotor Perseroan dari tahun ke tahun.

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Laba kotor untuk tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp24.191 juta atau sebesar 3,91% menjadi Rp619.253 juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp595.062 juta pada tahun 2017. Peningkatan tersebut disebabkan karena kenaikan pendapatan netto Perseroan yang meningkat sejumlah Rp86.501 juta atau 2,68% menjadi Rp3.227.280 juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp3.140.779 juta pada tahun 2017. Kenaikan pendapatan tersebut juga disebabkan oleh turunnya rasio beban pokok terhadap pendapatan yang menurun menjadi 80,81% pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 81,05%.

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Laba bruto untuk tahun 2017 mengalami Kenaikan sebesar Rp600.595 juta atau sebesar 992,34% menjadi Rp661.118 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp60.523 juta pada tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan pendapatan neto Perseroan yang meningkat sejumlah Rp140.540 juta, atau 4,68%, menjadi Rp 661.118 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp 60.523 juta pada tahun 2016. Selain itu beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar 15,65% atau sebesar Rp 460.055 juta.

4.1.4 Beban Umum dan Administrasi

Berikut ini adalah perkembangan beban umum dan administrasi berdasarkan masing-masing kontributor yang dicatat oleh Perseroan dalam kurun waktu 2016 – 2018.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2016	%	2017	%	2018	%
Gaji dan tunjangan	5.430	4,48	57.127	28,08	63.351	27,98
Beban kantor	32.173	26,55	39.742	19,54	50.544	22,33
Outsourcing	-	-	39.242	19,29	40.180	17,75
Pajak dan Perijinan	6.402	5,28	12.633	6,21	11.284	4,98
Penyusutan	-	-	7.716	3,79	10.439	4,61
Lainnya	77.180	63,69	46.959	23,08	50.598	22,35
Total	121.185	100,00	203.419	100,00	226.396	100,00

Komposisi beban umum dan administrasi Perseroan sejak tahun 2016 hingga 2018 dan 31 Desember 2018 mayoritas berasal dari beban gaji dan tunjangan sebesar 27,98%, beban kantor sebesar 22,33% dan beban outsourcing sebesar 17,75%. Perseroan selalu berusaha menaikkan tingkat kesejahteraan karyawannya dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan kenaikan pendapatan Perseroan dari tahun 2016-2018. Beban lainnya terutama merupakan beban perawatan dan perbaikan aset tetap serta beban operasional Perseroan.

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Beban umum dan administrasi untuk tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp22.977 juta atau sebesar 11,30% menjadi Rp226.396 juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp203.419 juta pada tahun 2017. Kenaikan tersebut disebabkan karena meningkatnya operasional untuk Perseroan. Kenaikan pendapatan Perseroan. Selain itu beban lainnya adalah untuk perawatan dan perbaikan aset tetap Perseroan.

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Beban umum dan administrasi untuk tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp82.234 juta atau sebesar 67,86% menjadi Rp203.419 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp121.185 juta pada tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan beban operasional dari anak usaha Perseroan yaitu MNC Play, dimana pada tahun 2016 beban MNC Play belum dikonsolidasi ke dalam beban Perseroan.

4.1.5 Beban Keuangan

Berikut ini adalah perkembangan beban keuangan berdasarkan masing-masing kontributor yang dicatat oleh Perseroan dalam kurun waktu 2016 – 2018.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2016	%	2017	%	2018	%
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	174.720	73,65	141.118	55,42	155.505	61,32
Beban amortisasi atas biaya	41.583	17,53	43.369	17,03	35.571	14,03

Keterangan	31 Desember					
	2016	%	2017	%	2018	%
perolehan utang sindikasi						
Lain-lain	20.922	8,82	70.127	27,54	62.506	24,65
Total	237.225	100,00	254.614	100,0	253.582	100,0
				0		0

Komposisi beban keuangan Perseroan sejak tahun 2016 hingga 2018 mayoritas berasal dari beban Beban bunga atas pinjaman jangka panjang.

Perbandingan beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Beban keuangan untuk tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp1.033 juta atau sebesar 0,41% menjadi Rp253.582 juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp254.615 juta pada tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pelunasan sebagian fasilitas pinjaman oleh anak usaha Perseroan yaitu MNCSV.

Perbandingan beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Beban keuangan untuk tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp17.390 juta atau sebesar 7,33% menjadi Rp254.614 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp237.225 juta pada tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan beban keuangan dari anak usaha Perseroan yaitu MNC Play, dimana pada tahun 2016 beban MNC Play belum dikonsolidasi ke dalam beban keuangan Perseroan.

4.1.6 Laba Usaha

Di bawah ini adalah penjabaran mengenai perkembangan laba usaha Perseroan dari tahun ke tahun.

Perbandingan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Laba usaha untuk tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp4.662 juta atau sebesar 1,43% menjadi Rp331.319 juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp326.657 juta pada tahun 2017. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan neto Perseroan dari pendapatan atas jasa broadband oleh anak usaha Perseroan yaitu MNC Play. MNC Play melakukan perluasan area penjualan dan penetrasi pasar sehingga berhasil menambah area pelayanan dan area penjualan dibandingkan dengan tahun 2017.

Perbandingan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Laba usaha untuk tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp420.437 juta atau sebesar 448,32% menjadi Rp326.657 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp(93.780) juta pada tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan karena penambahan laba usaha dari anak usaha Perseroan yaitu MNC Play, dimana pada tahun 2016 laba usaha MNC Play belum dikonsolidasi ke dalam laba usaha Perseroan.

4.1.7 Rugi Tahun Berjalan

Berikut ini adalah perkembangan laba periode berjalan berdasarkan masing-masing kontributor yang dicatat oleh Perseroan dalam kurun waktu 2016-2018:

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Pendapatan	3.000.239	3.140.779	3.227.280
Beban pokok pendapatan	2.939.716	2.479.661	2.608.027
Laba kotor	60.523	661.118	619.253
Laba sebelum pajak	(265.314)	(15.627)	(112.286)
Manfaat pajak penghasilan - bersih	57.115	(112.114)	43.155
Rugi Tahun Berjalan	(208.199)	(127.741)	(69.131)

(dalam jutaan Rupiah)

Perbandingan rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Rugi tahun berjalan untuk tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp58.610 juta atau sebesar 45,88% menjadi Rp(69.131) juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp(127.741) juta pada tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan adanya manfaat pajak yang diperoleh dari anak usaha Perseroan yaitu MNCSV.

Perbandingan rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Rugi tahun berjalan untuk tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp80.450 juta atau sebesar 38,64% menjadi Rp(127.741) juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp(208.199) juta pada tahun 2016. Penurunan tersebut disebabkan karena penambahan laba tahun berjalan dari anak usaha Perseroan yaitu MNC Play, dimana pada tahun 2016 laba tahun berjalan MNC Play belum dikonsolidasi ke dalam rugi tahun berjalan Perseroan.

4.2 Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

4.2.1 Aset

Tabel berikut menunjukkan komposisi aset Perseroan pada bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2017, dan 2018.

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	80.835	66.332	75.386
Rekening Bank yang dibatasi penggunaannya	29.673	32.212	35.704
Aset keuangan lainnya-lancar	114	-	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	5.473	30.898	36.477
Pihak ketiga-bersih	322.500	359.722	391.258
Piutang lain-lain-lancar			
Pihak berelasi	700	760	760
Pihak ketiga-bersih	14.494	7.518	8.501
Persediaan-bersih	227.233	555.681	477.977
Pajak dibayar dimuka	13.983	114.327	84.382
Uang muka kepada pihak ketiga	27.058	135.894	124.016
Biaya dibayar dimuka	32.980	350.390	294.939
Jumlah Aset Lancar	755.043	1.653.734	1.529.401
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan-bersih	181.579	69.311	135.147
Piutang lain-lain –tidak lancar			
Pihak berelasi	106.327	41.309	31.425
Aset keuangan lainnya-tidak lancar	2.417.642	2.417.642	193.400
Uang muka investasi	29.059	-	-
Uang pembelian aset tetap	12.350	40.549	10.549
Biaya perolehan pelanggan-bersih	361.055	324.964	224.956
Aset tetap-bersih	3.416.934	5.892.522	6.986.701
Lain-lain	16.831	22.885	20.853
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.541.777	8.809.182	7.603.031
JUMLAH ASET	7.296.820	10.462.916	9.132.432

Jumlah Aset

Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Aset menurun sebesar Rp(1.330.484) juta atau sebesar 12,72% menjadi Rp9.132.432 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017 yang jumlahnya adalah Rp10.462.916 juta. Penurunan terutama ini disebabkan oleh konversi obligasi wajib konversi oleh Perseroan menjadi saham di anak usaha Perseroan yaitu MNCSV.

Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Aset meningkat sebesar Rp3.166.096 juta atau sebesar 43,39% menjadi Rp10.462.916 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016 yang jumlahnya adalah Rp7.296.820 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan belum dikonsolidasikannya aset dari anak usaha Perseroan yaitu MNC Play.

Jumlah Aset lancar

Jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp124.333 juta atau sebesar 7,52% menjadi Rp1.529.401 juta dibandingkan dengan saldo aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 yang jumlahnya sebesar Rp1.653.734 juta. Penurunan aset lancar disebabkan oleh persediaan dan biaya dibayar di muka, persediaan tahun 2018 menurun sebesar Rp77.074 juta menjadi Rp477.977 juta dari sebelumnya Rp555.681 juta pada tahun 2017 dan biaya dibayar di muka pada tahun 2018 menurun sebesar Rp55.451 juta menjadi Rp294.939 juta dari sebelumnya Rp350.390 juta pada tahun 2017. Penurunan persediaan disebabkan oleh penggunaan persediaan infrastruktur serat optik untuk membangun jaringan distribusi dan instalasi *broadband* sedangkan penurunan biaya dibayar di muka disebabkan oleh amortisasi biaya asuransi dibayar dimuka

Jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Jumlah aset lancar Perseroan per 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp898.691 juta atau sebesar 119,3% menjadi Rp1.653.734 juta dibandingkan dengan saldo aset lancar Perseroan per 31 Desember 2016 yang

jumlahnya sebesar Rp755.043 juta. Kenaikan aset lancar disebabkan oleh kenaikan persediaan anak usaha Perseroan yaitu MNC Play.

Aset tidak lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp1.206.151 juta atau sebesar 13,69% menjadi Rp7.603.031 juta dibandingkan dengan saldo aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2017 yang jumlahnya sebesar Rp8.809.182 juta. Penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh konversi obligasi wajib konversi oleh Perseroan menjadi saham di anak usaha Perseroan yaitu MNCSV.

Jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp2.267.405 juta atau sebesar 34,66% menjadi Rp8.809.182 juta dibandingkan dengan saldo aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2016 yang jumlahnya sebesar Rp6.541.777 juta. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan kenaikan aset tetap yang berasal dari konsolidasi anak usaha Perseroan yaitu MNC Play, dimana pada tahun 2016 aset tetap MNC Play belum dikonsolidasi ke dalam aset tetap Perseroan.

4.2.2 Liabilitas

Tabel berikut menunjukkan komposisi liabilitas Perseroan pada bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2017, dan 2018.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	87.334	320.358	333.219
Utang usaha			
Pihak berelasi	127.521	38.281	203.106
Pihak ketiga	622.809	544.391	429.446
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	10.872	3.725	482.127
Pihak ketiga	73.380	133.644	323.061
Utang pajak	11.723	20.140	30.602
Biaya yang masih harus dibayar	105.735	61.272	81.840
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	93.976	592.159	2.134.020
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	4.235	2.581	2.351
Liabilitas jangka pendek lainnya	60.858	44.058	16.920
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.198.443	1.760.609	4.037.470
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	2.113.713	3.442.013	1.972.792
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	3.016	2.717	8.253
Liabilitas imbalan kerja	49.664	70.703	65.272
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	103	-	26.562
Liabilitas jangka panjang lainnya	410	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.166.906	3.515.433	2.072.879
JUMLAH LIABILITAS	3.365.349	5.276.042	6.110.349

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Liabilitas meningkat sebesar Rp834.307 juta atau sebesar 15,81% menjadi Rp6.110.349 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017 yang jumlahnya adalah Rp5.276.042 juta. Liabilitas meningkat disebabkan oleh kenaikan utang usaha sehubungan dengan pembelian channel oleh anak usaha Perseroan yaitu MNCSV dan kenaikan utang lain-lain kepada pihak berelasi sehubungan dengan pembelian saham anak usaha Perseroan yaitu MNCSV.

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Liabilitas meningkat sebesar Rp1.910.693 juta atau sebesar 56,78% menjadi Rp5.276.042 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016 yang jumlahnya adalah Rp3.365.349 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh konsolidasi liabilitas anak usaha Perseroan yaitu MNC Play, dimana pada tahun 2016 liabilitas MNC Play belum dikonsolidasi ke dalam liabilitas Perseroan.

Jumlah Liabilitas lancar

Jumlah Liabilitas Lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Jumlah Liabilitas lancar Perseroan per 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp2.276.862 juta atau sebesar 129,32% menjadi Rp4.037.471 juta dibandingkan dengan saldo Liabilitas lancar Perseroan per 31 Desember 2017 yang jumlahnya sebesar Rp1.760.609 juta. Kenaikan Liabilitas lancar disebabkan oleh pinjaman sindikasi anak usaha Perseroan yaitu MNCSV yang telah jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Jumlah Liabilitas Lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Jumlah Liabilitas lancar Perseroan per 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp562.166 juta atau sebesar 46,91% menjadi Rp1.760.609 juta dibandingkan dengan saldo Liabilitas lancar Perseroan per 31 Desember 2016 yang jumlahnya sebesar Rp1.198.443 juta. Kenaikan Liabilitas lancar disebabkan oleh pinjaman sindikasi anak usaha Perseroan yaitu MNCSV yang telah jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Liabilitas tidak lancar

Jumlah Liabilitas Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Jumlah Liabilitas tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp 1.442.554 juta atau sebesar 41,03% menjadi Rp2.072.879 juta dibandingkan dengan saldo Liabilitas tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2017 yang jumlahnya sebesar Rp3.515.433 juta. Penurunan Liabilitas tidak lancar disebabkan pinjaman sindikasi anak usaha Perseroan yaitu MNCSV yang telah jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Jumlah Liabilitas Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Jumlah Liabilitas tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp1.348.527 juta atau sebesar 62,23% menjadi Rp3.515.433 juta dibandingkan dengan saldo Liabilitas tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2016 yang jumlahnya sebesar Rp2.166.906 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh konsolidasi liabilitas tidak lancar anak usaha Perseroan yaitu MNC Play, dimana pada tahun 2016 liabilitas tidak lancar MNC Play belum dikonsolidasi ke dalam liabilitas tidak lancar Perseroan.

4.2.3 Ekuitas

Tabel berikut menunjukkan komposisi ekuitas Perseroan pada bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2017, dan 2018.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
EKUITAS			
Modal saham—nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar -18.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor – 10.403.539.092 saham pada 31 Desember 2018, 8.979.600.430 saham pada 31 Desember 2017, dan 4.944.600.909 saham pada 31 Desember 2016	4.944.601	8.979.600	10.403.539
Tambahan modal disetor-bersih	(4.304.513)	(4.298.429)	(5.812.149)
Uang muka setoran modal	3.078.639	212.933	-
Instrumen ekuitas lainnya	502.500	837.583	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(45.196)	(2.408)	(1.740)
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(160.792)	(528.229)	(1.266.758)
Penghasilan komprehensif lain	(706)	(1.259)	13.904
Defisit	(229.532)	(307.116)	(354.774)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.785.001	4.892.675	2.982.022
Kepentingan Non-pengendali	146.470	294.199	40.061
JUMLAH EKUITAS	3.931.471	5.186.874	3.022.083

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Jumlah Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp2.164.791 juta atau sebesar 41,74% menjadi Rp3.022.083 juta dibandingkan dengan saldo Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 yang jumlahnya sebesar Rp5.186.874 juta. Penurunan Ekuitas disebabkan oleh selisih nilai transaksi akibat penambahan kepemilikan saham anak usaha Perseroan yaitu MNCSV dari pihak sepengendali dan non-pengendali melalui konversi obligasi wajib tukar.

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Jumlah Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp 1.255.403 juta atau sebesar 31,93% menjadi Rp5.186.874 juta dibandingkan dengan saldo Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2016 yang jumlahnya sebesar Rp3.931.471 juta. Kenaikan Ekuitas disebabkan oleh peningkatan modal disetor Perseroan melalui kapitalisasi uang muka setoran modal yang berasal dari induk Perseroan yaitu PT. Global Mediacom Tbk.

4.3 Arus Kas

Perseroan memelihara saldo kas untuk mendanai kebutuhan kas harian usahanya. Kebutuhan pendanaannya untuk modal kerjanya, beban modal dan kebutuhan lainnya telah dipenuhi secara historis melalui modal disetor, penerimaan dari pelanggan, pinjaman dari bank dan pinjaman dari pemegang saham. Karena likuiditas dan kebutuhan modal Perseroan dipengaruhi oleh banyak faktor, yang beberapa di antaranya di luar kendalinya, kebutuhan pendanaannya dapat berubah. Apabila Perseroan membutuhkan dana tambahan untuk mendukung modal kerjanya atau kebutuhan modalnya. Perseroan dapat berusaha mengumpulkan tambahan dana demikian melalui pembiayaan publik atau pribadi atau sumber lainnya.

Tabel berikut menampilkan ringkasan dari laporan arus kas konsolidasian Perseroan untuk periode yang disebutkan:

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	3.062.369	3.105.851	3.198.280
Pembayaran kas kepada karyawan	(524.257)	(548.841)	(548.652)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.803.615)	(1.551.244)	(1.560.946)
Kas dihasilkan dari operasi	734.497	1.005.766	1.088.682
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	12.788	-	-
Pembayaran pajak penghasilan	(4.123)	(19.851)	(7.474)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(18.387)	(16.701)	(10.577)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	724.775	969.214	1.070.245
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan (penurunan) piutang lain-lain dari pihak berelasi	1.767	14.942	(5.687)
Penerimaan bunga	469	5.507	2.282
Penarikan aset keuangan lancar lainnya - bersih	-	114	-
Pembelian saham entitas anak dari pasar	(160.792)	-	-
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.861	499.897	4.340
Penerimaan kas dari kombinasi bisnis	-	43.705	-
Pengembalian uang jaminan	2.619	-	-
Perolehan aset tetap	(683.622)	(1.936.775)	(1.987.645)
Penempatan uang muka investasi	(29.059)	-	-
Penambahan/(Penurunan) Uang muka pembelian aset tetap	760	(28.200)	30.000
Penambahan aset tidak berwujud	(83.984)	(132.558)	(35.136)
Penempatan investasi pada saham entitas anak	-	(431.759)	-
Penerimaan hasil penjualan (penempatan) aset keuangan lainnya	5.949	-	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(944.072)	(1.965.127)	(1.991.846)
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka panjang	2.284.120	-	-
Penambahan setoran modal	644.191	1.555.856	564.862
Penambahan/(penurunan) uang muka setoran modal	781.633	(552.729)	-
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	-	208.193	292.963

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Penerimaan utang bank	193.204	481.978	1.029.683
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(5.755)	(3.122)	5.380
Pembayaran biaya transaksi atas penerimaan utang bank jangka panjang	(98.857)	-	-
Pembayaran bunga	(174.720)	(141.766)	(159.168)
Pembayaran utang bank	(216.230)	(19.731)	(200.696)
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi	(2.682)	(294.614)	(20.732)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.155.399)	(252.639)	(581.832)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	249.505	981.426	930.460
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	30.208	(14.487)	8.859
Kas dan setara kas awal tahun	49.626	80.835	66.332
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing dalam kas dan setara kas	1.001	(16)	196
Kas dan setara kas akhir tahun	80.835	66.332	75.387

Arus kas pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 naik sebesar Rp101.031 juta atau sebesar 10,42% menjadi Rp1.070.245 juta dibandingkan dengan kas bersih pada tahun 31 Desember 2017 yang jumlahnya sebesar Rp969.214 juta. Peningkatan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp92.429 juta yang lebih besar daripada kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp9.702 juta.

Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun berakhir 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp26.719 juta atau sebesar 1,36% menjadi Rp1.991.846 juta dibandingkan dengan jumlah kas pada periode berakhir 31 Desember 2017 yang jumlahnya adalah Rp1.965.127 juta. Peningkatan penggunaan arus kas yang berasal dari aktivitas investasi yang disebabkan oleh terutama karena peningkatan pembelian aset tetap oleh anak usaha Perseroan yaitu MNCSV.

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan pada tahun berakhir 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp50.966 juta atau sebesar 5,19% menjadi Rp930.460 juta dibandingkan dengan jumlah kas pada periode berakhir 31 Desember 2017 yang jumlahnya adalah Rp981.426 juta. Penurunan arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan yang disebabkan oleh terutama karena pembayaran hutang bank oleh anak usaha Perseroan yaitu MNCSV serta penerimaan utang bank oleh anak usaha Perseroan yaitu MNC Play.

Arus kas pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi

Kas bersih dari kegiatan operasional pada periode berakhir 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp244.439 juta atau sebesar 33,73% menjadi Rp969.214 juta dibandingkan dengan kas bersih pada periode 31 Desember 2016 yang jumlahnya sebesar Rp724.775 juta. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi disebabkan karena keberhasilan anak usaha Perseroan yaitu MNCSV berhasil melakukan negosiasi untuk penurunan beberapa harga lisensi program channel TV sehingga pembayaran kas kepada penyedia channel menjadi berkurang.

Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi

Kas yang digunakan dalam kegiatan investasi pada periode berakhir 31 Desember 2017 meningkat sebanyak Rp1.021.055 juta atau sebesar 108,15% menjadi Rp1.965.127 juta dibandingkan dengan Rp944.072 juta pada periode berakhir 31 Desember 2016. Kenaikan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap berupa jaringan distribusi *broadband* oleh anak usaha Perseroan yaitu MNC Play.

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan

Kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan pendanaan pada periode berakhir 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp731.920 juta atau sebesar 293,35% menjadi Rp981.426 juta dibandingkan dengan jumlah kas pada periode berakhir 31 Desember 2016 yang jumlahnya adalah Rp249.506 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya aksi korporasi *right issue* yang dilakukan oleh anak usaha Perseroan yaitu MNCSV.

4.4 Belanja Modal

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perkembangan belanja modal Perseroan sejak tahun 2016 hingga tahun 2018:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
BELANJA MODAL			
Perolehan aset tetap	683.662	1.936.775	1.987.645
Penambahan aset tidak berwujud	83.984	132.558	35.136
JUMLAH BELANJA MODAL	795.705	2.097.532	2.022.781

Komposisi belanja modal Perseroan pada tahun 2016 digunakan sebagian besar untuk perolehan aset tetap sebesar Rp683.662 juta atau sebesar 89,06% dari total belanja modal. Kemudian pada tahun 2017 Perseroan lebih banyak menggunakan dananya untuk perolehan aset tetap yang mencapai 93,59% dari total belanja modalnya atau sebesar Rp1.936.775 juta. Dan pada tahun 2018 Perseroan kembali menggunakan dananya untuk perolehan aset tetap sebesar Rp1.987.645 juta atau sebesar 98,26% dari total belanja modal.

Investasi barang modal terdiri dari pembelian ruko dan gudang, pembangunan jaringan distribusi, pembelian peralatan penyiaran. Proses pembangunan diestimasi akan selesai dalam waktu 1-2 tahun setelah dimulainya proses pembangunan. Tidak terdapat sanksi terhadap komitmen investasi barang modal ini. Investasi barang modal ini bertujuan untuk peningkatan operasional Perseroan. Distribusi investasi secara geografis meliputi area Jakarta.

Sumber dana yang digunakan yaitu kas Perseroan, pinjaman pihak berelasi dan pinjaman dari pihak ketiga (bank). Mata uang yang menjadi denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman yaitu Dollar Amerika Serikat. Perseroan melakukan *hedging* valuta asing untuk melindungi risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing Dollar Amerika Serikat.

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Sebagian besar liabilitas utang Perseroan bersama Entitas Anak, pembelian aset tetap dan pembayaran kepada pemasok program dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, sedangkan sebagian besar pendapatan Perseroan dalam mata uang Rupiah Indonesia. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan. Fluktuasi nilai tukar yang berlangsung dalam jangka panjang akan memberikan dampak negatif bagi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan. Namun Perseroan memiliki kebijakan *hedging* yang cukup memadai dengan melakukan transaksi lindung nilai yang mencakup 70% dari nilai pokok pinjaman dalam mata uang asing yang nilainya signifikan, selain itu Perseroan juga menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati dalam pembayaran kewajiban kepada pemasok program.

Kejadian Tidak Normal atau Jarang Terjadi

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih Emiten serta Laba Operasi Emiten Selama 3 (tiga) Tahun Terakhir

Dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih selama tiga tahun terakhir tidak signifikan dikarenakan Perseroan melakukan perluasan area penjualan dan penambahan pelanggan.

Rasio Keuangan

Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan menggambarkan kualitas pertumbuhan kondisi finansial Perseroan secara umum, baik dari segi pendapatan, aset, dan liabilitas. Penjabaran mengenai rasio likuiditas tersebut tertera pada tabel berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	-7,50	4,68	2,68
Beban pokok penjualan	-3,05	-13,40	2,39
Laba bruto	-71,34	883,20	3,91
Laba sebelum pajak penghasilan	-67,07	-94,11	86,08
Laba tahun berjalan	-72,56	-38,64	-84,78
Laba komprehensif tahun berjalan	-72,26	-38,64	-85,58
Aset	15,48	43,39	-14,57
Liabilitas	-31,06	56,78	13,65
Ekuitas	173,56	31,93	-71,63

Secara umum, rasio pertumbuhan mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan atas jasa broadband oleh anak usaha Perseroan yaitu MNC Play. MNC Play melakukan perluasan area penjualan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan dari penggunaan sumber daya berupa liabilitas dan ekuitas. Selain itu, rasio rentabilitas juga menggambarkan kemampuan efisiensi produksi Perseroan. Penjabaran mengenai rasio rentabilitas tersebut tertera pada tabel berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Rasio Profitabilitas (%)			
Laba bruto / Penjualan	2,02	18,95	19,19
Laba usaha / Penjualan	-3,13	10,40	10,27
Rugi sebelum pajak penghasilan/penjualan	-8,84	-0,50	-3,48
Laba tahun berjalan / Penjualan	-6,94	-4,07	-2,14
Laba tahun berjalan / Total ekuitas	-5,30	-2,46	-2,29
Laba tahun berjalan / Total aset	-2,85	-1,22	-0,76

Secara umum, rasio profitabilitas mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2016 hingga 31 Desember 2018. Hal ini disebabkan oleh karena adanya peningkatan pendapatan atas jasa *broadband* oleh anak usaha Perseroan yaitu MNC Play. Serta perluasan area penjualan oleh MNC Play.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang secara umum yang diukur dengan menggunakan perbandingan total liabilitas dengan total aset, perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas, perbandingan total aset dengan total liabilitas, serta perbandingan antara *interest bearing debt* dengan total ekuitas. Penjabaran mengenai rasio likuiditas tersebut tertera pada tabel berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Rasio Solvabilitas (X)			
Total liabilitas / Total aset	0,46	0,50	0,67
Total liabilitas / Total ekuitas	0,86	1,02	2,02
Total aset / Total liabilitas	2,17	1,98	1,49
<i>Interest bearing debt</i> / Total ekuitas	0,06	0,05	0,08

Rasio solvabilitas Perseroan relatif stabil dari tahun 2016 hingga tahun 2017. Rasio solvabilitas Perseroan turun disebabkan oleh konversi obligasi wajib konversi oleh Perseroan menjadi saham di anak usaha Perseroan yaitu MNCSV.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara umum yang diukur dengan menggunakan *current ratio*, yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek; *quick ratio*, yaitu perbandingan antara kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek; serta rasio EBITDA/interest. Penjabaran mengenai rasio likuiditas tersebut tertera pada tabel berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Rasio Likuiditas (x)			
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	0,63	0,94	0,38
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek	0,07	0,04	0,02
EBITDA / Interest	5,83	9,25	8,72
EBIT / Interest	(0,54)	2,31	2,13
Total Piutang dan Persediaan / Baki Debit Pinjaman	6,53	2,98	0,46

Rasio likuiditas rata-rata mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2016 ke tahun 2017 yang disebabkan oleh meningkatnya Laba usaha Perseroan karena kenaikan pendapatan *broadband* dan penurunan beban *channel* hasil negosiasi ulang dengan penyedia *channel*. Pada tahun 2018 rasio likuiditas mengalami penurunan karena pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat.

Perseroan memiliki sumber likuiditas yang berasal dari internal meliputi dukungan dari pemegang saham, kas dan bank, pembayaran atas piutang usaha dan penerimaan dari pelanggan; sedangkan sumber likuiditas eksternal berasal dari fasilitas kredit pinjaman. Hingga saat ini, tidak ada sumber likuiditas material yang belum digunakan oleh Perseroan. Selain itu, hingga saat ini Perseroan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan, atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjamin kegiatan operasional Perseroan agar dapat berjalan dengan lancar. Upaya Perseroan untuk menjamin ketersediaan modal kerja adalah melalui pelaksanaan manajemen modal kerja yang baik dengan cara pengendalian dan penagihan piutang.

Rasio Modal Kerja

Rasio modal kerja menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mengelola persediaan, piutang dagang, dan utang dagang dalam operasionalnya. Siklus konversi kas merupakan ukuran seberapa efisien Perseroan dalam mengelola sumber daya kas untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Berikut ini merupakan penjabaran rasio modal kerja Perseroan:

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Rasio Modal Kerja			
Beban pokok penjualan / Rata-rata persediaan (X)	10,91	6,50	5,05
Rata-rata umur persediaan (Hari)	33,45	56,13	72,33
Penjualan neto / Rata-rata piutang dagang (X)	7,16	8,74	7,89
Rata-rata umur piutang dagang (Hari)	51,01	41,75	46,28
Beban pokok penjualan / Rata-rata utang dagang (X)	3,33	3,82	4,29
Rata-rata umur utang dagang (Hari)	109,62	95,56	85,04
Siklus konversi kas (Hari)	(25,15)	2,32	33,57

Secara umum, rata-rata umur persediaan Perseroan mengalami peningkatan karena kenaikan penjualan dari tahun 2016 sampai dengan 2018 yang mengakibatkan kenaikan persediaan. Selain itu rata-rata umur utang dagang Perseroan mengalami penurunan karena adanya negosiasi untuk penurunan beberapa harga lisensi program *channel* TV dengan penyedia *channel* sehingga Perseroan mengalami percepatan siklus konversi kas.

Operasi Per Segmen

Operasional Perseroan dibagi atas segmen Jasa Penyiaran Program, Jasa Penyiaran Iklan, Jasa *broadband* dan IPTV, Digital dan Lain-lain.

Segmen Jasa Penyiaran Program

Pada periode 31 Desember 2018 segmen jasa penyiaran program menghasilkan penjualan sebesar Rp2.383.616 juta. Segmen jasa penyiaran program berkontribusi sebesar 73,60% terhadap penjualan Perseroan dan 719,43% terhadap laba usaha Perseroan.

Pada periode 31 Desember 2017 segmen jasa penyiaran program menghasilkan penjualan sebesar Rp2.413.839 juta. Segmen jasa penyiaran program berkontribusi sebesar 76,85% terhadap penjualan Perseroan dan 738,95% terhadap laba usaha Perseroan.

Segmen Jasa Broadband dan IPTV

Pada periode 31 Desember 2018 segmen jasa broadband dan IPTV menghasilkan penjualan sebesar Rp643.543 juta. Segmen jasa penyiaran program berkontribusi sebesar 19,87% terhadap penjualan Perseroan dan 194,24% terhadap laba usaha Perseroan.

Pada periode 31 Desember 2017 segmen jasa broadband dan IPTV menghasilkan penjualan sebesar Rp486.095 juta. Segmen jasa penyiaran program berkontribusi sebesar 15,48 % terhadap penjualan Perseroan dan 148,81% terhadap laba usaha Perseroan.

Segmen Jasa Penyiaran Iklan

Pada periode 31 Desember 2018 segmen jasa penyiaran iklan menghasilkan penjualan sebesar Rp195.223 juta. Segmen jasa penyiaran program berkontribusi sebesar 6,03% terhadap penjualan Perseroan dan 58,92% terhadap laba usaha Perseroan.

Pada periode 31 Desember 2017 segmen jasa penyiaran iklan menghasilkan penjualan sebesar Rp209.887 juta. Segmen jasa penyiaran program berkontribusi sebesar 6,68% terhadap penjualan Perseroan dan 64,25% terhadap laba usaha Perseroan.

Segmen Digital

Pada periode 31 Desember 2018 segmen digital menghasilkan penjualan sebesar Rp10.388 juta. Segmen jasa penyiaran program berkontribusi sebesar 0,32% terhadap penjualan Perseroan dan 3,14% terhadap laba usaha Perseroan.

4 Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa jalannya kegiatan operasional tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang di bawah kendali maupun risiko yang di luar kendali dari Perseroan. Karena itu risiko tidak boleh diabaikan dan harus dikelola secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari praktek tata kelola yang baik atas korporasi.

Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Langkah-langkah yang telah diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, adalah sebagai berikut :

Operasional

Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan terhadap sistem, prosedur dan kontrol agar d selalu berjalan lancar tanpa ada gangguan yang berarti.

Pembaharuan terus dilakukan mengikuti tren perilaku pasar dan perkembangan inovasi teknologi terkini, sehingga pertumbuhan perseroan berjalan selaras dengan kondisi umum yang selalu berkembang dan terus menerus mereview sistem, prosedur dan kontrol atas kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Diversifikasi Pelanggan

Perseroan memiliki strategi untuk melakukan diversifikasi pelanggan di berbagai platform dan golongan masyarakat dengan keunggulan yang ditawarkan masing-masing unit bisnis perusahaan

Selain itu perusahaan juga terus mengembangkan bisnis *corporate sales* dan *advertising sales* untuk dapat meningkatkan pertumbuhan dari sumber-sumber pendapatan lainnya.

Persaingan

Perseroan juga selalu berusaha membuat kontrak jangka panjang kepada setiap pihak sehingga seluruh kontrak dapat dipertahankan dengan biaya yang kompetitif. Kontrak ini juga dilengkapi klausul yang melindungi kepentingan Perseroan. Selain itu, nama baik dari Perseroan dan dukungan dari MNC Group, selalu menjadi pilihan utama para pihak untuk bekerja sama dengan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi *market leader* di industri-nya dengan melakukan teknologi *up to date*, yaitu dengan penjualan *android box*.

Penerapan Peraturan dan Pengawasan Internal

Perseroan selalu melakukan pengkinian pada perkembangan peraturan dan aktif di asosiasi di industri media. Setiap ada pengkinian peraturan, maka tim internal langsung mempersiapkan standar prosedur operasional (SOP)

internal untuk menjamin penerapan peraturan dalam pengawasan internal untuk setiap aktivitas bisnis yang dijalankan.

Perseroan selalu mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha termasuk aturan ketenagakerjaan untuk menghindari risiko-risiko yang mungkin timbul di kemudian hari. Selain itu, sistem pemberian kompensasi dan benefit yang adil sesuai kinerja karyawan akan memastikan keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Perseroan melibatkan sejumlah risiko. Calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang terkandung dalam Prospektus ini, sebelum melakukan investasi dalam saham Perseroan. Risiko yang ditetapkan di bawah ini bukanlah merupakan daftar lengkap hambatan yang saat ini dihadapi Perseroan atau yang mungkin berkembang di masa depan. Risiko tambahan, baik yang diketahui atau yang tidak diketahui, mungkin di masa depan memiliki pengaruh yang merugikan pada kegiatan usaha Perseroan, kondisi keuangan dan hasil operasi. Harga pasar saham Perseroan bisa menurun akibat risiko tersebut dan calon investor mungkin kehilangan semua atau sebagian dari investasinya.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko sebagai perusahaan induk (Risiko Utama)

Sebagai perusahaan induk, Perseroan memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari Entitas Anak, terutama dari lini usaha penyiaran dan televisi berlangganan. Tidak terdapat jaminan bahwa Entitas Anak milik Perseroan akan selalu memberi kontribusi laba secara berkesinambungan. Apabila kegiatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada kinerja dan prospek Perseroan yang pada akhirnya akan berdampak terhadap penurunan pendapatan Perseroan.

2. Risiko investasi

Usaha di bidang Investasi sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan manajemen dalam bidang pengelolaan investasi, manajemen risiko dan kebijakan strategi dan faktor eksternal seperti kondisi perekonomian di Indonesia. Apabila investasi dilakukan pada perusahaan yang tidak menguntungkan atau apabila kondisi perekonomian Indonesia tidak kondusif, maka akan mempengaruhi pendapatan dan laba Perseroan.

3. Risiko Operasional

Kemampuan Perseroan dalam menjaga efektifitas dari sistem, prosedur dan kontrol di dalam lingkungan Perseroan dan Entitas Anaknya yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional secara keseluruhan. Banyaknya Entitas Anak dan kurangnya pengawasan terhadap operasional Entitas Anak dapat menyebabkan Entitas Anak merugi sehingga berpengaruh terhadap pendapatan dan laba Perseroan.

RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN ENTITAS ANAK

1. Risiko Lini Usaha Penyiaran Program melalui MNC Vision

a. Risiko persaingan usaha

Persaingan yang dihadapi oleh MNC Vision adalah dari perusahaan-perusahaan penyedia jasa TV berbayar melalui satelit, kabel, IPTV, fixed broadband dan lainnya. Kemungkinan jumlah kompetitor yang jauh meningkat karena pertumbuhan ekosistem digital yang pesat sehingga dapat menurunkan pangsa pasar. Selain itu, MNC Vision juga harus memperhatikan varian harga yang ditawarkan untuk masing-masing produk dibandingkan dengan daya beli pelanggan dan harga yang ditawarkan oleh para pesaing sehingga dapat terus bertahan dalam industri. Ketidakmampuan MNC Vision mengatasi risiko persaingan akan berdampak pada pendapatan MNC Vision yang pada akhirnya akan mempengaruhi kelangsungan usaha MNC Vision. Namun, Perseroan selalu berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam bisnis TV berbayar dengan menawarkan produk kompetitif, inovatif, menarik, terjangkau dan terdiferensiasi dengan memanfaatkan keunggulan dan kemampuan produksi konten lokal dan orisinal yang dimiliki MNC Group.

b. Risiko teknologi

Keteringgalan teknologi membuat daya saing melemah dan berdampak mengurangi pendapatan MNC Vision. Di samping itu, bergerak di bidang industri media, secara khusus televisi berbayar, memberikan tekanan yang tinggi akan inovasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta bersaing dengan kompetitor. Risiko teknologi juga terkait dengan risiko malfungsi hingga gangguan dari sistem yang disebabkan oleh berbagai macam faktor. Namun, Perseroan melalui MNC *innovation center* akan terus melakukan inovasi di bidang teknologi digital terkini sehingga bisa menjadi yang terdepan di bidang industri. Selain itu, Perseroan telah mempunyai dan mengimplementasikan SOP

dalam penerapan manajemen pengamanan dan risiko IT yang prudent, serta perawatan dan pemeliharaan sistem secara berkala untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya malfungsi.

c. Risiko kebijakan pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, MNC Vision sangat bergantung pada kebijakan pemerintah. MNC Vision harus selalu mengikuti kebijakan pemerintah agar tetap dapat beroperasi dalam industri. Kegagalan dalam mentaati kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan operasional MNC Vision. Namun, Perseroan selama ini selalu dapat memenuhi kebijakan dan peraturan terkait dari pemerintah. Selain itu Perseroan bersama dengan asosiasi industri ikut aktif dalam memberikan masukan terhadap kebijakan terkait dari pemerintah.

2. Risiko Lini Usaha *broadband* dan IPTV melalui MNC Play

a. Risiko persaingan usaha

Persaingan yang dihadapi oleh MNC Play adalah perusahaan-perusahaan penyedia jasa *fixed broadband*. Kemungkinan jumlah kompetitor yang jauh meningkat karena pertumbuhan ekosistem digital yang pesat sehingga dapat menurunkan pangsa pasar. Selain itu, dengan adanya substitusi produk MNC Play seperti layanan *fixed broadband* secara *mobile* yang dapat dilakukan lewat *gadget* juga menjadi ancaman. Persaingan yang ketat dan ketidakmampuan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak pada penurunan penjualan dan pangsa pasar MNC Play. Namun, Perseroan akan menawarkan produk kompetitif, inovatif, menarik, terjangkau dan terdiferensiasi yang mengikuti perkembangan pasar termasuk juga melalui penyediaan MNC Now (*video streaming*) bagi pelanggan sehingga dapat menikmati siaran TV dan video streaming dimana saja dan kapan yang merupakan pelengkap dari penawaran MNC Play di rumah.

b. Risiko teknologi

Ketertinggalan teknologi akan membuat daya saing usaha melemah dan dapat mengurangi pendapatan MNC Play. Tuntutan yang tinggi akan inovasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta persaingan dengan kompetitor juga menjadi faktor yang harus diperhatikan. Risiko teknologi juga terkait dengan risiko malfungsi hingga gangguan dari sistem yang disebabkan oleh beberapa faktor. Namun, Perseroan melalui MNC *innovation center* akan terus melakukan inovasi di bidang teknologi digital terkini sehingga bisa menjadi yang terdepan di bidang industri. Selain itu, Perseroan telah mempunyai dan mengimplementasikan SOP dalam penerapan manajemen pengamanan dan risiko IT yang prudent, perawatan dan pemeliharaan sistem secara berkala untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya malfungsi.

c. Risiko kebijakan pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, MNC Play bergantung pada kebijakan pemerintah. MNC Play harus selalu mengikuti kebijakan pemerintah agar tetap dapat beroperasi dalam industri. Kegagalan dalam mentaati kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja MNC Play. Namun, Perseroan selama ini selalu dapat memenuhi kebijakan dan peraturan terkait dari pemerintah. Selain itu Perseroan bersama dengan asosiasi industri ikut aktif dalam memberikan masukan terhadap kebijakan terkait dari pemerintah.

3. Risiko Lini Usaha Penyiaran Konten melalui MNC Now

a. Risiko teknologi

Kegiatan usaha MNC Now sangat bergantung pada teknologi yang sangat cepat berubah. Dalam dunia yang teknologinya sudah semakin maju saat ini, MNC Now harus selalu cepat tanggap dan menyesuaikan dengan teknologi yang digunakan. Kegagalan MNC Now dalam mengikuti perkembangan teknologi menyebabkan produk MNC Now menjadi tertinggal dari para pesaing. Namun, Perseroan melalui MNC *innovation center* akan terus melakukan inovasi di bidang teknologi digital terkini sehingga bisa menjadi yang terdepan di bidang industri. Selain itu, Perseroan telah mempunyai dan mengimplementasikan SOP dalam penerapan manajemen pengamanan dan risiko IT yang prudent, perawatan dan pemeliharaan sistem secara berkala untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya malfungsi.

b. Risiko persaingan usaha

Dalam menjalankan kegiatan penyiaran konten, Perseroan menghadapi persaingan dari kompetitor lain, baik kompetitor lokal maupun kompetitor internasional yang masuk ke Indonesia. Adanya kompetitor tersebut dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek MNC Now. MNC Now fokus untuk memberikan tayangan video streaming yang berkualitas berupa konten *long form* dan *short form* lokal dan orisinal berkualitas produksi MNC Group serta dikombinasikan dengan konten internasional dan konten lokal lainnya.

c. Risiko kebijakan pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, MNC Now sangat bergantung pada kebijakan pemerintah. MNC Now harus selalu mengikuti kebijakan pemerintah agar tetap dapat beroperasi dalam industri. Kegagalan dalam mentaati kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja MNC Now. Namun, Perseroan selama ini selalu dapat memenuhi kebijakan dan peraturan terkait dari pemerintah. Selain itu Perseroan bersama dengan asosiasi industri ikut aktif dalam memberikan masukan terhadap kebijakan terkait dari pemerintah.

B. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Kondisi pasar dan ekonomi dapat mempengaruhi harga pasar dan permintaan atas saham-saham Perseroan

Pergerakan-pergerakan di bursa dalam negeri maupun di luar negeri, keadaan ekonomi, nilai tukar dan suku bunga valuta asing dapat mempengaruhi harga pasar dan permintaan atas saham-saham Perseroan. Saham-saham Perseroan dan dividen (jika ada), akan dinilai dan didistribusikan dalam mata uang Rupiah. Fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan mata uang lainnya akan mempengaruhi hal-hal antara lain; nilai yang akan diterima oleh Pemegang Saham pada saat penjualan saham Perseroan dan nilai atas dividen yang dibagikan. Apabila hal-hal tersebut terjadi maka dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Penawaran saham-saham dapat mengakibatkan saham Perseroan pasar tidak aktif atau tidak likuid

Sebelum dilakukan Penawaran Umum ini, tidak terdapat saham-saham Perseroan yang telah ditawarkan atau diperdagangkan di pasar. Harga Penawaran Saham dalam Penawaran ini tidak dapat dijadikan sebagai acuan harga yang akan berlaku kemudian di pasar. Para investor mungkin tidak dapat menjual kembali sahamnya pada harga yang menguntungkan ataupun pada harga lainnya.

Harga perdagangan saham Perseroan juga tergantung kepada fluktuasi atas reaksi terhadap kinerja operasional Perseroan, perubahan kondisi ekonomi, perubahan pada prinsip-prinsip akuntansi, atau perkembangan lain yang mempengaruhi terhadap Perseroan, konsumen dan kompetitor, perubahan estimasi keuangan yang dibuat analisis perdagangan efek, pergerakan dan kinerja saham dari perusahaan lain dan peristiwa atau faktor lain yang umumnya berada di luar kendali Perseroan, sehingga akan sulit untuk mengukur kinerja Perseroan baik dengan menggunakan acuan domestik maupun internasional. Meskipun sekarang ini Perseroan berencana agar saham Perseroan untuk selanjutnya akan tetap dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, tetapi tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan terus dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Jika hal ini terjadi dapat berdampak terhadap kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian Makro

Kebutuhan akan media sebagai hiburan bagi Masyarakat Indonesia sudah bergeser menjadi kebutuhan primer di tengah rutinitas Masyarakat, terutama di kota-kota besar. Meskipun media sudah menjadi bagian dari kebutuhan primer bagi Masyarakat, namun usaha Perseroan tidak dapat luput dari pengaruh kondisi perekonomian makro di Indonesia.

Seluruh pendapatan Perseroan secara historis diperoleh dari kegiatan usaha di Indonesia dan Perseroan mengantisipasi akan terus memperoleh pendapatannya dalam jumlah yang substansial dari Indonesia. Pasar berkembang seperti Indonesia secara historis ditandai oleh volatilitas yang signifikan, kondisi politik, sosial dan ekonomi yang berbeda secara signifikan dari kondisi negara maju. Risiko-risiko tertentu yang dapat berdampak material terhadap bisnis, arus kas dan kondisi keuangan meliputi:

- Ketidakpastian politik, sosial dan ekonomi
- Volatilitas nilai tukar mata uang
- Aksi perang, terorisme dan konflik sipil
- Intervensi kebijakan pemerintah yang meliputi bea cukai, proteksionisme dan subsidi
- Perubahan peraturan, perpajakan dan struktur hukum.
- Tindakan pemerintah yang tidak konsisten atau tidak mendasar

Risiko terkait politik dan sosial yang dari waktu ke waktu dapat mengalami perubahan drastis dan oleh karena itu, informasi yang tercantum dalam Prospektus ini dapat menjadi tertinggal dalam waktu yang relatif cepat. Apabila salah satu risiko yang disebut di atas terjadi, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait dengan Bidang Usaha

Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari, perlu memperhatikan kebijakan-kebijakan Pemerintah yang terkait dengan bidang usaha Perseroan, antara lain peraturan ketenagakerjaan, peraturan perusahaan, peraturan pasar modal, peraturan perfilman, peraturan hak atas kekayaan intelektual, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya, termasuk segala bentuk perubahannya. Kegagalan dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku akan mempengaruhi keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan.

3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya keharusan untuk memenuhi izin-izin baik dari lembaga pemerintah terkait maupun pihak ketiga lainnya. Adanya kelalaian Perseroan dalam memenuhi izin-izin tersebut, dapat menimbulkan potensi tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga maupun teguran dari pihak pemerintah yang pada akhirnya akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

4. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan senantiasa harus dapat mematuhi berbagai kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintah terkait dengan bidang usahanya, seperti yang ditetapkan oleh lembaga resmi pemerintah (Lembaga Sensor Film (LSF), Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), dan lembaga lainnya, mengingat perubahan kebijakan seringkali terjadi di Indonesia. Kegagalan dalam pemenuhan kebijakan Pemerintah akan mempengaruhi keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH RISIKO USAHA MATERIAL YANG DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 26 April 2019 atas laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2017, dan 2018 yang tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa MVN, para pemegang saham MVN telah menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MVN, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Peningkatan Modal No. 64 tanggal 29 April 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta 64/2019"), dengan struktur permodalan dan susunan pemegang saham MVN dalam Akta 64/2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	75.964.609.080	7.596.460.908.000	
Total Modal Dasar		18.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:			
Seri A:			
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	10.403.039.092.000	65,63
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	500.000.000	0,00
Seri B:			
PT Global Mediacom Tbk	4.384.850.000	438.485.000.000	13,83
PT Infokom Elektrindo	1.085.000.000	108.500.000.000	3,42
PT MNC Media Investasi	2.690.000.000	269.000.000.000	8,49
PT MNC Asset Management	2.735.920.000	273.592.000.000	8,63
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			100,00
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	10.895.770.000	1.089.577.000.000	
Saham dalam Portepel:			
Seri A	-	-	
Seri B	65.068.839.080	6.506.883.908.000	
Total Saham dalam Portepel	65.068.839.080	6.506.883.908.000	

- Perseroan telah menandatangani perjanjian eksklusif antara Perseroan dengan PT PT Visual Cemerlang Investama ("VCI") dan PT Digital Vision Nusantara ("K-Vision") dimana Perseroan berhak secara eksklusif untuk menjajaki pengambilalihan mayoritas saham (60%) DVN yang nilainya ditentukan berdasarkan hasil uji tuntas DVN dan commercial terms and condition yang disepakati para pihak.

K-Vision berfokus pada segmen pasar sebagai berikut:

- Segmen pasar menengah ke bawah yang menginginkan lebih banyak pilihan channel FTA dengan kualitas yang lebih baik (channel FTA lokal dan channel FTA internasional), dimana hal ini tidak dapat dipenuhi oleh saluran televisi terestrial.
- Segmen pasar menengah ke bawah TV berlangganan yang menginginkan paket murah dengan menggunakan voucher Prabayar berbasis satelit Ku-band yang hemat biaya.

Akuisisi ini akan memperkuat dan melengkapi penawaran dari MNC Vision. MNC Vision menawarkan jajaran channel unggulan dengan menggunakan satelit S-band yang cocok untuk segmen pasar menengah ke atas.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan pertama kali dengan nama PT Sumber Primautama dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 65 tanggal 27 Desember 2006 ("Akta Pendirian"), dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-01119 HT.01.01-TH.2007 tanggal 30 Januari 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.89 tanggal 6 November 2007, Tambahan No.10953. Perseroan mengubah nama PT Sumber Primautama menjadi PT Sky Vision Networks melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 192 tanggal 31 Juli 2007 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.W7-09005 HT.01.04-TH.2007 tanggal 15 Agustus 2007, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No.2496/RUB.09.05/IX/2007 tanggal 17 September 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.87 tanggal 30 Oktober 2007, Tambahan No.10723.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT MNC Vision Networks telah diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 28 Februari 2018, dibuat dihadapan Rachmawati Fitriah, S.H., Sp.N., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0007185.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0045034.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018. Perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp.9.970.844.092.000,- (sembilan triliun sembilan ratus tujuh puluh miliar delapan ratus empat puluh empat juta sembilan puluh dua ribu Rupiah) menjadi Rp.10.403.539.092.000,- (sepuluh triliun empat ratus tiga miliar lima ratus tiga puluh Sembilan juta sembilan puluh dua ribu Rupiah) telah diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.196 tanggal 30 November 2018, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0282205 tanggal 17 Januari 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0179939.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 17 Januari 2019.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perseroan, dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.7 tanggal 2 April 2019 ("Akta No.7 Tanggal 2 April 2019"), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang (i) telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0018492.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 April 2019, (ii) telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0186951 tanggal 4 April 2019 (untuk perubahan Pasal 4 ayat 1, Pasal 4 ayat 2, Pasal 5 sampai dengan Pasal 23), (iii) telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0186954 tanggal 4 April 2019 (untuk perubahan Direksi dan Dewan Komisaris), dan (iv) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0055920.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 4 April 2019, yang isinya antara lain:

1. Menyetujui perubahan nilai nominal saham, yaitu sebagai berikut :
 - a. Untuk saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 10.403.039.092 (sepuluh miliar empat ratus tiga juta tiga puluh sembilan ribu sembilan puluh dua) saham dengan nilai nominal Rp.1000,00 (seribu Rupiah) menjadi Rp.500,00 (lima ratus Rupiah) sehingga menjadi 20.807.078.184 (dua puluh miliar delapan ratus tujuh juta tujuh puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) saham (selanjutnya disebut saham seri A);
 - b. Untuk saham yang masih dalam simpanan sejumlah 7.596.460.908 (tujuh miliar lima ratus sembilan puluh enam juta empat ratus enam puluh ribu sembilan ratus delapan) saham dengan nilai nominal Rp.1000,00 (seribu Rupiah) menjadi Rp.100,00 (seratus Rupiah) sehingga menjadi 75.964.609.080 (tujuh puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh empat juta enam ratus sembilan puluh delapan) saham (selanjutnya disebut saham seri B).
2. Menyetujui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) seri B Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 2.312.000.000 (dua miliar tiga ratus dua belas juta) saham dan menyetujui penerbitan waran sebanyak-banyaknya sebesar 2.312.000.000 (dua miliar tiga ratus dua belas juta) bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Perseroan tersebut, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, kepada masyarakat di Indonesia dan/atau luar Indonesia dengan tunduk pada setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di tempat saham-saham

tersebut ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Perseroan, yang di dalamnya sudah termasuk program Alokasi Saham Karyawan (*Employees Stock Allocation/ESA*), untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana akan ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan.

3. Menyetujui pelaksanaan program ESA dan Program *Management and Employees Stock Option Plan* ("MESOP") yang akan dilakukan bersamaan dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
4. Menyetujui mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10,0% (sepuluh koma nol persen) saham dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, dalam rangka ESA dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyetujui mengalokasikan saham sebanyak-banyak sebesar 10,0% (sepuluh koma nol persen) saham dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, dalam rangka program MESOP dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, menyetujui :
 - a. Mengubah status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
 - b. Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Menyesuaikan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan, antara lain dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk (I) Peraturan No. IX.J.1; (II) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.32/2014") sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.10/2017"), dan (III) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014").

Terakhir Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.64 tanggal 29 April 2019 ("Akta No.64 tanggal 29 April 2019"), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0249718 tanggal 15 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0077918.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019, yang isinya antara lain :

1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang dikeluarkan dari saham seri B dalam simpanan (portepel) sebesar Rp.1.089.577.000.000,00 (satu triliun delapan puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah) atau sejumlah 10.895.770.000 (sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham seri B, masing-masing nilai saham bernilai nominal Rp.100,00 (seratus Rupiah).

Peningkatan modal tersebut telah diambil bagian oleh PT Global Mediacom Tbk sebesar Rp.438.485.000.000,00 (empat ratus tiga puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah) atau sejumlah 4.384.850.000 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh empat delapan ratus lima puluh ribu) saham Seri B, PT Infokom Elektrindo sebesar Rp.108.500.000.000,00 (seratus delapan miliar lima ratus juta Rupiah) atau sejumlah 1.085.000.000 (satu miliar delapan puluh lima juta) saham seri B, PT MNC Media Investasi sebesar Rp.269.000.000.000,00 (dua ratus enam puluh sembilan miliar Rupiah) atau sejumlah 2.690.000.000 (dua miliar enam ratus sembilan puluh juta) saham seri B dan PT MNC Asset Management sebesar Rp.273.592.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh tiga miliar lima ratus sembilan puluh dua juta Rupiah) atau sejumlah 2.735.920.000 (dua miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus dua puluh ribu) saham Seri B.

2. Menyetujui perubahan jumlah pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) seri B Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) yang semula sebanyak-banyaknya sebesar 2.312.000.000 (dua miliar tiga ratus dua belas juta) menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) saham seri B dan disertai dengan penerbitan waran yang semula sebanyak-banyaknya sebesar 2.312.000.000 (dua miliar tiga ratus dua belas juta) menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) waran, bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Perseroan tersebut, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, kepada masyarakat di Indonesia dan/atau luar Indonesia dengan tunduk pada setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di tempat saham-saham tersebut ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Perseroan, yang di dalamnya sudah

termasuk program Alokasi Saham Karyawan (*Employees Stock Allocation/ESA*), untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana akan ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan.

3. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jakarta dan berlokasi di MNC Tower Lantai 27, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat, 10340.

Berdasarkan Pasal 3 Akta No.7 Tanggal 2 April 2019, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang:
 - a. Perdagangan;
 - b. Pembangunan (konstruksi);
 - c. Industri;
 - d. Pengangkutan;
 - e. Informasi dan telekomunikasi;
 - f. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
 - a. Perdagangan :
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
 - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
 - b. Pembangunan (konstruksi) :
 - Konstruksi gedung perkantoran;
 - Konstruksi gedung lainnya;
 - Konstruksi gedung tempat tinggal;
 - Konstruksi jembatan dan jalan layang;
 - Instalasi listrik;
 - Instalasi elektronika;
 - Instalasi minyak dan gas;
 - Instalasi telekomunikasi.
 - c. Industri :
 - Industri kimia dasar anorganik lainnya;
 - Industri percetakan umum;
 - Industri peralatan komunikasi lainnya.
 - d. Pengangkutan :
 - Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
 - Angkutan bus kota;
 - Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - e. Informasi dan telekomunikasi :
 - Aktivitas penyiaran dan pemrograman televisi oleh swasta;
 - Aktivitas telekomunikasi satelit;
 - Jasa sistem komunikasi;
 - Internet service provider;
 - Jasa interkoneksi internet (NAP);
 - Jasa penyedia konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas;
 - Jasa multimedia lainnya;
 - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
 - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, jasa jual kembali akses internet.
 - f. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis :
 - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- 3) Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha lainnya (penunjang) yang terkait dengan kegiatan usaha utama.

2. Dokumen Perizinan Perseroan

Berikut ini adalah izin-izin usaha yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya:

No	Jenis Perizinan	Jangka Waktu berlaku
Perseroan		
1	Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 47/27.1BU/31.71.06.1005/-71.562/e/2018 tanggal 04 Mei 2018, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kebon Sirih	Sampai dengan tanggal 4 Mei 2023
2	TDP No.09.05.1.46.57014 tanggal 26 Juni 2018, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kota Administrasi Jakarta Pusat	Sampai dengan tanggal 17 September 2022
3	SIUP Besar No.31/AC.1.7/31.71/-1.824.27/e/2018 tanggal 26 Juni 2018, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kota Administrasi Jakarta Pusat,	Berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai izin ini
4	Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120206451887, dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 18 April 2019	Berlaku selaman Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
MNCSV		
1	Surat Keterangan Domisili No. 189/27.1BU.1/31.73.05.1006.-071.562/e/2017 tanggal 21 Desember 2017, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kedoya Utara	Sampai dengan tanggal 21 Desember 2022
2	TDP No. 09.02.1.60.19270 tanggal 11 Mei 2018, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat	Sampai dengan tanggal 19 November 2023
3	Keputusan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia tentang Ijin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi No.40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010 (IPP)	Berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang
4	Angka Pengenal Importir – Produsen (API-P) No.090402017-P, dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan, Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta tanggal 13 April 2017	Berlaku selama 5 (lima) tahun
5	Nomor Induk Berusaha (NIB) No.8120105980667, dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 6 September 2018	Berlaku selama MNCSV menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
OTT		
1	Surat Keterangan Domisili No.46/27.1BI/31.71.06.1005/-071.562/e/2018 tanggal 2 Mei 2018, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kebon Sirih	Berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2023
2	TDP No. 09.05.1.62.70796 tanggal 21 Juni 2018, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat	Berlaku sampai dengan tanggal 4 November 2021
3	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah No. 219/AC.1/31/71/-1.824.27/e/2018 tanggal 6 Juni 2018, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kota Administratif Jakarta Pusat	Berlaku selama OTT menjalankan usahanya sesuai izin pada SIUP
4	Nomor Induk Berusaha (NIB) No.9120305421162, Dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 16 April 2019	Berlaku selama OTT menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

MKM		
1	Surat Keterangan Domisili No. 59/27.1.1/31.71.06.1005/-1.824.2/2017 tanggal 24 Januari 2017, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kebon Sirih	Sampai dengan tanggal 27 Januari 2022
2	Tanda Daftar Perusahaan Perusahaan No. 09.05.1.46.76323, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat	Sampai dengan tanggal 22 Februari 2023
3	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. 355/24.1PB.7/31.71/-1.824.27/e/2018 tanggal 15 Mei 2018, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat	Berlaku selama MKM menjalankan usahanya sesuai izin ini
4	Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120308301329, dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 12 Maret 2019	Berlaku selama MKM menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
5	Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 265 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (<i>Internet Service Provider</i>) PT MNC Kabel Mediacom tanggal 10 Juni 2015	Berlaku sampai waktu yang tidak terbatas (evaluasi dilakukan setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh dilakukan setiap 5 tahun)
6	Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet Switched berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 1694 Tahun 2016 tanggal 26 September 2016	

NV		
1	Surat Keterangan Domisili No.17/27.1BU/31.71.06.1005/-071.562/e/2018 tanggal 2 Maret 2018, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kebon Sirih	Berlaku sampai dengan tanggal 2 Maret 2023
2	TDP No.09.05.1.60.58299 tanggal 14 Maret 2018, dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat	Berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2023
3	Nomor Induk Berusaha (NIB) No.8120201990055 tanggal 5 September 2018, dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS (<i>Online Single Submission</i>)	Berlaku selama NV menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
4	Keputusan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia No. 2234/T.04.02/2018 tanggal 11 November 2018 tentang Ijin Penyelenggaraan Penyiaran	Berlaku sampai dengan 11 November 2028

3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	600	600.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
Tagor Mulia Raja	150	150.000.000,-	50,00
Dewi Wulandari	150	150.000.000,-	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	300	300.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	300	300.000.000,-	

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.96 tanggal 23 September 2016, dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H.,SE, M,Kn, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0084902 tanggal 30 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0114679.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 30 September 2016, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	18.000.000.000	18.000.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
PT. Global Mediacom Tbk	4.944.100.909	4.944.100.909.000,-	99,99
PT. Infokom Elektrindo	500.000	500.000.000,-	0.01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.944.600.909	4.944.600.909.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.055.399.091	13.055.399.091.000,-	

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 183 tanggal 19 Mei 2017, dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.-0141082 tanggal 30 Mei 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069546.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 30 Mei 2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	18.000.000.000	18.000.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
PT. Global Mediacom Tbk	8.979.100.430	8.979.100.430.000,-	99,99
PT. Infokom Elektrindo	500.000	500.000.000,-	0.01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.979.600.430	8.979.600.430.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	9.020.399.570	9.020.399.570.000,-	

Catatan: Peningkatan modal dilakukan secara tunai oleh MCOM senilai Rp4.034.999.521.000,-

Tahun 2018

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.1 tanggal 18 September 2018, dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn, Notaris di Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0264159 tanggal 14 November 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0153349.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 14 November 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	18.000.000.000	18.000.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
PT. Global Mediacom Tbk	9.970.344.092	9.970.344.092.000,-	99,99
PT. Infokom Elektrindo	500.000	500.000.000,-	0.01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.970.844.092	9.970.844.092.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	8.029.155.908	8.029.155.908.000,-	

Keterangan :

Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sejumlah 991.243.662 (sembilan ratus sembilan puluh satu juta dua ratus empat puluh tiga ribu enam ratus enam puluh dua) saham atau sebesar Rp.991.243.662.000,00 sembilan ratus sembilan puluh satu milyar dua ratus empat puluh tiga juta enam ratus enam puluh dua ribu Rupiah) sebagaimana tersebut diatas diambil bagian seluruhnya oleh PT Global Mediacom Tbk dengan perincian sebagai berikut :

- a. Sejumlah Rp.365.805.000.000,00 (tiga ratus enam puluh lima milyar delapan ratus lima juta Rupiah) merupakan hasil konversi dari Obligasi Konversi yang dikonversi menjadi sebanyak 365.805.000 (tiga ratus enam puluh lima juta delapan ratus lima ribu) saham dengan nilai nominal Rp.1000,00 (seribu Rupiah) setiap saham;
- b. Sejumlah Rp.196.392.762.000,00 (seratus sembilan puluh enam milyar tiga ratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus enam puluh dua ribu Rupiah) yang telah disetorkan sebelumnya dan dicatat sebagai uang muka setoran modal diterbitkan saham sebanyak 196.392.762 (seratus sembilan enam juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh dua) saham dengan nilai nominal Rp.1.000,00 (seribu Rupiah) setiap saham;
- c. Sejumlah Rp.429.045.900.000,00 (empat ratus dua puluh sembilan milyar empat puluh lima juta sembilan ratus ribu Rupiah) dengan jumlah saham sebanyak 429.045.900 (empat ratus dua puluh sembilan juta empat puluh lima ribu sembilan ratus) saham dengan nilai nominal Rp.1000,00 (seribu Rupiah) yang

merupakan pembayaran dengan menggunakan saham baru oleh Perseroan kepada PT Global Mediacom Tbk atas pembelian Obligasi Konversi yang diterbitkan oleh PT MNC Kabel Mediacom.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sudah tidak terdapat saldo obligasi konversi yang masih terutang. Obligasi konversi yang dimaksud disini adalah untuk peningkatan modal, sehingga jumlah obligasi konversi adalah sama dengan jumlah peningkatan modal yang langsung dikonversi menjadi saham pada saat itu juga, yakni sesuai tanggal Akta, 18 September 2018.

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.196 tanggal 30 November 2018, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0282205 tanggal 17 Januari 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0179939.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 17 Januari 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	18.000.000.000	18.000.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
PT. Global Mediacom Tbk	10.403.039.092	10.403.039.092.000,-	99,99
PT. Infokom Elektrindo	500.000	500.000.000,-	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.403.539.092	10.403.539.092.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	7.596.460.908	7.596.460.908.000,-	

Keterangan :

Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sejumlah 432.695.000 (empat ratus tiga puluh dua juta enam ratus sembilan puluh lima juta) saham atau sebesar Rp.432.695.000.000,00 (empat ratus tiga puluh dua milyar enam ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) sebagaimana tersebut diatas diambil bagian dan disetor secara tunai sebesar Rp. 97.000.000.000,00 (Sembilan puluh tujuh miliar rupiah) dan sebesar Rp. 335.695.000.000,00 (tiga ratus tiga puluh lima miliar enam ratus Sembilan puluh lima juta rupiah) merupakan hasil konversi dari obligasi wajib tukar kedalam Perseroan oleh PT Global Mediacom Tbk.

Tahun 2019

Berdasarkan Akta No.64 Tanggal 29 April 2019, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0249718 tanggal 15 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0077918.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	75.964.609.080	7.596.460.908.000	
Total Modal Dasar		18.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:			
Seri A:			
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	10.403.039.092.000	65,63
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	500.000.000	0,00
Seri B:			
PT Global Mediacom Tbk	4.384.850.000	438.485.000.000	13,83
PT Infokom Elektrindo	1.085.000.000	108.500.000.000	3,42
PT MNC Media Investasi	2.690.000.000	269.000.000.000	8,49
PT MNC Asset Management	2.735.920.000	273.592.000.000	8,63
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	31.702.848.184	11.493.116.092.000	100,00
Seri A	20.807.078.184	10.403.539.092.000	
Seri B	10.895.770.000	1.089.577.000.000	

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp500,- dan Seri B Rp100,- Per Saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Saham dalam Portepel:			
Seri A	-	-	
Seri B	65.068.839.080	6.506.883.908.000	
Total Saham dalam Portepel	65.068.839.080	6.506.883.908.000	

Keterangan :

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 10.895.770.000 (sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham seri B atau sebesar Rp.1.089.577.000.000,00 (satu triliun delapan puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah) sebagaimana tersebut diatas diambil bagian dan disetor dengan tunai kedalam kas Perseroan oleh PT Global Mediacom Tbk sebesar Rp.438.485.000.000,00 (empat ratus tiga puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah) atau sejumlah 4.384.850.000 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh empat delapan ratus lima puluh ribu) saham Seri B, PT Infokom Elektrindo sebesar Rp.108.500.000.000,00 (seratus delapan miliar lima ratus juta Rupiah) atau sejumlah 1.085.000.000 (satu miliar delapan puluh lima juta) saham seri B, PT MNC Media Investasi sebesar Rp.269.000.000.000,00 (dua ratus enam puluh sembilan miliar Rupiah) atau sejumlah 2.690.000.000 (dua miliar enam ratus sembilan puluh juta) saham seri B dan PT MNC Asset Management sebesar Rp.273.592.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh tiga miliar lima ratus sembilan puluh dua juta Rupiah) atau sejumlah 2.735.920.000 (dua miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus dua puluh ribu) saham Seri B.

4. Pengurusan Dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.45 tanggal 22 Mei 2019, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0275328 tanggal 23 Mei 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0084446.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 23 Mei 2019, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Syafriil Nasution
Komisaris	: Indra Pudjiastuti
Komisaris	: Oerianto Guyandi
Komisaris Independen	: Agus Mulyanto
Komisaris Independen	: Syukri Batubara

Direksi

Direktur Utama	: Ade Tjendra
Direktur	: Anthony Chandra K
Direktur	: Hari Susanto
Direktur	: Iris Wee Soo Lin
Direktur Independen	: Vera Tanamihardja

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Syafriil Nasution, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Corporate Economics dari Perbanas Institute of Economics pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun dalam industri Media. Saat ini beliau memegang beberapa posisi di perusahaan MNC Group, diantaranya Direktur Utama PT MNC Okezone Network (2017 – 2018), Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009 – sekarang), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2014 – sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – sekarang) dan Komisaris PT MNC Vision Networks (2015 – sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Hikmat Makna Aksara (2009 – 2011) dan Direktur Utama di Media Nusantara Informasi (2008 – 2013).



Indra Pudjiastuti, Komisaris

Warga Negara Indonesia, 57 Tahun. Beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, UK pada tahun 1992 dan gelar Sarjana Teknik Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja di Citibank sebagai Direktur SDM dan Direktur Credit Risk Operations (2004-2008). Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (1999-2000) dan General Manager Learning and Development di Excelcomindo (XL Axiata) (1998-1999). Selain itu, beliau juga mengemban beberapa jabatan penting di MNC Group sebagai Komisaris di PT MNC Sky Vision Tbk (2009 – 2012), Komisaris PT MNC Lisensi Internasional (2013 – 2016), Direktur Independen PT Global Mediacom Tbk (2008 – sekarang) dan Komisaris PT MNC Vision Networks (2015 – sekarang).



Oerianto Guyandi, Komisaris

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 serta Magister Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2018.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 14 tahun di bisnis media dan TV berlangganan diantaranya menjabat sebagai Direktur PT MNC Sky Vision Tbk (2004 – 2008), Wakil Direktur Utama PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2007 – 2008), Wakil Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2008 – 2009) dan Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2009 – 2013). Selain itu, beliau memegang jabatan direktur di beberapa perusahaan MNC Group lainnya, yaitu Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2000 – 2002), Direktur PT MNC Investama Tbk (2004 – 2008), dimana sebelumnya beliau memulai karirnya sebagai akuntan publik di Arthur Andersen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk (2012 – sekarang) dan Komisaris PT MNC Vision Networks (2015 – sekarang).



Agus Mulyanto, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Beliau meraih Doctorate of Philosophy in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin, Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1971.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bisnis media penyiaran dan televise berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (1989 - 2003), Komisaris (2004 - 2007) dan Direktur (2009 – 2014) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007 – 2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2009 – 2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009 – 2012), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2007 – 2013), Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2009 – 2014). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT MNC Kabel Mediacom, PT Infokom Elektrindo dan PT MNC Vision Networks (2015 - sekarang).



Syukri Batubara, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Beliau meraih gelar Doktor di bidang Hukum dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada tahun 2012 dan gelar Master di bidang Hukum di Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 1997

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Penasihat Hukum Menteri Komunikasi dan Informatika Indonesia (2013 – 2014), Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika di Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (2011 – 2013) dan Kepala Biro Umum Kementerian Telekomunikasi dan Informatika Indonesia (2010 – 2011). Saat ini beliau memegang posisi di MNC Group sebagai Advisor di PT Media Nusantara Citra Tbk (2015 – sekarang) dan Komisaris PT MNC Vision Networks (2015 – sekarang).

Direksi



Ade Tjendra, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 (delapan belas) tahun dalam industri fixed broadband dan TV berlangganan, diantaranya menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC OTT Networks (2019 – sekarang), Direktur Utama PT Nusantara Vision (2019 – sekarang) Managing Director PT MNC Kabel Mediacom (2012 – sekarang) dan Direktur PT MNC Vision Networks (2018 – sekarang).

Sebelum perannya saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Manajer di PT Broadband Network System (2002 – 2005), Manajer Sales & Marketing di PT Total Info Kharisma (2005 – 2006), Manajer Sales PT Asiacom Multimedia (2006 – 2007), Asisten Direktur di PT Starcom Solusindo (2007 – 2008) dan Direktur Komersial di Moratelindo group, unit bisnis Sinar Mas Group (2008 – 2012).

Anthony Chandra K, Direktur



Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce with honours in Finance dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun dalam bisnis telekomunikasi, fixed broadband dan televisi berlangganan. Sebelum perannya saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT MNC OTT Network (2019 – sekarang), Direktur di PT Smartfren Telecom Tbk (2008 – 2013), Direktur di PT First Media Tbk (2013 – 2016), Direktur Utama PT MNC Kabel Mediacom (2016 – 2018) dan Direktur PT MNC Vision Networks (2018 – sekarang).

Hari Susanto, Direktur



Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau memegang posisi Direktur di beberapa perusahaan MNC Group diantaranya Komisaris PT MNC OTT Network (2016 – sekarang), Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2016 – sekarang), Direktur Utama di PT Mediacitra Indostar (2017 – sekarang) dan Direktur di PT MNC Vision Networks (2016 – sekarang).

Iris Wee Soo Lin, Direktur



Warga Negara Asing, 52 tahun. Beliau memperoleh Bachelor of Arts Degree dari National University of Singapore pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 (delapan belas) tahun dalam industri konten, seluler, fixed broadband dan televisi berlangganan. Sebelum perannya saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Senior Marketing Manager di Singapore Cable Vision (1998 – 2002), selanjutnya berkarir selama 11 (sebelas) tahun di Home Solutions and Content di Star Hub dengan jabatan terakhir sebagai Vice President (2006 – 2013), Chief Marketing Officer di PT Link Net Tbk (2013 – 2016), Direktur PT Nusantara Vision (2019 – sekarang) dan Direktur di PT MNC Vision Networks (2017 – sekarang).

Vera Tanamihardja, Direktur Independen



Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1989, dimana ia lulus sebagai salah satu siswa terbaik.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Sebelum perannya saat ini, beliau menghabiskan 15 (lima belas) tahun di Citibank Indonesia (1998 – 2013), dengan posisi terakhirnya sebagai Human Resources Head for Consumer Banking. Sebelumnya bekerja di Bank Danamon (1996 – 1998) dan Astra International (1989 – 1996) dalam berbagai kapasitas dengan pengalaman dalam manajemen sumber daya manusia, pengembangan kepemimpinan dan manajemen bakat. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT MNC OTT Network (2019 – sekarang), Direktur PT MNC Kabel Mediacom (2013 – sekarang) dan Direktur PT MNC Vision Networks (2017 – sekarang).

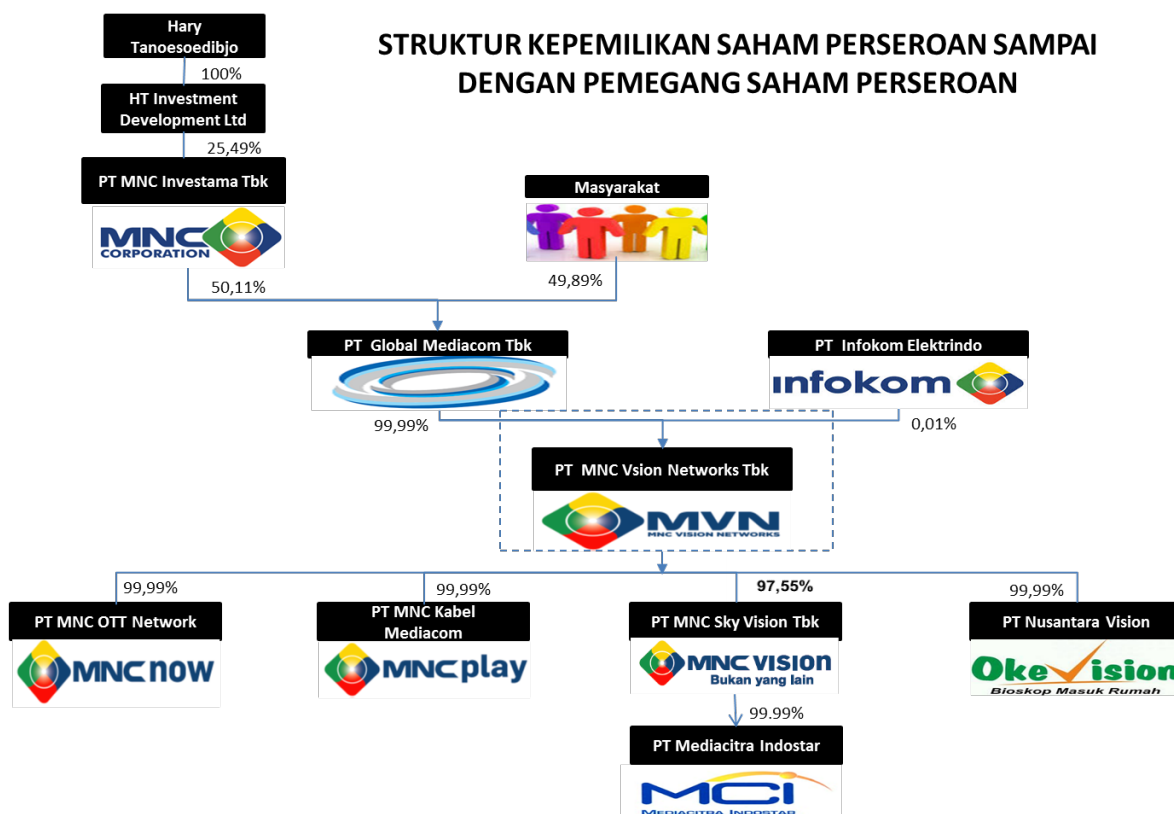
5. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Entitas Anak

Nama	Perseroan	MCOM	IE	MMI	MNCAM	MNCSV	MKM	OTT	NV	MCI
Indra Pudjiastuti	K	DI	-	-	-	-	-	-	-	-
Syukri Batubara	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agus Mulyanto	KI	-	K	-	-	-	K	-	-	-
Oerianto Guyandi	K	D	K	-	-	-	KU	-	K	KU
Syafril Nasution	KU	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Hari Susanto	D	-	-	-	-	KU	K	K	-	-
Anthony Chandra K	D	-	-	-	-	-	-	KU	-	-
Ade Tjendra	DU	-	-	-	-	DU	DU	DU	DU	D
Iris Wee Soo Lin	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Vera Tanamihardja	DI	-	-	-	-	D	D	D	-	-

Catatan:

KU : Komisaris Utama, KI : Komisaris Independen, K : Komisaris DU : Direktur Utama, D : Direktur, DI: Direktur Independen

6. Diagram Kepemilikan antara Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan



Catatan:

- *) Berdasarkan DPS 31 Maret 2019

7. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/MVN/HR/IV/2019 tanggal 29 April 2019, Perseroan telah menunjuk Anthony Chandra K, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagaimana yang tercantum dalam POJK No. 35.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG
13. Menata-usahkan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *Stakeholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
 - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
 - c. Informasi Fakta Material;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris Perusahaan : MNC Tower lantai 7, Jalan Kebon Sirih Kav.17-19, Kebon Sirih, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 5828000
Faksimile : (021) 3914600
Alamat E-Mail : anthony.kartawiria@mncgroup.com

Berikut ini merupakan Daftar Riwayat Hidup singkat dari Sekretaris Perusahaan:

Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce with honours in Finance* dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1984.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun dalam bisnis telekomunikasi, *fixed broadband* dan televisi berlangganan. Sebelum perannya saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT MNC OTT Network (2019 – sekarang), Direktur di PT Smartfren Telecom Tbk (2008 – 2013), Direktur di PT First Media Tbk (2013 – 2016), Direktur Utama PT MNC Kabel Mediacom (2016 – 2018) dan Direktur PT MNC Vision Networks (2018 – sekarang).

8. Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Mengadakan Rapat No.023/MVN-Kep.Kom/IV/19 tanggal 15 April 2019 dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Syukri Batubara
Anggota : Agus Mulyanto
Anggota : Djaja Setia

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 55/POJK.04/2015 dimana piagam ini disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 Maret 2018 dengan menandatangani Piagam Komite Audit tersebut. Masa tugas anggota Komite Audit adalah tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk masa 1 (satu) periode berikutnya.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggungjawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggungjawab Komite Audit.

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

9. Unit Audit Internal

Perseoran telah membentuk Piagam Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan kemudian telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 07/MVN/HR/III/9 pada tanggal 25 Maret 2019 mengenai pembentukan dan pengangkatan Unit Audit Internal, Perseroan telah mengangkat Unit Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Chairul Kurniadi
Anggota	:	Yandi Renald
Anggota	:	Ben Johanes Mohede

Fungsi Unit ini adalah:

Memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara menguji, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko, pengendalian intern, dan proses tata kelola perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Unit ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
10. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait.

10. Komite Nominasi, Remunerasi dan MESOP

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Mengadakan Rapat No. 06/MVN/HR/III/19 tanggal 27 Maret 2019, maka susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan Emsop adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Agus Mulyanto
Anggota	:	Indra Pudjiastuti
Anggota	:	Oerianto Guyandi

Fungsi Nominasi:

- 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

11. Sumber Daya Manusia

Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 2 karyawan yang terdiri dari 1 karyawan tetap dan 1 karyawan tidak tetap, sedangkan untuk Entitas Anak memiliki 2.498 karyawan yang terdiri dari 1.175 karyawan tetap dan 1.323 karyawan tidak tetap.

Berikut jumlah dan komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016, 2017, dan 2018 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

Pendidikan	VISION			NV			PLAY			MNOW			Perseroan		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
S3	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
S2	40	32	25	1	-	-	32	31	26	5	5	5	-	-	-
S1	2,086	1,681	1,397	68	23	13	500	507	481	15	12	24	-	1	2
D3	403	335	256	14	10	7	83	81	70	1	1	4	-	-	-
SMA atau sederajat	276	242	173	3	2	1	11	8	7	-	-	-	-	-	-
< SMA	11	9	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	2,816	2,299	1,860	86	35	21	627	628	584	21	18	33	0	1	2

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	VISION			NV			PLAY			MNOW			Perseroan		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
Manajer	120	111	111	2	1	-	64	61	56	7	7	7	-	1	2
Staf	2,577	2,128	1,686	82	34	21	563	567	528	14	11	26	-	-	-
Non-staf	119	60	63	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	2,816	2,299	1,860	86	35	21	627	628	584	21	18	33	0	1	2

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Usia

Usia	VISION			NV			PLAY			MNOW			Perseroan		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
>50	40	50	48	-	-	-	10	13	10	-	-	-	-	1	2
41 – 50	316	339	285	10	7	4	93	98	104	4	6	6	-	-	-
31 – 40	1,213	1,044	836	45	21	13	268	269	234	6	3	11	-	-	-
21 – 30	1,244	858	691	31	7	4	256	248	236	11	9	16	-	-	-
<21	3	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	2,816	2,299	1,860	86	35	21	627	628	584	21	18	33	0	1	2

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Pegawai

Status Pegawai	VISION			NV			PLAY			MNOW			Perseroan		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
Tetap	1,016	982	893	14	5	4	211	255	265	14	12	13	-	-	1
Tidak Tetap	1,800	1,317	967	72	30	17	416	373	319	7	6	20	-	1	1
Total	2,816	2,299	1,860	86	35	21	627	628	584	21	18	33	0	1	2

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penentu bagi keberhasilan setiap usaha dan kegiatannya. Untuk mendukung perluasan kegiatan operasional serta mengantisipasi persaingan, Perseroan senantiasa memperhatikan peningkatan kemampuan dan profesionalisme sumber daya manusia serta pendayagunaan secara optimal dengan cara menempatkan karyawan secara tetap dan efisien, membangun budaya kerja dan budaya perusahaan sesuai tuntutan dinamika industri.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap dan selalu berusaha mengembangkan dan melatih SDM dengan keahlian khusus, sehingga kegiatan operasional/usaha Perseroan dan Entitas Anak tidak tergantung pada karyawan tertentu saja. Perseroan dapat menggunakan SDM Entitas Anak dan tetap tercatat sebagai karyawan Entitas Anak.

Perseroan dalam memenuhi kewajiban upah minimum Propinsi/upah minimum Regional bagi karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 114 Tahun 2018 tertanggal 26 Oktober 2018 tentang Upah Minimum Provinsi ("UMP") Tahun 2018.

Perseroan telah melaporkan Wajib Lapor Ketenagakerjaan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat pada tanggal 23 November 2018 dengan No. Pendaftaran: 10340.46599.20181122.0-011, dan kewajiban melapor kembali pada tanggal 22 November 2019.

Peraturan Perusahaan antara Perseroan dengan Karyawan

Perseroan telah membuat Peraturan Perusahaan dan sudah didaftarkan ke Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan No.Pendaftaran 238/PP/2019 sebagaimana ternyata dalam Surat Tanda Terima tertanggal 24 April 2019 serta saat ini sedang menunggu pengesahan Peraturan Perusahaan tersebut oleh Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat, sehingga Peraturan Perusahaan tersebut belum berlaku efektif bagi Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan beberapa fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan dan perseroan juga melakukan pembaharuan informasi mengenai pemberian fasilitas kesejahteraan karyawan yang terus berubah seiring perkembangan industri media di Indonesia.

Fasilitas dan program yang saat ini diberikan untuk karyawan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas perawatan kesehatan (rawat jalan)
- Fasilitas perawatan kesehatan (rawat inap)
- Jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Jaminan sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan)
- Asuransi Dana Pensiun (DPLK)
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Bantuan duka kematian
- Bantuan Biaya Melahirkan
- Bantuan Biaya Telephone pegawai tertentu
- Bantuan Biaya Pernikahan
- Fasilitas kepemilikan kendaraan (Mobil) level tertentu
- Rekreasi bersama (gathering, outing)
- Fasilitas Pelatihan & Pengembangan
- Bonus (Kinerja)
- Insentif Karyawan (Kinerja)
- Penghargaan Masa Kerja
- Penghargaan Umroh (Karyawan Beragama Islam)
- Penghargaan Holyland Tour (Karyawan Beragamaan Kristiani)
- Cuti Besar dan Cuti Tahunan
- Koperasi Karyawan

Kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas pegawai perseroan mengacu kepada ketentuan dan peraturan Departemen Tenaga Kerja, termasuk sudah memenuhi upah minimum yang berlaku.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Salah satu aset Perseroan yang sangat berharga adalah sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu Perseroan menyadari posisi strategis SDM yang dimiliki dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat di masa mendatang. Program pengembangan SDM di lingkungan Perseroan dimulai dengan proses perekrutan karyawan yang dilaksanakan dengan memperhatikan asas kesetaraan dan kualifikasi dari setiap kandidat yang mengirimkan aplikasi untuk posisi pekerjaan yang ditawarkan Perseroan. Program pengembangan SDM juga ditempuh melalui pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM tersebut secara berkelanjutan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya melalui pendidikan dan pelatihan dengan materi-materi yang diberikan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, meningkatkan keterampilan juga kepemimpinan dan profesionalisme kerja.

a. Rekrutmen Karyawan

Proses perekrutan karyawan dilaksanakan berdasarkan posisi pekerjaan yang ditawarkan oleh perseroan. Kandidat yang melamar akan melalui rangkaian proses penerimaan karyawan baru yaitu wawancara dan seleksi awal oleh Departemen SDM serta wawancara langsung dengan Kepala Divisi dari Departemen yang bersangkutan. Untuk posisi-posisi tertentu juga dilakukan seleksi melalui tes tertulis, tes psikologi serta pemeriksaan medis. Untuk posisi kunci, kandidat akan dipertemukan sampai dengan tim manajemen (Direksi).

Perseroan juga memiliki mekanisme perekrutan melalui jejaring <https://www.jobsmnc.co.id> untuk menjangkau kandidat-kandidat berkualitas yang dapat diperkerjakan di Perseroan. Selain perekrutan regular, Perseroan kerap kali menyelenggarakan *Development Program* bagi lulusan-lulusan terbaik universitas terkemuka, untuk dapat belajar dan memiliki kesempatan secara langsung belajar masuk ke dalam dunia kerja. Kandidat yang masuk melalui *Development Program* akan diberikan ilmu tambahan yang sesuai dengan budaya Perseroan. Selain dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki, melalui program ini kandidat juga dapat mengembangkan diri untuk dapat terus memberikan kinerja yang baik yang dapat meningkatkan produktivitas Perseroan.

Untuk setiap kandidat yang diterima menjadi karyawan Perseroan akan melalui masa percobaan atau masa kontrak untuk beberapa posisi pekerjaan. Dalam masa percobaan atau masa kontrak, karyawan baru akan dinilai berdasarkan kemampuan bekerja pada bidangnya masing-masing oleh Pimpinan atau Kepala Divisi yang bersangkutan. Hasil penilaian akan menjadi dasar untuk keputusan pengangkatan menjadi karyawan tetap Perseroan.

b. Pendidikan

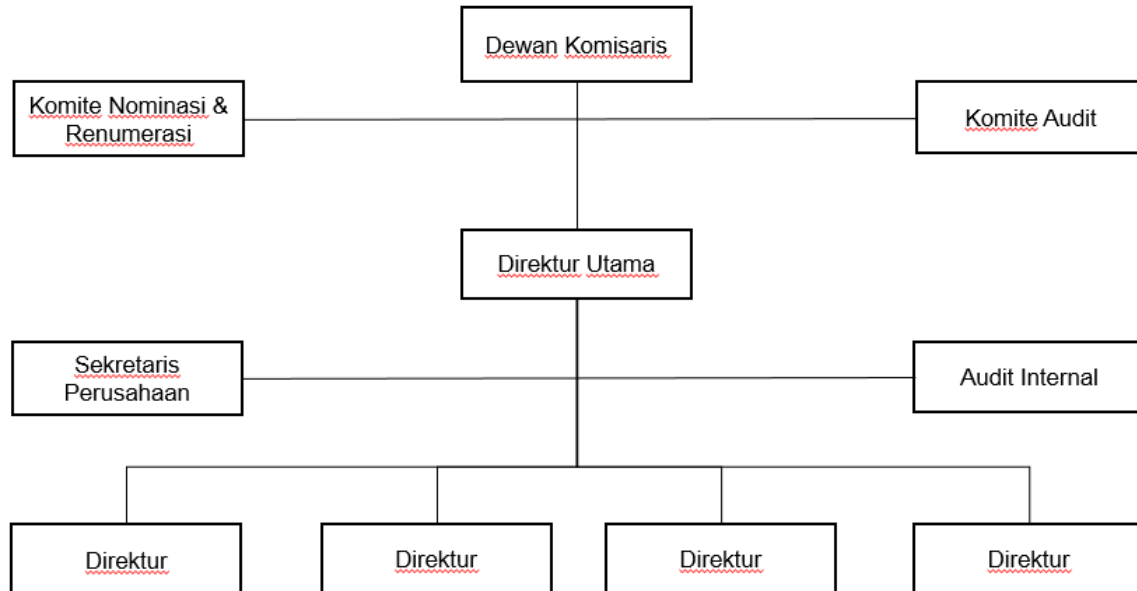
Bagi karyawan baru, Perseroan menerapkan syarat pendidikan minimum bagi karyawan yang akan dipekerjakan. Sedangkan bagi karyawan yang sudah bekerja, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan Universitas-universitas unggulan untuk memberikan fasilitasi pembelajaran S1 serta memberikan program beasiswa S1 dan S2 bagi karyawan-karyawan terbaiknya untuk terus mendapat pembaharuan ilmu yang terus berkembang.

c. Pelatihan

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar mampu melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang disyaratkan. Pelatihan yang diberikan ada yang berupa teknis maupun *soft skill* karyawan, seperti pelatihan mengenai *leadership*, *communication*, dan *problem solving* serta pelatihan lainnya yang dapat memberikan dampak positif bagi kinerja karyawan yang berujung pada produktivitas Perseroan.

12. Struktur Organisasi Perseroan

Struktur Organisasi PT. MNC VISION NETWORKS, Tbk.



13. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

10.1. PT Global Mediacom Tbk (“MCOM”)

a. Riwayat Singkat

MCOM adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Bimantara Citra berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 60 tanggal 30 Juni 1981 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 81 tanggal 29 Januari 1982, keduanya dibuat dihadapan Lukman Kirana, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/22 tanggal 22 Mei 1982, telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta, masing-masing di bawah No. 1883 dan 1884, keduanya ter tanggal 28 Mei 1982, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 5 Juli 1985, Tambahan No. 912.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan termasuk perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 51 tanggal 20 Mei 2015 (“**Akta No.51 Tanggal 20 Mei 2015**”), dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H.M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0943978 tanggal 19 Juni 2015, serta telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-3522272.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015. Adapun perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.54 tanggal 27 Juni 2018 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta No.54 Tanggal 27 Juni 2018**”), yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0014618.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 19 Juli 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0093286.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 19 Juli 2018 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.22 tanggal 15 Maret 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0159007 tanggal 20 Maret 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0046734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 20 Maret 2019.

b. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha MCOM adalah di bidang perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, telekomunikasi, *real estate*, arsitektur, pembangunan (*developer*), percetakan, jasa dan perdagangan, media dan investasi. Kegiatan usaha MCOM berasal dari dua lini bisnis utama, yaitu media berbasis konten dan iklan yang dikelola oleh PT Media Nusantara Citra Tbk.; serta media berbasis pelanggan yang dikelola oleh Perseroan.

c. Struktur Modal

Berdasarkan Akta No.51 Tanggal 20 Mei 2015 **Jis.** (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.22 tanggal 15 Maret 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0159007 tanggal 20 Maret 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0046734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 20 Maret 2019 (ii) Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek MCOM, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MCOM per tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100.- per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	55.750.000.000	5.575.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
PT MNC Investama Tbk	7.506.327.500	750.632.750.000	50,11
Masyarakat	7.472.897.986	747.289.798.600	49,89
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	14.979.225.486	1.497.922.548.600	100,00
Saham diperoleh kembali	355.285.800	35.528.580.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	40.415.488.714	4.041.548.871.400	

d. Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.97 tanggal 23 Juni 2017, dibuat dihadapan Aryanti Artisari,SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0154951 tanggal 21 Juli 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0089309.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MCOM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Rosano Barack
Komisaris Independen	: Mohamed Idwan Ganie
Komisaris Independen	: John Aristianto
Komisaris Independen	: Beti Puspitasari Santoso

Direksi

Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Direktur	: Oerianto Guyandi
Direktur	: David Fernando Audy
Direktur	: Syafril Nasution
Direktur	: Christophorus Taufik Siswandi
Direktur Independen	: Indra Pudjiastuti

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) dengan opini Tanpa Modifikasi.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Total Aset	24.624.431	27.694.734	28.968.162
Total Liabilitas	10.712.447	13.568.375	14.665.700
Total Ekuitas	13.911.984	14.126.359	14.302.462

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Konsolidasian)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Penjualan Bersih	10.459.641	10.829.450	11.695.216
Laba Kotor	4.219.747	5.282.744	5.647.285
Laba Bersih Tahun Berjalan	786.540	1.054.125	1.351.480
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	850.990	934.770	1.354.999
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Aset (%)	3,19	3,81	4,67
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (%)	5,65	7,46	9,45
Laba per Saham (Nilai Penuh)	14,7	35,7	59,7

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Rasio Rentabilitas (%)			
Laba bersih tahun berjalan / Penjualan bersih	7,52	9,73	11,56
Rasio Solvabilitas (X)			
Total Liabilitas / Total Aset	0,44	0,49	0,51
Total Liabilitas / Total Ekuitas	0,77	0,96	1,03
Rasio Likuiditas (X)			
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	1,18	2,19	1,35
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek	0,11	0,18	0,15
EBT/interest	2,43	2,66	1,93
Total aset lancar tanpa persediaan / liabilitas jangka pendek	0,89	1,50	0,88

9.2. PT Infokom Elektrindo (IE)

a. Riwayat Singkat

IE adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 51 tanggal 30 Oktober 1997 ("Akta Pendirian"), dibuat di hadapan Haji Parlindungan Lumban Tobing, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-13405.HT.01.01.TH.97 tanggal 23 Desember 1997, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 13 Februari 1998, di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2183/BH.09.03/II/98, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 1998, Tambahan No.1654.

Anggaran dasar IE yang tercantum dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami perubahan-perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir IE adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Pemegang Saham No.71 tanggal 15 November 2018 ("**Akta No.71 tanggal 15 November 2018**"), dibuat dihadapan Junianto, S.H.M.Kn, Notaris di Jakarta Timur, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0026146.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 19 November 2018, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0155446.AH.01.Tahun 2018 tanggal 19 November 2018, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta No.71 tanggal 15 November 2018, dibuat di hadapan Junianto, S.H, M, Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan IE adalah berusaha dalam bidang jasa, pembangunan, percetakan, perdagangan dan investasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas IE dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa: jasa telekomunikasi umum, teknologi informasi, instalasi dan maintenance komputer, jaringan komputer dan *peripheral*, konsultasi bidang telekomunikasi, konsultasi bidang komputer dan rekayasa informatika, jasa periklanan serta promosi dan pemasaran.
- Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan: pemborongan pada umumnya (*general contractor*), pemasangan instalasi-instalasi, pemborongan bidang telekomunikasi.
- Menjalankan usaha-usaha dibidang percetakan: desain dan cetak grafis, percetakan majalah-majalah dan tabloid (media-massa).
- Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan: perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi, ekspor-impor dan perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi, ekspor-impor dan perdagangan peralatan telekomunikasi, ekspor-impor dan perdagangan peralatan informatika dan multimedia, ekspor-impor dan perdagangan peralatan navigasi telematika.
- Menjalankan usaha-usaha dibidang investasi: mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

c. Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.95 tanggal 11 November 2009 dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H.,Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No.AHU-09086.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 18 Februari 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0013460.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 18 Februari 2010 **Jis.** (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.147 tanggal 18 Februari 2011, dibuat dihadapan Aulia, S.H, pengganti dari Sutjipto, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.10-11809 tanggal 20 April 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0031854.Tahun 2011 tanggal 20 April 2011 dan (ii), Akta Keputusan Pemegang Saham No. 92 tanggal 27 September 2016, dibuat dihadapan Nyoman Satria Wijaya, S.H.,M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH-01.03.0084434 tanggal 28 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0113947.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 September 2016, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham IE adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	500.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Global Mediacom Tbk	369.165.329	369.165.329.000	99,99
PT MNC Sky Vision Networks	1	1.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	369.165.330	369.165.330.000	100,00
Saham dalam portepel	130.834.670	130.834.670.000	

d. Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.75 tanggal 25 Oktober 2018, dibuat dihadapan Junianto, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0260038 tanggal 2 November 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0147035.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 2 November 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi IE adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo
 Komisaris : Agus Mulyanto
 Komisaris : Oerianto Guyandi

Direksi

Direktur Utama : David Fernando Audy
 Direktur : Widhy Nugroho
 Direktur : Ahmad Sugiri

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini Tanpa Modifikasi.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Total Aset	401.479	407.198	445.044
Total Liabilitas	74.801	74.219	93.158
Total Ekuitas	326.678	332.979	351.886

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Penjualan Bersih	85.209	135.803	194.345
Laba Kotor	31.764	46.303	70.032
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(28.539)	7.755	18.538
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(28.355)	6.300	18.906
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (%)	(7,11)	1,90	4,17
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (%)	(8,74)	2,33	5,27

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Rasio Rentabilitas (%)			
Laba tahun berjalan / Penjualan neto	(33,49)	5,71	9,54
Rasio Solvabilitas (X)			
Total Liabilitas / Total Aset	0,19	0,18	0,21
Total Liabilitas / Total Ekuitas	0,23	0,22	0,26
Rasio Likuiditas (X)			
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	1,73	2,21	3,29
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek	0,68	1,25	0,59
EBT/interest	(2,44)	2,21	5,18
Total aset lancar tanpa persediaan / liabilitas jangka pendek	1,66	1,99	3,21

9.3. PT MNC Media Investasi (MMI)

a. Riwayat Singkat

MMI adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.16 tanggal 15 Agustus 2016 ("Akta No. 16 tanggal 15 Agustus 2016"), dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0036341.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 16 Agustus 2016 dan Didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0095059.AH.01.11.Tahun 2016 pada tanggal 16 Agustus 2016

Anggaran dasar MMI yang tercantum dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami perubahan-perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir MMI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa No.1 tanggal 2 April 2019 ("Akta No.1 tanggal 2 April 2019"), dibuat dihadapan Ervinia Ida Wahyuni Adam, S.H. M.Kn., Notaris di Bogor, yang telah (i) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0018761.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 5 April 2019, (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0189036 tanggal 5 April 2019 (untuk perubahan Pasal 4 ayat 2), (iii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0189040 tanggal 5 April 2019 (untuk perubahan Direksi dan Dewan Komisaris) dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0056677.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 5 April 2019.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta No.1 tanggal 2 April 2019, maksud dan tujuan MMI adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa dan investasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, MMI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar, meliputi perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
- Menjalankan kegiatan usaha di bidang periklanan dan penelitian pasar, meliputi jasa periklanan.
- Menjadikan kegiatan usaha di bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, meliputi aktivitas konsultasi manajemen termasuk perencanaan strategi dan organisasi dan aktivitas investasi termasuk pendirian dan penyertaan dalam perusahaan-perusahaan lain baik dalam negeri maupun luar negeri dalam rangka investasi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

c. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No.1 tanggal 2 April 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MMI adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	350.000.000	350.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Media Nusantara Citra Tbk	89.570.000	89.570.000.000	99,99
PT MNC Studios International Tbk	5.000	5.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	89.575.000	89.575.000.000	100,00
Saham dalam portepel	260.425.000	260.425.000.000	

d. Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No.1 tanggal 2 April 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MMI adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo
 Komisaris : Ella Kartika

Direksi

Direktur Utama : David Fernando Audy
 Direktur : Ruby Panjaitan

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Total Aset	17.323	89.589	131.628
Total Liabilitas	-	-	42.033
Total Ekuitas	17.323	89.589	89.595

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Penjualan Bersih	-	-	-
Penghasilan Lain-Lain	2	12	5
Laba Bersih Tahun Berjalan	2	12	5
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Aset (%)	0,01%	0,01%	0,00%
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (%)	0,01%	0,01%	0,01%

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Rasio Rentabilitas (%)			
Laba tahun berjalan / Penjualan neto	100,00	100,00	100,00
Rasio Solvabilitas (X)			
Total Liabilitas / Total Aset	-	-	0,32
Total Liabilitas / Total Ekuitas	-	-	0,47

9.4. PT MNC Asset Management (MNCAM)

Riwayat Singkat

MNCAM adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 99 tanggal 15 Juli 1999, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16031.HT.01.01.TH.99 tanggal 6 September 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan pada tanggal 3 Juli 2000, di bawah No. 27/BH.09.01/VII/2000, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 17 Nopember 2000, Tambahan No. 7003.

Anggaran dasar MNCAM yang tercantum dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami perubahan-perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir MNCAM adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 07 tanggal 30 Desember 2015 ("**Akta No. 07 tanggal 30 Desember 2015**"), dibuat dihadapan Sendy Yudhawan, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, yang telah (i) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0002123.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 08 Januari 2016, (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0002123.AH.01.11.Tahun.2016 tanggal 08 Januari 2016.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.44 tanggal 7 Agustus 2008, dibuat dihadapan Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-05450.AH.01.02.TH.2009 tanggal 27 Februari 2009, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0006461.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 27 Februari 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara RI No.36 tanggal 5 Mei 2009, Tambahan No.12120, maksud dan tujuan MNCAM adalah berusaha dan bergerak dalam bidang pengelolaan investasi bagi nasabah perorangan maupun instansi dalam arti yang seluas-luasnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut MNCAM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan usaha mengelola portofolio investasi untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah (manajer investasi) termasuk tetapi tidak terbatas pada Reksa Dana;
- Melakukan kegiatan memberi nasehat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian asset investasi;
- Melakukan kegiatan usaha untuk merintis atau berusaha memperoleh ijin usaha untuk sesuatu Reksa Dana (promotor Reksa Dana);
- Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas.

c. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No.28 tanggal 18 Maret 2011, dibuat dihadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-15178.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 24 Maret 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0024174.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 24 Maret 2011 **Jo.** Akta No.07 tanggal 30 Desember 2015, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNCAM adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	26.257.500	26.257.500.000	99,99
Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk	2.500	2.500.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	26.260.000	26.260.000.000	100,00

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Saham dalam portepel	73.740.000	73.740.000.000	

d. Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat No.08 tanggal 18 Februari 2019, dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Depok, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03.0101268 tanggal 19 Februari 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0027881.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MNCAM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Wito Mailoa
 Komisaris : Stien Maria Schouten

Direksi

Direktur Utama : Frery Kojongian
 Direktur : Yong Julia
 Direktur : Suwito Haryanto

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dengan opini Wajar.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Total Aset	53.215	52.917	51.980
Total Liabilitas	9.693	9.328	9.244
Total Ekuitas	43.522	43.589	42.736

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Penjualan Bersih	35.635	31.530	35.497
Laba Kotor	3.567	329	1.709
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	2.367	780	2.502
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(2.123)	67	(853)
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (%)	4,45	1,47	4,81
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (%)	5,44	1,79	5,85

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
Rasio Rentabilitas (%)			
Laba tahun berjalan / Penjualan neto	6,64%	2,47%	7,05%
Rasio Solvabilitas (X)			
Total Liabilitas / Total Aset	0,18	0,18	0,18
Total Liabilitas / Total Ekuitas	0,22	0,21	0,22
Rasio Likuiditas (X)			
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	5,86	6,97	7,22
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek	0,59	0,75	0,62
EBT/interest	4,74	1,39	4,10

14. Keterangan Singkat Mengenai Entitas Anak

Keterangan Mengenai Entitas Anak Langsung

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 4 (empat) Entitas Anak Langsung dengan kepemilikan diatas 50%, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Keterangan Operasional
1	PT MNC Sky Vision Tbk (MNCSV)	Media berbasis pelanggan	96,48% kepemilikan langsung oleh Perseroan*)	Sudah Beroperasi
2	PT MNC Kabel Mediacom (MKM)	Media berbasis pelanggan	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan	Sudah Beroperasi
3	PT MNC OTT Networks (OTT)	Media berbasis pelanggan	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan	Sudah Beroperasi
4	PT Nusantara Vision (NV)**	Media berbasis pelanggan	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan	Sudah Beroperasi

*) berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) per 31 Maret 2019

**) NV baru diakuisisi oleh Perseroan pada Bulan Februari 2019

Entitas anak Perseroan memiliki merk jual untuk jasa yang ditawarkannya yaitu MNC Vision yang dikelola oleh MNCSV, MNC Play yang dikelola oleh MKM dan MNC Now yang dikelola oleh OTT.

Keterangan Mengenai Entitas Anak Tidak Langsung

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak Tidak Langsung dengan kepemilikan diatas 50%, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Keterangan Operasional
1	PT Media Citra Indostar (MCI)	Media berbasis pelanggan	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT MNC Sky Vision Tbk	Sudah Beroperasi

11.1. PT MNC Sky Vision Tbk (MNCSV)

a. Riwayat Singkat

MNCSV, berkedudukan di Jakarta Barat didirikan dengan nama PT Malicak Nusasemesta berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 8 Agustus 1988, dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-4952.HT.01.01.Th89 tanggal 3 Juni 1989, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 11 Juli 1989, dengan No.856/89 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.42 tanggal 26 Mei 1995, Tambahan No.4339.

Anggaran Dasar MNCSV telah mengaiami beberapa kali perubahan, terakhir Anggaran Dasar MNCSV diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 41 tanggal 20 Mei 2015 ("Akta No. 41 Tanggal 20 Mei 2015"), dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0943496 tanggal 18 Juni 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-3521588.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015, *junctis* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.55 tanggal 27 Oktober 2017, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0188219 tanggal 7 November 2017, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0140244.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 7 November 2017 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.36 tanggal 26 Juni 2018, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notrais di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0222717 tanggal 17 Juli 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092010.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 17 Juli 2018.

b. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha MNCSV adalah di bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan.

c. Struktur Modal

Berdasarkan Akta No.41 Tanggal 20 Mei 2015 Jo. Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek MSV, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNCSV dengan kepemilikan saham sebesar 5% (lima persen) atau lebih per tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	24.000.000.000	2.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
PT. MNC Vision Networks	8.745.829.562	874.582.956.200	96,48
Masyarakat	319.490.804	31.949.080.400	3.52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.065.320.366	906.532.036.600	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.934.679.634	1.493.467.963.400	

d. Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.36 tanggal 26 Juni 2018, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notrais di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0222717 tanggal 17 Juli 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092010.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 17 Juli 2018 Jo. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MNCSV adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hari Susanto
Komisaris	: Posma Lumban Tobing
Komisaris Independen	: Hery Kusnanto
Komisaris Independen	: Ahmad Rofiq

Direksi

Direktur Utama	: Ade Tjendra
Direktur	: Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur	: Janis Gunawan
Direktur	: Vera Tanamihardja
Direktur	: Budiman Hartanu
Direktur Independen	: Ruby Budiman

e. Ikhtisar Data Keuangan

Laporan posisi keuangan MNCSV pada tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) dengan pendapat wajar Tanpa Modifikasi, melalui laporannya tertanggal 22 Maret 2019. Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Tan Siddharta (Rekan pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono) dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0111.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018
Jumlah Asset	5.348.524	4.947.388	4.893.410
Jumlah Liabilitas	4.079.133	2.744.598	2.821.774
Jumlah Ekuitas	1.269.391	2.202.790	2.071.636

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Konsolidasi)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018
Pendapatan	3.000.238	2.655.673	2.583.238
Laba kotor	60.522	230.015	157.957
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(197.442)	(289.337)	(228.114)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(210.325)	(359.821)	(131.154)

Analisis dan Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Aset per tanggal 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp53.978 juta atau 1,09% dari Rp4.947.388 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp4.893.410 juta per tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini disebabkan oleh amortisasi biaya perolehan pelanggan.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp77.176 juta atau 2,81% dari Rp2.744.598 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp2.821.774 juta per tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan liabilitas disebabkan oleh penerimaan uang muka setoran dari Pemegang saham yaitu MNC Vision Networks.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp131.154 juta atau 5,95% dari Rp2.202.790 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp2.071.636 juta per tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ekuitas disebabkan oleh kerugian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset per tanggal 31 Desember 2017 penurunan sebesar Rp401.136 juta atau 7,50% dari Rp4.947.388 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp5.348.524 juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan aset disebabkan oleh sebagian besar karena beban penyusutan aset tetap dan amortisasi biaya perolehan pelanggan.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 penurunan sebesar Rp1.334.535 juta atau 32,72% dari Rp2.744.598 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp4.079.133 juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh pengembalian uang muka setoran modal kepada MVN dan pembayaran angsuran pokok pinjaman sindikasi ditahun 2017.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp933.399 juta atau 73,53% dari Rp2.202.790 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp1.269.391 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh penerbitan saham baru melalui peningkatan modal hak memesan efek terlebih dahulu dengan penawaran saham Rp1.000 per saham.

Analisis dan Pembahasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp72.435 juta atau 2,73%, dari Rp2.655.673 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp2.583.238 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini disebabkan oleh kompetisi dan semakin banyaknya illegal operator di daerah-daerah.

Rugi bersih tahun berjalan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp61.223 juta atau 21,16%, dari Rp(289.337) juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp(228.114) juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh perseroan mendapatkan manfaat pajak di tahun 2018.

Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp344.565 juta atau 11,48%, dari Rp2.655.673 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp3.000.238 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh pada tahun 2016 terdapat event EURO Cup dan Perseroan memperoleh lisensi atas event tersebut.

Rugi bersih tahun berjalan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp91.895 juta atau 46,54%, dari Rp(289.337) juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp(197.442) juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh penghapusan manfaat pajak yang sudah tidak bisa di manfaatkan dikarenakan perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak tahun 2016.

11.2. PT MNC Kabel Mediacom (MKM)

a. Riwayat Singkat

MKM, berkedudukan di Jakarta Pusat didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 31 Januari 2013, dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-05809.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 13 Februari 2013, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0010171.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 13 Februari 2013, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.48 tanggal 14 Juni 2013, Tambahan No.79262.

Anggaran Dasar MKM telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir dirubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.25 tanggal 5 April 2019 ("**Akta No.25 tanggal 5 April 2019**"), dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0228464 tanggal 2 Mei 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU.00707733.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

b. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha MKM adalah di bidang jasa telekomunikasi umum, teknologi informasi dan jasa instalasi dan maintenance komputer, jasa konsultan IT, jaringan komputer dan peripheral. MKM juga menjalankan usaha dibidang pemasangan instalasi, perdagangan alat transmisi telekomunikasi, ekspor impor peralatan komunikasi dan lain-lain.

c. Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPSLB No.7 tanggal 19 Mei 2017, dibuat dihadapan Dastie Kanya Dasril, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013130.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 16 Juni 2017, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0147100 tanggal 16 Juni 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0078082.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 16 Juni 2017 Jo. Akta No.25 tanggal 5 April 2019, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham MKM adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.750.000	2.750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
PT. MNC Vision Networks	1.400.533	1.400.533.000.000	99,99
PT. Infokom Elektrindo	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.400.534	1.400.534.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.349.466	1.349.466.000.000	

d. Manajemen dan Pengawasan

Akta Pernyataan Keputusan Pemeganga Saham No.96 tanggal 30 April 2019, dibuat dihadapan Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-02-0261565 tanggal 17 Mei 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0080868.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 17 Mei 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MKM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Oerianto Guyandi
 Komisaris : Agus Mulyanto
 Komisaris : Hari Susanto

Direksi

Direktur Utama : Ade Tjendra
 Direktur : Aditya Widyansari
 Direktur : Vera Tanamihardja
 Direktur : Herman Kusno

e. Ikhtisar Data Keuangan

Laporan posisi keuangan MKM pada tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) dengan pendapat Tanpa Modifikasi, melalui laporannya tertanggal 21 Maret 2019. Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Henri Sinurat, CPA (Rekan pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono) dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 1277.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018
Jumlah Aset	2.451.655	3.482.882	4.475.713
Jumlah Liabilitas	2.445.172	2.663.827	2.824.412
Jumlah Ekuitas	6.483	819.055	1.651.301

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018
Pendapatan	218.859	486.094	645.019
Laba Kotor	128.846	323.824	407.756
Laba Bersih Tahun Berjalan	28.770	122.008	122.812
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	28.892	121.382	123.402

Analisis dan Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Aset per tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp992.831 juta atau 28,51% dari Rp3.482.882 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp4.475.713 juta per tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh investasi belanja modal untuk perluasan jaringan.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp160.585 juta atau 6,03% dari Rp2.663.827 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp2.824.412 juta per tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan liabilitas disebabkan oleh pemanfaatan fasilitas kredit untuk perluasan jaringan.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp832.246 juta atau 101,61% dari Rp819.055 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp1.651.301 juta per tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh penambahan setoran modal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp1.031.227 juta atau 42,06% dari Rp2.451.655 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp3.482.882 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan aset disebabkan oleh investasi belanja modal untuk perluasan jaringan.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp218.655 juta atau 8,94% dari Rp2.445.172 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp2.663.827 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh pemanfaatan fasilitas kredit untuk perluasan jaringan.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp812.572 juta atau 12533,89% dari Rp6.483 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp819.055 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan setoran modal.

Analisis dan Pembahasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp158.925 juta atau 32,69%, dari Rp486.094 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp645.019 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya pelanggan IPTV dan Broadband.

Laba bersih tahun berjalan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp805 juta atau 0,66%, dari Rp122.007 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp122.812 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan di tahun 2018.

Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp267.235 juta atau 122,10%, dari Rp218.859 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp486.094 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya pelanggan IPTV dan Broadband.

Laba bersih tahun berjalan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp93.237 juta atau 324,08%, dari Rp28.770 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp122.007 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan di tahun 2017.

11.3. PT MNC OTT Network (OTT)

a. Riwayat Singkat

OTT berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan dengan nama **PT Okezone Indonesia** berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 95 tanggal 27 September 2011 ("**Akta Pendirian**"), dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50912.AH.01.01.Tahun2011 tanggal 19 Oktober 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0084440.A.H.01.09.Tahun2011 tanggal 19 Oktober 2011, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71871

Anggaran Dasar OTT yang tercantum dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.324 tanggal 31 Desember 2018 ("**Akta No.324 tanggal 31 Desember 2018**"), dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0005049.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 31 Januari 2019 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0061514 tanggal 31 Januari 2019, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0016107.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 31 Januari 2019.

b. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha OTT adalah di bidang jasa multimedia.

c. Struktur Modal

Berdasarkan Akta No.324 tanggal 31 Desember 2018, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham OTT adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
PT MNC Vision Networks	24.999.000	24.999.000.000	99,99
PT Infokom Elektrindo	1.000	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.000.000	25.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	75.000.000	75.000.000.000	

d. Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 April 2019, dibuat dihadapan Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0261561 tanggal 17 Mei 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0080867.AH.01.11.Tahun.2019 tanggal 17 Mei 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris OTT adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Anthony Chandra K
 Komisaris : Hari Susanto

Direksi

Direktur Utama : Ade Tjendra
 Direktur : Herman Kusno
 Direktur : Vera Tanamihardja

e. Ikhtisar Data Keuangan

Laporan posisi keuangan OTT pada tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawanti Sensi Idris (member of Moore Stephens) dengan pendapat wajar Tanpa Modifikasian, melalui laporannya tertanggal 21 Maret 2019. Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Henri Sinurat, CPA (Rekan pada Kantor Akuntan Publik Mirawanti Sensi Idris) dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1277.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018
Jumlah Aset	8.312	9.481	20.089
Jumlah Liabilitas	5.302	15.236	4.199
Jumlah Ekuitas	3.010	(5.755)	15.891

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018
Pendapatan	0	0	10.388
Laba (Rugi) Usaha	(5.411)	(8.566)	1.819
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(5.427)	(8.765)	1.646
Laba (Rugi) Komprehensif	(5.427)	(8.765)	1.646

Analisis dan Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

OTT didirikan dengan nama PT Okezone Indonesia pada tahun 2011, namun OTT baru melakukan kegiatan usaha pada Februari 2018. OTT berhasil memperoleh pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp10.388 juta dan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1.646 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Aset per tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp10.608 juta atau 111,89% dari Rp9.481 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp20.089 juta per tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan piutang usaha, dimana pada tahun 2018, PT MNC OTT Network sudah mulai beroperasi komersial.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp11.037 juta atau 72,44% dari Rp15.236 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp4.199 juta per tanggal 31 Desember 2018. Penurunan liabilitas disebabkan oleh pelunasan hutang di tahun 2018.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp21.646 juta atau 376,13% dari Rp(5.755) juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp15.891 juta per tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan modal sebesar Rp 20.000 juta oleh PT MNC Vision Networks, pemegang saham PT MNC OTT Network.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp1.169 juta atau 14,06% dari Rp8.312 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp9.481 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan aset disebabkan oleh pembelian aset tetap.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp9.934 juta atau 187,36% dari Rp5.302 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp15.236 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan hutang terkait dengan kegiatan operasional PT MNC OTT Network selama periode belum beroperasi komersial.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp8.765 juta atau 291,20% dari Rp3.010 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp(5.755) juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh PT MNC OTT Network belum beroperasi secara komersial sehingga belum memiliki pendapatan dan mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian di tahun 2017.

Analisis dan Pembahasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp10.388 juta atau 100%, dari periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp10.388 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan pada tahun 2018 PT MNC OTT Network sudah beroperasi komersial.

Lab bersih tahun berjalan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp10.410 juta atau 118,78%, dari Rp(8.765) juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp1.646 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh telah beroperasi secara komersial di tahun 2018.

Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016

Rugi bersih tahun berjalan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp3.338 juta atau 61,5%, dari Rp(5.427) juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp(8.765) juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan terkait dengan persiapan operasional secara komersial di tahun 2018.

11.4. PT Nusantara Vision (NV)

a. Riwayat Singkat

NV berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan dengan Akta Perseroan Terbatas No.203 tanggal 31 Agustus 2006 ("Akta Pendirian"), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.W7-01131.HT.01.01.TH.2006 tanggal 29 September 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 22 April 2008, Tambahan No.4794.

Anggaran Dasar NV yang tercantum dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No 22 tanggal 22 April 2019 ("Akta No. 22 tanggal 22 April 2019"), yang dibuat di hadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-0022349.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 April 2019, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0217982 tanggal 24 April 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066819.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 24 April 2019.

b. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha NV adalah dibidang siaran televisi, yaitu jasa penyiaran berlangganan.

c. Struktur Modal

Berdasarkan Akta No.22 tanggal 22 April 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham NV adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	320.000	320.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
PT MNC Vision Networks	79.999	79.999.000.000	99,99
PT Chem Semesta Trading	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	80.000	80.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	240.000	240.000.000.000	

d. Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 9 Mei 2019, dibuat dihadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0242272 tanggal 13 Mei 2019 dan didaftarkan

dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075468.AH.01.11.Tahun.2019 tanggal 13 Mei 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris NV adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : David Fernando Audy
Komisaris : Oerianto Guyandi

Direksi

Direktur Utama : Ade Tjendra
Direktur : Budiman Hartanu

11.5. PT Media Citra Indostar (MCI)

a. Riwayat Singkat

MCI berkedudukan Jakarta Barat, di didirikan dengan Akta Perseroan Terbatas No.45 tanggal 22 Juli 1991, dibuat dihadapan Abdul Latief, S.H., Notaris di Jakarta **Jis.** (i) Akta Perubahan No.41 tanggal 27 November 1991, dibuat dihadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta (ii) Akta Perubahan No.1 tanggal 11 Maret 1994, dibuat dihadapan Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian**"), yang ketiganya telah mendapa pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-6863.HT.01.01-Th.94 tanggal 30 April 1994, didaftarkan di buku register di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.898/1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.87 tanggal 1 November 1994, Tambahan No.8588.

Anggaran Dasar MCI yang tercantum dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.6 tanggal 6 November 2017, dibuat dihadapan Herlina Tobing Manullang, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0023377.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 November 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0141577.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 9 November 2017.

b. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha MCI adalah di bidang jasa multimedia satelit, perdagangan, investasi, *real estate*.

c. Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat dihadapan Ny.Herlina Tobing Manullang, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-82104.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 5 November 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0105135.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 5 November 2008 Jis. (i) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa Diluar Rapat No.140 tanggal 23 Desember 2016, dibuat dihadapan Herlina Tobing Manullang, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0113406 tanggal 28 Desember 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0156948.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Desember 2016 dan (ii) Akta Penyimpanan (Akta Van Depot) No.141 tanggal 23 Desember 2016, dibuat dihadapan Herlina Tobing Manullang, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MCI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	530.000	530.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
PT MNC Sky Vision Tbk	133.333	133.333.000.000	99,99
PT MNC Vision Networks	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	133.334	133.334.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	396.666	396.666.000.000	

d. Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tanggal 25 Maret 2019, dibuat dihadapan I Nyoman Satria Wijaya, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan,Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0172851 tanggal 27 Maret 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.

AHU-0051408.AH.01.11 tanggal 27 Maret 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MCI adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Oerianto Guyandi
 Komisaris : Ruby Budiman

Direksi

Direktur : Ade Tjendra

e. Ikhtisar Data Keuangan

Laporan posisi keuangan MCI pada tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) dengan pendapat Tanpa Modifikasian, melalui laporannya tertanggal 21 Januari 2019. Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Anissa Prastiwi, SE.,Ak.CPA. (Kantor Akuntan Publik Amachi Arifin Mardani dan Muliadi) dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1383.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018
Jumlah Aset	255.623	239.851	222.549
Jumlah Liabilitas	144.380	121.835	92.279
Jumlah Ekuitas	111.243	118.016	130.269

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018
Pendapatan	81.417	73.362	56.799
Laba Bruto	29.903	28.118	27.156
Laba Bersih Tahun Berjalan	9.106	6.868	11.001
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	9.100	6.772	12.253

Analisis dan Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Aset per tanggal 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp 17.302 juta atau 7,21% dari Rp 239.851 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 222.549 juta per tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini disebabkan oleh realisasi uang muka sewa dan penurunan pembelian aset tetap.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp 29.556 juta atau 24,26% dari Rp121.835 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp92.279 juta per tanggal 31 Desember 2018. Penurunan liabilitas disebabkan oleh pembayaran hutang lain-lain ke pihak berelasi.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp12.253 juta atau 10,38% dari Rp118.016 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp130.269 juta per tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh laba tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset per tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp15.972 juta atau 6,25% dari Rp255.623 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp239.651 juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan aset disebabkan oleh penurunan disebabkan kebijakan perseroan untuk mempercepat waktu penagihan piutang.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp22.545 juta atau 12,62% dari Rp144.380 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp121.835 juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh pengakuan pendapatan atas pendapatan ditangguhkan di tahun berjalan.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp6.773 juta atau 6,09% dari Rp111.243 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp118.016 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh laba tahun berjalan.

Analisis dan Pembahasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp16.563 juta atau 22,58%, dari Rp73.362 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp56.799 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini disebabkan oleh pendapatan sewa.

Beban pokok pendapatan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 penurunan sebesar Rp15.602 juta atau 34,48%, dari Rp45.245 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp29.643 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini disebabkan oleh beban pokok atas sewa berkurang.

Laba bersih tahun berjalan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp4.133 juta atau 60,18%, dari Rp6.868 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp11.001 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan beban pokok sewa dan efisiensi beban usaha.

Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 penurunan sebesar Rp8.055 juta atau 9,89%, dari Rp81.417 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp73.362 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan dari pendapatan distribusi sms.

Beban pokok pendapatan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp6.269 juta atau 12,17%, dari Rp51.514 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp45.245 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan distribusi sms.

Laba bersih tahun berjalan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 penurunan sebesar Rp2.238 juta atau 24,58%, dari Rp9.106 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp6.868 juta pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban pajak final di tahun 2017.

15. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting dengan Pihak Afiliasi, antara lain berupa perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

Perseroan

- 1) Akad Murabahah tanggal 27 April 2018, dibuat dibawah tangan.
 - a. Para Pihak
 - PT MNC Finance ("Kreditur") (Terafiliasi)
 - Perseroan ("Debitur"/"Konsumen")
 - b. Obyek Pembiayaan Konsumen
1 (satu) unit kendaraan Toyota Vellfire 2.5 G AT, Tahun : 2018, No.Mesin : 2ARJO39484, Warna : Hitam
 - c. Fasilitas Pembiayaan
 - Pokok Pembiayaan : Rp.630.000.000,00
 - Margin : Rp.147.420.000,00
 - Total Hutang Pembiayaan : Rp.777.420.000,00
 - d. Jangka Waktu dan Pengembalian Hutang
 - Jangka Waktu : 36 bulan (27 April 2018 sampai dengan 27 April 2021)
 - Besarnya Angsuran Tiap Bulan : Rp.21.596.000,00

NV

- 1) Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 10216210200110 tanggal 23 Desember 2016, dibuat dibawah tangan.
 - a. Para Pihak
 - PT MNC Finance ("Kreditur") (Terafiliasi)
 - NV ("Debitur"/"Konsumen")
 - b. Obyek Pembiayaan Konsumen
1 (satu) unit mobil Honda Jazz RS CVT, Tahun : 2016, Warna : Hitam, No Mesin : L15Z51205056.
 - c. Fasilitas Pembiayaan
 - Pokok Pembiayaan : Rp.172.550.000,00
 - Bunga : Rp. 40.376.000,00
 - Total Hutang Pembiayaan : Rp.212.926.700,00
 - d. Jangka Waktu dan Pengembalian Hutang
 - Jangka Waktu : 36 bulan (23 Desember 2016 sampai dengan 23 November 2019)
 - Besarnya Angsuran Tiap Bulan : Rp.5.915.000,00
- 2) Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Antara PT MNC Sky Vision dengan PT Nusantara Vision tanggal 11 Oktober 2010, dibuat dibawah tangan, yang mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:
 - a. Para Pihak :
 - i. PT MNC Sky Vision Tbk ("MNCSV") (Terafiliasi)
 - ii. NV
 - b. Ruang Lingkup Perjanjian :
MNCSV yang merupakan perusahaan yang menjalankan produk televisi berlangganan bernama Indovision dan TopTv sedangkan NV menjalankan kegiatan usaha yang sama membawa produk OkeVision, yang dalam intinya perjanjian antara kedua belah pihak antara MNCSV kepada NV untuk berbagi konten penyiaran dan atau saluran televisi untuk didistribusikan melalui transmisi satelit dan memberikan akses kepada pelanggan masing-masing dengan cara menyiarkan langsung ke tempat satelit sistem televisi pelanggan.
 - c. Pembayaran
Dengan mempertimbangkan ketentuan konten penyiaran dan/atau saluran, fasilitas penyiaran dan fasilitas administrasi oleh MNCSV, NV akan membayar bagi hasil dari total kotor pendapatan setiap bulan kepada MNCSV (Biaya Layanan) dan MNCSV berhak untuk meninjau persentase Biaya Layanan yang dibayarkan setiap bulan oleh NV untuk setiap tahun layanan.
 - d. Jangka Waktu
Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 November 2010 sampai dengan waktu yang tidak ditentukan (otomatis diperpanjang setiap tahunnya), kecuali ada pemberitahuan secara tertulis dari satu pihak kepada pihak lainnya untuk tidak memperpanjang perjanjian.

16. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Komisaris serta Direksi Perseroan dan Entitas Anak

Perseroan, Entitas Anak, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak dalam kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, arbitrase, pajak, perkara kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), persaingan usaha, perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja, sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau somasi kecuali pada MNCSV pada perkara Arbitrase SIAC No.247/2015 antara Blutether Limited selaku Pemohon dengan MSV selaku Termohon Jo.Perkara Perdata No.49/PDT.G/2016/PN.Jkt.Br, antara PT Global Mediacom Tbk selaku Penggugat dengan MNCSV selaku Tergugat dan Blutether Limited selaku Turut Tergugat, yang saat ini sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Keterangan Singkat mengenai perkara Arbitrase SIAC No.247/2015 Jo. Perkara Perdata No.49/PDT.G/2016/PN.Jkt.Brt :

Gugatan/Permohonan

Di Arbitrase SIAC :

Blutether Limited sebagai Pemohon mengajukan gugatan kepada MSV selaku Termohon melalui SIAC, terkait Sale and Purchase Agreement by and between Blutether Limited and PT MNC Sky Vision Tbk for Purchase and Sale of Blutether Modules for Integration into New and Retrofitted Existing Indovision Set-Top-Boxes tanggal 23 September 2014 ("**Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014**"), yaitu antara lain :

- a. Pernyataan bahwa Termohon telah melanggar kewajiban-kewajibannya terhadap Pemohon;
- b. Perintah kepada Termohon agar membayar kepada Pemohon setiap dan seluruh kerugian dan/atau kerusakan yang timbul karena pelanggaran tersebut sebagaimana ditentukan dan/atau dinilai oleh Majelis, termasuk namun tidak terbatas pada :
 - Sejumlah US\$207.207,17, merujuk pada paragraf 7;
 - Sejumlah US\$2.874.000, merujuk pada paragraf 12;
 - Sejumlah US\$9.000.000, merujuk pada paragraf 20; dan
 - Sejumlah US\$1.231.901,36, merujuk pada paragraf 22 (1).
- c. Bunga terhadap jumlah-jumlah diatas sebesar 1% per bulan atau besaran lain yang ditentukan oleh Majelis.

Di Pengadilan Negeri Jakarta Barat :

Berkaitan dengan kasus Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014, PT Global Mediacom Tbk sebagai pemegang saham mayoritas MNCSV (Penggugat), pada tanggal 28 Januari 2016 mengajukan gugatan terhadap MNCSV (Tergugat) dan Blutether Limited (Turut Tergugat), yaitu pembatalan atas Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat

Putusan Pengadilan dan Upaya Hukum

1. PN Jakarta Barat pada tanggal 26 April 2016, dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.
2. Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN JKT.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, dan Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No.49/Pdt.lw/2016/PN.Jkt.Brt yang pada intinya memenangkan MCOM dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (niet ontvankelijk verklaard);
3. Keputusan SIAC tanggal 10 Maret 2017 mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Blutether Limited ("Pemohon") sejumlah US\$ 14.494.347 (belum termasuk bunga). Atas keputusan SIAC ini MNCSV tidak melakukan langkah lebih lanjut, karena keputusan SIAC tidak dapat dieksekusi/ dilaksanakan di Indonesia, mengingat Sale and Purchase tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat.
4. Pada tanggal 2 Mei 2017 Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi dan pada tanggal 15 November 2017, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan Putusan No.530/PDT/2017/PT.DKI, yang pada pokoknya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt.

Sehubungan dengan Putusan Pengadilan Tinggi No.530/PDT/2017/PT.DKI tersebut diatas, maka pada tanggal 28 Desember 2017, Blutether Limited mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia, yang sampai saat ini sedang dalam proses pemeriksaan.

17. Daftar Aset Tetap Perseroan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki aset tetap berupa tanah dan/atau bangunan, sedangkan Entitas Anak memiliki aset tetap berupa tanah dan/atau bangunan yang berlokasi sebagai berikut:

MNCSV

No.	No. Sertipikat	Gambar Situasi/Surat Ukur	Luas (M2)	Lokasi	Tanggal berakhirnya Hak	Terdaftar Atas Nama	Penggunaan
1.	Hak Guna Bangunan ("HGB") 7184/Depok tanggal 24 September 2014	No.00206/Depok/2014 tanggal 11 September 2014	68	Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat	25 Mei 2040	MNCSV	Kantor Perwakilan

No.	No. Sertipikat	Gambar Situasi/Surat Ukur	Luas (M2)	Lokasi	Tanggal berakhirnya Hak	Terdaftar Atas Nama	Penggunaan
2.	HGB No. 2007/Batoh tanggal 28 Juni 2012	No. 00051/Batoh/2012 tanggal 21 Mei 2012	154	Kel. Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh	28 Januari 2035	MNCSV	Kantor Perwakilan
3.	HGB No. 1858/Caturtunggal tanggal 22 Juni 2011	No. 00130/2011 tanggal 10 Juni 2011	79	Kel. Caturtunggal, Kec. Depok, Kota Sleman, Yogyakarta	22 Desember 2044	MNCSV	Kantor Perwakilan
4.	HGB No.1859/Caturtunggal tanggal 22 Juni 2011	No.00137/2011 tanggal 10 Juni 2011	93	Kel. Caturtunggal, Kec. Depok, Kota Sleman, Yogyakarta	22 Desember 2044	MNCSV	Kantor Perwakilan
5.	HGB No.59/Batusari tanggal 10 Desember 2001*)	No.2/Batusari/2001 tanggal 19 Februari 2001	2,895	Kel. Batusari, Kec.Batuceper, Kota Tangerang, Banten	9 Juli 2043	MNCSV	Gudang Inventory
6.	HGB No.60/Batusari tanggal 8 Feb 2001**)	No.19/Batusari/2000 tanggal 19 Desember 2000	3,92	Kel. Batusari, Kec.Batuceper, Kota Tangerang, Banten	9 Juli 2043	MNCSV	Gudang Inventory
7.	HGB No.107/Oro-Oro Ombo tanggal 23 Oktober 2013	No.477/Oro-Oro Ombo/2013 tanggal 22 Oktober 2013	50	Kel Oro-Oro Ombo, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur	22 Oktober 2040	MNCSV	Kantor Perwakilan
8.	HGB No.109/Oro-Oro Ombo tanggal 23 Oktober 2013	No.476/Oro-Oro Ombo/2013 tanggal 22 Oktober 2013	50	Kel Oro-Oro Ombo, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur	22 Oktober 2040	MNCSV	Kantor Perwakilan
9.	HGB No.294/Karyabaru tanggal 13 Januari 2014***)	No.296/Karya Baru/2013 tanggal 16 Desember 2013	150	Kel. Karya Baru, Kec. Alang-Alang Lebar, Palembang, Sumatera Utara	02-Apr-44	MNCSV	Kantor Perwakilan
10.	HGB No.648/Sidomulyo Timur tanggal 7 Agustus 2012****)	No.00303/2012 tanggal 11 Juli 2012	189	Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau	28 Agustus 2042	MNCSV	Kantor Perwakilan
11.	HGB No.649/Sidomulyo Timur tanggal 7 Agustus 2012*****)	No.00302/2012 tanggal 11 Juli 2012	194	Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau	28 Agustus 2042	MNCSV	Kantor Perwakilan
12.	HGB 00901/Kalibanteng Kulon*****)	No.00061/Kalibanteng Kulon/2015	1,136	Kel.Kalibanteng Kulon, Kec.Semarang Barat, Semarang	18 Oktober 2026	MNCSV	Kantor Perwakilan

Keterangan :

*) : sedang dijaminkan di PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No.9070/2015 tanggal 26 November 2015, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh MNCSV dari BCA.

**) : sedang dijaminkan di BCA dan telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.13.994.000.000,00 (tiga belas miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No.9115/2015 tanggal 30 November 2015, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh MNCSV dari BCA.

***) : sedang dijaminkan di BCA dan telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.4.396.150.000,00 (empat miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta seratus lima puluh ribu Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No.4679/2015 tanggal 26 Agustus 2015, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh MNCSV dari BCA.

****) : sedang dijaminkan di BCA dan telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No.6010/2015 tanggal 8 September 2015, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh MNCSV dari BCA.

*****) : sedang dijaminkan di BCA dan telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.1.860.200.000,00 (satu miliar delapan ratus enam puluh juta dua ratus ribu Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No.6007/2015 tanggal 8 September 2015, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh MNCSV dari BCA.

MKM

No.	No. Sertipikat	Gambar Situasi/Surat Ukur	Luas (M ²)	Lokasi	Tanggal berakhirnya Hak	Terdaftar Atas Nama
1.	HGB No. 137	No.02560/Tulusrejo/2016 tanggal 26 Februari 2016	80 m2	Tulusrejo, Lowokwaru, Malang, Jawa Timur.	18 Februari 2046	MKM
2.	HGB No. 2163	No. 13.625/1997 tanggal 10 Oktober 1997	86 m2	Kalirungkut, Bungkut, Surabaya, Jakarta Timur	19 Desember 2033	MKM
3.	HGB No. 581	No.75/SUMURBO TO/2005	115 m2	Jl. Bukit Raya No.2, Sumurboto, Banyumanik, Semarang	08 Agustus 2044	MKM

Kendaraan

Perseroan

No.	Terdaftar a/n	NO. BPKB	No. Polisi	Merek, Tipe	Tahun Perolehan	Penggunaan
1.	Perseroan	N10860499	B 78 MNC	Toyota, Vellfire 2.5 G AT	2018	Operasional

MNCSV

No	Terdaftar a/n	No. BPKB	No. Polisi	Merek, Tipe	Tahun Perolehan	Penggunaan
1.	MNCSV	L08473706	B 1009 BIM	Honda Jazz S MT	2014	Kendaraan Operasional
2.	MNCSV	L08433021	B 1120 BIK	Honda Mobilio RS CVT	2014	Kendaraan Operasional
3.	MNCSV	L11264727	B 1137 MN	Nissan Evalia	2014	Kendaraan Operasional
4.	MNCSV	K10673365	B 1180 BYO	Toyota Innova	2013	Kendaraan Operasional
5.	MNCSV	L09537889	B 1203 BIV	Toyota Innova G MT Luxury	2014	Kendaraan Operasional

No	Terdaftar a/n	No. BPKB	No. Polisi	Merek, Tipe	Tahun Perolehan	Penggunaan
6.	MNCSV	L08572597	B 1211 BIT	Nissan Livina	2014	Kendaraan Operasional
7.	MNCSV	L13880599	B 123 DWO	Vellfire Z	2014	Kendaraan Operasional
8.	MNCSV	L08528249	B 1248 BIQ	Nissan Serena	2014	Kendaraan Operasional
9.	MNCSV	M00821417	B 1303 BAG	BMW 320i Sport Comfort Acces	2015	Kendaraan Operasional
10.	MNCSV	M03486777	B 1349 BJO	Mitsubishi Outlander Sport PX AT	2015	Kendaraan Operasional
11.	MNCSV	K02649878	B 1353 BRU	Nissan	2013	Kendaraan Operasional
12.	MNCSV	K10641784	B 1695 BYM	Toyota Innova	2013	Kendaraan Operasional
13.	MNCSV	L09363199	B 1712 BIV	Honda Mobilio RS CVT	2015	Kendaraan Operasional
14.	MNCSV	K10730735	B 1791 BYQ	Honda Jazz	2013	Kendaraan Operasional
15.	MNCSV	L08483812	B 1833 BIM	Honda Jazz RS CVT	2014	Kendaraan Operasional
16.	MNCSV	L08553269	B 1863 BAF	Honda City E CVT	2014	Kendaraan Operasional
17.	MNCSV	M13295932	B 1922 BRJ	Kijang Innova GAT	2013	Kendaraan Operasional
18.	MNCSV	K10672876	B 1989 BYN	Honda Freed	2013	Kendaraan Operasional
19.	MNCSV	M03482891	B 2003 BFR	Nissan Grand Livina 1.5 XV AT	2015	Kendaraan Operasional
20.	MNCSV	M03460316	B 2025 BFQ	Suzuki Ertiga GX AT	2015	Kendaraan Operasional
21.	MNCSV	L13887447	B 2087 BFB	Honda Mobilio RS MT	2015	Kendaraan Operasional
22.	PT Matahari Lintas Cakrawala (MNCSV)	3100040	B 9024 XJ	Mitsubishi Colt L 300 DP	2005	Kendaraan Operasional
23.	MNCSV	M02077116	B 2157 BFN	Honda Mobilio RS Matic	2015	Kendaraan Operasional
24.	MNCSV	J06196987	B 9912 BCJ	Daihatsu S402RP-PMRFJJ KJ	2012	Kendaraan Operasional

No	Terdaftar a/n	No. BPKB	No. Polisi	Merek, Tipe	Tahun Perolehan	Penggunaan
25.	MNCSV	M00817690	B 2407 BFL	Honda Mobilio E CVT Prestige Matic	2015	Kendaraan Operasional
26.	MNCSV	J06196988	B 9916 BCJ	Daihatsu S402RP-PMRFJJ KJ	2012	Kendaraan Operasional
27.	MNCSV	7126481	B 1150 BFI	Toyota Avanza 1.3G GMMFJJ	2009	Kendaraan Operasional
28.	MNCSV	J06196793	B 9918 BCJ	Daihatsu S402RP-PMRFJJ KJ	2012	Kendaraan Operasional
29.	MNCSV	7135925	B 1192 BFI	Toyota Kijang Innova G AT	2009	Kendaraan Operasional
30.	MNCSV	J06196692	B 9914 BCJ	Daihatsu S402RP-PMRFJJ KJ	2012	Kendaraan Operasional
31.	PT Matahari Lintas Cakrawala (MNCSV)	1649641	B 8802 BK	Nissan Infinity I 30-FL	2002	Kendaraan Operasional
32.	MNCSV	J06196891	B 9913 BCJ	Daihatsu S402RP-PMRFJJ KJ	2012	Kendaraan Operasional
33.	MNCSV	J06196892	B 9915 BCJ	Daihatsu S402RP-PMRFJJ KJ	2012	Kendaraan Operasional
34.	MNCSV	M00818482	B 2433 BFL	Honda Jazz S Matic	2015	Kendaraan Operasional
35.	MNCSV	M00819004	B 2535 BFL	Toyota Rush TRD Sportivo Matic	2015	Kendaraan Operasional
36.	MNCSV	L13883831	B 2742 BFA	Honda Mobilio RS CVT	2015	Kendaraan Operasional
37.	MNCSV	L14015916	B 2867 BFI	Toyota Innova E Matic	2015	Kendaraan Operasional
38.	MNCSV	L14015917	B 2868 BFI	Toyota Veloz Luxury 1500 CC Matic	2015	Kendaraan Operasional
39.	MNCSV	M03764689	B 9490 BCO	Isuzu Elf NHR 55 CC 100 PS E2	2014	Kendaraan Operasional
40.	MNCSV	M00821248	B 9845 BCQ	Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS Pick Up	2015	Kendaraan Operasional
41.	MNCSV	M008212283	B 9847 BCQ	Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS Pick Up	2015	Kendaraan Operasional
42.	MNCSV	M00821357	B 9849 BCQ	Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS Pick Up	2015	Kendaraan Operasional
43.	MNCSV	M00821319	B 9851 BCQ	Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS Pick Up	2015	Kendaraan Operasional

No	Terdaftar a/n	No. BPKB	No. Polisi	Merek, Tipe	Tahun Perolehan	Penggunaan
44.	MNCSV	M00821192	B 9852 BCQ	Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS Pick Up	2015	Kendaraan Operasional
45.	MNCSV	M00821219	B 9854 BCQ	Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS Pick Up	2015	Kendaraan Operasional
46.	PT Matahari Lintas Cakrawala (MNCSV)	3457447	B 9912 GO	Mitsubishi FE 304	2006	Kendaraan Operasional
47.	MNCSV	M04126464	BK 9948 DC	Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS Pick Up	2015	Kendaraan Operasional
48.	MNCSV	L09996138	BM 8247 TS	Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS Pick Up	2015	Kendaraan Operasional
49.	MNCSV	1583114	B 1488 BFV	Toyota Kijang Innova G AT	2009	Kendaraan Operasional
50.	MNCSV	L10282785	DD 8929 KI	Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS Pick Up	2015	Kendaraan Operasional
51.	MNCSV	L10282785	DK 9627 BX	Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS Pick Up	2015	Kendaraan Operasional
52.	MNCSV	M06511434	H 1713 TZ	Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS Pick Up	2015	Kendaraan Operasional
53.	MNCSV	J06966165	H 1776 HZ	Daihatsu Gran Max	2013	Kendaraan Operasional
54.	MNCSV	L11519592	KT 8537 YB	Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS Pick Up	2015	Kendaraan Operasional
55.	MNCSV	J06608499	L 9656 F	Mitsubishi Colt Diesel	2013	Kendaraan Operasional
56.	MNCSV	H05484616	B 1499 BKQ	Toyota Avanza 1.3G GMMFJJ	2010	Kendaraan Operasional
57.	MNCCSV	9873738	B 1185 BFR	Toyota Avanza 1.3G GMMFJJ	2009	Kendaraan Operasional
58.	MNCSV	H02578287	B 1942 BKI	Toyota Avanza 1.3G GMMFJJ	2010	Kendaraan Operasional
59.	MNCSV	5694803	B 9039 IK	Suzuki Futura ST 150	2007	Kendaraan Operasional
60.	MNCSV	H02878348	B 1913 BKI	Toyota Avanza 1.3G GMMFJJ	2010	Kendaraan Operasional
61.	MNCSV	H02878281	B 1932 BKI	Toyota Kijang Innova E	2010	Kendaraan Operasional
62.	MNCSV	H02896784	B 1123 BKJ	Toyota Avanza 1.3G GMMFJJ	2010	Kendaraan Operasional

No	Terdaftar a/n	No. BPKB	No. Polisi	Merek, Tipe	Tahun Perolehan	Penggunaan
63.	MNCSV	K026404025	B 1535 BRR	Toyota Kijang Innova G AT	2013	Kendaraan Operasional
64.	MNCSV	I11776485	B 1586 BZN	Toyota New Avanza 1.3G MT	2012	Kendaraan Operasional
65.	MNCSV	3908072	B 215 PLT	Nissan Teana 2.5 CNT AT	2010	Kendaraan Operasional
66.	MNCSV	I11776475	B 1576 BZN	Toyota New Avanza 1.3G M/T	2012	Kendaraan Operasional
67.	MNC SV	K00078437	BG 8746 UR	Mitsubishi Colt Diesel FE73 [4X2] M/T	2013	Kendaraan Operasional
68.	MNCSV	K00230304	D 8232 EF	Daihatsu S402RP-PMRFJJ-KJ	2013	Kendaraan Operasional
69.	MNCSV	K00077291	BG 9543 NP	Daihatsu S402RP-PMRFJJ-KJ	2013	Kendaraan Operasional
70.	MNCSV	K02917214	BK 9599 CQ	Mitsubishi FE73 M/T	2013	Kendaraan Operasional
71.	MNCSV	K02918662	BK 9758 CQ	Daihatsu S402RP-PMRFJI-KJ	2013	Kendaraan Operasional
72.	MNCSV	K00051584	BM 8715 TM	Mitsubishi Colt Diesel FE73 [4X2] M/T	2013	Kendaraan Operasional
73.	MNCSV	K02936537	BM 9799 TM	Daihatsu S402RP-PMRFJJ-KJ	2013	Kendaraan Operasional
74.	MNCSV	K02713307	DD 8463 XR	Daihatsu S402RP-PMRFJJ-KJ	2013	Kendaraan Operasional
75.	MNCSV	K06888012	DD 9636 XT	Mitsubishi Colt FE73 [4X2] M/T	2013	Kendaraan Operasional
76.	MNCSV	K02725367	DK 9632 AR	Daihatsu S402RP-PMRFJJ-KJ	2013	Kendaraan Operasional
77.	MNCSV	K03037328	KT 8315 LN	Daihatsu S402RP-PMRFJJ-KJ	2013	Kendaraan Operasional
78.	PT Matahari Lintas Cakrawala (MNCSV)	2693545	L 9003 PU	Suzuki ST 150	2006	Kendaraan Operasional
79.	MNCSV	K00362851	L 9899 F	Daihatsu S402RP-PMRFJJ-KJ	2013	Kendaraan Operasional
80.	MNCSV	H07904258	B 3338 BFK	Honda NF11B1D MT	2010	Kendaraan Operasional
81.	MNCSV	K09233964	B 3466 BWX	Honda NF 125TR	2013	Kendaraan Operasional

No	Terddaftar a/n	No. BPKB	No. Polisi	Merek, Tipe	Tahun Perolehan	Penggunaan
82.	MNCSV	K04019682	B 3565 BUW	Honda NF 125TR	2013	Kendaraan Operasional
83.	MNCSV	K09233966	B 3643 BWW	Honda NF 125TR	2013	Kendaraan Operasional
84.	MNCSV	K00194990	B 3782 BSV	HondaNF 125TR	2013	Kendaraan Operasional
85.	PT Matahari Lintas Cakrawala (MNCSV)	6423628	B 4206 ZX	Honda Grand C 86	1997	Kendaraan Operasional
86.	PT Matahari Lintas Cakrawala (MNCSV)	4914840	B 6590 BGQ	Honda NF 100 LD Supra Fit	2005	Kendaraan Operasional
87.	PT Matahari Lintas Cakrawala MNCSV)	2721160	B 6375 BEN	Honda NF 125D Karisma	2005	Kendaraan Operasional
88.	MNCSV	Tidak terbaca	B 3994 BWV	Honda Supra	2005	Kendaraan Operasional
89.	MNCSV	K02154615	L 9188 F	Viar	2012	Kendaraan Operasional
90.	MNCSV	Tidak terbaca	L 9190 F	Viar	2012	Kendaraan Operasional
91.	MNCSV	M00952235	DD 82 EU	Daihatsu	2015	Kendaraan Operasional

MKM

NO	Terddaftar a/n	No. BPKB	No. Polisi	Merek, Tipe	Tahun Perolehan	Penggunaan
1.	MKM	L-00668744	B 1009 PRI	Honda, Mobilio 1.5 G M CVT	2014	Kendaraan Operasional
2.	MKM	N-01904773	B 1108 PIJ	Nissan, Grand Livina 1.5 SV 4x2 AT	2017	Kendaraan Operasional
3.	MKM	L-04637992	B 1757 PRK	Honda, Mobilio 1.5 E M CVT	2014	Kendaraan Operasional
4.	MKM	N-01566600	B 1397 PID	Mazda, 21.5L A/T HIGH	2017	Kendaraan Operasional
5.	MKM	AF 0211976	B 1574 PRX	Daihatsu S402RV-ZMDFJJ	2015	Kendaraan Operasional
6.	MKM	AF 0211972	B 1561 PRX	Daihatsu S402RV-ZMDFJJ	2015	Kendaraan Operasional
7.	MKM	AF 0211974	B 1566 PRX	Daihatsu S402RV-ZMDFJJ	2015	Kendaraan Operasional
8.	MKM	L-12990659	B 1672 ADE	Daihatsu S402RV-ZMDFJJ	2015	Kendaraan Operasional
9.	MKM	L-05328193	L 1990 AI	Daihatsu S402RV-ZMDEJJHJ	2014	Kendaraan Operasional
10.	MKM	L-13922394	B 1567 PRX	Daihatsu S402RV-ZMDFJJ	2015	Kendaraan Operasional

OTT

NO	Terdaftar a/n	No. BPKB	No. Polisi	Merek, Tipe	Tahun Perolehan	Penggunaan
1.	OTT	08054788	B 1147PID	Honda HRV 1.5 S CVT	2016	Kendaraan Operasional
2.	OTT	06475458	B 2185 PFN	Honda HRV 1.5 S CVT	2018	Kendaraan Operasional
3.	OTT	15996221	B 1388 PJK	Mitsubishi L.C.HDTP Jeep	2016	Kendaraan Operasional

NV

No.	Terdaftar a/n	No. BPKB	No. Polisi	Merek, Tipe	Tahun Perolehan	Penggunaan
1.	NV	N00502668	B 1952 PYZ	Honda Jazz GKS 15 RSCVT CKD	2016	Operasional

18. Asuransi

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan seluruh aset tetapnya dengan jumlah yang memadai terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi. Nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung. Berikut ini adalah ringkasan polis asuransi yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan dan Entitas Anak menjadi Pihak Tertanggung dan PT MNC Asuransi Indonesia (pihak Terafiliasi) menjadi Pihak Penanggung:

Perseroan:

1. Umum

a.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.04.0.00722 Tgl 17 April 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Toyota Minibus (Vellfire 2.5 G AT) , tahun 2018, No.Mesin : 2ARJ039484
	Jangka Waktu	:	17 April 2018 – 17 April 2021
	Tertanggung	:	PT MNC Finance qq Perseroan
	Nilai Pertanggungan	:	Tahun ke-1 : Rp.1.062.600.000,00 Tahun ke-2 : Rp. 903.210.000,00 Tahun ke-3 : Rp. 796.950.000,00
	Premi	:	Rp.34.685.545,00

MNCSV:

a.	Jenis Asuransi	:	Property All Risk
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.18.03.0.00273 Tgl 19 Maret 2019
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Bangunan kantor, yang terletak di Jl.Kol.H.Burlian Komp.Kelapa Gading Blok A No.8 & 9, Kel.Karya Baru, Kec.Alang-Alang Lebar, Palembang
	Jangka Waktu	:	18 Maret 2019– 18 Maret 2020
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.2.500.000.000,00
	Premi	:	Rp.2.752.750,00

b.	Jenis Asuransi	:	Gempa Bumi
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.18.03.0.00302 Tgl 21 Maret 2019
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Bangunan kantor, yang terletak di Jl.Kol.H.Burlian Komp.Kelapa Gading Blok A No.8 & 9, Kel.Karya Baru, Kec.Alang-Alang Lebar, Palembang
	Jangka Waktu	:	18 Maret 2019 – 18 Maret 2020
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.2.500.000.000,00
	Premi	:	Rp.2.162.000,00

c.	Jenis Asuransi	:	Gempa Bumi
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.19.05.0.00284 Tgl 20 Mei 2019

	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Broadcasting Operating & Engineering System (BOE), Control Access (CA), BIS, Soemic Equipment (SOE), yang terletak di Jl.Raya Panjang Z3, Green Garden, Jakarta Barat
	Jangka Waktu	:	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020
	Tertanggung	:	MNCSV termasuk anak perusahaannya dan/atau perusahaan berelasinya
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.355.471.500.000,00
	Premi	:	Rp.426.327.685,75

d.	Jenis Asuransi	:	Gempa Bumi
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.19.05.0.00285 Tgl 20 Mei 2019
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Material Damage, yang terletak di Jl.Raya Panjang Z3, Green Garden, Jakarta Barat
	Jangka Waktu	:	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020
	Tertanggung	:	MNCSV termasuk anak perusahaannya dan/atau perusahaan berelasinya
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.89.505.846.348,00
	Premi	:	Rp.116.439.353,17

e.	Jenis Asuransi	:	Property All Risk
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.19.05.0.00280 Tgl 20 Mei 2019
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Bangunan, peralatan kantor, sarana pelengkap lainnya, mesin-mesin penunjang gedung (genset), yang terletak di Jl.Raya Panjang Z3, Green Garden, Jakarta Barat
	Jangka Waktu	:	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020
	Tertanggung	:	MNCSV termasuk anak perusahaannya dan/atau perusahaan berelasinya
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.243.338.190.000,00
	Premi	:	Rp.227.558.207,65

f.	Jenis Asuransi	:	Gempa Bumi
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.19.05.0.00281 Tgl 20 Mei 2019
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Bangunan, peralatan kantor, sarana pelengkap lainnya, mesin-mesin penunjang gedung (genset), yang terletak di Jl.Raya Panjang Z3, Green Garden, Jakarta Barat
	Jangka Waktu	:	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020
	Tertanggung	:	MNCSV termasuk anak perusahaannya dan/atau perusahaan berelasinya
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.243.338.190.000,00
	Premi	:	Rp.316.498.316,09

g.	Jenis Asuransi	:	Property All Risk
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.19.05.0.00278 Tgl 20 Mei 2019
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Stock, yang terletak di Jl.Raya Panjang Z3, Green Garden, Jakarta Barat
	Jangka Waktu	:	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020
	Tertanggung	:	MNCSV termasuk anak perusahaannya dan/atau perusahaan berelasinya
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.15.803.690.912,00
	Premi	:	Rp.14.813.450,99

h.	Jenis Asuransi	:	Gempa Bumi
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.19.05.0.00279 Tgl 20 Mei 2019
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Stock, yang terletak di Jl.Raya Panjang Z3, Green Garden, Jakarta Barat
	Jangka Waktu	:	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020
	Tertanggung	:	MNCSV termasuk anak perusahaannya dan/atau perusahaan berelasinya
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.15.803.690.912,00
	Premi	:	Rp.20.589.700,03

i.	Jenis Asuransi	:	Property All Risk
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.18.06.0.00146 Tgl 5 Juni 2018
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Bangunan, yang terletak di Jl.Arifin Ahmad No.10, Komplek Ruko Perkantoran Arifin Ahmad Blok C1 – C2 Sidomulyo Timur, Marpoan Damai, Pekan Baru
	Jangka Waktu	:	30 Juni 2018 – 30 Juni 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.1.892.000.000,00
	Premi	:	Rp.2.092.279,60
j.	Jenis Asuransi	:	Gempa Bumi
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.18.06.0.00149 Tgl 5 Juni 2018
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Bangunan, yang terletak di Jl.Arifin Ahmad No.10, Komplek Ruko Perkantoran Arifin Ahmad Blok C1 – C2 Sidomulyo Timur, Marpoan Damai, Pekan Baru
	Jangka Waktu	:	30 Juni 2018 – 30 Juni 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.1.892.000.000,00
	Premi	:	Rp.2.336.726,00
k.	Jenis Asuransi	:	Property All Risk
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.18.06.0.00516 Tgl 29 Juni 2018
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Building, Office Equipment, Stock, yang terletak di Jl.Raya Panjang Z3 Green Garden, Jakarta Barat
	Jangka Waktu	:	30 Juni 2018 – 30 Juni 2019
	Tertanggung	:	MNCSV termasuk anak perusahaannya dan/atau7 perusahaan berelasinya
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.107.162.944.739,69
	Premi	:	Rp.148.596.413,06
l.	Jenis Asuransi	:	Gempa Bumi
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.18.06.0.00519 Tgl 29 Juni 2018
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Building, Office Equipment, Stock, yang terletak di Jl.Raya Panjang Z3 Green Garden, Jakarta Barat
	Jangka Waktu	:	30 Juni 2018 – 30 Juni 2019
	Tertanggung	:	MNCSV termasuk anak perusahaannya dan/atau7 perusahaan berelasinya
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.107.162.944.739,69
	Premi	:	Rp.121.499.973,72
m.	Jenis Asuransi	:	Property All Risk
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.18.07.0.00471 Tgl 31 Juli 2018
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Kantor, yang terletak di : (i) Toko Nusantara Elektronik, Jl.Gajah Mada, Kel.Kuto Panji, Kec.Belinyu, Bangka Belitung (ii) Afrizal (Sinar Jaya), Kel.Sungai Lilin, Kec.Sungai Lilin, Kab.Musi Banyuasin, Sumatera Selatan; (iii) CV Cefri Jaya Bersama, Jl.Hormen Maddati, Kel.Melintang, Kec.Rangkui, Pangkalpinang
	Jangka Waktu	:	23 Juli 2018 – 23 Juli 2019
	Tertanggung	:	MNCSV qq Dealer
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.45.000.000,00
	Premi	:	Rp.75.771,61
n.	Jenis Asuransi	:	Gempa Bumi
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.18.07.0.00472 Tgl 31 Juli 2018
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Kantor, yang terletak di : (i) Toko Nusantara Elektronik, Jl.Gajah Mada, Kel.Kuto Panji, Kec.Belinyu, Bangka Belitung (ii) Afrizal (Sinar Jaya), Kel.Sungai Lilin, Kec.Sungai Lilin, Kab.Musi Banyuasin, Sumatera Selatan; (iii) CV Cefri Jaya Bersama, Jl.Hormen Maddati, Kel.Melintang, Kec.Rangkui, Pangkalpinang
	Jangka Waktu	:	23 Juli 2018 – 23 Juli 2019
	Tertanggung	:	MNCSV qq Dealer
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.45.000.000,00
	Premi	:	Rp.68.612,50

o.	Jenis Asuransi	:	Property All Risk
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.18.09.0.00401 Tgl 18 September 2018
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Bangunan, yang terletak di Jl.Pembangunan III No.81, Kel.Batusari, Kec.Batuceper, Tangerang
	Jangka Waktu	:	18 September 2018 – 18 September 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.2.613.380.000,00
	Premi	:	Rp.2.875.914,68
p.	Jenis Asuransi	:	Gempa Bumi
	No & Tgl Polis	:	10.03.01.18.09.0.00402 Tgl 18 September 2018
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Bangunan, yang terletak di Jl.Pembangunan III No.81, Kel.Batusari, Kec.Batuceper, Tangerang
	Jangka Waktu	:	18 September 2018 – 18 September 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.2.613.380.000,00
	Premi	:	Rp.3.213.563,39
q.	Jenis Asuransi	:	Public Liability
	No & Tgl Polis	:	10.03.05.19.05.0.00007 Tgl 28 Mei 2019
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Car Park & Valet Service Liability, Food & Drinks, Public Liability, di Jl.Raya Panjang Z3, Green Garden, Jakarta Barat
	Jangka Waktu	:	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.17.550.000.000,00
	Premi	:	Rp.7.772.000,00
r.	Jenis Asuransi	:	Electronic Equipment
	No & Tgl Polis	:	10.03.06.19.05.0.00042 Tgl 27 Mei 2019
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Broadcasting Operating & Engineering System (BOE), Control Access (CA), BIS, Soemic Equipment (SOE), yang terletak di Jl.Raya Panjang Z3, Green Garden, Jakarta Barat
	Jangka Waktu	:	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020
	Tertanggung	:	MNCSV termasuk anak perusahaannya dan/atau perusahaan berelasinya
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.355.471.500.000,00
	Premi	:	Rp.332.403.852,49
s.	Jenis Asuransi	:	Electronic Equipment
	No & Tgl Polis	:	10.03.06.19.05.0.00043 Tgl 28 Mei 2019
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Material Damage, yang terletak di Jl.Raya Panjang Z3, Green Garden, Jakarta Barat
	Jangka Waktu	:	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020
	Tertanggung	:	MNCSV termasuk anak perusahaannya dan/atau perusahaan berelasinya
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.89.505.846.348,00
	Premi	:	Rp.83.724.966,34
t.	Jenis Asuransi	:	Machinery Breakdown
	No & Tgl Polis	:	10.03.06.19.05.0.00044 Tgl 27 Mei 2019
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Machinery, yang terletak di Jl.Raya Panjang Z3, Green Garden, Jakarta Barat
	Jangka Waktu	:	31 Mei 2019 – 31 Mei 2020
	Tertanggung	:	MNCSV termasuk anak perusahaannya dan/atau perusahaan berelasinya
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.7.229.800.000,00
	Premi	:	Rp.3.109.665,00

u.	Jenis Asuransi	:	Fidelity Guarantee
	No & Tgl Polis	:	10.03.13.18.07.0.00016 Tgl 30 Juli 2018
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	(i) Toko Nusantara Elektronik, Jl.Gajah Mada, Kel.Kuto Panji, Kec.Belinyu, Bangka Belitung (ii) Afrizal (Sinar Jaya), Kel.Sungai Lilin, Kec.Sungai Lilin, Kab.Musi Banyuasin, Sumatera Selatan; (iii) CV Cefri Jaya Bersama, Jl.Hormen Maddati, Kel.Melintang, Kec.Rangkui, Pangkalpinang
	Jangka Waktu	:	23 Juli 2018 – 23 Juli 2019
	Tertanggung	:	MNCSV qq Dealer
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.45.000.000,00
	Premi	:	Rp.1.657.000,00

v.	Jenis Asuransi	:	Moveable All Risks
	No & Tgl Polis	:	10.03.13.19.03.0.00004 Tgl 19 Februari 2019
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Peralatan Elektronik Spectrum Analyzer & Box, yang terletak dimanapun di Republik Indonesia
	Jangka Waktu	:	29 Maret 2019 – 29 Maret 2020
	Tertanggung	:	MNCSV dan/atau asosiasinya dan/atau anak perusahaannya
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.3.539.742.030,00
	Premi	:	Rp.45.168.710,88

w.	Jenis Asuransi	:	Satellite In-Orbit
	No & Tgl Polis	:	10.03.13.18.06.0.00001 Tgl 27 Juni 2018
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Satellite (INDOSTAR-2M Satellite), yang terletak di Wisma Indovision Jl.Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta
	Jangka Waktu	:	30 Juni 2018 – 30 Juni 2019
	Tertanggung	:	PT Bank Central Asia Tbk qq MNCSV dan PT Mediacitra Indostar
	Nilai Pertanggungan	:	USD 95,000,000.00
	Premi	:	USD 567,809.78

Asuransi Kendaraan Bermotor

a.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.16.02.0.01083 Tgl 26 Februari 2019
	Obyek Asuransi	:	1 unit sedan BMW 328 i sport, No.Pol : B 138 RKB, tahun 2015
	Jangka Waktu	:	24 Februari 2019 – 24 Februari 2020
	Tertanggung	:	PT MNC Finance qq MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.465.000.000,00
	Premi	:	Rp. 5.549.500,00

b.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.16.12.0.01127 Tgl 9 Januari 2017
	Obyek Asuransi	:	1 unit sedan Nissan Grand Livina XV 1.5, tahun 2016, No.Mesin : HR15737920T
	Jangka Waktu	:	23 Desember 2016 – 23 Desember 2019
	Tertanggung	:	PT MNC Finance qq MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Tahun ke-1 : Rp.195.800.000,00 Tahun ke-2 : Rp.166.430.000,00 Tahun ke-3 : Rp.146.850.000,00
	Premi	:	Rp.13.674.896,00

c.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.17.03.0.01205 Tgl 29 Maret 2017
	Obyek Asuransi	:	1 unit sedan Mercedes Benz C – Class C 250 AMG, tahun 2017, No.Mesin : 27492030843548
	Jangka Waktu	:	24 Maret 2017 – 24 Maret 2020
	Tertanggung	:	PT MNC Finance qq MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Tahun ke-1 : Rp.890.000.000,00 Tahun ke-2 : Rp.756.500.000,00 Tahun ke-3 : Rp.667.500.000,00
	Premi	:	Rp.30.241.000,00

d.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.00247 Tgl 3 Agustus 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Toyota Vellfire 2.4 A/T, No.Pol : B 9 DWP, tahun 2014; 1 unit Toyota Vellfire 2.4 Z A/T, No.Pol : B 123 DWO, tahun 2014; 1 unit Toyota Camry All New Camry 2.5 L A/T, No.Pol : B 1965 BAF, tahun 2014; 1 unit Honda Mobilio 1.5 E CVT A/T, No.Pol : 2742 BFA, tahun 2015; 1 unit Honda Mobilio RS M/T, No.Pol : B 2087 BFB, tahun 2015; 1 unit Honda All New City E A/T, No.Pol : B 1863 BAF; 1 unit Honda Mobilio RS CVT, No.Pol : B 1120 BIK, tahun 2014; 1 unit Honda Mobilio RS CVT, No.Pol : B 1957 BIJ, tahun 2014; 1 unit Honda All New Jazz S 1.5 MT, No.Pol : B 1009 BIM, tahun 2014; 1 unit Nissan Grand Livina 1.5 L SV A/T, No.Pol : B 1211 BIT; 1 unit Honda Mobilio RS A/T, No.Pol : B 1712 BIV, tahun 2015; 1 unit Honda All New Jazz RS 1.5 AT, No.Pol : B 1833BIM, tahun 2014; 1 unit Toyota Kijang Innova G M/T, No.Pol : B 1203 BIV, tahun 2014
	Jangka Waktu	:	1 Agustus 2018 – 1 Agustus 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan (Total)	:	Rp.3.639.000.000,00
	Premi	:	Rp.59.932.675,00,00

e.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.00945 Tgl 20 Agustus 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Toyota New Avanza Veloz 1.5 AT, No.Pol : B 2868 BFI, tahun 2015,
	Jangka Waktu	:	18 Agustus 2018 – 18 Agustus 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.148.000.000,00
	Premi	:	Rp.3.392.950,00

f.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.00946 Tgl 20 Agustus 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Toyota Kijang Innova E 2.0 AT, No.Pol : B 2867 BFI, tahun 2015,
	Jangka Waktu	:	18 Agustus 2018 – 18 Agustus 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.180.000.000,00
	Premi	:	Rp.4.057.750,00

g.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.00947 Tgl 20 Agustus 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Honda H MOBDD4 1.5, No.Pol : B 2629 BFJ, tahun 2015,
	Jangka Waktu	:	20 Agustus 2018 – 20 Agustus 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.139.000.000,00
	Premi	:	Rp.4.057.750,00

h.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.01091 Tgl 23 Agustus 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Honda Jazz GK5 MT CKD, No.Pol : B 2735 BFJ, tahun 2015,
	Jangka Waktu	:	28 Agustus 2018 – 28 Agustus 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.156.000.000,00
	Premi	:	Rp.3.559.150,00

i.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.01147 Tgl 24 Agustus 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Daihatsu S402RP-PMRFJJ-KJ, No.Pol : B 9068 NS, tahun 2015,
	Jangka Waktu	:	24 Agustus 2018 – 24 Agustus 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.82.000.000,00
	Premi	:	Rp.2.081.725,00

j.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.01149 Tgl 24 Agustus 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Daihatsu S402RP-PMRFJJ-KJ, No.Pol : BM 8247 TS, tahun 2015,
	Jangka Waktu	:	24 Agustus 2018 – 24 Agustus 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.85.000.000,00
	Premi	:	Rp.2.142.812,50

k.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.01150 Tgl 24 Agustus 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Daihatsu S402RP-PMRFJJ-KJ, No.Pol : H 1713 TZ, tahun 2015,
	Jangka Waktu	:	24 Agustus 2018 – 24 Agustus 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.80.000.000,00
	Premi	:	Rp.1.900.000,00

l.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.01151 Tgl 24 Agustus 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Daihatsu S402RP-PMRFJJ-KJ, No.Pol : B 9277 BCR, tahun 2015,
	Jangka Waktu	:	24 Agustus 2018 – 24 Agustus 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.84.000.000,00
	Premi	:	Rp.2.106.700,00

m.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.01152 Tgl 24 Agustus 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Daihatsu S402RP-PMRFJJ-KJ, No.Pol : KT 8537 YB, tahun 2015,
	Jangka Waktu	:	24 Agustus 2018 – 24 Agustus 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.90.000.000,00
	Premi	:	Rp.2.086.000,00

n.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.01240 Tgl 28 Agustus 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Toyota Rush 1.5 S A/T TRD, No.Pol : B 2706 BFJ, tahun 2015,
	Jangka Waktu	:	26 Agustus 2018 – 26 Agustus 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.164.000.000,00
	Premi	:	Rp.3.725.350,00

o.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.09.0.01030 Tgl 18 September 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Honda H MOBDD4 1.5, No.Pol : B 2407 BFL, tahun 2015,
	Jangka Waktu	:	18 September 2018 – 18 September 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.139.000.000,00
	Premi	:	Rp.3.025.975,00

p.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.12.0.00059 Tgl 13 November 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Toyota Kijang Innova, No.Pol : B 1711 BYE, tahun 2013
	Jangka Waktu	:	29 Desember 2018 – 29 Desember 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.190.000.000,00
	Premi	:	Rp.4.123.000,00

q.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.12.0.00072 Tgl 15 November 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Nissan Grand Livina 1.5XV 4X2AT, No.Pol : B 2003 BFR, tahun 2015
	Jangka Waktu	:	12Desember 2018 – 12Desember 2019
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.140.000.000,00
	Premi	:	Rp.4.123.000,00

r	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.19.01.0.00909 Tgl 25 Januari 2019
	Obyek Asuransi	:	- 53 unit kendaraan bermotor roda 4 - 7 unit kendaraan bermotor roda 2
	Jangka Waktu	:	31 Januari 2019 – 31 Januari 2020
	Tertanggung	:	MNCSV
	Nilai Pertanggungan (Total)	:	Rp.5.979.000.000,00
	Premi	:	Rp.153.234.535,00

MKM

a.	Jenis Asuransi	:	<i>Electronic Equipment Insurance</i>
	No & Tgl Polis	:	10.03.06.18.06.0.00054
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Fixed Asset – Data Center yang berlokasi di: - Gedung Infokom Elektrindo Lt.2, Jl. Yos Sudarso No.55 Kel. Sungai Bambu kec. Tanjung Priok Jakarta Utara; - Depo Sindo, Komp.Industri SIER, Jl. Rungkut Industri III No.49 Surabaya Jawa Timur - Jl. Pamularsih No.100, Semarang; - Gedung Lt.1-2 di Jl.Terusan Ibrahim Adjie No.99 RT 03 Rw 02, Kel. Cijaura Kec. Buah Batu, Bandung; - Jl. Perjuangan No.70B, Kel. Tanjung Rejo, Kec., Medan Sunggal, Medan; - Jl. Raya Songosari No.165, Singosari, Malang;
	Jangka Waktu	:	15 Juni 2018 – 15 Juni 2019 (sedang dalam proses perpanjangan)
	Tertanggung	:	MKM
	Nilai Pertanggungan	:	Rp. 16.880.684.000,00
	Premi	:	Rp. 12.057.844,94

b.	Jenis Asuransi	:	<i>Moveable All Risk Insurance</i>
	No & Tgl Polis	:	10.03.06.18.06.0.00004
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Fixed Assets berupa Distribution Network OSP Tools & Equipment, IKR Tools, dan Distribution Network OSP Tools & Equipment yang berlokasi di:

			- Gedung Infokom Elektrindo Lt.2, Jl. Yos Sudarso No.55 Kel. Sungai Bambu kec. Tanjung Priok Jakarta Utara; - Depo Sindo, Komp.Industri SIER, Jl. Rungkut Industri III No.49 Surabaya Jawa Timur - Jl. Pamularsih No.100, Semarang; - Gedung Lt.1-2 di Jl.Terusan Ibrahim Adjie No.99 RT 03 Rw 02, Kel. Cijaura Kec. Buah Batu, Bandung; - Jl. Perjuangan No.70B, Kel. Tanjung Rejo, Kec., Medan Sunggal, Medan; - Jl. Raya Songosari No.165, Singosari, Malang;Sudarso No.55, Kel Sungai Bambu, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara.
	Jangka Waktu	:	15 Juni 2018 – 15 Juni 2019 (sedang dalam proses perpanjangan)
	Tertanggung	:	MKM
	Nilai Pertanggungan	:	Rp. 3.085.343.000,00
	Premi	:	Rp. 31.965.672,02

c.	Jenis Asuransi	:	<i>Property All Risk Insurance</i>
	No & Tgl Polis	:	10.03.06.18.06.0.00601
	Obyek Asuransi & Lokasi	:	Bangunan yang berlokasi di: - Gedung Infokom Elektrindo Lt.1-2, Jl. Yos Sudarso No.55 Kel. Sungai Bambu kec. Tanjung Priok Jakarta Utara; - Ruko Tiara Buncit Blok C23 di Jl. Kemang Utara IX, Jakarta Selatan; - Gedung Lt.1-2 di Jl. Terusan Imbrahim Adjie No.99 RT.03 RW.02 Kel. Cijarua Kec. Buah Batu, Bandung; - Gedung Lt.1,2,3 di Jl. Bukit Sari Raya, Ruko 2B , Kel. Sumurboto, Kec. Banyumanik RT.4/4, Semarang; - Gedung Saka Sqare Blok 3 Lt.1,2,3 di Jl. Majapahit/Brigjen Sudiarto No.73A, Semarang, Jawa Tengah; - Gedung Depo Sindo, Rungkut Industri di Jl. Rungkut Industri II No. 48, Surabaya, Jawa Timur - Ruko Rungkut Makmur Lt.1,2,3 di Jl. Kalirungkut 27/D37, Kel. Kalirungkut, Kec.Rungkut, Surabaya, Jawa Timur; - Gedung di Jl. Raya Singosari No.165, Singosari, Malang, Jawa Timur - Gedung di Jl. Perjuangan No.70B, Kel. Tanjung Rejo, Kec. Medan Sunggal, Medan.
	Jangka Waktu	:	15 Juni 2018 – 15 Juni 2019 (sedang dalam proses perpanjangan)
	Tertanggung	:	MKM
	Nilai Pertanggungan	:	Rp. 240.198.821.000,00
	Premi	:	Rp. 210.026.797,79

Asuransi Kendaraan Bermotor

a.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.00869
	Obyek Asuransi	:	Honda Mobilio 1.5 CVT No. Polisi B 1009 PRI
	Jangka Waktu	:	15 Agustus 2018 – 15 Agustus 2019
	Tertanggung	:	PT MNC Finance qq MKM
	Nilai Pertanggungan	:	Rp. 149.000.000,00
b.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.07.0.01154
	Obyek Asuransi	:	Honda H MOBD4 1.5 E MT

			No. Polisi B 1757 PRK
	Jangka Waktu	:	25 Juli 2018 – 25 Juli 2019
	Tertanggung	:	PT MNC Finance qq MKM
	Nilai Pertanggungan	:	Rp. 135.000.000,00
c.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.17.03.0.00457
	Obyek Asuransi	:	Nissan Grand Livinaa SV 1.5 AT No. Polisi B 1108 PIJ
	Jangka Waktu	:	7 Maret 2017 – 2 Maret 2020
	Tertanggung	:	PT MNC Finance qq MKM
	Nilai Pertanggungan	:	Tahun ke 1: Rp. 189.000.000,00 Tahun ke 2: Rp. 160.650.000,00 Tahun ke 3: Rp. 141.750.000,00
d.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.16.08.0.00594
	Obyek Asuransi	:	Mazda 2 Skyactiv R 1.5 AT No. Polisi B 1397 PID
	Jangka Waktu	:	7 Agustus 2016 – 18 Agustus 2019
	Tertanggung	:	PT MNC Finance qq MKM
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.596.700.000,00
e.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.19.05.0.00945
	Obyek Asuransi	:	Daihatsu Gran Max 1.5 D PS MINIBUS No. Polisi B 1561 PRX
	Jangka Waktu	:	21 Mei 2019 - 21 Mei 2020
	Tertanggung	:	MKM
	Nilai Pertanggungan	:	Rp. 90.000.000,00
f.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.19.05.0.00942
	Obyek Asuransi	:	Daihatsu Gran Max 1.5 D PS MINIBUS No. Polisi B 1566 PRX
	Jangka Waktu	:	21 Mei 2019 - 21 Mei 2020
	Tertanggung	:	MKM
	Nilai Pertanggungan	:	Rp. 90.000.000,00
g.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.08.0.01314
	Obyek Asuransi	:	Daihatsu Gran Max 1.5 D PS MINIBUS No. Polisi B 1574 PRX
	Jangka Waktu	:	28 Agustus 2018 – 28 Agustus 2019
	Tertanggung	:	MKM
	Nilai Pertanggungan	:	Rp. 96.000.000,00

OTT

a.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.17.03.0.00519 Tgl 9 Maret 2017
	Obyek Asuransi	:	1 unit Honda HRV 1.5S CVT, tahun 2016, No.Mesin : L15Z61122655
	Jangka Waktu	:	6 Maret 2017 – 6 Maret 2020
	Tertanggung	:	PT MNC Guna Usaha Indonesia qq OTT
	Nilai Pertanggungan	:	CASCO Rp.263.400.000,00 CASCO Rp.223.890.000,00 CASCO Rp.197.550.000,00
b.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.18.12.0.01434 Tgl 28 Desember 2018
	Obyek Asuransi	:	1 unit Honda HRV 1.5S CVT, tahun 2018, No.Mesin : L15Z61171681

	Jangka Waktu	:	21 Desember 2018 – 21 Desember 2021
	Tertanggung	:	PT MNC Guna Usaha Indonesia qq OTT
	Nilai Pertanggungan	:	CASCO Rp.285.750.000,00 CASCO Rp.242.887.500,00 CASCO Rp.214.312.500,00

NV

a.	Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor (Mobil)
	No & Tgl Polis	:	10.03.02.16.12.0.01115 Tgl 9 Januari 2017
	Obyek Asuransi	:	1 unit Honda All New Jazz RS 1.5, , No.Polisi : B 1952 PYZ, tahun 2016
	Jangka Waktu	:	23 Desember 2016 – 23 Desember 2019
	Tertanggung	:	PT MNC Finance qq NV
	Nilai Pertanggungan	:	Rp.246.500.000,00
	Premi	:	Rp.13.662.790,00

Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut di atas telah mencukupi untuk menutupi risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan dan kerugian-kerugian yang akan timbul atas aset yang dipertanggungan.

Sampai dengan Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, tidak ada asuransi yang tanggal masa pertanggungan telah berakhir.

Terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan Entitas Anak dengan perusahaan asuransi, dimana perusahaan asuransi dan Perseroan serta Entitas Anak dikelola secara bersama oleh MNC Group.

19. Perjanjian Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, antara lain berupa perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

Sampai dengan Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, tidak ada perjanjian dengan pihak ketiga yang tanggal masa berlakunya telah berakhir, kecuali perjanjian dengan antara MNCSV dengan PT XL Axiata Tbk yang sedang dalam proses perpanjangan

No	Para Pihak	Nama dan Nomor Perjanjian	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
1.	- PT XL Axiata Tbk - MNCSV	Perjanjian Kerjasama Produk Bundling Antara PT MNC Sky Vision Tbk Dengan PT XL Axiata Tbk No.117/LG-PKS/MNCSV-XL/VIII/16, No.1388/XL-DS/VIII/2016 tanggal 4 Agustus 2016	Para Pihak sepakat untuk bekerjasama dalam satu Produk kerjasama bundling yang ditujukan bagi Calon Pelanggan yang bersedia untuk berlangganan Produk Bundling (yaitu produk hasil kerjasama penjualan penyatuan produk/ <i>bundling</i> , dalam hal ini adalah produk XL dan produk Indovision yang dikenal nama Indovision + XL Home Wireless Broadband 4G LTE yang dijual sebagai satu kesatuan dan tidak dijual secara terpisah).	Jangka waktu kerjasama adalah 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan tanggal 29 Maret 2019 (sedang dalam proses perpanjangan)
2.	- PT Indosat Tbk - MNCSV	Memorandum of Understanding (Nota Kesepahaman) Antara PT MNC Sky Vision Tbk dengan PT Indosat Tbk No.B1031/LG-PKS/MNCSV-INDOSAT/V/16, No.260/H0C-H0CE/LGL/16 tanggal 24 Juni 2016	Para Pihak sepakat melakukan kerjasama bisnis terkait paket penjualan layanan bersama TV berlangganan Indovision dan Home Wireless Broadband Indosat 4G LTE di wilayah Republik Indonesia ("Produk Bundling"), yaitu : - Indovision : seluruh paket TV berlangganan yang dimiliki	Periode program adalah dari tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2019 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan Para Pihak.

No	Para Pihak	Nama dan Nomor Perjanjian	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
			- Indosat : Home Wireless Broadband Indosat 4G LTE, kuota : 20 Gb/bulan, speed : up to 184 mbps, device : router type Huawei B310	
3.	- PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk. - MKM	Perjanjian Sewa Lahan antara PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBS") dan PT MNC Kabel Mediacom ("MNC Play") tanggal 21 Desember 2016	MNC Play setuju untuk menyewa lahan kosong dalam site milik dan/atau dikelola oleh IBS untuk penempatan <i>Outdoor Cabinet</i> (ODC) yang terhubung dengan jaringan kabel surat optic milik MNC Play	Jangka waktu kerjasama adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang minimal 5 (lima) tahun
4.	- PT Sioengs Group - MKM	Perjanjian Kerja Sama Pemasaran dan Pelayanan Jasa Layanan Playmedia Di Lokasi Apartemen Elpis Residence Antara PT MNC Kabel Mediacom dan PT Sioengs Group No.: 438/MKM-SG/LGL/V/16 tanggal 08 Juni 2016.	Para pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam hal Pemasaran dan Penyediaan Layanan Play media yang ditujukan untuk <i>tenant</i> yang berada di Apartemen Elpis Residence, Jl. Gunung Sahari XI No.23 Sawah Besar, Jakarta Pusat.	Jangka waktu kerjasama Perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun dengan periode 5 (lima) tahun pertama dengan skema Eklusif dan periode 5 (lima) tahun kedua dengan skema Luti Operator dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak pada saat periode 5 (lima) tahun kedua berlangsung.
5	- PT Linktone Indonesia - OTT	Perjanjian Kerjasama Penyediaan jasa Value Added Services Antara PT Linktone Indonesia dengan PT MNC OTT Network No. 078d/LI/LGL-OTT/V/17	Perjanjian saling menguntungkan dalam mengembangkan dan/atau mendistribusikan Program Khusus layanan jasa VAS untuk Program, dimana OTT bertindak sebagai pengguna nomor akses milik Linktone Indonesia untuk digunakan dalam Program yang diselenggarakan oleh OTT, dan Linktone Indonesia adalah pemilik yang sah dari <i>Abbreviated Dialling Number</i> atau disebut juga nomor akses (99255), bersedia untuk mengoperasikan fasilitas atau layanan VAS bekerjasama dengan Operator Selular.	Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal 1 Mei 2017 sampai dengan tanggal 30 April 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis.
6	- PT MNC Finance - OTT	Perjanjian Kerjasama OTT dengan PT MNC Finance atas Pengadaan Voucher Pada Aplikasi Bang Kredit Mobile No. 257/LG- PKM/MNCNOW- MNCFN/VI/18	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dalam pemberian Voucher kepada Konsumen dan Pelanggan aplikasi Bang Kredit Mobile	- Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 5 Juni 2019; - Jangka waktu untuk perpanjangan Voucher untuk Pelanggan Aplikasi Bang Kredit adalah selama 1 (satu) tahun sejak perjanjian ini dengan perpanjangan

No	Para Pihak	Nama dan Nomor Perjanjian	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
				waktu 6 (enam) bulan.

20. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perseroan dan Entitas Anak memiliki HAKI sebagai berikut :

Perseroan

- a. Formulir Permintaan Pendaftaran Merek tertanggal 28 Desember 2015 :

-	Tgl Masuk	:	14 Januari 2016
-	No.Agenda	:	J002016001785
-	Etiket Merek	:	SVN
-	Warna-warna Etiket	:	Biru, kuning, hijau, merah, putih
-	Kelas Barang/Jasa	:	35

- b. Formulir Permintaan Pendaftaran Merek tertanggal 28 Desember 2015 :

-	Tgl Masuk	:	14 Januari 2016
-	No.Agenda	:	J002016001780
-	Etiket Merek	:	SVN
-	Warna-warna Etiket	:	Biru, kuning, hijau, merah, putih
-	Kelas Barang/Jasa	:	38

- c. Formulir Permintaan Pendaftaran Merek tertanggal 28 Desember 2015 :

-	Tgl Masuk	:	14 Januari 2016
-	No.Agenda	:	J002016001786
-	Etiket Merek	:	SVN
-	Warna-warna Etiket	:	Biru, kuning, hijau, merah, putih
-	Kelas Barang/Jasa	:	41

- d. Formulir Permintaan Pendaftaran Merek tertanggal 28 Desember 2015 :

-	Tgl Masuk	:	14 Januari 2016
-	No.Agenda	:	J002016001788
-	Etiket Merek	:	SVN
-	Warna-warna Etiket	:	Biru, kuning, hijau, merah, putih
-	Kelas Barang/Jasa	:	42

- e. Formulir Permintaan Pendaftaran Merek tertanggal 28 Desember 2015 :

-	Tgl Masuk	:	14 Januari 2016
-	No.Agenda	:	J002016001783
-	Etiket Merek	:	SVN Sky Vision Networks
-	Warna-warna Etiket	:	Biru, kuning, hijau, merah, putih
-	Kelas Barang/Jasa	:	35

- f. Formulir Permintaan Pendaftaran Merek tertanggal 28 Desember 2015 :

-	Tgl Masuk	:	14 Januari 2016
-	No.Agenda	:	J002016001778
-	Etiket Merek	:	SVN Sky Vision Networks
-	Warna-warna Etiket	:	Biru, kuning, hijau, merah, putih
-	Kelas Barang/Jasa	:	38

g. Formulir Permintaan Pendaftaran Merek tertanggal 28 Desember 2015 :

-	Tgl Masuk	:	14 Januari 2016
-	No.Agenda	:	J002016001776
-	Etiket Merek	:	SVN Sky Vision Networks
-	Warna-warna Etiket	:	Biru, kuning, hijau, merah, putih
-	Kelas Barang/Jasa	:	41

h. Formulir Permintaan Pendaftaran Merek tertanggal 28 Desember 2015 :

-	Tgl Masuk	:	14 Januari 2016
-	No.Agenda	:	J002016001772
-	Etiket Merek	:	SVN Sky Vision Networks
-	Warna-warna Etiket	:	Biru, kuning, hijau, merah, putih
-	Kelas Barang/Jasa	:	42

MKM

No.	Merek	Pemohon	No. Permohonan	Tanggal Permohonan	Kelas
1.	Play + Logo	MKM	J002017056624	30/10/2017	35
2.	Play + Logo	MKM	J002017056641	30/10/2017	42
3.	Play + Logo	MKM	J002017056638	30/10/2017	41
4.	Play + Logo	MKM	J002017056629	30/10/2017	38
5.	Play + Logo	MKM	D002017056621	30/10/2017	9
6.	Play + Logo	MKM	D002017056644	30/10/2017	25
7.	Play + Logo	MKM	D002017056646	30/10/2017	21
8.	Play + Logo	MKM	D002017056630	30/10/2017	16
9.	Play + Logo	MKM	D002017056634	30/10/2017	18
10.	Play Plus + Logo	MKM	J002017056626	30/10/2017	38
11.	Play Plus+ Logo	MKM	J002017056647	30/10/2017	42
12.	Play Plus+ Logo	MKM	J002017056636	30/10/2017	35
13.	Play Plus + Logo	MKM	D002017056635	30/10/2017	9
14.	Play Plus + Logo	MKM	D002017056631	30/10/2017	25
15.	Play Plus + Logo	MKM	D002017056642	30/10/2017	21
16.	Play Plus + Logo	MKM	D002017056637	30/10/2017	18
17.	Play Plus + Logo	MKM	D002017056639	30/10/2017	16
18.	Play Plus + Logo	MKM	J002017056643	30/10/2017	41

21. Kegiatan Usaha Perseroan *Bersama Dengan* Entitas Anaknya serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan induk yang memiliki dan mengelola Entitas Anak yang bergerak dalam bidang TV berbayar, fixed broadband/IPTV, layanan siaran digital (streaming). Perseroan memiliki 4 Perusahaan Anak dengan kepemilikan langsung yaitu MNC Vision, MNC Play, MNC Now, dan NV.

Adapun lini usaha entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Jasa penyedia layanan televisi berbayar melalui PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision)

MNC Vision adalah media berbasis TV berbayar DTH terbesar di Indonesia. Pelanggan MNC Vision telah mencapai sekitar 2,4 juta orang pada posisi 31 Desember 2018, yang mewakili pangsa pasar MNC Vision di bisnis DTH sebesar 96,0% berdasarkan pada laporan pasar terkini dari MPA. Kekuatan merk MNC Vision (sebelumnya Indovision, Top TV, dan Oke Vision) menjadi salah satu keunggulan kompetitif dalam mengakuisisi pelanggan baru dan menjaga posisi pemimpin pasar. Sejak Desember 2017, PT MNC Sky Vision Tbk telah melakukan *rebranding* atas ketiga *brand* ini, Indovision, Oke Vision, dan Top TV yang dimerger menjadi satu *brand* baru dengan merek MNC Vision. MNC Vision memiliki 118 *channel SD* dan 20 *channel HD*, yang terdiri dari 33 *exclusive channels* dari berbagai *genre* seperti *movies*, *sport*, *documentary*, *music*, *kids*, *oriental*, *news*, *entertainment*, sampai *religion*. Hal ini menjadikan MNC Vision sebagai penyedia layanan TV berbayar terbesar dan terlengkap di Indonesia.

b. Jasa *broadband* dan IPTV melalui PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play)

MNC Play adalah operator IPTV (*Internet Protocol Television*) dan *fixed broadband* terbesar ketiga di Indonesia dan yang pertama kalinya memperkenalkan teknologi 100% *Fiber to the Home* (FTTH) di Indonesia. MNC Play mempunyai kemampuan untuk menyediakan jaringan *broadband* terintegrasi berkapasitas lebih besar dan lebih stabil kepada para pelanggannya. Per Desember 2018, MNC Play telah memiliki lebih dari 262.000 pelanggan dan sekitar 1,5 juta *homepass* yang berlokasi di 9 kota utama. MNC Play diuntungkan dari tingginya permintaan atas konektivitas internet cepat, terutama kota-kota besar di Indonesia yang masih mempunyai penetrasi FTTH rendah.

c. Jasa penyiaran konten digital melalui MNC Now

MNC Now menawarkan konten video, film dan televisi melalui internet atau lazim disebut dengan layanan media OTT (*Over The Top*). MNC Now akan menjadi sumber pertumbuhan baru bagi Perseroan. Selain itu, MNC Now menjadi pelengkap dari layanan TV berbayar dari MNC Vision dan layanan fixed broadband dari MNC Play. Selain menyasar pelanggan *captive* yang sudah berlangganan MNC Vision dan MNC Play, MNC Now juga menyasar pelanggan baru yang menginginkan hiburan video, film dan televisi melalui perangkat gadget dan telepon genggam kapanpun dan dimanapun. MNC Now menyediakan akses ke ribuan jam program dan konten film Indonesia dan asing termasuk serial TV, siaran TV langsung dan TV on demand. Selain menyediakan layanan standalone, MNC Now juga menawarkan konektivitas yang memungkinkan pelanggan MNC Vision dan pelanggan MNC Play menikmati konten channel premium melalui gadget atau telepon genggam.

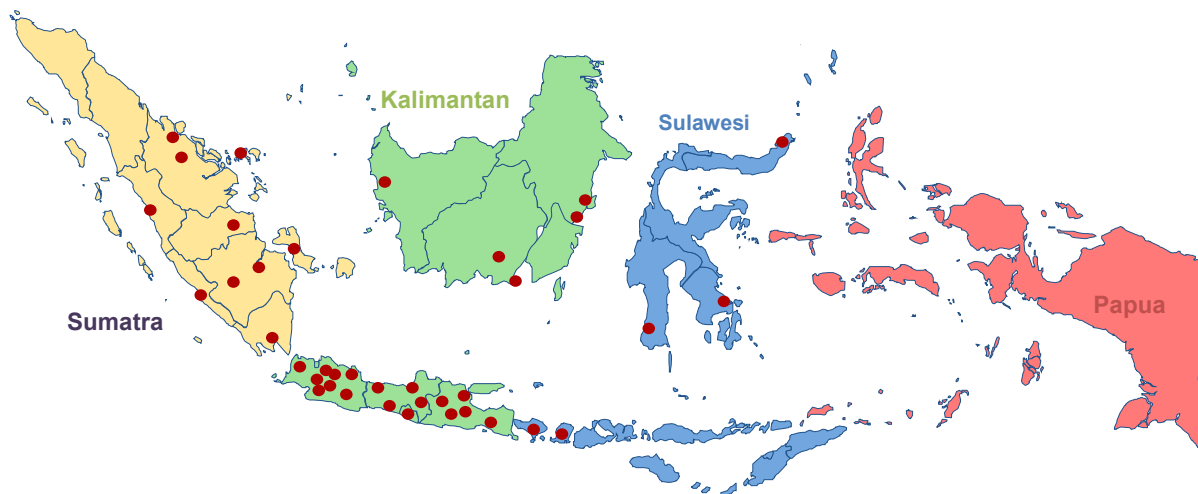
d. NV mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019. NV bergerak dibidang siaran televisi, yaitu jasa penyiaran berlangganan.

Sebagai Perusahaan Induk yang mengelola Entitas Anak dengan pangsa pasar terbesar di industri media, Perseroan dapat mengelola sinergi dan integrasi bisnis dan operasional Entitas Anak sebagai berikut:

1. Penjualan kepada pelanggan dapat dimaksimalkan oleh Entitas Anak melalui *upselling*, *cross selling* dan *bundling*.
2. Pembelian programming oleh Entitas anak dapat lebih efisien karena *bundling* dan skala ekonomi yang lebih besar dan juga dapat lebih menarik bagi pemasok program (konten).
3. Retensi pelanggan dapat dioptimalkan dengan mensinergikan *bundling* produk-produk yang dimiliki Entitas Anak.
4. Kegiatan operasional Entitas Anak dapat lebih efisien dan menghilangkan tumpang tindih dalam operasional.
5. Penggunaan infrastruktur dan peralatan oleh Entitas Anak secara optimal dikarenakan digunakan bersama-sama.

Saat ini MNC Vision dan MNC Play memiliki 101 (seratus satu) kantor cabang yang didukung dengan tenaga sales yang berjumlah lebih dari 2.000 (dua ribu) orang yang tersebar di seluruh Indonesia. MNC Vision dan MNC Play memasarkan layanannya melalui in-house distribution dan sales channel. Berbeda dengan pesaing yang menggunakan eksternal dealer, in-house distribution dan sales channel memiliki beberapa keunggulan

diantaranya kontrol yang lebih besar atas distribusinya, komisi yang lebih rendah sehingga meminimalisasi biaya, dan verifikasi pelanggan yang ketat.



2. Keunggulan Kompetitif

Perseroan bersama dengan Entitas Anaknya (MNC Vision, MNC Play, MNC Now, dan NV) memiliki keunggulan kompetitif utama sebagai berikut:

Indonesia adalah pasar yang belum dimanfaatkan dengan potensi pertumbuhan yang luar biasa

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara dan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia (sumber: *World Population Prospects 2017 revision* yang diterbitkan oleh PBB). Jumlah penduduk di Indonesia mencatatkan pertumbuhan pada CAGR 1,3% dari 245,5 juta di tahun 2012 menjadi 262,0 juta di tahun 2017. IMF memproyeksikan populasi Indonesia akan tumbuh pada laju 1,3% per tahun hingga mencapai 279 juta penduduk pada tahun 2022 (sumber: *World Economic Outlook* yang diterbitkan IMF pada bulan April 2018). Berdasarkan data *Economist Intelligence Unit 2017*, BMI research, Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara demografi ditopang oleh 42% orang dewasa usia kerja (25 - 54 tahun) dan didukung oleh populasi yang berpenghasilan menengah yang sedang tumbuh. Seiring dengan pertumbuhan populasi kelas menengah dan urbanisasi dan potensi penetrasi yang masih rendah di TV berbayar (11%) dan jaringan *broadband* (8,4%) di Asia, MVN memiliki peluang untuk tumbuh dan melanjutkan pertumbuhannya di industri TV berbayar, *broadband* dengan teknologi FTTx di Asia, khususnya di Indonesia. (sumber: *Media Partner Asia 2017*).

Penawaran Dari Perseroan Bersama Dengan Entitas Anak Yang Tidak Tertandingi

MNC Vision memiliki beragam koleksi konten yang menjadikan Perseroan berada pada posisi terkuat dalam industri konten di Indonesia dengan memiliki akses kepada *Top 20 channel* TV berlangganan berdasarkan rating Nielsen. Secara keseluruhan MNC Vision memiliki 137 *channel* dengan 32 *channel* eksklusif yang menarik. Dengan akses yang luas kepada TV berlangganan, MNC Vision memiliki posisi yang kuat sebagai penyedia konten di industri media. Perseroan yakin ketersediaan pilihan *channel* yang beragam dapat menjadi faktor kompetitif utama dalam pasar televisi berlangganan di Indonesia serta dapat menjadi peran penting dalam pengambilan keputusan berlangganan. MNC Vision juga memiliki teknologi satelit terbaik S-Band (eksklusif) yang tahan terhadap berbagai macam kondisi cuaca, sehingga pelanggan dapat menikmati tayangan favoritnya dengan nyaman.

MNC Play mengoperasikan jaringan *residential broadband* tercepat/ *IPTV network* dan menjadikannya sebagai satu-satunya *provider* yang mengoperasikan 100% jaringan FTTH. Didukung oleh jaringan FTTH dan sistem IPTV yang canggih dan terintegrasi, MNC Play yakin akan dapat memberikan kualitas produk dan pelayanan yang optimal kepada pelanggan. Dengan memiliki teknologi IPTV yang canggih, MNC Play dapat membanggakan diri karena memiliki pengalaman hiburan yang paling interaktif. Secara keseluruhan MNC Play memiliki 185 *channel* dengan 35 *channel* eksklusif yang menarik. Dengan akses yang luas, MNC Play memiliki posisi yang kuat sebagai penyedia konten di industri media. MNC Play yakin ketersediaan pilihan *channel* yang beragam dapat menjadi

faktor kompetitif utama dalam pasar televisi berlangganan di Indonesia serta dapat menjadi peran penting dalam pengambilan keputusan berlangganan.

Sedangkan MNC Now merambah bisnis media *online*. Saat ini MNC Now memiliki akses terhadap pustaka konten (*content library*) terbesar di Indonesia dengan lebih dari 300.000 jam konten. Konten dapat dinikmati secara *online* melalui platform OTT kapan saja dan dimana saja. Fitur bisnis media *online* sangat cocok dengan generasi milenial saat ini yang sangat *mobile* dan senang menikmati hiburan secara bebas dan tidak terikat.

Dengan bisnis yang ada, dukungan infrastruktur yang memadai dan akses kepada konten kualitas terbaik, MNC Vision, MNC Play, dan MNC Now menciptakan *value added* yang unik kepada pelanggan. Hal ini memberikan nilai yang tidak mudah ditiru oleh pesaing sehingga MNC Vision, MNC Play, dan MNC Now tetap dapat menjaga pangsa pasar dan bertahan terhadap persaingan ketat diantara pemain bisnis media.

Perseroan Bersama Dengan Entitas Anak Berada Pada Posisi Nomor 1 dalam Industri Media

Berdasarkan MPA Report 2018 Perseroan bersama Entitas Anak yaitu MNC Vision adalah *market leader* dalam bisnis TV berlangganan DTH dengan pangsa pasar 96%, dan MNC Play merupakan perusahaan No. 3 terbesar di industri fixed broadband/IPTV di Indonesia. Perseroan bersama Entitas anak memiliki basis pelanggan gabungan DTH dan *fixed broadband*/IPTV sekitar 2,6 juta. Perseroan bersama Entitas Anak memperoleh pangsa pasar dengan menerapkan strategi *multi brand* (Indovision, OkeVision dan Top TV), dimana pada Desember 2017 menjadi kesatuan *brand* MNC Vision dan *brand awareness* yang kuat. Sebagai *market leader* MNC Vision, MNC Play dan MNC Now diuntungkan dengan memiliki gabungan jumlah pelanggan yang besar sehingga memudahkan negosiasi harga berlangganan dengan *content provider*, harga pembelian peralatan dengan *supplier fixed asset*, dan negosiasi komisi dengan *dealer* pihak ketiga.

Dengan menjadi *market leader* dalam bisnis FTTH membantu MNC Play meningkatkan basis pelanggan *broadband* dan IPTV menjadi 262.000 pelanggan dari 1,5 juta *homes passed* pada tahun 2018. Sedangkan MNC Vision telah menggunakan teknologi satelit terbaik S-band (eksklusif) yang memiliki keunggulan dapat tahan terdapat berbagai macam kondisi cuaca, sehingga pelanggan dapat menikmati tayangan favoritnya dengan nyaman. Melalui teknologi satelit menjadikan tayangan MNC Vision dapat dinikmati oleh seluruh keluarga di Indonesia.

MNC Vision adalah satu-satunya operator yang memiliki cakupan DTH luas hingga ke seluruh Indonesia. Hal ini memberikan potensi bagi MNC Vision untuk meningkatkan basis pelanggan yang potensial karena cakupan DTH jauh lebih luas dibandingkan dengan cakupan jaringan kabel atau *fiber*. Selain itu, MNC Vision juga berusaha untuk meningkatkan basis pelanggan dengan menerapkan strategi *up-selling* yaitu menjual produk secara *bundling* dengan menambah manfaat yang ditawarkan kepada pelanggan sehingga dapat menjaring pelanggan kelas menengah ke atas dengan harga yang wajar. Dengan demikian, MNC Vision memiliki pelanggan dengan *buying power* yang tinggi.

Sebagai pemain di bidang media yang menawarkan paket komplit, baru-baru ini MNC Now meluncurkan sebuah platform yang memudahkan pelanggan dalam mengakses berbagai tayangan. Diluncurkan dalam bentuk OTT (*Over The Top*), platform ini memungkinkan pelanggan menikmati tayangan favorit mereka dimana saja, kapan saja dan tanpa terganggu kondisi cuaca. Fitur ini menawarkan fleksibilitas tinggi terutama bagi generasi milenial yang dapat menikmati tayangan sambil tetap beraktivitas. OTT menyediakan akses eksklusif kepada pustaka konten MNC yang merupakan konten paling populer di Indonesia. Konten yang dapat diakses meliputi tayangan unggulan, seperti The Voice, Indonesian Idol, X-Factor, Rising Star, Masterchef, dll. Hingga Desember 2018, MNC Now telah memiliki sekitar 2.000.0000 pelanggan teregister dalam waktu 10 bulan sejak peluncuran pertama kali.

Entitas Anak Memiliki Teknologi dan Infrastruktur Terbaik Untuk Memberikan Servis Unggul kepada Para Pelanggan

Dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, Entitas Anak (MNC Vision, MNC Play dan MNC Now) memiliki dan mengoperasikan infrastruktur dengan jaringan distribusi yang luas, termasuk *Fiber Optic*, jaringan DTH dan satelit. Infrastruktur yang dimiliki oleh Entitas Anak (MNC Vision, MNC Play dan MNC Now) memegang peranan penting dalam kualitas servis yang diberikan kepada pelanggan. Semakin lengkap dan canggih teknologi infrastruktur, maka Entitas Anak (MNC Vision, MNC Play dan MNC Now) dapat memberikan pelayanan prima sepanjang waktu tanpa gangguan cuaca maupun *signal*. Dari sisi cakupan jaringan, MNC Play juga memiliki

jaringan *fiber super highway* yang membentang hingga mencapai 1.165 km di sepanjang Pulau Jawa, dari Jakarta hingga Surabaya. Hal ini tentu memudahkan MNC Play dalam mendapatkan pelanggan karena cakupan jaringan yang dimiliki sangat luas. Dengan demikian, pelanggan akan merasa puas dengan servis yang ditawarkan Entitas Anak (MNC Vision, MNC Play dan MNC Now).

Komitmen MNC Vision untuk selalu memberikan servis unggul kepada pelanggan dibuktikan selain dengan memiliki infrastruktur teknologi tinggi, juga dengan memiliki lisensi penyiaran eksklusif menggunakan satelit S-Band. Teknologi satelit S-Band merupakan teknologi mutakhir yang dapat memanjakan pelanggan dengan tayangan-tayangan menarik tanpa perlu terganggu oleh kondisi cuaca. Dengan didukung oleh satelit S-Band, maka MNC Vision dapat tetap menyiarkan tayangan secara jernih serta dapat menjangkau masyarakat di seluruh Indonesia. Selain itu, MNC Vision juga berkomitmen untuk terus berinovasi dengan selalu berupaya untuk selangkah lebih maju. Satelit S-Band juga merupakan spektrum yang dapat digunakan dalam teknologi *mobile broadband* masa depan serta mengembangkan *wireless mobile broadband* generasi berikutnya (*next generation*).

Dukungan Kuat dari Group MNC Memberikan Sinergi Diantara Anak Usaha Global Mediacom, Termasuk Perseroan

Perseroan merupakan bagian dari MNC Group yang merupakan pemain utama dalam industri media di Indonesia. Dengan menjadi bagian dari MNC Group, Perseroan memiliki dukungan yang diperlukan dalam pengembangan bisnisnya. Salah satunya adalah Perseroan dapat menikmati akses eksklusif terhadap konten FTA maupun TV berlangganan milik MNC untuk ditayangkan pada berbagai platform yang ditawarkan Perseroan bersama Entitas Anak, seperti OTT maupun TV berbayar. Sebagai *market leader* dalam industri media, MNC Group mengoperasikan 4 stasiun televisi terbesar di Indonesia yang meliputi: RCTI, MNCTV, GTV dan iNews TV. Dengan demikian, Perseroan bersama Entitas Anak memiliki akses eksklusif terhadap konten berkualitas yang ditayangkan oleh keempat stasiun TV terbesar di Indonesia.

Selain akses terhadap konten, Perseroan juga dapat menikmati dukungan MNC Group dalam bentuk *channel* pemasaran. Perseroan dapat memasarkan bisnisnya melalui seluruh media milik MNC, yang meliputi FTA, radio, media cetak maupun *digital*. Dengan adanya akses tak terbatas kepada berbagai bentuk media milik MNC Group, Perseroan bersama Entitas Anak dapat dengan mudah memperoleh akses *marketing* secara tepat dan efisien. Seolah memperoleh dukungan tak terbatas dari MNC Group, Perseroan memiliki akses terhadap *database* pelanggan yang dapat dipergunakan untuk *cross selling*. Sebagai *market leader* dan pemain utama dalam industri media, MNC Group memiliki *database* pelanggan dalam jumlah yang sangat besar dan dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk memperoleh pelanggan dengan terlebih dahulu sudah mendapatkan kepercayaan dari mereka.

Berkiprah dalam industri media tidak boleh lengah untuk berinovasi karena bisnis media berkaitan erat dengan teknologi yang selalu berkembang dari waktu ke waktu. Setali tiga uang dengan Perseroan yang juga tidak boleh lelah untuk berinovasi. Dalam hal berinovasi, Perseroan tak perlu khawatir karena MNC Group memberikan dukungan dalam bentuk *Innovation Centre* atau pusat inovasi bagi setiap produk atau jasa yang akan ditawarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat bebas berinovasi secara efisien dan hasilnya pun tak perlu diragukan lagi karena didukung juga dengan kehadiran para ahli (profesional) yang telah berpengalaman dalam industri media.

Distribusi, Penjualan Dan Tim Eksekutif Yang Menjangkau Lebih Luas

MNC Vision dan MNC Play memiliki 101 kantor cabang di Indonesia yang terintegrasi untuk melayani pelanggan MNC Vision, MNC Play dan MNC Now. Integrasi ini mempermudah penjualan produk-produk MNC Vision, MNC Play dan MNC Now secara bersamaan kepada pelanggan yang sama. MNC Vision dan MNC Play dapat menjual produknya secara *bundling*, sehingga Pelanggan MNC Vision dan MNC Play juga dapat mengakses *video on demand* (VOD) melalui *mobile phone* yang disediakan oleh MNC Now. Selain itu untuk meningkatkan *experience* dan kepuasan pelanggan, pelanggan MNC Vision akan dimigrasikan ke layanan MNC Play untuk dapat menikmati layanan TV yang interaktif dan broadband internet yang lebih stabil. Integrasi tersebut tentu akan mendorong penjualan MNC Vision dan MNC Play karena adanya sinergi antar anak usaha dalam penjualan produknya. Mayoritas pelanggan baru berasal dari jaringan penjualan dan distribusi yang dilakukan oleh tim *sales* internal Perseroan bersama Entitas Anak daripada penjualan yang dilakukan agen-agen dari pihak ketiga. Hal tersebut tentu memberikan dampak positif bagi Perseroan, seperti pembagian komisi yang tidak terlalu besar karena komisi hanya untuk tim *sales* sendiri, kemudian kemudahan dalam verifikasi dan pengelolaan pelanggan sehingga mempermudah tim *sales* untuk melakukan penjualan atau penawaran produk-produk terbaru yang dikeluarkan oleh Perseroan bersama Entitas Anak. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa tim *sales* internal dan manajemen Perseroan sangat *concern* dalam meningkatkan penjualan untuk menghasilkan pendapatan bagi Perseroan.

Tim Manajemen Dengan Pengalaman Eksekusi Yang Terbukti

Tim manajemen Perseroan memiliki kemampuan dan pengalaman mumpuni yang ditunjukkan oleh rekam jejak manajemen selama ini yang mampu menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan baik. Hal tersebut dapat kita lihat dari kebijakan-kebijakan manajemen yang mampu membuat laba operasi (EBITDA) Perseroan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, selain itu manajemen juga mampu mempertahankan market share Perseroan bersama Entitas Anaknya dalam industri TV berbayar.

Tim manajemen Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 20 (dua puluh) tahun dalam berbagai industri terutama industri yang berkaitan dengan media. Hal tersebut dapat terlihat dari kemampuan Tim manajemen dalam mengelola Perseroan dengan baik sehingga dapat memimpin pasar TV berbayar di Indonesia. Pengalaman manajemen tersebut juga mampu membuat Perseroan bersama Entitas Anak tetap eksis di industri TV berbayar dan terus berkembang di industri TV berbayar.

Tim Manajemen secara konsisten mampu meraih penghargaan untuk Perseroan. Setiap tahun Perseroan bersama Entitas Anaknya selalu mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan media terbaik di Indonesia yang diberikan oleh asosiasi industri media di Indonesia. Pada saat ini, Perseroan bersama Entitas Anak telah memenangkan lebih dari 50 (lima puluh) penghargaan dalam 5 (lima) tahun terakhir dalam industri media. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan merupakan salah satu pemimpin pasar dan pemain utama (*main player*) di industri TV berbayar di Indonesia.

Profil Keuangan Yang Menunjukkan Keberhasilan Dalam Penerapan Strategi

Perseroan memiliki rasio keuangan Return on Asset (ROA) yang sangat tinggi dimana Perseroan memiliki EBITDA lebih dari Rp1.300.000 juta dengan total aset lebih dari Rp9.000.000 juta. ROA Perseroan mencapai 14,45% (empat belas koma empat lima persen) hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu secara efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba operasi (EBITDA) yang lebih besar. Perseroan terus memperbaiki kinerja keuangannya dari tahun ke tahun. Perseroan berhasil meningkatkan EBITDA sebesar 28% (dua puluh persen) pada tahun 2017 dan 4% pada tahun 2018. Hal tersebut dapat dicapai karena penerapan strategi oleh manajemen Perseroan yang tepat sasaran.

Perseroan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat karena Perseroan bersama Entitas Anaknya, MNC Play, menerapkan strategi *fiber rollout*, pada tahun 2018 MNC Play memperoleh EBITDA sebesar Rp2386.221 juta, naik dari Rp268.707 juta pada tahun 2017. Perseroan masih memiliki ruang yang signifikan untuk meningkatkan margin EBITDA pada saat Perseroan semakin matang kedepannya, misalnya dengan terus meningkatkan penetrasi dalam bisnis broadband MNC Play yang tumbuh dari 14% (empat belas persen) pada tahun 2017 menjadi 18% (delapan belas persen) di tahun 2018.

3. Strategi Usaha

Dalam menghadapi kondisi industri media, serta guna menjadi perusahaan media yang unggul dan profitable. Maka, untuk perkembangannya di masa depan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan strategi usaha sebagai berikut:

- a. Strategi Perseroan adalah sebagai berikut:
 - 1) Meningkatkan sinergi dan integrasi antar Entitas Anak sehingga dapat mengoptimalkan penjualan, keunggulan kompetitif, kualitas konten, teknologi dan SDM Entitas Anak.
 - 2) Meningkatkan sinergi dan integrasi distribusi, penjualan dan pemasaran kepada pelanggan pada Entitas Anak melalui *upselling*, *cross selling*, *cross promotion*, dan *bundling*.
 - 3) Meningkatkan sinergi dan integrasi perencanaan programming oleh Entitas Anak sehingga dapat dicapai kualitas yang optimal.
 - 4) Meningkatkan kepuasan pelanggan untuk meningkatkan retensi pelanggan melalui *bundling* produk-produk yang dimiliki Entitas Anak.
 - 5) Meningkatkan sinergi dan integrasi kegiatan operasional dan penggunaan infrastruktur Entitas Anak dapat lebih efisien dan menghilangkan tumpang tindih dalam operasional.
 - 6) Menjadi yang terdepan dengan melakukan pengembangan dan penelitian dalam teknologi terkait media dan penyiaran.
 - 7) Mengembangkan kualitas SDM Entitas Anak agar dapat meningkatkan kinerja Entitas Anak secara optimal.
 - 8) Terus menciptakan inovasi melalui kemitraan strategis dengan unit bisnis di MNC Group (MNC Play, MNC Now) dan menjalin kerjasama B2B dengan pihak eksternal (telco, penyedia ISP) guna memberikan diferensiasi dan nilai tambah yang dapat dinikmati oleh pelanggan.

b. Strategi MNC Vision adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan strategi manajemen konsumen untuk mengurangi *churn rate* atau tingkat pelanggan yang memberhentikan layanan berlangganan melalui penyediaan layanan bernilai tambah seperti internet dengan konektivitas yang kuat kepada para pelanggan maupun paket bundling.
- 2) ARPU yang meningkat secara stabil yang disebabkan oleh tren demografi dan kelas menengah yang sedang bermunculan terutama di luar kota-kota besar dan didorong dengan konten yang unggul serta fungsi tambahan.
- 3) Melakukan penetrasi pasar pada segmen korporasi (B2B) yaitu dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan pengembang apartemen (properti), hotel, cafe, rumah sakit dan perusahaan *mining, oil and gas* (MOG) dalam membangun infrastruktur dan menyediakan jasa TV berbayar. Selain itu MNC Vision juga menargetkan pelanggan di pinggiran kota serta daerah perdesaan.
- 4) Menjaga dan meningkatkan ARPU pelanggan yang ada, dengan strategi *retention*, *rejoin*, dan *upsell*.
- 5) Memanfaatkan sebanyak mungkin *benefit Cross Platform* (Benefit penayangan iklan untuk semua operator TV berbayar) bekerja sama dengan *channels provider*. Saat ini MNC Vision memiliki kerjasama eksklusif *Cross Platform* dengan Fox Network Group untuk 4 *Channels* (Fox Movies, Foxlife, Channel Fox, Nat Geo), serta CJE&M (TVN & TVN Movies).
- 6) Menjual program sponsorship yang tidak bisa dijual oleh kompetitor karena kerjasama eksklusif partnership sponsor dengan *channel provider*. Saat ini MNC Vision memiliki kerjasama eksklusif partnership dengan Fox Network Group, Sony Pictures Entertainment, NBC Universal, CJE&M, serta Disney.
- 7) Melakukan eksplorasi terhadap klien-klien yang ada di *Free to Air* (FTA), dan melakukan segmentasi strategi untuk meyakinkan pelanggan agar beriklan di TV berbayar milik MNC Vision.
- 8) Melakukan sinergi dengan MNC Play untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan untuk beriklan di jaringan Perseroan.
- 9) *Up to date teknologi untuk tetap menjadi market leader dengan menjual android box*.
- 10) MNC Vision telah melakukan berbagai strategi dalam melawan pembajakan untuk menjaga eksklusifitas Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Tindakan tegas telah dilakukan dengan cara menempuh jalur hukum bagi pihak yang menggunakan channel dan konten milik MNC Vision dan MNC Group tanpa izin. Saat ini Perseroan sudah melaporkan 2 pihak (Nin Media dan Matrix) ke jalur hukum atas pelanggaran hak cipta karena menayangkan channel atau konten yang dimiliki oleh MNC Vision dan MNC Group tanpa izin.

c. Strategi MNC Play adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan pembangunan jaringan *fiber optiknya* dengan terukur dan terencana. MNC Play membangun jaringannya di kota-kota besar di Indonesia yaitu di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang, dan Medan. MNC Play membangun *backbone* jaringan di daerah urban yaitu daerah perkotaan yang jumlah penduduknya banyak serta daerah-daerah perkantoran, *backbone* jaringan tersebut akan disambungkan apabila MNC Play telah mampu melakukan penetrasi pelanggan yang ada di daerah perkotaan tersebut. Dengan demikian MNC Play dapat menunda penggunaan dana yang diperlukan untuk menyambungkan jaringan dari *backbone*.
2. Percepatan ekspansi *homepass* tidak hanya dilakukan dengan pembangunan jaringan sendiri, tetapi juga bekerjasama dengan para penyedia jaringan eksternal.
3. Membangun *value proposition* yang *unique* dengan cara memberikan kebebasan untuk memilih layanan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan.
4. Menekankan produk dan layanan perusahaan yang bernilai unggul seperti kestabilan *broadband* internet, interaktif IPTV, dan keleluasaan menikmati tontonan kapanpun dan dimanapun (OTT) dengan pendekatan yang relevan dari sudut pandang pelanggan.
5. Memperkaya *channel* penjualan yang dititikberatkan kepada *e-commerce* dan *partnership*.
6. Meningkatkan loyalitas dan *experience* pelanggan melalui omni *channel* dan *loyalty* program.
7. Meningkatkan ARPU melalui *targeted* program.

d. Strategi MNC Now adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan nilai guna (*value*) ke pelanggan Vision dan Play serta memberikan akses bagi pelanggan untuk mengakses konten dimana saja dan kapan saja.
2. Memanfaatkan customer based/subscriber yang besar yang dimiliki MNC Vision dan MNC Play memberikan kesempatan kepada MNC Now untuk melakukan penetrasi pelanggan dari MNC Vision dan MNC Play.
3. Menerapkan strategi *up-selling* dalam memasarkan produknya.

4. Menawarkan *original content* yang memiliki eksklusifitas sehingga menjadi diferensiasi bagi MNC Now dibandingkan kompetitornya. Format *original content* mengikuti tren masa kini sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti binge watch yang terdiri atas drama romansa, komedi, dan talent show.
5. Memanfaatkan sinergi dengan MNC Group dalam hal produksi dan pemasaran (*time to market* dan *cost efficient*).
6. Akuisisi konten dengan revenue sharing, dimana konten didapatkan tanpa biaya langsung dengan sistem kerjasama pembagian pendapatan dari penempatan iklan (AVOD).
7. Menyasar segmen yang saat ini belum terlayani oleh *Pay TV* melalui paket harga yang bervariasi.
8. Menciptakan pengalaman yang personal, nyaman, dan tanpa kendala.
9. Fokus memasarkan produknya kepada masyarakat Indonesia.
10. MNC Now mengembangkan model bisnis *hybrid* (gabungan) antara servis konvensional dan premium.
11. Selalu berinovasi dalam mengembangkan produknya mengikuti perkembangan teknologi terkini. MNC Now akan menawarkan jasa layanan premium OTT melalui teknologi *set top box* TV Android yang disertifikasi oleh Google dengan merek MNC Now TV.

4. Prospek Usaha

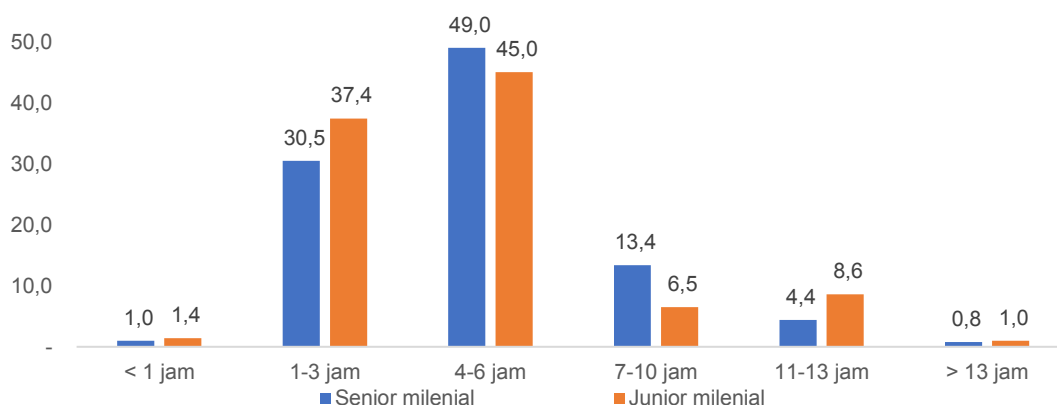
Indonesia saat ini tengah mendapat bonus demografi yang didominasi oleh generasi milenial. BPS (Biro Pusat Statistik) membagi milenial ke dalam 2 kategori yakni: junior (lahir pada tahun 1991-1998) dan senior (lahir pada tahun 1983-1990). Senada dengan BPS, menurut laporan Bappenas (Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional), terdapat 63 juta jiwa yang termasuk dalam kategori generasi milenial (rentang usia 20-35 tahun). Jumlah ini setara dengan 24% populasi usia produktif (14-64 tahun) atau sebanyak 179,1 juta jiwa di Indonesia. Dengan jumlah tersebut maka generasi milenial diprediksi akan menjadi "*key player*" di Indonesia pada periode tahun 2025-2030.

Hasil riset yang dipublikasikan oleh IDN Research Institute menunjukkan bahwa kecenderungan generasi milenial adalah melakukan segala aktivitas secara digital (*digital based*). Segala aspek kehidupan dilakukan melalui internet (*on-line*) mulai dari kuliah, *travelling*, belajar, berbelanja, hingga menonton film atau konten media. Selain itu, generasi milenial tidak terbatas oleh ruang hingga seolah-olah jarak menjadi hampir tidak ada. Mereka dapat saling berkomunikasi dengan orang dari berbagai belahan bumi kapanpun mereka mau. Hal ini dapat terlaksana melalui internet yang merupakan "sahabat" generasi milenial.

IDN Research Institute membagi pengguna internet menjadi 6 kelompok sebagai berikut:

- a. *Light User*: pengguna internet dengan rata-rata kurang dari 1 jam (< 1 jam) sehari
- b. *Medium User*: pengguna internet dengan rata-rata 1-3 jam sehari
- c. *Heavy User*: pengguna internet dengan rata-rata 4-6 jam sehari
- d. *Addicted User*: pengguna internet dengan rata-rata mulai dari 7 jam hingga lebih dari 13 jam (> 13 jam) sehari

Persentase Penggunaan Internet Generasi Milenial



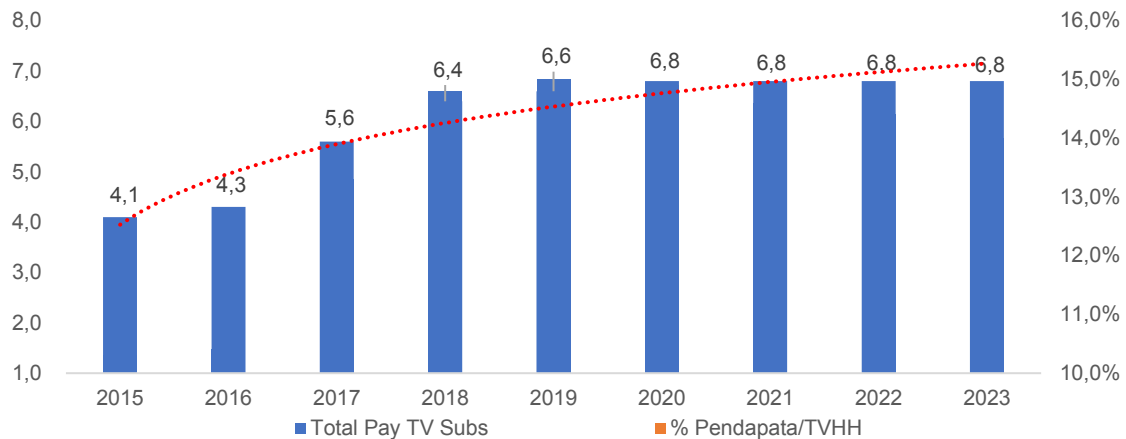
Selain bonus demografi yang merupakan generasi milenial, kondisi pasar Indonesia menunjukkan prospek yang baik dalam industri media. Pertumbuhan penggunaan *broadband* didukung oleh konektivitas internet dengan kecepatan tinggi menggunakan *mobile device* dan *fiber broadband*. Media Partners Asia (MPA) memproyeksikan pertumbuhan pelanggan TV berbayar (*Pay TV*) rata-rata 3,7% selama 2018-2023 dengan penetrasi sebesar 14% pada 2023. Sedangkan proyeksi penetrasi *fixed broadband* pada tahun 2023 menjadi 16% dibandingkan 10% pada 2017.

Perkembangan Industri TV Berbayar di Indonesia

Pada tahun 2017 jumlah pelanggan (*subscriber*) TV berbayar mencapai 5,6 juta dan diprediksi akan bertumbuh menjadi 6,8 juta di akhir tahun 2018 dengan didukung oleh pertumbuhan IPTV. Proyeksi pendapatan industri TV berbayar di tahun 2023 diproyeksikan mencapai US\$ 686 juta dengan US\$ 645 juta pendapatan yang berasal dari pelanggan dan US\$ 41 juta berasal dari pendapatan iklan.

Pasar TV berbayar di Indonesia diproyeksikan hampir mencapai 1,8 juta pelanggan antara tahun 2017 - 2022. Sebagian besar pertumbuhan ini berasal dari *bundling* layanan *broadband* dan TV berbayar. Penetrasi TV berbayar akan tumbuh dari 10,4% pada tahun 2016 diproyeksikan meningkat menjadi 14,0% pada tahun 2023. Pendapatan TV berbayar juga akan meningkat dengan CAGR 5 tahun sebesar 5,8% dari 2017 meningkat hingga US\$ 686 juta pada 2023.

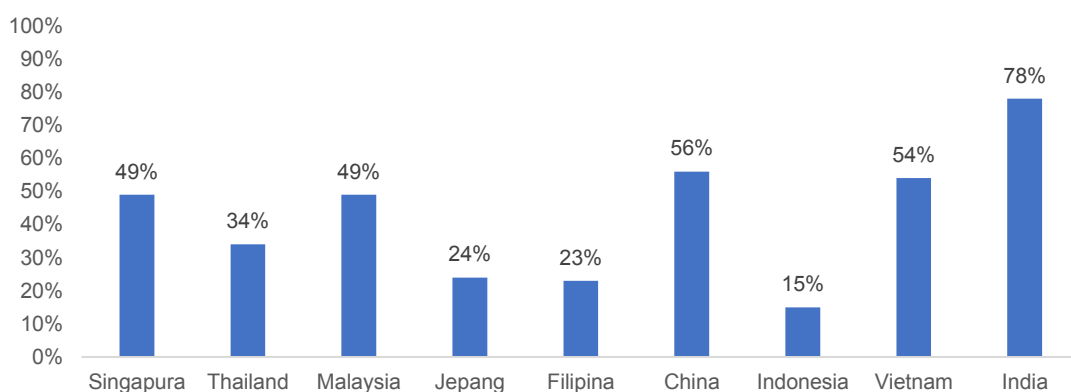
Perkembangan Pelanggan TV Berbayar di Indonesia (dalam Juta)



Sumber: Media Partners Asia (2018), diolah

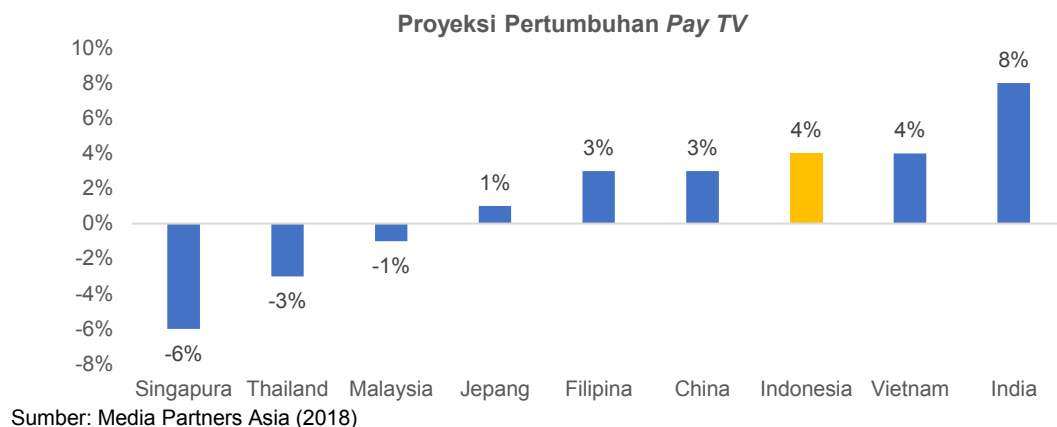
Penetrasi TV berbayar di Indonesia masih rendah dibanding negara-negara lainnya di Asia. Penetrasi TV berbayar di Indonesia hanya 10,4% pada tahun 2016, dimana angka tersebut lebih rendah dibanding rata-rata penetrasi negara-negara di Asia yang mencapai 71%. Hal ini memberikan potensi pertumbuhan pelanggan TV berbayar di Indonesia didukung oleh bonus demografi dimana mayoritas adalah generasi milenial yang sangat *digital based*. Selain itu, dengan semakin membaiknya infrastruktur telekomunikasi di Indonesia serta daya beli masyarakat juga menjadi faktor pendukung pertumbuhan industri TV berbayar di Indonesia di masa mendatang.

Penetrasi TV Berbayar Indonesia dan Negara-Negara di Asia



Sumber: Media Partners Asia (2018)

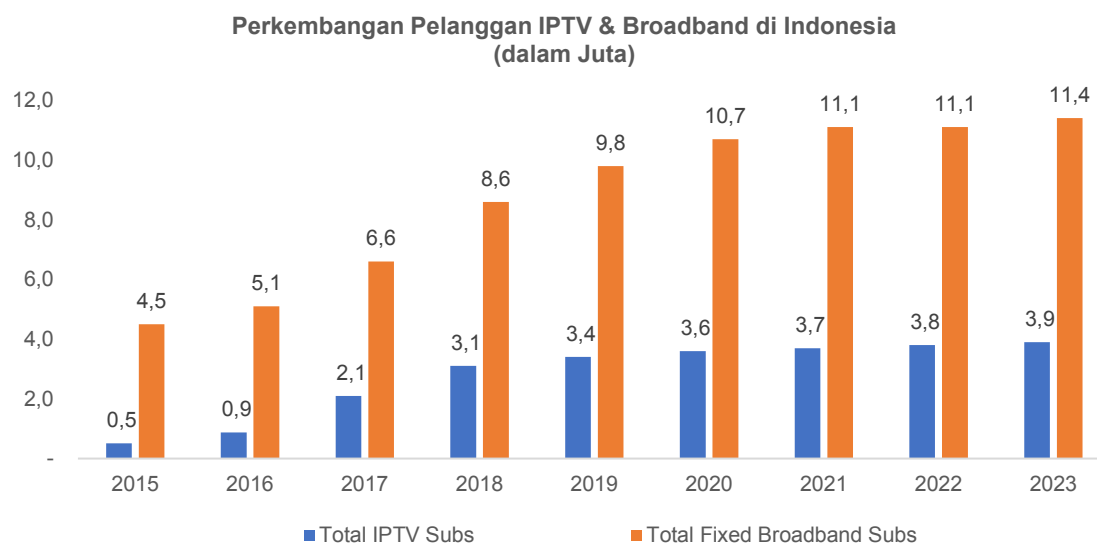
Proyeksi MPA tahun 2018 menunjukkan bahwa rata-rata CAGR pertumbuhan pendapatan industri *Pay TV* selama 2018-2023 untuk Indonesia berada di posisi ke-2 setelah India dan menempati posisi yang sama dengan Vietnam. Hal ini menunjukkan masih terdapat ruang atau kesempatan bagi industri TV berbayar untuk terus berkembang dengan bonus generasi milenial yang kehidupannya tidak dapat lepas dari internet serta kondisi infrastruktur telekomunikasi Indonesia yang semakin membaik.



Perkembangan Industri IPTV dan *Broadband* di Indonesia

Pasar *fixed broadband* sangat kompetitif dengan munculnya sejumlah “pemain” dalam 3 tahun terakhir. MPA memproyeksikan bahwa total pelanggan (*subscriber*) di akhir tahun 2019 akan mencapai 9,8 juta jiwa. Perkembangan sektor *broadband* didukung juga dengan peluncuran jaringan kabel dan *broadband* serat optik generasi baru.

MPA memproyeksikan pertumbuhan pelanggan IPTV dan *broadband* cenderung naik hingga tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk mengembangkan potensi industri media khususnya untuk IPTV dan *broadband*. Pergeseran tren kehidupan generasi milenial ke dunia *digital* menjadi peluang untuk dapat meningkatkan jumlah pelanggan di masa mendatang.

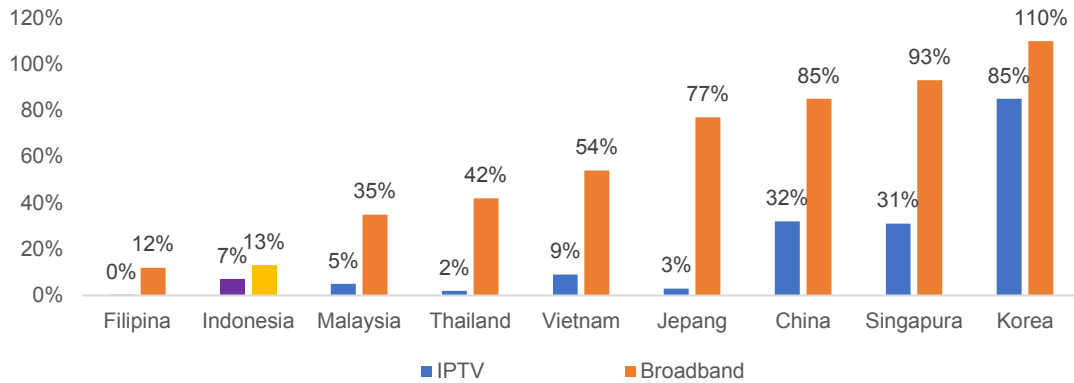


Sumber: Media Partners Asia (2018)

Penetrasi IPTV di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 5%, masih rendah bila dibanding negara lain di Asia, seperti Vietnam, China, Singapura dan Korea. Ini menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan IPTV di Indonesia masih dapat berkembang. Semakin bertumbuh bisnis IPTV akan memberikan potensi pertumbuhan pendapatan bagi Perseroan.

Sedangkan dari sisi *broadband*, penetrasi Indonesia masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia. Posisi Indonesia pada tahun 2017 berada di level 9,8% yang bahkan lebih rendah dari Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Filipina. Serupa dengan IPTV, industri *broadband* masih menunjukkan prospek yang baik di Indonesia didukung dengan infrastruktur telekomunikasi.

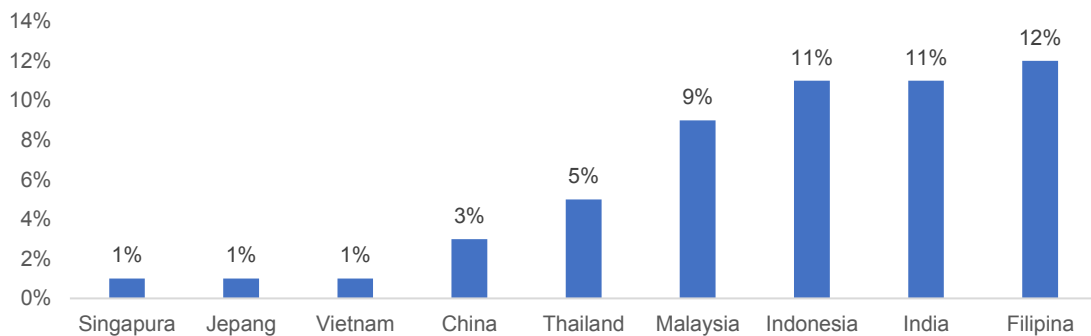
Penetrasi IPTV dan *Broadband* Indonesia dibanding Negara-Negara Asia



Sumber: Media Partners Asia (2018)

MPA memproyeksikan rata-rata pertumbuhan pendapatan dari bisnis *broadband* selama 2018-2023 untuk Indonesia adalah 11%. Angka ini berada di posisi ke-2 tertinggi setelah Filipina yang rata-rata pertumbuhan dalam 5 tahun mencapai 12%. Berdasarkan proyeksi MPA dapat disimpulkan bahwa Indonesia masih memiliki potensi pertumbuhan yang sangat baik untuk industri media, khususnya *broadband*.

Proyeksi Pertumbuhan *Broadband*



Sumber: Media Partners Asia (2018)

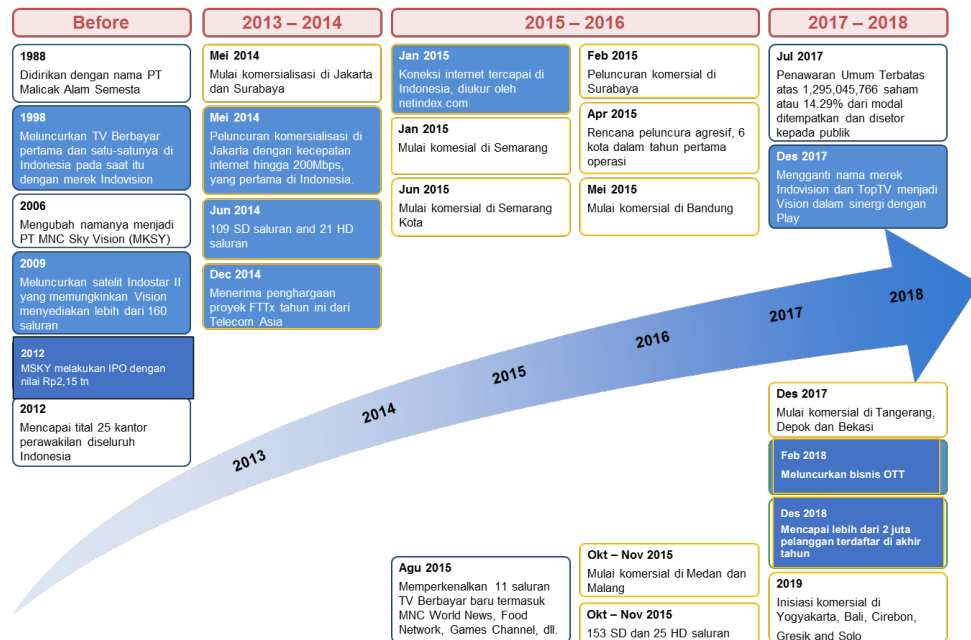
Perkembangan Industri OTT (*Over The Top*) di Indonesia

Prospek industri OTT di Indonesia menunjukkan tren positif dari waktu ke waktu. Indonesia yang saat ini mayoritas penduduknya merupakan generasi milenial merupakan pangsa pasar bagi industri OTT. Potensi pengguna layanan OTT dapat dilihat dari jumlah pengguna internet. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna layanan OTT di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam jumlah pengguna internet (APJII, 2017). Dari 252,4 juta jiwa penduduk Indonesia di tahun 2015, 88,1 juta diantaranya adalah pengguna internet. Jumlah ini meningkat di tahun 2016 dengan total 132,7 juta pengguna internet dari 254,6 juta jiwa penduduk. Disamping itu, faktor pendorong tumbuhnya industri OTT adalah tumbuhnya local entrepreneur industri konten serta banyaknya pengembang aplikasi yang memandang Indonesia sebagai salah satu pusat perkembangan industri konten global.

Dari total penduduk Indonesia, sebanyak 106 juta jiwa penduduk aktif di media sosial. Mayoritas penduduk yang aktif di media sosial menggunakan telepon seluler (ponsel) untuk mengakses media sosial. Oleh karena itu, tingginya pertumbuhan pengguna internet juga diimbangi dengan tingginya pemilik ponsel dan pengguna smartphone yang masing-masing sebesar 91% dan 47%.

5. Rekam Jejak Perseroan

Berikut adalah rekam jejak Perseroan dalam mengembangkan perusahaan media terintegrasi di Indonesia



6. Visi dan Misi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan bersama Entitas Anaknya menetapkan visi dan misi ke depan yaitu:

- Visi :**
- Menyajikan tayangan-tayangan lokal dan internasional yang bermutu dan bersifat mendidik (edutainment), tayangan-tayangan hiburan yang sehat (entertainment) dan tayangan-tayangan lainnya yang bermanfaat bagi seluruh keluarga.
 - Mendukung pembangunan nasional di daerah-daerah yang tidak memperoleh akses informasi dan hiburan dengan menghadirkan tayangan berkualitas di daerah tersebut.
 - Menjadi pilihan pertama pelanggan TV berlangganan karena reputasi yang terpercaya dan tayangan-tayangan yang bermanfaat.
- Misi :**
- Menghadirkan sebanyak mungkin saluran-saluran eksklusif yang memberikan manfaat maksimal bagi keluarga Indonesia.
 - Memperluas jaringan layanan langsung di seluruh Indonesia untuk memberikan manfaat di seluruh Indonesia.
 - Memanfaatkan perkembangan teknologi secara maksimal untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pelanggan.

7. Kegiatan Usaha

Berikut adalah klasifikasi lini usaha Entitas anak dibawah Perseroan:

a. Jasa penyedia layanan televisi berbayar melalui MNC Vision.

MNC Vision adalah media berbasis TV berbayar DTH terbesar di Indonesia. Pelanggan MNC Vision telah mencapai sekitar 2,4 juta orang pada posisi 31 Desember 2018, yang mewakili pangsa pasar MNC Vision di bisnis DTH sebesar 96,0% berdasarkan pada laporan pasar terkini dari MPA. Kekuatan merk MNC Vision (sebelumnya Indovision, Top TV, dan Oke Vision) menjadi salah satu keunggulan kompetitif dalam mengakuisisi pelanggan baru dan menjaga posisi pemimpin pasar.

Sejak Desember 2017, PT MNC Sky Vision Tbk telah melakukan rebranding atas ketiga brand ini, Indovision, Oke Vision, dan Top TV yang dimerger menjadi satu *brand* baru dengan merek MNC Vision. Basis pelanggan yang besar dan yang telah terbangun serta pemimpin pasar dari MNC Vision memberikan skala ekonomi yang signifikan dalam hal akuisisi program, distribusi dan pengadaan peralatan dan MNC Vision menjadi pilihan untuk pasar TV berbayar di Indonesia untuk penyedia konten dan menawarkan distributor pihak ketiga peluang terbaik untuk

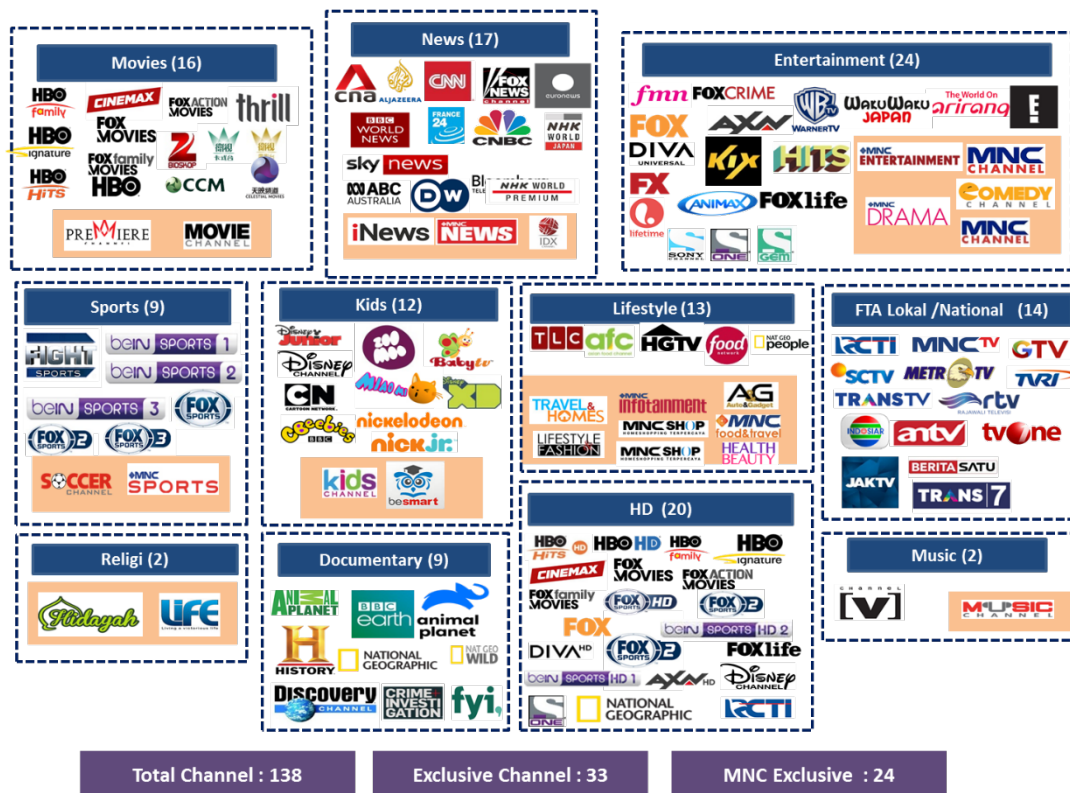
mendayagunakan saluran mereka, yang biasa dinilai berdasarkan basis per pelanggan. Dengan demikian, MNC Vision mampu mengamankan tarif harga yang paling efisien dibandingkan dengan para kompetitornya.

a.1. Produk Layanan MNC Vision

MNC Vision memiliki 2 paket layanan untuk TV berbayar yaitu *Family Pack* dan *Starter Pack*. Selain Paket tersebut juga terdapat beberapa paket tambahan yang dapat dipilih oleh pelanggan MNC Vision yaitu Lifestyle Pack, HBO Pack, Kids Pack, News & Knowledge Pack, Entertainment Pack, Asian Movies Pack, Fox Movies Pack, NHK World Premium Pack, dan Sports Pack. Pelanggan MNC Vision dapat memilih *Family Pack* atau *Starter Pack* wajib memilih salah satu paket tambahan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. MNC Vision juga dapat memilih *Value Pack* (Paket Lengkap Harga Hemat) yaitu gabungan beberapa paket tambahan dengan harga yang lebih murah. Berikut adalah Paket Layanan yang diberikan oleh MNC Vision:

No	Nama Paket	Harga	Channel
1	Family Pack	Rp109.900	FTA Lokal (RCTI, MNC TV, GTV, ANTV, Indosiar, TV One, JAKTV, RTV, Berita Satu, SCTV, TVRI, Trans 7, Trans TV, MetroTV), FTA Internasional (Aljazeera, Euronews, ABC Australia, Arirang, NHK World, DW TV), News (IDX Channel, iNews TV, NEWS), Kids (Kids Channel, Be Smart, Vision 3 Baby, Boomerang, Disney Junior, Cartoon Network), Entertainment (drama, MNC Entertainment, MNC Channel, Music Channel, Comedy Channel, TVN, Warner Bros, FOX, One Channel, Waku Waku Japan), Lifestyle (Infotainment, MNC Shop, Lifestyle Fashion, Travel & Homes, AG, afc), Movies (Movie Channel, HITS Movies, Zee Bioskop) Religi (Hidayah, LIFE, AlQuran AlKareem), Knowledge (National Geographic Channel, Nat Geo Wild), Sports (MNC Sports).
2	Starter Pack	Rp69.900	FTA Lokal (RCTI, MNC TV, GTV, ANTV, Indosiar, TV One, JAKTV, RTV, Berita Satu, SCTV, TVRI, Trans 7, Trans TV, MetroTV), FTA Internasional (Aljazeera, Euronews, ABC Australia, Arirang, NHK World, DW TV), News (IDX Channel, iNews TV, NEWS), Kids (Kids Channel, Be Smart, Boomerang), Entertainment (drama, MNC Entertainment, MNC Channel, Music Channel, Comedy Channel, Warner Bros, FOX), Lifestyle (Infotainment, MNC Shop, Lifestyle Fashion, Travel & Homes, AG), Movies (Movie Channel, Zee Bioskop) Religi (Hidayah, LIFE, AlQuran AlKareem), Knowledge (Nat Geo Wild), Sports (MNC Sports).
Paket Tambahan			
1	Lifestyle Pack	Rp39.000	TLC, Food Network, Nat Geo People, V Channel, E Entertainment, HGTV
2	HBO Pack	Rp69.000	HBO, HBO Hits, HBO Family, HBO Movie
3	Kids Pack	Rp49.000	Nickelodeon, Nick Jr, Disney Channel, Miao Mi, Disney XD, Cbeebies.
4	News & Knowledge Pack	Rp49.000	Animal Planet, CNBC, History Channel, BBC, CNN, fyi, Fox News, Crime Investigation, Sky News, Bloomberg Television, BBC Earth, Discovery channel
5	Entertainment Pack	Rp49.000	Lifetime, FX, DIVA, KIX, AXN, HITS, Fox Life, Fox Crime, FMN, Animax
6	Asian Movies Pack	Rp49.000	Premiere, Celestial Classic Movies, Celestial Movies, Thrill, TVN Movies, SCM, SCM Legend
7	Fox Movies Pack	Rp69.000	Fox Movies, Fox Action Movies, Fox Family Movies
8	NHK World Premium Pack	Rp55.000	NHK World Premium
9	Sports Pack	Rp69.000	Fight Sports, Fox Sports, Fox Sports 2, Fox Sports 3.
Value Pack - Paket Lengkap Harga Hemat			
1	All Time Favorite Pack	Rp227.900	Family Pack + Entertainment + Kids + HBO
2	Movie Lovers	Rp247.900	Family Pack + Entertainment + Kids + HBO + Fox Movies
3	Ultimate Pack	Rp296.900	Family Pack + Entertainment + Kids + HBO + Fox Movies + Sports

MNC Vision memiliki 138 *channels* dari berbagai genre seperti *movies*, *sport*, *documentary*, *music*, *kids*, *oriental*, *news*, *entertainment*, sampai dengan *religion*. Hal ini menjadikan MNC Vision sebagai penyedia layanan TV berbayar berbasis DTH terbesar dan terlengkap di Indonesia. Berikut ini adalah daftar lengkap seluruh portofolio *channels* yang dimiliki oleh MNC Vision per akhir 2018:



Berikut ini adalah 20 saluran teratas dari MNC Vision:



a.2. Kinerja Operasional MNC Vision

Jumlah pelanggan sebagian besar telah stabil sejak tahun 2016 dan diperkirakan akan meningkat karena, persaingan yang berkurang akibat beberapa operator yang menutup operasi mereka dan implementasi dari visi dari strategi Perseroan untuk menargetkan kota-kota lapis kedua yang kurang kompetitif dan daerah pedesaan.

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
Pelanggan Aktif (dalam ribuan)	2.404	2.481	2.496

Churn rate telah berkurang dari tahun 2016 ketika promosi agresif dari kompetitor menyebabkan lonjakan industri yang luas dalam perputaran rotasi. Peningkatan *churn rate* di 1H18 karena efek dari kehilangan pelanggan kepada pesaing yang memiliki hak siar ke Piala Dunia Sepak Bola 2018.

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
Rata-rata <i>churn rate</i> per bulan (%)	1,47%	1,08%	0,99%

Menurunnya penambahan pelanggan tahunan yang diperkirakan akan berbalik pada 2019 dengan adanya penambahan pelanggan pada 2019 yang diperkirakan akan melebihi 2018 karena berkurangnya tekanan kompetitif.

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
Penambahan pelanggan bruto (ribuan)	440.883	307.254	400.317

Diskon besar yang ditawarkan oleh pesaing dan pemain yang lebih kecil menyebabkan penurunan ARPU sejak 2013. Penurunan *Average Revenue Per User* (ARPU) melambat di tahun 2018 dan diperkirakan akan pulih karena pemain yang lebih kecil keluar dari pasar dan fokus Vision pada pasar yang kurang kompetitif.

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
ARPU Campuran (ribuan rupiah)	82	81	92

a.3. Keunggulan kompetitif MNC Vision

- Operator TV berbayar terkemuka di Indonesia dengan pangsa pasar 96,0%.
- Portofolio konten premium yang tidak tertandingi, dengan kepemilikan 138 saluran berbagai segmen (segmen film, olahraga, documenter, musik, mandarin, anak-anak, orang dewasa, HD, berita, gaya hidup, agama, hiburan umum, *variety* dan TV lokal tidak berbayar) dimana 33 diantaranya merupakan saluran eksklusif dan 24 diantaranya merupakan saluran TV produksi MNC Group.
- Teknologi S-Band DTH yang menjangkau 700 pulau dan lebih dari 9,8 juta km².
- Jaringan distribusi dan penjualan *in-house* yang ekstensif dengan kepemilikan 101 cabang di Indonesia.
- Rekam jejak pertumbuhan yang terbukti dan kinerja keuangan yang atraktif.
- Tim manajemen dengan kapabilitas eksekusi yang terbukti.

b. Jasa *broadband* internet dan IPTV melalui PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play)

MNC Play adalah operator IPTV (*Internet Protocol Television*) dan *fixed broadband* terbesar ketiga di Indonesia dan yang pertama kalinya memiliki teknologi 100% *Fiber to the Home* (FTTH) di Indonesia. Melalui perluasan *platform*, MNC Play mempunyai kemampuan untuk menyediakan jaringan *broadband* terintegrasi berkapasitas lebih besar dan lebih stabil kepada para pelanggannya. Per Desember 2018, MNC Play telah memiliki lebih dari 262.000 pelanggan dan sekitar 1,5 juta rumah yang sudah diakses berlokasi di 9 kota utama. MNC Play diuntungkan dari peningkatan permintaan atas konektivitas internet yang lebih cepat, terutama kota-kota besar di Indonesia, dimana penetrasi pembangunan jaringan FTTH yang masih rendah dan dengan memanfaatkan sinergi melalui basis pelanggan dan media distribusi akan menyebabkan pertumbuhan MNC Play menjadi lebih pesat di masa depan.

Teknologi *Fiber to the Home* (FTTH) adalah teknologi jaringan distribusi tercanggih saat ini karena menggunakan kabel *fiber optic* dari *Data Center* hingga ke rumah pelanggan. Dengan teknologi tersebut dapat menawarkan stabilitas koneksi dan memiliki kapasitas yang lebih besar dibanding teknologi lainnya. Dengan teknologi ini, MNC Play menawarkan fitur-fitur di atas untuk seluruh *area coverage*.

Seiring dengan semakin berkembangnya kebutuhan akan internet di era Industri 4.0 terutama bagi para penduduk Indonesia yang memiliki kelas sosial ekonomi menengah ke atas yang tinggal di wilayah urban menjadi target yang sangat potensial bagi MNC Play dalam menyasar strategi penjualannya. Selain itu kebutuhan akan hiburan dan informasi sudah menjadi kebutuhan utama pada masyarakat perkotaan. Semakin tingginya mobilitas masyarakat perkotaan juga telah dijawab oleh produk MNC Play dengan layanan *TV Anywhere* melalui aplikasi MNC Now. Strategi penjualan MNC Play fokus pada produk *bundling* internet dan layanan TV Interaktif dengan memberikan kebebasan pelanggan untuk memilih sesuai dengan kebutuhan. Untuk menyasar *digital market*, MNC Play juga telah membangun jaringan penjualan melalui *ecommerce* dan digital apps yang ada di Indonesia

MNC Play menerapkan strategi *roll-out* dengan fokus menargetkan pangsa pasar di kota-kota besar terutama di Pulau Jawa dan Sumatera (daerah urban) yang memiliki kelas sosial menengah ke atas. Dalam membangun infrastruktur *broadband*, MNC Play membangun *backbone* (jaringan inti) dahulu di sekitar kota, lalu proses aktivasi dilakukan secara bertahap berdasarkan survei pangsa pasar. Jika memang perlu untuk diaktifkan, maka *backbone* akan diaktifkan, namun jika menurut survei daerah tersebut kurang menjanjikan, maka *backbone* tidak akan diaktifkan. Dengan metode ini maka MNC Play menjalankan prinsip efisiensi dalam membangun jaringan infrastruktur. Selain pembangunan jaringan sendiri yang terus dikembangkan, MNC Play juga bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki jaringan *Fiber Optic* untuk percepatan ekspansi.

Dalam memenuhi kebutuhan content, MNC Play memiliki strategy dengan cara meningkatkan sinergy dengan group MNC lainnya dengan demikian, deal dan kerjasama dengan para penyedia *content* akan menjadi lebih efisien. MNC Play juga memperkaya *content* yang dibuat sendiri (*original content*) yang fokus terhadap content lokal yang didukung oleh MNC Channel dan MNC Pictures. Semakin meningkatnya kebutuhan *content* yang berkualitas, MNC Play juga meningkatkan kualitas *content* dengan memperbanyak *content-content* yang berformat *High Definition* (HD).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan selalu update dengan perkembangan teknologi, dalam waktu dekat MNC Play juga berencana untuk mengembangkan set top box Android sehingga pelanggan akan dimanjakan dengan fitur-fitur yang lebih kaya dan interaktif.

MNC Play sebagai penyedia fixed broadband dan interaktif IPTV berbayar pertama yang memiliki 100% fiber optic memastikan harga yang ditawarkan bersaing dibandingkan dengan kompetitor dan lebih mengutamakan harga yang sesuai dengan layanan yang didapat pelanggan (*Value for Money*) dengan cara fokus pada nilai tambah terkait dengan stabilitas internet, fitur-fitur interaktif dan konten yang berkualitas.

b.1. Produk MNC Play

MNC Play memberikan keleluasaan kepada pelanggannya untuk memilih kecepatan internet dan ragam tontonan (*genre pack*) sejak awal berlangganan. MNC Play memiliki 6 paket kecepatan internet untuk pelanggannya mulai dari kecepatan 10 hingga 70 Mbps dan mendapatkan bonus paket Family (*Family Pack*) untuk layanan TV berbayar yang sudah termasuk *compliment* dari paket kecepatan yang dipilih. Selain itu MNC Play juga memberikan 11 pilihan ragam tontonan (*genre pack*) yang dipilih sejak awal berlangganan untuk memenuhi kebutuhan setiap individu di dalam keluarga. Ragam tontonan yang dapat dipilih terdiri dari India Spot, HBO Freak, Fox Movies Addict, Asian Movies Lovers, Combo Sports, Soccer Mania, Happy Kids, Entertainment, Lifestyle-licious, NHK World Premium dan Smartpedia. Berikut adalah rincian paket yang ditawarkan oleh MNC Play:

Langkah 1

BEBAS PILIH KECEPATAN INTERNET SESUAI DENGAN AKTIVITAS DIGITALMU

Up to 10Mbps Rp 290.500	Cocok Untuk : Web Browsing Email, Social Media & Light Streaming
Up to 15Mbps Rp 360.500	
Up to 20Mbps Rp 390.500	Cocok Untuk : Streaming Video HD & Game HD
Up to 30Mbps Rp 490.500	
Up to 50Mbps Rp 720.500	Cocok Untuk : Streaming Film 4k & Game 4k
Up to 70Mbps Rp 1.020.500	

Langkah 2

BEBAS PILIH RAGAM TONTONAN SESUKAMU!

SYARAT DAN KETENTUAN

- Harga sudah termasuk PPN 10%.
- Harga sudah termasuk dengan rental Modem / Wifi dan Set Top Box (STB).
- Harga belum termasuk dengan biaya admin dan biaya material.
- Harga, paket dan channel dapat berubah sewaktu-waktu.

No	Kecepatan (Mbps)	Harga	Family Pack
1	10	Rp 290.500	FTA Lokal (RCTI, MNC TV, GTV, ANTV, Indosiar, TV One, JAKTV, RTV, Berita Satu, SCTV, TVRI, Trans 7, Trans TV, MetroTV), FTA Internasional (Aljazeera, Euronews, ABC Australia, Arirang, NHK World, DW TV), News (IDX Channel, iNews TV, NEWS), Kids (Kids Channel, Baby TV, Boomerang, Disney Junior, Besmart & Cartoon Network), Entertainment (Drama Channel, MNC Entertainment, MNC Channel, Sony One Channel, Music Channel, Comedy Channel, TVN, Warner TV, FOX Channel, Waku Waku Japan), Lifestyle (MNC Infotainment, MNC Shop, MNC Lifestyle MNC Fashion, Travel & Homes, Auto Gadget, AFC), Movies (Movie Channel, HITS Movies, Zee Bioskop) Religi (Hidayah, LIFE), Knowledge (National Geographic Channel, Nat Geo Wild), Sports (MNC Sports).
2	15	Rp 360.500	
3	20	Rp 390.500	
4	30	Rp 490.500	
5	50	Rp 720.500	
6	70	Rp 1.020.500	

Pelanggan MNC Play dapat memilih kecepatan internet yang diinginkan (10-70 Mbps), setelah itu pelanggan akan mendapatkan Channel Family Pack, kemudian pelanggan wajib memilih salah satu paket tambahan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Kecepatan internet yang dipilih juga akan berpengaruh pada kualitas hasil tontonan yang akan diperoleh oleh pelanggan. Berikut adalah Ragam Tontonan (Genre Pack) yang dapat dipilih oleh Pelanggan MNC Play.

No	Nama Paket	Harga	Channel
1	India Spot	Rp 99.500	Zee Cinema, ZeeTV, &TV, Zing, ZNews
2	HBO Freak	Rp 69.500	HBO HD, HBO Hits, HBO Family, HBO Signature, Cinemax
3	Fox Movies Addict	Rp 69.500	Fox Movies, Fox Action Movies, Fox Family Movies
4	Asian Movies Lovers	Rp 59.500	Celestial Classic Movies, Celestial Movies, TVN Movies, Thrill, Star Chinese Movie, SCM Legend, Premiere, CCM, Thrill
5	Combo Sport	Rp 69.500	Fight Sport 1 HD, Fight Sport 2 HD, Fight Sport 3 HD
6	Soccer mania	Rp 69.500	Bein Sport 1, Bein Sport 2, Bein Sport 3, Soccer Channel
7	Happy Kids	Rp 59.500	Nickelodeon, Disney Channel, Disney XD, Nick Jr, Miao Mi, Cbeebies
8	Entertainment	Rp 49.500	Lifetime, FX, DIVA, KIX, AXN, HITS, Fox Life, Fox Crime, fmm, Animax
9	Lifestyle-licious	Rp 49.500	TLC, Food Network, Nat Geo People, V Channel, E Entertainment HD, HGTV
10	NHK World Premium	Rp 59.500	NHK World Premium
11	Smart Pedia	Rp 59.500	BBC Earth, Animal Planet, CNBC, Discovery Channel, History Channel, BBC World News, CNN, Fox News, Crime Investigation, Sky News, Bloomberg Television

b.2. Kinerja Operasional MNC Play :

Play telah berhasil melaksanakan fase I dari rencana peluncuran fiber, telah mencapai 1,5 juta rumah sejak inisiasinya pada tahun 2014.

Home Pass berdasarkan kota-kota besar di Indonesia (ribuan)	31 Desember		
	2018	2017	2016
Jabotabek	554	465	425
Surabaya	296	241	177
Semarang	163	131	104
Bandung	221	178	156
Malang	113	84	80
Medan	146	109	58

Tingkat penetrasi mengalami percepatan karena Play meningkatkan upaya untuk menarik lebih banyak pelanggan di pasar. Ke depan, manajemen mengharapkan peningkatan tingkat penetrasi semakin meningkat karena meningkatnya adopsi FTTH oleh konsumen.

Pelanggan berdasarkan kota-kota besar di Indonesia (ribuan)	31 Desember		
	2018	2017	2016
Jabotabek	109	73	48
Surabaya	46	31	23
Semarang	36	24	16
Bandung	27	18	9
Malang	24	16	12
Medan	19	13	8

Tingkat Penetrasi berdasarkan kota-kota besar di Indonesia (%)	31 Desember		
	2018	2017	2016
Jabotabek	20	16	11
Surabaya	16	13	13
Semarang	22	18	15
Bandung	12	10	6
Malang	22	19	15
Medan	13	12	14

Tingkat *bundling broadband* / IPTV terus meningkat dari 69% pada tahun 2015 menjadi 76% di tahun 2018, hal tersebut didorong oleh upaya untuk meningkatkan nilai paket yang lebih tinggi kepada pelanggan. Selain meningkatkan ARPU, Perseroan berharap tingkat *bundling* yang lebih tinggi untuk meningkatkan kelekatan pelanggan pada Play dan mengurangi tingkat *churn rate*.

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
<i>Bundling Rate</i> (%)	76	80	75
Residential ARPU (ribuan rupiah)	290	297	263

b.3. Keunggulan Kompetitif MNC Play

1. Menawarkan koneksi internet tercepat, dengan 100% fiber optik, teknologi ini memiliki kemampuan jaringan yang lebih stabil dibanding dengan teknologi lainnya, selain itu teknologi ini juga memiliki kapasitas sampai dengan 10 Gbps, kemampuan unduhan berkecepatan tinggi dan tersedia berbagai fitur media. Di sisi akses, MNC Play juga menawarkan teknologi WiFi terkini yang sudah dapat dimanfaatkan oleh perangkat modern terkini
2. Penawaran televisi berbayar tercanggih, dengan 185 channel dengan format HD & SD, Catch Up TV yang memungkinkan semua pelanggan dapat menonton tayangan yang sudah lewat 7 hari sebelumnya, fitur Time Shift TV yang memungkinkan fungsi *Pause*, *Play* dan *Rewind* untuk semua saluran TV dan fitur *TV Anywhere* untuk memungkinkan pelanggan melihat pada perangkat *mobile* kapan pun dan dimana pun.

c. Jasa penyiaran konten digital melalui MNC NOW

Bisnis penyiaran konten mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Negara-negara di dunia menunjukkan tren perubahan kearah teknologi *digital*, khususnya OTT. Dimulai dari negara-negara maju di dunia, kemudian lama-kelamaan merambat ke Indonesia. Asia Pasific misalnya, merupakan salah satu benua yang mengalami pertumbuhan pesat dalam bidang teknologi *digital*, khususnya OTT. Berdasarkan "Digital TV Research", pendapatan yang dihasilkan dari bisnis OTT di Asia Pasific akan mencapai US\$48 miliar pada tahun

2024 dengan kenaikan pendapatan sebesar US\$5 miliar pada tahun 2019. Selain itu, China dan Jepang diprediksi akan berkontribusi 71% terhadap total pendapatan Asia Pasific (dari bisnis OTT), dengan China lebih unggul karena menguasai 57% dari total 22 negara Asia Pasific pada tahun 2024.

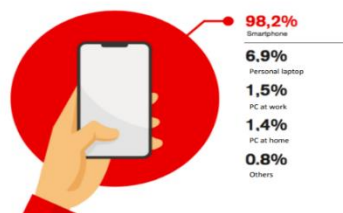
Bisnis OTT meliputi SVOD (*Subscription Video On Demand*) dan AVOD (*Advertising Video On Demand*). Hasil riset dari lembaga “Digital TV” memprediksi bahwa pada tahun 2024, AVOD akan lebih unggul daripada SVOD dengan memberikan kontribusi 52% terhadap total pendapatan, sedangkan SVOD hanya berkontribusi sebesar 39%. Hal ini dibuktikan dengan pendapatan yang berasal dari AVOD akan melebihi SVOD di China, India dan Jepang. Pendapatan yang berasal dari AVOD akan mencapai US\$16,6 miliar pada tahun 2024 atau dua pertiga dari total pendapatan di Asia Pasific.

Meskipun tidak memberikan kontribusi sebesar AVOD, namun pertumbuhan pendapatan dari SVOD tetap sangat baik. Pendapatan dari bisnis SVOD diprediksi akan meningkat dari di bawah US\$8 miliar di tahun 2018 menjadi US\$19 miliar pada tahun 2024 untuk Asia Pasific, dengan kontribusi terbesar diperoleh dari China yang kemudian disusul oleh India. Di samping itu, prediksi dari riset “Digital TV” mengatakan bahwa pada tahun 2024 akan ada 407 juta *subscriber* SVOD atau naik hampir dua kali lipat dari tahun 2018. Jumlah *subscriber* tersebut berasal dari China, India dan Jepang.

Melihat prospek industri OTT yang sangat menjanjikan di Asia Pasific, Indonesia pun terkena imbasnya. Indonesia yang mengalami bonus demografi yang didominasi oleh generasi milenial. Generasi milenial tidak bisa lepas dari *gadget* sehingga menjadi pangsa pasar bagi industri OTT. Berdasarkan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Indonesia saat ini memiliki 63 juta penduduk yang dikategorikan ke dalam kelompok milenial (rentang usia antara 20-35 tahun). Jumlah ini berkontribusi sebesar 24% populasi usia produktif (14-64 tahun) atau setara dengan 179,1 juta orang di Indonesia. Biro Pusat Statistik (BPS) memprediksi bahwa dalam rentang tahun 2025-2030, generasi milenial akan menjadi “*key player*” atau pemain utama di Indonesia.

Berdasarkan laporan riset dari IDN Research Institute pada tahun 2019, sebanyak 70% generasi milenial memiliki akses terhadap media *digital*. Di samping itu, 79% generasi milenial mengakses *smartphones* 1 menit setelah bangun tidur pagi hari dan 98,2% milenial menggunakan *smartphones* untuk mengakses internet.

Persentase Pengguna *Smartphones* di Kalangan Milenial



Sumber: IDN Research Institute 2019

Media Partners Asia (MPA) pada tahun 2018 memproyeksikan tren positif pertumbuhan *fixed* dan *mobile broadband* dalam 5 tahun ke depan yang akan bertumbuh mencapai 60%. Kemudian sesuai dengan perkembangan teknologi, *mobile broadband* untuk jaringan 4G juga akan bertumbuh dari saat ini 36% mencapai 56% dalam 5 tahun ke depan. Saat ini dengan jumlah generasi milenial sejumlah 63 juta, berarti ada sekitar 22 juta penduduk yang saat ini menggunakan jaringan 4G *mobile broadband*. Dalam waktu 5 tahun ke depan, akan ada 35 juta penduduk yang akan menggunakan jaringan 4G. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan penggunaan jaringan 4G *mobile broadband* setiap tahunnya sebesar 12,31% sehingga tidak heran jika prospek pertumbuhan bisnis MNC Now dapat dikategorikan sangat menjanjikan. Di samping itu didukung juga dengan program Pemerintah yang ingin memperbaiki infrastruktur jaringan akan memperluas cakupan jaringan 4G hingga ke kota-kota kecil di Indonesia.

Sesuai tren bisnis OTT yang sedang marak, MNC Now menawarkan layanan video OTT (*Over The Top*), televisi dan layanan premium *streaming* film kepada para pelanggan yang berkontribusi pada sumber pendapatan baru dari segmen langganan. MNC Now menjadi pelengkap dari layanan berbasis langganan MNC Vision dan MNC Play. MNC Now menyasar pasar pelanggan yang telah ada pada MNC Vision dan MNC Play dan juga pasar baru pelanggan yang menginginkan video hiburan *on demand* melalui perangkat telepon genggam pelanggan kapanpun dan dimanapun.

Bisnis MNC Now memiliki prospek yang sangat baik dengan didukung oleh tiga faktor utama, yaitu kondisi demografis dan tren konsumsi masyarakat Indonesia, pertumbuhan *fixed* dan *mobile broadband*, serta tren pertumbuhan pendapatan yang berasal dari video *online*.

Sejalan dengan pertumbuhan *fixed* dan *mobile broadband*, dengan bonus demografi yang didominasi oleh generasi milenial juga akan meningkatkan pertumbuhan pendapatan MNC Now dari sisi video *online*. Kecenderungan generasi milenial terutama di kota besar yang sangat jarang di rumah meningkatkan minat dalam menonton video *online* melalui perangkat selular (*smartphones*).

c.1. Produk MNC Now

MNC Now dapat diakses gratis oleh pelanggan MNC Vision dan MNC Play, bagi pelanggan diluar pelanggan MNC Vision dan MNC Play, dapat berlangganan dengan biaya langganan harian, mingguan, bulanan dan 3 bulanan. Pembayaran biaya langganan tersebut dapat dilakukan langsung dari Aplikasi MNC Now atau dengan menggunakan pulsa dari Telkomsel, Indosat Ooredoo, XL, 3, Smartfren. Selain itu juga dapat melakukan pembayaran melalui kartu kredit, kartu debit dan/atau *internet banking*. Berikut adalah biaya berlangganan untuk dapat mengakses layanan MNC Now dan paket channel TV serta Video On Demand yang didapatkan:

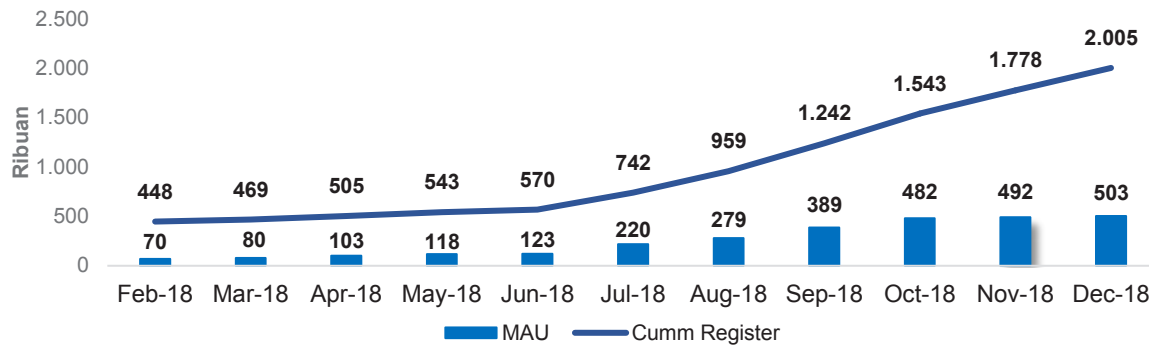
No	Jangka Waktu Berlangganan	Harga	Paket
1	Harian (Daily)	Rp2.000	FTA Nasional (RCTI, GTV, MNC TV, iNews, ANTV, Bali TV, Berita Satu, DAAI TV, Indosiar, Jak TV, JTV, Kompas TV, Metro TV, MyTV, Net, RTV, SCTV, Trans 7, Trans TV, TV One, TVRI, FTA International (Al Jazeera English, CCTV 4, DW, France 24, RT English, TRT), Entertainment (Comedy channel, Drama Channel, Infotainment, Games channel, MNC Channel (International), MNC
2	Mingguan (Weekly)	Rp6.000	Entertainment, Animax, Hits, TVN), Kids (Kids channel, besmart, Boomerang, Boppsies's Cartoon Circus, Cartoon 4U), Lifestyle (Auto & Gadget, Food & Travel, MNC Lifestyle, MNC Shop Smart, MNC Shop Trendy, Cooking for U, Living Outdoors, Movies (Movie channel, Hits
3	Bulanan (Monthly)	Rp20.000	Movies, Thrill, TVN Movies, Zee Bioskop), Music (Music Channel, Clubbing TV, Urban Music For U), News (IDX Channel, MNC News, CGTN News), Asian (Anhui TV, Hunan TV, Jiangsu TV, Shanghai Dragon TV, Xing Kong TV), Religius (Hidayah, LIFE, Al Quran Al Kareem, EWTN, TV9), Sports (MNC Sports, Hard Knocks). + 9057 jam
4	3 Bulanan (Quarterly)	Rp50.000	Video on demand (VOD).

Berikut ini adalah daftar klasifikasi dari VOD yang dimiliki oleh MNC Now.

	Int'l & Asia	Indonesia	Drama	Other Non Drama Series (Entertainment)	FTV	Kids	Music Concert	Short Content
	Movies	Movies	Series					
#title	102	44	92	129	542	58	35	285
#Hours	165	76	5295	2499	675	266	48	33
1	Spotlight	Chrisye	Dunia Terbalik	Bedah Rumah	Me vs Mami 3	Kiko	Padi Reborn	Dasyat
2	Stand Up Guys	Mars Met Venus (cewek)	TOP	Rahasia Dapur	Dokter I'm in Love	Entong	Ari Lasso	Mega Konser Dunia
3	Boy Choir	Mars Met Venus (cowok)	Cahaya Hati	Jejak Rimba	Surat Cinta Kadaluarsa	Bernard Bear	Raisa	IMAA
4	Shutter	Meet Me After Sunset	The Heirs	Mata Pancing	Premian	Grami's Circus Show	JKT 48	Ami 2018
5	Doraemon: Stand By Me	3 Dara	Birth of Beauty	Arjuna	Hitz Saranghae	Pororo the Movie	Harris J	Hotman Paris Show

c.2. Kinerja Operasional MNC Now

Sejak diluncurkan pada Februari 2018, MNC Now telah menjangkau lebih dari 2.000.000 pengguna terdaftar. Berikut adalah perkembangan pengguna yang terdaftar sepanjang tahun 2018.

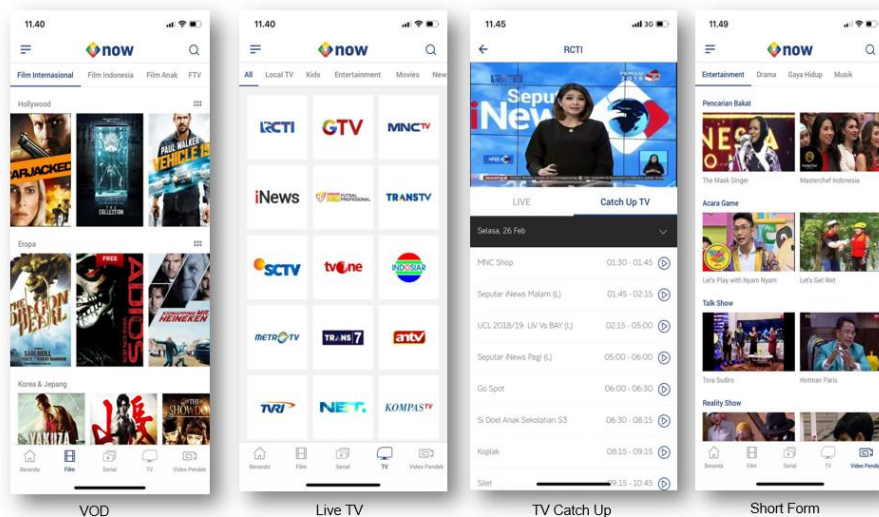


Dalam usaha menambah jumlah pengguna terdaftar, MNC Now melakukan program khusus Masuk Menang (Mamen). Program tersebut ditujukan bagi calon pengguna terdaftar baru yang akan mendapat kesempatan untuk memenangkan hadiah jutaan rupiah apabila mendaftar menjadi pengguna terdaftar MNC Now.

c.3. Keunggulan Jasa Penyiaran Konten Melalui MNC Now

1. MNC Now menyalurkan lebih dari 130 saluran TV secara *Live*.
2. Fitur bagi pelanggan untuk melihat ulang siaran TV lokal dan asing dalam jangka waktu maksimal 7 hari setelah tayang pertama kali.
3. Memiliki lebih dari 9.000 jam konten Video On Demand (VOD) dengan target pertumbuhan 100% tiap tahunnya, menjadi MNC Now terlengkap dan terbesar di Indonesia.
4. Memiliki *captive market* yang diperoleh dari para pelanggan MSKY dan MKM yang mulai beralih ke layanan *mobile*.
5. MNC Now sebagai bagian dari salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia berperan sebagai *content producer* dan *content owner* sehingga memiliki pustaka konten (*content library*) yang lengkap untuk ditayangkan di *platform* MNC Now.
6. MNC Now menawarkan jasa penyiaran konten melalui OTT yang didukung dengan iklan (*advertising*) sehingga servis ini dapat ditawarkan secara *free* untuk servis konvensional.

Berbagai Fitur MNC Now:



8. Distribusi Pemasaran

Entitas Anak memiliki jaringan distribusi dan penjualan yang luas, didukung oleh tim yang kuat dan jaringan distributor pihak ketiga yang luas. Jaringan penjualan yang dimiliki Perseroan meliputi beragam jalur internal, termasuk di dalamnya dari rumah ke rumah, ritel besar, penjualan melalui *call center* dan jaringan 101 kantor cabang yang dilokasikan secara strategis di daerah berpotensi tinggi. Upaya penjualan melalui tenaga penjual internal menghasilkan 94% pelanggan baru dari total pelanggan baru pada tahun 2018. Entitas Anak percaya bahwa strategi penjualan internal Entitas Anak yang unik dan berbeda telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan penjualan Entitas Anak, selain itu hal tersebut tentu memberikan dampak positif bagi Entitas Anak, seperti pembagian komisi yang tidak terlalu besar karena komisi hanya untuk tim penjual sendiri, kemudian kemudahan dalam verifikasi dan pengelolaan pelanggan sehingga mempermudah tim penjual untuk melakukan penjualan atau penawaran produk-produk terbaru yang dikeluarkan oleh Entitas Anak. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa tim penjual internal dan manajemen Perseroan sangat *concern* dalam meningkatkan penjualan untuk menghasilkan pendapatan bagi Entitas Anak.

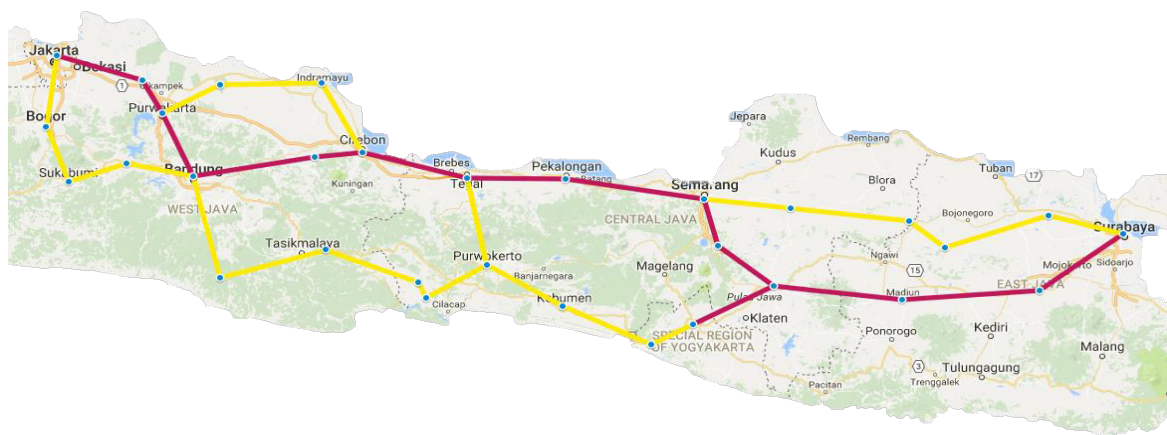
Dengan adanya kantor cabang yang menyediakan penjualan produk-produk Entitas Anak, maka integrasi dalam penjualan juga dapat dilakukan, yaitu Entitas Anak dapat menjual produk MNC Vision, MNC Play dan MNC Now secara bersamaan kepada pelanggan yang sama (dapat menjual produknya secara bundling) seperti pelanggan MNC Vision dapat juga berlangganan *Broadband* internet yang disediakan oleh MNC Play. Selain itu Pelanggan MNC Vision juga dapat mengakses *video on demand* (VOD) melalui *mobile phone* yang disediakan oleh MNC Now. Integrasi tersebut tentu akan mendorong penjualan Entitas Anak karena adanya sinergi antar anak usaha dalam penjualan produknya.

Selain itu Entitas Anak juga melakukan kerja sama dengan beberapa anak usaha MNC group dalam memasarkan produk Entitas Anak dan menggandeng calon pelanggan-pelanggan baru. Entitas Anak mengadakan kerja sama dengan memberikan promo khusus pada pelanggan-pelanggan anak usaha MNC group apabila membeli produk Entitas Anak. Selain itu Entitas Anak juga melakukan kegiatan pemasaran melalui media massa dan media online dalam memasarkan produk-produknya. Entitas Anak juga memberikan promo-promo khusus untuk pelanggan setia Entitas Anak agar pelanggan tetap loyal dan tidak berpindah ke produk kompetitor.

9. Jaringan Infrastruktur Perseroan Bersama Entitas Anak

Perseroan dan Entitas Anak akan senantiasa melakukan pengembangan secara terus menerus pada teknologi informasi. Perseroan yakin bahwa dengan pemanfaatan teknologi, akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Berikut adalah teknologi informasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak.

- a. *Java Multimedia Superhighway* yang merupakan jaringan kabel optik yang mencakup pulau Jawa yaitu pulau dengan penduduk paling padat serta secara ekonomi lebih baik di seluruh kepulauan di Indonesia.
 1. Perseroan menyediakan layanan *broadband* FTTH premium di pulau Jawa melalui jaringan 6-core *Indefeasible Right to Use* (IRU) yang menjangkau sepanjang 1.165 km dari Jakarta ke Surabaya dengan rute selatan yang redundan untuk memastikan kinerja tidak terganggu
 - Kedua rute jaringan fiber tersebut beroperasi secara penuh dengan Perseroan sebagai pemilik dari rute utara dan menyewakan rute selatan.
 - Jaringan terdiri dari 3 bagian serta 14 sub-bagian dengan 15 *Point of Presence* (POP) untuk memperluas jaringan last-mile di pulau Jawa.
 2. Saat ini Perseroan hanya menggunakan 2 dari 6 core dimana sisa inti tersedia sebagai bahan ekspansi atau penyewaan ke operator lain.



b. Jaringan luas dari MNC Play *Last Mile Network*

1. Jaringan *last mile network* dari MNC Play tersebar di seluruh Indonesia dengan daerah-daerah sebagai berikut:

- Jakarta
- Bandung
- Surabaya
- Semarang
- Medan
- Malang
- Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi
- Daerah Istimewa Yogyakarta
- Solo
- Cirebon
- Bali
- Gresik

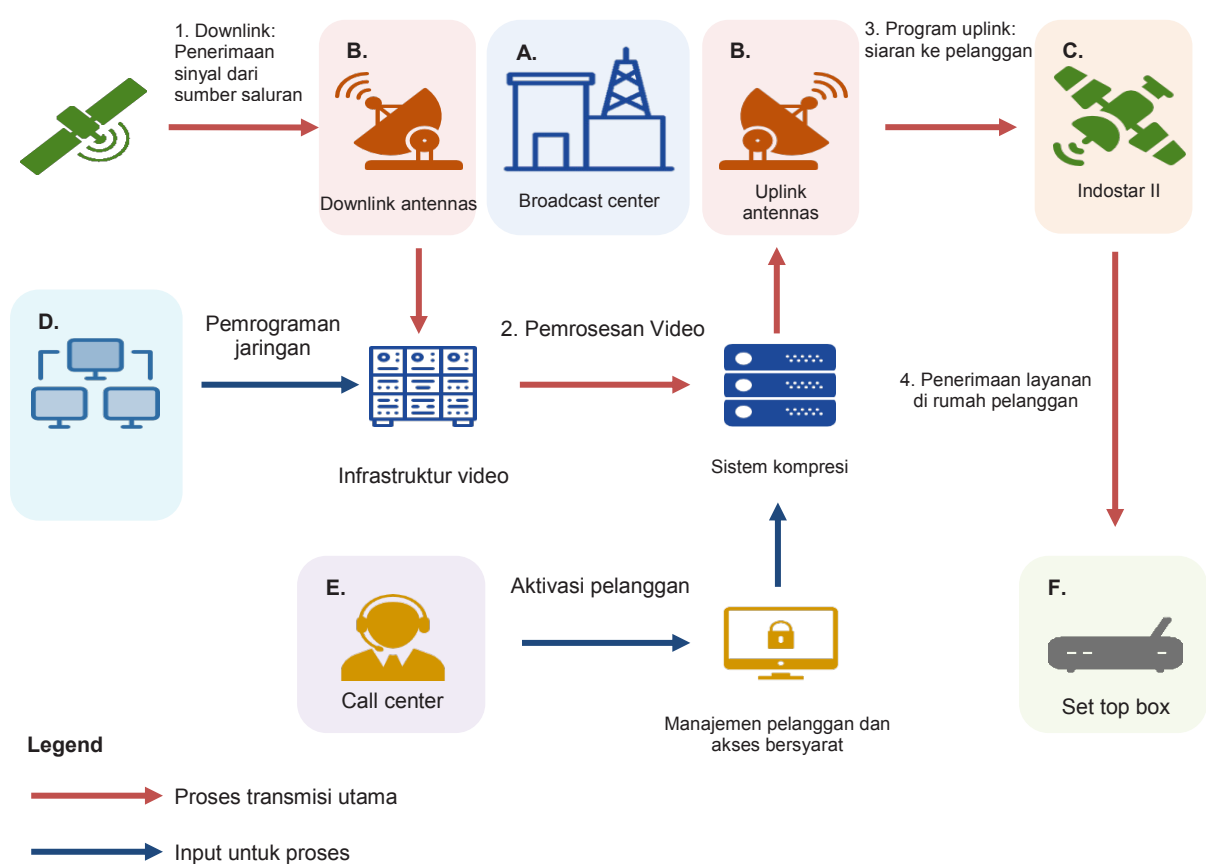
c. Cakupan nasional yang dapat diandalkan melalui S-Band

Keunggulan teknologi S-Band

MNC Vision telah mengadopsi S-Band DTH sebagai teknologinya dimana hal tersebut memberi keunggulan sebagai berikut:

- Dapat mencakup seluruh 17.000 (tujuh belas ribu) pulau, lebih dari 9,8 (sembilan koma delapan) juta km² di Indonesia.
- Efektifitas biaya yang lebih tinggi daripada DTT yang membutuhkan pembangunan menara transmisi berbasis darat di daerah terpencil.
- Penerimaan dan ketahanan yang baik terhadap cuaca di Indonesia yang memiliki volume hujan yang besar dibandingkan dengan teknologi C-band atau Ku-band yang digunakan oleh kompetitor.
- EIRP yang lebih tinggi membuat penerimaan disk yang lebih sedikit dibandingkan dengan C-band.
- Berpotensi untuk mengembangkan bisnis *broadband wireless mobile* dengan memanfaatkan spektrum.

Proses Transmisi DTH



- d. Sistem IT yang terintegrasi secara penuh untuk pemantauan bisnis *end-to-end* yang efisien.
1. Seluruh 101 (seratus satu) cabang yang dimiliki di seluruh Indonesia terhubung dalam jaringan Perseroan dengan kemampuan mengakses sistem penagihan dan inventaris secara online.
 2. Tim penjualan, teknis, dan personel verifikasi telah dilengkapi dengan PDA agar dapat mengakses sistem dengan lebih mudah.
 3. Layanan penagihan berlangganan yang menyediakan satu tagihan terhadap seluruh produk yang ditawarkan.
 4. Gudang penyimpanan di Sumatra dan Jawa sebagai tempat untuk menyimpan peralatan siaran dan broadcast.
 5. Sistem informasi yang komperhensif yang mencakup informasi mulai dari penjualan, informasi pelanggan, operasi dan keuangan yang dapat dilihat secara online maupun melalui perangkat Android.

10. Persaingan Usaha

Berikut ini merupakan 10 besar perusahaan pesaing Entitas Anak dalam satu industri yang sama.

No	Nama Pesaing	Bidang Usaha	Jasa yang Ditawarkan	Wilayah Operasi	Pangsa Pasar
1.	Telkom Indihome	Internet, TV, Telephony, Digital Service	Fixed broadband, IPTV, OTT, Telephony, Aplikasi digital	Nasional	Perumahan, Perkantoran, Korporasi
2.	First Media	Internet, TV, Digital Service	Fixed broadband, Digital Broadcast, OTT, Aplikasi digital	Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Cirebon, Bogor, Tangerang, Depok, Bekasi, Semarang, Batam, Solo	Perumahan, Perkantoran, Korporasi
3.	My Republic	Internet, TV	Fixed broadband, IPTV	Jakarta, Depok, Tangerang	Perumahan, perkantoran, korporasi
4.	Topaz	Pay TV Satellite	Pay TV Satellite	Nasional	Perumahan, perkantoran, korporasi
5.	Transvision	Pay TV Satellite	Pay TV Satellite	Nasional	Perumahan, perkantoran, korporasi
6.	K Vision	Pay TV Satellite	Pay TV Satellite	Nasional	Perumahan, perkantoran, korporasi
7.	iFlix	OTT	OTT	Nasional	Individual
8.	Catchplay	OTT	OTT	Nasional	Individual
9.	Viu	OTT	OTT	Nasional	Individual
10.	Hooq	OTT	OTT	Nasional	Individual

Keunggulan Entitas Anak dibandingkan pesaing ialah, Entitas Anak merupakan Perseroan dengan jumlah pelanggan TV berbayar terbesar, *coverage area* yang paling luas, pemegang lisensi konten yang lengkap bahkan memiliki saluran *in-house exclusive* yang terlengkap.

Entitas Anak memiliki kinerja yang cukup baik, terlihat dari perkembangan pelanggan dimana perseroan mampu mempertahankan diri sebagai *market leader* di industri. Entitas Anak juga selalu mengembangkan strategi untuk memenuhi dinamika dan tuntutan pasar yang kian berkembang.

Pangsa pasar Entitas Anak ialah yang terbesar diantara yang lain karena Entitas Anak memiliki *coverage area* yang paling luas, bahkan dapat menjangkau hingga daerah-daerah yang tidak memiliki infrastruktur yang baik.

Entry barrier adalah semakin maraknya local operator dan operator parabola yang menawarkan tayangan *premium channel* dengan murah secara ilegal sehingga dapat menawarkan harga *entry cost* yang sangat murah. Antisipasinya dengan secara aktif melakukan pendekatan terhadap *local operator* sebagai *partner* kerjasama dalam memberikan layanan TV berbayar dan melakukan pendekatan terhadap *channel provider* untuk dapat memberikan *support* dalam menghadapi persaingan tersebut

11. Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan dan Entitas Anak terus meningkatkan implementasi dan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di berbagai aspek antara lain melakukan revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Manual*) yang dilengkapi dengan *key management process* sebagai pedoman bagi manajemen terkait struktur tata kelola dan organisasi Perseroan dan Entitas Anak secara menyeluruh, pengkinian Pedoman dan Tata Tertib Kerja untuk Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan Kode Etik yang dimiliki saat ini.

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen penuh menerapkan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait pelaksanaan GCG yang diwujudkan dalam:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
- c. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
- d. Rencana strategis Perseroan;

Untuk memperkuat fungsi Internal Audit dalam menjalankan perannya, telah dilakukan beberapa program pengembangan untuk terus meningkatkan kompetensi dan efisiensi proses pemeriksaan, antara lain dengan Membangun MARS (Management Awareness) guna mempertajam pendekatan fokus audit berbasis risiko (risk based audit) yang digunakan untuk melakukan pemilihan sampel pemeriksaan atas cabang or unit business pada pemeriksaan thematic audit maupun cross unit business audit.

Dalam rangka meminimalkan kejadian fraud, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan proses pencegahan anti fraud secara berkesinambungan, yang antara lain melakukan aktivitas anti fraud awareness dan pengkajian terhadap proposal produk & aktivitas Perseroan dan Entitas Anak. Sosialisasi anti fraud awareness dilakukan melalui beberapa media, yaitu training/sosialisasi, poster Internal MVN, dan email broadcast. Sejalan dengan strategi anti fraud yang berlaku, Perseroan juga secara berkelanjutan terus melakukan sosialisasi pelaporan kejadian berpotensi *fraud* melalui Info Pengaduan Entitas Anak dan *Hotline* yang berlaku di Entitas Anak, dimana salah satunya melalui media *WhatsUp* (WA) untuk pelaporan *Monthly Compliance Report*.

12. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan salah satu cara untuk membentuk pondasi yang kokoh dalam setiap gerak langkah Perseroan.

Sebagai sumbangan Perseroan untuk perkembangan sosial, Perseroan berinisiatif untuk melaksanakan program CSR yang merupakan bentuk kepedulian sosial dari Perseroan terhadap Masyarakat sehingga pada akhirnya akan meningkatkan *awareness* akan keberadaan Perseroan.

2016

Pengelolaan Lingkungan Hidup : Pada Tahun 2016, perseroan telah menyelenggarakan kegiatan CSR sebanyak dua kali pada Juli 2016 yaitu pelepasan anak penyu di Bali Big Eco Weekend dan bersih bersih kali Ciliwung.

Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja: Perseroan telah menyelenggarakan 4 kali donor darah dan mengumpulkan kantong darah sebanyak 677 buah. Selain itu MSKY juga telah mengadakan kunjungan industri dari berbagai sekolah dan universitas sebanyak 180 siswa.

Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan: Perseroan memberikan bantuan dana untuk karyawan yang terkena musibah kebakaran pada bulan Oktober 2016 di Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Tanggung Jawab terhadap konsumen: Menanggapi komplain pelanggan sepanjang tahun 2016, Perseroan menerima komplain melalui akun jejaring sosialnya dan juga melalui situs resminya. Semua komplain yang diterima telah dijawab dan diatasi oleh Perseroan. Total dana yang dikeluarkan sepanjang 2016 untuk kegiatan CSR se besar Rp.315.056.650



2017

Pengelolaan lingkungan hidup: Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan CSR yaitu bersih bersih Kali Ciliwung. Sebanyak 20 Karyawan MSKY ikut membersihkan Kali bersama Masyarakat Peduli Ciliwung (Mat Peci) pada Oktober 2017.

Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan: Perseroan memberikan bantuan berupa 250 Baju, mesin cuci, kompor gas, obat obatan, alat kebersihan dan makanan kepada Warga Binaan Panti Sosial Bina Grahita Kasih, Kalideres. Acara ini diselenggarakan dalam rangka memperingati hari Natal.

Tanggung Jawab terhadap konsumen: Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian customer care dan technical service. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp299.374.184, untuk penyelenggaraan program CSR.

Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja: Melalui program Indovision Peduli, MSKY rutin mengadakan donor darah untuk karyawan. Dalam kurun waktu satu tahun, Perseroan telah mengumpulkan 810 kantong darah untuk disumbangkan kepada PMI.

Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan: Perseroan memberikan bantuan berupa 250 Baju, mesin cuci, kompor gas, obat-obatan, alat kebersihan dan makanan kepada Warga Binaan Panti Sosial Bina Graha Kasih, Kalideres. Acara ini diselenggarakan dalam rangka memperingati hari Natal.

Tanggung Jawab terhadap konsumen: Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian customer care dan technical service. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp299.374.184, untuk penyelenggaraan program CSR.



2018

Pengelolaan Lingkungan Hidup: Sebagai wujud kepedulian terhadap karyawan, Perseroan Memberikan sarana olahraga yaitu lapangan Basket dan Futsal di lingkungan perusahaan dan dapat digunakan oleh seluruh karyawan.

Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja: Sepanjang tahun 2018 MSKY telah menyelenggarakan kegiatan rutin yaitu donor darah untuk karyawan sebanyak empat kali dan mengumpulkan 940 kantong darah.

Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan: Sebagai Industri yang bergerak di bidang Penyiaran, MSKY rutin menerima kunjungan dari berbagai Sekolah dan Universitas. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menerima lebih dari 200 siswa SMK dari berbagai jurusan dan 60 Mahasiswa. Siswa yang berkunjung bisa melihat langsung dan diberikan pengetahuan proses penyiaran Televisi Berbayar.

Tanggung Jawab terhadap konsumen: Perseroan menunaikan tanggung jawabnya kepada pelanggan dengan membuka akses bagi pelanggan yang berisi informasi mengenai fitur dan program terbaru serta menyediakan sarana untuk pemberian saran. Sepanjang tahun 2018 Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp. 117.750.000.

13. Sertifikat dan Penghargaan

Berikut ini merupakan penghargaan yang pernah diterima oleh Perseroan bersama entitas anaknya atas pencapaian kinerjanya selama periode 2016-2018:

No	Penghargaan Tahun 2016	Penyelenggara
1.	Indonesia Best Brand Award	Majalah SWA, Mars
2.	Indonesia's Original Brand Award	Majalah SWA, SWA Business Digest
3.	Indonesia WOW Brand Award	MarkPlus
4.	Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award	Brand Finance
5.	Corporate Image Award	Frontier Consulting Group
6.	Top Brand Award	Top Brand
7.	Marketing Award	Majalah Marketing
8.	Indonesia Customer Satisfaction Award	Majalah SWA

No	Penghargaan Tahun 2017	Penyelenggara
1.	Indonesia Best Brand Award	Majalah SWA, Mars
2.	Indonesia's Original Brand Award	Majalah SWA, SWA Business Digest
3.	Indonesia WOW Brand Award	MarkPlus
4.	Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award	Brand Finance
5.	Corporate Image Award	Frontier Consulting Group

No	Penghargaan Tahun 2016	Penyelenggara
6.	Superbrands Indonesia's Choice - Indovision	Superbrands
7.	Superbrands Indonesia's Choice – Top TV	Superbrands
8.	IPBA – Top 5 Prestige Brand in Cable Television Provider Category	Warta Ekonomi
9.	Top Brand Award	Markplus Inc
10.	Marketing Award	Majalah Marketing
12.	Customer Loyalty Award	Majalah SWA & Net Promoter
13.	Industry Marketing Champion – MNC Play	MarkPlus Institute

No	Penghargaan Tahun 2018	Penyelenggara
1.	Indonesia WOW Brand Award	MarkPlus
2.	Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award	Brand Finance
3.	Corporate Image Award	Frontier Consulting Group
4.	Indonesia's Prestige Brand Award (IPBA)	Warta Ekonomi
5.	Top Brand Award	Top Brand
6.	Indonesia Most Innovative Business Award	Warta Ekonomi
7.	Indonesia Original Brand Awards	Majalah SWA dan Warta Ekonomi
8.	IPBA - Internet Service Category	Warta Ekonomi
9.	Mobile Application Best Choice Award – MNC Play	Info Brand & Tras N Co Indonesia

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang disajikan berdasarkan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, 2017, dan 2018.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, 2017, dan 2018, dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2017, dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Keterangan	31 Desember		
	2016	2017	2018
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar – 18.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016	4.994.601	8.979.600	10.403.539
Modal ditempatkan dan disetor –			
10.403.539.092 saham pada 31 Desember 2018 dan			
8.979.600.430 saham pada 31 Desember 2017 dan			
4.994.600.909 saham pada 31 Desember 2016			
Tambahan modal disetor - bersih	(4.304.513)	(4.298.429)	(5.812.149)
Uang muka setoran modal	3.078.639	212.933	-
Instrumen akuitas lainnya	502.500	837.583	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Entitas anak	(45.196)	(2.408)	(1.740)
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(160.792)	(528.229)	(1.266.758)
Ekuitas entitas anak yang berasal dari Kombinasi bisnis	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	(706)	(1.259)	13.904
Defisit	(229.523)	(307.116)	(354.774)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.785.001	4.892.675	2.982.022
Kepentingan Non-Pengendali	146.470	294.199	40.061
JUMLAH EKUITAS	3.931.471	5.186.874	3.022.083

Rencana Penawaran Umum

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) Saham Biasa Seri B Atas Nama yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham atau sebesar 10,0% (sepuluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp240,- (dua ratus empat puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah Rp845.280.000.000,- (delapan ratus empat puluh lima miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah).

Perseroan akan mengalokasikan sebesar 6.289.200 (enam juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus) saham atau sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program alokasi saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation* ("ESA")). Harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas proforma Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum ini:

TABEL PROFORMA EKUITAS PADA TANGGAL 31 Desember 2018

Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat berencana menawarkan sebesar 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) saham Biasa Atas Nama seri B dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) dan harga penawaran Rp240,- (dua ratus empat puluh Rupiah) per saham dengan total nilai Rp845.280.000.000,- (delapan ratus empat puluh lima miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah) yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Biasa atas Nama.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali untuk jumlah saham dan Harga Penawaran)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agio	Biaya Emisi	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018	2.982.022	-	-	2.982.022	40.061	3.022.083
Perubahan ekuitas setelah tanggal 31 Desember 2018 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut:						
Peningkatan modal sebesar Rp1.089.577	1.089.577	-	-	1.089.577	-	1.089.577
Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 3.522.000.000 lembar saham biasa atas nama seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan Harga Penawaran Rp240,- setiap saham	352.200	493.080	(10.059)	835.221	-	835.221
Waran sebanyak 3.522.000.000 lembar saham biasa atas nama seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan Harga Pelaksanaan Rp288 setiap saham	352.200	662.136	-	1.014.336	-	1.014.336
Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 setelah Penawaran Umum Perdana Saham	4.775.999	1.155.216	(10.059)	5.921.156	40.061	5.961.217

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh Pemegang Saham.

Setelah Penawaran Umum, manajemen Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan sekurang kurangnya 20% (dua puluh persen) dari konsolidasi laba bersih setelah pajak pada tahun pembukuan tersebut mulai tahun buku 2019 yang akan dibayarkan pada tahun 2020.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen yang dilakukan Perseroan adalah dalam bentuk kas.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham karena telah disetujui untuk dikesampingkan oleh pihak-pihak tersebut.

XI. PERPAJAKAN

Perpajakan Untuk Pemegang Saham

Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 282/KMK.04/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan dan bersifat final sebesar 0,5% dari nilai saham perusahaan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun, apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan maka penghasilan yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 di atas, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008.

Dalam hal Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari jumlah bruto sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1a) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008.

Berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi

Dalam Negeri, besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) akan dikenakan tarif 20% dari jumlah bruto sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat 1 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No PER-25/PJ/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

Untuk dapat menerapkan tarif sesuai P3B tersebut diatas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No PER-25/PJ/2018, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD) / *Certificate of Domicile (CoD)* yaitu:

1. Asli Formulir DGT
2. Asli Formulir SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal Competent Authority di negara mitra tidak berkenan menandatangani Formulir DGT, dengan syarat:
 - menggunakan Bahasa Inggris;
 - Paling sedikit mencantumkan informasi mengenai :
 - Nama WPLN;
 - Tanggal Penerbitan;
 - Tahun Pajak berlakunya CoD; dan
 - Nama dan ditandatangani atau diberi tanda yang setara dengan tanda tangan oleh pejabat yang Berwenang sesuai dengan kelaziman di Negara mitra atau yuridiksi mitra P3B.

Di samping persyaratan tersebut diatas, berdasarkan Pasal 6 No PER-25/PJ/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN wajib memenuhi ketentuan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2018 telah dibayar dan dilaporkan ke Kantor Pajak tempat Perseroan terdaftar. Dengan demikian Perseroan tidak memiliki kewajiban perpajakan lagi untuk tahun pajak 2018 (nihil).

Transaksi Perseroan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa wajib memperhatikan ketentuan Pasal 18 ayat 4 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 43 tahun 2010 yang diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 32 tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No.16 tanggal 4 April 2019 Jo. Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.65 tanggal 29 April 2019, serta diubah kembali dengan Addendum II dan pernyataan kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 51 tanggal 24 Juni 2019 yang semuanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"), Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini secara sendiri-sendiri menyetujui untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Akan Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT MNC Sekuritas.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Rp	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:				
1	PT MNC Sekuritas	3.454.806.600	829.153.584.000	98,09
Penjamin Emisi Efek:				
1	PT Artha Sekuritas Indonesia	240.000	57.600.000	0,01
2	PT Indosurya Bersinar Sekuritas	8.333.300	1.999.992.000	0,24
3	PT KGI Sekuritas Indonesia	800.000	192.000.000	0,02
4	PT Lotus Andalan Sekuritas	44.320.100	10.636.824.000	1,26
5	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	13.500.000	3.240.000.000	0,38
Jumlah		3.522.000.000	845.280.000.000	100,00

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimaksud dengan pihak terafiliasi adalah:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.
- Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut.
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
- Hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut.
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama.
- Hubungan antara perusahaan dengan Pemegang Saham utama.

Hubungan Afiliasi yang dimaksud adalah hubungan pengendalian di mana PT MNC Sekuritas dan Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama.

Perseroan dengan PT MNC Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Saham adalah pihak terafiliasi secara tidak langsung melalui pemilikan saham oleh PT MNC Investama Tbk.

2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp231,- (dua ratus tiga puluh satu Rupiah) sampai dengan Rp243,- (dua ratus empat puluh tiga) setiap saham. Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp240,- (dua ratus empat puluh Rupiah) telah mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan peninjauan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan investor;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas atau *Quality Institutional Buyer* (QIB);
- Kinerja Keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri media di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat Prospektus ini diterbitkan, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa dimana Saham tersebut dicatatkan

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SERTA PIHAK LAIN

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

- Akuntan Publik** : **KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono**
Nexia International
18th Office Park Tower A, Lantai 20
Jl. TB. Simatupang Kav. 18
Telp. (021) 2270 8292
Fax. (021) 2270 8299
No STTD : STTD.AP-193/PM.22/2018 atas nama Tan
Siddharta.
Tanggal STTD : 5 Februari 2018
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
No. Keanggotaan IAPI : IAPI 1155/NRAP: AP.011
Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK
dan ISAK), Standar Profesional Akuntan Publik
(SPAP), Kode Etik Akuntan Publik
Tugas pokok Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah melaksanakan audit
berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut
mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar
memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji
material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang
mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga
meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang
dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara
keseluruhan.
- Konsultan Hukum** : **Jusuf Indradewa & Rekan**
Menara BCA (Grand Indonesia) 50th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat, 10310
Telp. (021) 2254 4117
Fax. (021) 22544367
No. STTD : STTD.KH-21/PM.22/2018 atas nama Cecilia
Teguh Ayu Sianawati
Tanggal STTD : 13 Maret 2018
Nama Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
(HKHPM)
No. Anggota Asosiasi : 92036
Pedoman Kerja : Standar Profesi HKHPM Lampiran Keputusan
No.Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus
2018
Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum ini adalah
melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma
atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan
pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang
disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan
Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang
merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak
terpisahkan dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.
- Notaris** : **Aulia Taufani S.H., M.H.**
Menara Sudirman Lantai 17D
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan, 12190
Telp. (021) 52892366
Fax. (021) 5204780
No. STTD : STTD.N-5/PM.22/2018 atas nama Aulia Taufani,
S.H.
Tanggal STTD : 27 Februari 2018
No. Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia Nomor 0060219710719
tanggal 5 Maret 2012

Pedoman Kerja : Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini antara lain adalah membuat akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum ini, antara lain Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

**Biro Administrasi
Efek**

PT BSR Indonesia

Gedung High End, Lantai 3

Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Jakarta 10340

Telp. (021) 80864722

Fax. (021) 806515575

No. Ijin Usaha : 921/KMK.010/1990 Tanggal 13 Agustus 1990

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)

Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dari Bapepam dan LK dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Ruang lingkup tugas BAE dalam rangka Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Para Penjamin Pelaksana Emisi bersama-sama dengan BAE, memiliki hak untuk menolak pemesanan yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan sesuai dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM INI, KECUALI PT BSR INDONESIA, MENYATAKAN TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM. PT BSR INDONESIA TERAFILIASI DENGAN PERSEROAN DIKERANJEKAN KEPEMILIKAN SAHAM YANG SAMA SECARA TIDAK LANGSUNG MELALUI PT MNC INVESTAMA.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Prospektus ini adalah merupakan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 Tanggal 2 April 2019, dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 32, POJK No. 33 serta UUPT.

Ketentuan Penting Dalam Anggaran Dasar:

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN Pasal 1

1. Perseroan Terbatas ini bernama "PT MNC Vision Networks Tbk." (selanjutnya cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Pusat.
2. Perseroan dapat membuka cabang, perwakilan atau satuan usaha di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN Pasal 2

Perseroan didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas dan dimulai sejak tanggal 30 (tiga puluh) Januari 2007 (dua ribu tujuh).

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang
 - a. Perdagangan
 - b. Pembangunan (konstruksi);
 - c. Industri;
 - d. Pengangkutan;
 - e. Informasi dan telekomunikasi; dan
 - f. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Perdagangan:
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (Fee) atau kontrak;
 - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
 - b. Pembangunan (Konstruksi):
 - Kontruksi gedung perkantoran;
 - Kontruksi gedung lainnya;
 - Kontruksi gendung tempat tinggal;
 - Konstruksi jembatan dan jalan layang;
 - Instalasi listrik;
 - Instalasi elektronika;
 - Instalasi minyak dan gas;
 - Instalasi telekomunikasi;
 - c. Industri:
 - Industri kimia dasar anorganik lainnya;
 - Industri percetakan umum;
 - Industri peralatan komunikasi lainnya;
 - Kegiatan jasa penunjang pencetakan;
 - d. Pengangkutan:
 - Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
 - Angkutan bus kota;
 - Angkutan bermotor untuk barang umum;

- e. Informasi dan komunikasi:
 - Aktivitas penyiaran dan pemrograman televisi oleh swasta;
 - Aktivitas telekomunikasi satelit;
 - Jasa sistem komunikasi;
 - Internet service provider;
 - Jasa interkoneksi internet (NAP);
 - Jasa penyedia konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap --lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas;
 - Jasa multimedia lainnya;
 - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
 - Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel;
 - Jasa Jual kembali akses internet;
 - f. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis:
 - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
3. Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha lainnya (penunjang) yang terkait dengan kegiatan usaha utama.

MODAL **Pasal 4**

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp18.000.000.000.000,00 (delapan belas triliun Rupiah), terbagi atas saham seri A sejumlah 20.807.078.184 (dua puluh miliar delapan ratus tujuh juta tujuh puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) saham, masing-masing nilai saham bernilai nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah), dan saham seri B sejumlah 75.964.609.080 (tujuh puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh empat juta enam ratus sembilan puluh delapan puluh) saham, masing-masing nilai saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor saham seri A sebanyak 57,80% (lima puluh tujuh koma delapan nol persen) dari jumlah modal dasar atau sebanyak 20.807.078.184 (dua puluh miliar delapan ratus tujuh juta tujuh puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) saham seri A atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.403.539.092.000,00 (sepuluh triliun empat ratus tiga miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta sembilan puluh dua ribu Rupiah) dan telah ditempatkan dan disetor saham seri B sebanyak 6,05% (enam koma nol lima persen) dari jumlah modal dasar atau sebanyak 10.895.770.000 (sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.1.089.577.000.000,00 (satu triliun delapan puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah) oleh Para Pemegang Saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan sebelum akhir akta.
3. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan untuk keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan cara penawaran umum terbatas, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
Kuorum dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 11 ayat 2 huruf a Anggaran Dasar ini.
4. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran atas saham dilakukan dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud --maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penyetoran tersebut;
 - b. Benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - c. Memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar ini;
 - d. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - e. Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri

- lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pendapat tanpa pengecualian
5. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas maupun peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu memutuskan jumlah maksimum saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan, maka Rapat Umum Pemegang Saham tersebut harus melimpahkan kewenangan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas atau peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut.
 6. Jika efek yang bersifat Ekuitas akan dikeluarkan oleh Perseroan, maka:
 - a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
 - b. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - 1) Diturunkan kepada karyawan Perseroan;
 - 2) Diturunkan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 3) Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
 - 4) Dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
 - c. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - d. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah -Efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas;
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
 7. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
 8. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum --dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 9. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 10. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal --dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menambah modal dasar;
 - b. telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat 10 huruf b Pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud pada ayat 10 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu pada ayat 10 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi;

- e. persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 huruf a Pasal ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud pada ayat 10 huruf d Pasal ini.
11. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

SAHAM

Pasal 5

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama yang terdiri dari saham seri A dan saham seri B. Saham seri A dan saham seri B mempunyai hak yang sama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal.
3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham.
5. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
6. Selama ketentuan pada ayat 5 Pasal ini belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
7. Setiap pemegang saham wajib untuk tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
9. Dalam hal Saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya.
10. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
11. Pada surat saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat saham;
 - c. Nilai nominal saham;
 - d. Tanggal pengeluaran surat saham.
12. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat kolektif saham;
 - c. Nomor surat saham dan jumlah saham;
 - d. Nilai nominal saham;
 - e. Tanggal pengeluaran surat kolektif saham.
13. Surat saham dan surat kolektif saham harus ditandatangani oleh Direktur Utama atau 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya.
14. Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut.

Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
15. Direksi atau kuasa yang ditunjuk olehnya berkewajiban untuk mengadakan daftar pemegang saham dan dalam daftar itu dicatat nomor-nomor urut surat saham, jumlah saham yang dimiliki, nama-nama dan alamat-alamat para pemegang saham dan keterangan-keterangan lain yang dianggap perlu.

PENGGANTI SURAT SAHAM

Pasal 6

1. Dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
 - a. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
 - a. Direksi telah menerima surat saham yang rusak.
2. Perseroan wajib memusnahkan surat saham yang rusak setelah memberikan penggantian surat saham
3. Dalam hal surat saham hilang, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
 - a. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut;
 - b. Direksi telah mendapatkan dokumen pelaporan dari Kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut;
 - c. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi Perseroan; dan
 - d. Rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang telah diumumkan di Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling kurang 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham.
4. Semua biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham itu ditanggung oleh pemegang saham yang berkepentingan.
5. Bahwa ketentuan tentang surat saham dalam ayat 1, 2 dan 3 Pasal ini, berlaku pula bagi surat kolektif saham atau efek bersifat ekuitas.

PENITIPAN KOLEKTIF

Pasal 7

1. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan segenap pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang bersangkutan untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana terbentuk dari suatu kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam Daftar Pemegang Saham atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana terbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
4. Perseroan wajib menerbitkan sertipikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana dalam bentuk kontrak investasi kolektif dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud.
Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
6. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek.
7. Dalam Penitipan Kolektif, setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
8. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali Pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa Pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
9. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijamin, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
10. Pemegang rekening yang efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam rekening efek tersebut.

11. Pemegang rekening efek yang berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah pihak yang namanya tercatat sebagai pemegang rekening efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku di Pasar Modal wajib menyampaikan daftar nama pemegang rekening efek kepada Perseroan untuk didaftarkan dalam buku Daftar Pemegang Saham yang khusus disediakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
12. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian, yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.
13. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
14. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
15. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM

Pasal 8

1. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan atas suatu saham, pemilik asli yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama pemilik baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, dengan tidak mengurangi izin-izin pihak yang berwenang dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan pada Bursa Efek di Indonesia tempat di mana saham Perseroan dicatatkan
2. Semua pemindahan hak atas saham harus dibuktikan dengan dokumen yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan.
 - Dokumen pemindahan hak atas saham harus memenuhi peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia, tempat di mana saham Perseroan dicatatkan, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang diperdagangkan di Pasar Modal wajib memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Direksi dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan apabila cara-cara yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar ini tidak dipenuhi atau apabila salah satu syarat dalam izin yang diberikan kepada Perseroan oleh pihak yang berwenang atau hal lain yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang tidak terpenuhi.
5. Apabila Direksi menolak untuk mencatatkan pemindahan hak atas saham tersebut, dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi Perseroan, Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya.
Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak harus sesuai dengan peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat saham Perseroan dicatatkan.

6. Orang yang mendapat hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena alasan lain yang menyebabkan kepemilikan suatu saham berubah menurut hukum, dengan mengajukan bukti-bukti hak sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftar sebagai pemegang saham.
 - Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti-bukti hak itu tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini serta dengan mengindahkan peraturan yang berlaku di Bursa Efek di Indonesia, tempat saham Perseroan dicatatkan.
7. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening Efek satu ke rekening Efek lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, dan Perusahaan Efek.
8. Semua pembatasan, larangan, dan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran pemindahan hak atas saham harus berlaku pula terhadap setiap pemindahan hak menurut ayat 6 Pasal ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 9

1. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut "RUPS" adalah:
 - a. RUPS tahunan;
 - b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS luar biasa
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu: RUPS tahunan dan RUPS luar biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain.
3. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
4. Dalam RUPS tahunan:
 - a. Direksi menyampaikan:
 - laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
 - laporan keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
 - b. Disampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
 - c. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
 - d. Dilakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk keperluan pemeriksaan buku-buku Perseroan.
 - e. Jika perlu dilakukan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
 - f. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.
5. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan
6. RUPS luar biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada ayat 4 huruf a dan huruf b, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.
7.
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan suatu jumlah yang lebih kecil, dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
 - b. Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
 - c. Permintaan penyelenggaraan RUPS harus:
 - dilakukan dengan itikad baik;
 - mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
 - d. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, maka Direksi wajib mengumumkan:
 - terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 7 huruf a Pasal ini; dan
 - alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 - e. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
 - f. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima

Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, maka Dewan Komisaris wajib mengumumkan:

- terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 7 huruf a Pasal ini; dan
 - alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 7 huruf f Pasal ini, pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 7 huruf a Pasal ini dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.

TEMPAT, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN PIMPINAN RUPS

Pasal 10

1. Tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS wajib dilakukan di wilayah Negara Republik Indonesia dan dapat dilakukan di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan; atau
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya; atau
 - c. ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.
2.
 - a. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
 - b. Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 2 huruf a Pasal ini paling kurang memuat:
 - ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - tanggal pemanggilan RUPS
 - c. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham, selain memuat hal yang disebut pada huruf b, pengumuman RUPS wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham.
 - d. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek paling kurang melalui:
 - 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - situs web Bursa Efek; dan
 - situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.
 - e. Pengumuman RUPS yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat 2 huruf d Pasal ini wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman RUPS yang menggunakan Bahasa Indonesia.
 - f. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dengan bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat 2 huruf e Pasal ini, informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam bahasa Indonesia.
 - g. Bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 2 huruf d Pasal ini wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan –paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
 - h. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham, penyampaian bukti pengumuman RUPS juga disertai dengan salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat 7 huruf b.
3. Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara RUPS apabila:
 - a) telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan
 - b) telah diterima sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan untuk RUPS yang bersangkutan dikeluarkan.
4. Usulan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus diajukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
5.
 - a. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
 - b. Pemanggilan RUPS paling kurang memuat informasi:
 - tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - waktu penyelenggaraan RUPS;
 - tempat penyelenggaraan RUPS;
 - ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;

- mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.
- c. Pemanggilan RUPS kepada pemegang saham bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek paling kurang melalui:
 - 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - situs web Bursa Efek; dan
 - situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.
- d. Pemanggilan RUPS yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf c Pasal ini wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pemanggilan RUPS yang menggunakan bahasa Indonesia. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi pada pemanggilan dalam bahasa asing dengan informasi pada pemanggilan dalam bahasa Indonesia, informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam bahasa Indonesia.
- e. Bukti pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf c wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.
- f. Ketentuan pemanggilan RUPS dalam ayat 5 ini mutatis mutandis berlaku untuk pemanggilan penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat 7 huruf g.
- 6. Selain penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ayat 1 Pasal ini, RUPS dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang - memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam RUPS, dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal.
- 7. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.

Bahan mata acara rapat dapat berupa:

 - a. salinan dokumen fisik yang diberikan secara cuma-cuma di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham; atau
 - b. salinan dokumen elektronik yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
- 8. Dalam hal mata acara rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - a. di situs web Perseroan paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf a Pasal ini, namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- 9. Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS memuat informasi atas perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara sebagaimana diatur dalam ayat 5 Pasal ini.

Kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tersebut tidak berlaku apabila ralat pemanggilan RUPS mengenai perubahan atas tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan.

Ketentuan media dan penyampaian bukti pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 Pasal ini mutatis mutandis berlaku untuk media ralat pemanggilan RUPS dan penyampaian bukti ralat pemanggilan RUPS.
- 10. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

11. Pada saat pembukaan RUPS, pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling kurang mengenai:
 - a. kondisi umum Perseroan secara singkat;
 - b. mata acara rapat;
 - c. mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat; dan
 - d. tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

**TATA TERTIB, KUORUM, HAK SUARA,
DAN KEPUTUSAN RUPS
Pasal 11**

1. Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir. Pokok-pokok tata tertib tersebut harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.
2. a. RUPS, termasuk pengambilan keputusan mengenai pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar ini menentukan kuorum yang lebih besar.
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada ayat 2 huruf a tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua dengan ketentuan sebagai berikut: dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan;
 - dengan menyebutkan RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
 - RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama dilangsungkan.
 - c. RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar ini menentukan kuorum yang lebih besar.
 - d. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
3. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa. Namun pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda, kecuali bagi:
 - a. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek sebagai Kustodian yang mewakili nasabah nasabahnya pemilik saham Perusahaan Terbuka.
 - b. Manajer Investasi yang mewakili kepentingan Reksa Dana yang dikelolanya.
4. Pimpinan Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu rapat diadakan.
5. Dalam rapat, setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
6. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, tetapi suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.
7. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain dilakukan pemungutan dengan lisan, kecuali jika Pimpinan Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS tersebut.
8. Semua keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar ini menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.
9. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi yang mempunyai benturan kepentingan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.
 - b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 9 huruf a Pasal ini adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.
 - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada ayat 9 huruf a Pasal ini tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.

- d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.
 - e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada ayat 9 huruf c Pasal ini tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
 - f. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir.
 - g. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
10. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- 11.a. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh Pimpinan Rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
- b. Tanda tangan sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris.
- c. Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan yang paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasal 12

1. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS, yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Perubahan Anggaran Dasar tersebut harus dibuat dengan akta notaris dan dalam bahasa Indonesia.
2. Perubahan ketentuan Anggaran Dasar yang menyangkut perubahan nama dan/atau tempat kedudukan Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor, dan perubahan status Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
3. Perubahan Anggaran Dasar selain yang menyangkut hal yang tersebut dalam ayat 2 Pasal ini cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak keputusan RUPS tentang perubahan tersebut.
4. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
5. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada ayat 4 Pasal ini tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
6. Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua kreditur Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam 1 (satu) atau lebih surat kabar harian yang beredar secara nasional dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut.

PENGGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN, DAN PEMISAHAN

Pasal 13

1. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
 - b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf a Pasal ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

- c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf a Pasal ini tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
 - d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf c Pasal ini tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
2. Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian yang terbit atau beredar di tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha Perseroan mengenai rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS, satu dan lain dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan lain di bidang Pasar Modal

DIREKSI

Pasal 14

1. Perseroan ini diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikit-dikitnya 2 -(dua) orang anggota Direksi dengan komposisi -sebagai berikut :
 - a. Seorang Direktur Utama;
 - b. Seorang Wakil Direktur Utama (jika ada);
 - c. Seorang Direktur atau lebih;
2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga -Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
4. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.
5. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat.
6. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
7. Jika oleh sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris.
8. Anggota direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan paling kurang 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.
10. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
11. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
12. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
13. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.
14. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- a. Mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat 8 dan 9 Pasal ini;
- b. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- c. Meninggal dunia;
- d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 15

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank);
 - b. mengikat Perseroan sebagai penanggung/penjamin;
 - c. membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan demikian dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 3 di bawah ini;
 - d. Menjamin atau membebankan barang-barang kekayaan Perseroan;
 - e. melepaskan hak-hak atas benda bergerak tidak berwujud, seperti hak paten dan/atau hak merek;
 - f. menjual, memindahkan, menggadaikan ataupun dengan cara lain meminjamkan saham-saham Perseroan dalam perusahaan perusahaan lain serta turut serta dalam perusahaan-perusahaan atau badan hukum lain;
 - g. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri; harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
 - b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah
 - d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud ayat 3 huruf c Pasal ini tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
4. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
6. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa dengan tetap memperhatikan ketentuan ayat 4 Pasal ini.
7. Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah :
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

RAPAT DIREKSI **Pasal 16**

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi wajib diadakan dalam paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Direksi harus menjadwalkan rapat, sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 Pasal ini, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan menyampaikan bahan rapat kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
4. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 15 ayat (4) Anggaran Dasar ini.
5. Pemanggilan Rapat Direksi dan/atau rapat yang diadakan bersama Dewan Komisaris disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan mendapat tanda terima paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat.
6. Pemanggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
7. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan di manapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
8. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.
9. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.
11. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Direksi yang hadir.
12. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua rapat Direksi yang akan menentukan.
13.
 - a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
 - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda-tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan,
 - c. kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
14. Selain penyelenggaraan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ayat 7 Pasal ini, Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi.
15. Risalah rapat hasil penyelenggaraan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 7 dan ayat 14 Pasal ini harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota Direksi yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Risalah rapat hasil penyelenggaraan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Pasal ini harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota Direksi serta Dewan Komisaris yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

16. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 15 Pasal ini, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
17. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 17

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
4. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Komisaris lain yang menjabat.
5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan paling kurang 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
6. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.
7. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris masing-masing menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
8. Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS.
9. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - 1) Mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat 5 dan ayat 6 Pasal ini;
 - 2) Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
 - 3) Meninggal dunia;
 - 4) Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 18

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa

- semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris Berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
 5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
 6. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
 7. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
 8. RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 7 di atas dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10.
 9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang dimaksud pada ayat 7 Pasal ini atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat 5 Pasal ini menjadi batal.
 10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pasal 19

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat, sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 Pasal ini, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan menyampaikan bahan rapat kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
4. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu:
 - a. Oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
 - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
5. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama berhalangan maka anggota Dewan Komisaris yang lain berhak melakukan panggilan berdasarkan surat kuasa dari Komisaris Utama.
6. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat yang diadakan bersama Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan dan/atau Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat.
7. Pemanggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
8. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha perseroan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
9. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara anggota Dewan Komisaris yang hadir.

10. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
11. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
12. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
13. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan
14. a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara -dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap -anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya;
b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda-tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir;
c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
15. Selain penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini, Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.
16. Risalah rapat hasil penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 15 Pasal ini harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat hasil penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Pasal ini harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
17. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 16 Pasal ini, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
18. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN

Pasal 20

1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.
2. Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini harus disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.
4. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS tahunan.
5. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan keputusan penggunaan laba ditetapkan oleh RUPS.
6. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

PENGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 21

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.

3. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.
4. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGUNAAN CADANGAN

Pasal 22

1. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, dan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
2. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen), RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
3. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini yang belum dipergunakan untuk menutup kerugian dan kelebihan cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Pasal ini yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS harus dikelola oleh Direksi dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan peraturan perundang-undangan agar memperoleh laba.

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 23

Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini, akan diputus dalam RUPS.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (selanjutnya disebut “**FPPS**”). Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli ataupun salinan yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek. FPPS asli ataupun salinan yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang namanya tercantum pada Bab Penyebarluasan Prospektus dan FPPS dalam Prospektus. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif No.SP-020/SHM/KSEI/0419 tanggal 18 April 2019 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

A. Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE;
2. Perseroan akan menerbitkan Surat Konfirmasi Pencatatan Saham (“SKPS”) kepada KSEI sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif;
3. Sebelum Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di BEI, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham (“FKPS”) yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham - saham dalam penitipan kolektif;
4. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
5. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
6. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
7. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
8. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
9. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
10. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;

11. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi atau Agen Penjualan di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang berlaku pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan dimana FPPS diperoleh.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopitanda jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Agen Penjualan, para Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum berlangsung selama 2 hari kerja, yaitu pada tanggal 1-2 Juli 2019. Jam penawaran akan dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

7. Tanggal Penjatahan

Tanggal akhir penjatahan dimana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan, yaitu tanggal 3 Juli 2019.

8. Pemesanan Pembelian Saham Secara Khusus

Pemesanan pembelian saham secara khusus oleh para karyawan Perseroan dengan Harga Penawaran yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan dapat diajukan langsung kepada Perseroan, tanpa melalui para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek selama Masa Penawaran sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari jumlah saham yang ditawarkan.

9. Syarat-syarat Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah sertadibayarkan kepada para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan pada waktu FPPS diajukan. Semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada :

Bank Mandiri Cabang KCP Jakarta Gedung Bimantara,
Nomor Rekening: 103-00-022355-6
Atas nama: PT MNC Sekuritas

Apabila pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) formulir pemesanan. Cek milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran. Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh bank, pemesanan pembelian saham yang bersangkutan adalah batal. Pembayaran menggunakan cek/pemindahbukuan /giro sudah harus "*in good fund*" pada hari terakhir masa Penawaran Umum untuk Penjamin Emisi Efek, nasabah ritel dan nasabah institusi domestik, sedangkan untuk nasabah internasional yang melakukan pemesanan dengan mekanisme penjatahan pasti dapat melakukan pembayaran dan "*in good fund*" paling lambat pukul 15.00 WIB pada Tanggal Distribusi.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau bilyet giro ditolak oleh bank terkait, maka pemesan saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Untuk pembayaran melalui *transfer account* dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Nota Kredit Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya.

10. Bukti Tanda Terima

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan atau fotokopi lembar ke-5 (lima) dari FPPS yang telah ditandatangani (tanda tangan asli) sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham tersebut harus disimpan dengan baik agar kelak dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan/atau penerimaan FKPS atas pemesanan pembelian saham. Bagi pemesan pembelian saham secara khusus, Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

11. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT MNC Sekuritas selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu penjatahan pasti (*fixed allotment*) dan penjatahan terpusat (*pooling*) sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 serta peraturan perundangan lain termasuk bidang Pasar Modal yang berlaku.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi, dimana penjatahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi hingga jumlah maksimum 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, sisanya sebesar 1% (satu persen) akan dilakukan dengan penjatahan terpusat (*pooling*).

i Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dibatasi 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi, Reksadana, Korporasi, Yayasan, Institusi bentuk lain, baik domestik maupun luar negeri maupun karyawan Perseroan melalui ESA.

Dalam hal penjatahan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem penjatahan pasti, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase penjatahan pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
- b. Jumlah penjatahan pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum dengan jumlah paling banyak 3,0% (tiga koma nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
- c. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada Pemesan yang merupakan pihak-pihak sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor IX.A.7 sebagai berikut:
 - i. Direktur, Komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - ii. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; dan
 - iii. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) dan (ii), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

ii Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat minimal sebesar 1,0% (satu koma nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Jika jumlah Efek yang dipesan melebihi jumlah Efek yang ditawarkan melalui suatu Penawaran Umum, maka Manajer Penjatahan yang bersangkutan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa Efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

- 1) dalam hal setelah mengecualikan pemesan Efek sebagaimana dimaksud dalam nomor (i) poin c dan terdapat sisa Efek yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka:
 - a) pemesan yang tidak dikecualikan akan menerima seluruh jumlah Efek yang dipesan; dan
 - b) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa Efek, maka sisa Efek tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan sebagaimana dimaksud dalam nomor (i) poin c menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

- 2) dalam hal setelah mengecualikan pemesan Efek sebagaimana dimaksud dalam nomor (i) poin c dan terdapat sisa Efek yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- a) dalam hal tidak akan dicatatkan di Bursa Efek, maka Efek tersebut dialokasikan secara proporsional menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan tanpa pecahan; atau
 - b) dalam hal akan dicatatkan di Bursa Efek, maka Efek tersebut dialokasikan dengan memenuhi persyaratan berikut ini:
 - (i) para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah Efek yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana Efek tersebut akan tercatat; dan
 - (ii) apabila terdapat Efek yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

12. Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan :

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut - turut;
 - 2) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau;
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - 1) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - 3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan

Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan yang telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Masing-masing investor yang memesan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham akan dianggap mengetahui bahwa pemesan memahami bahwa Penawaran Umum Perdana Saham dapat dibatalkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Sebagai akibatnya, investor dapat diminta untuk menyelesaikan pembelian Saham Yang Ditawarkan yang telah dipesannya meskipun muncul kejadian-kejadian material yang merugikan atau munculnya kejadian signifikan tertentu yang dapat mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham.

Jika Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam poin a angka 1, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- b. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam poin a angka 1, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;

- c. wajib menyampaikan informasi kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- d. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin c di atas kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

13. Pengembalian Uang Pemesanan

- a. Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, apabila terjadi kelebihan pemesanan maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek bertanggung jawab dan wajib mengembalikan uang pembayaran yang telah diterima kepada para pemesan sehubungan dengan pembelian Saham secepat mungkin, namun bagaimanapun juga tidak lebih lambat dari 2 (dua) hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang tersebut maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan untuk setiap hari keterlambatan yang dihitung berdasarkan suku bunga jasa giro yang berlaku pada Bank Penerima jasa giro yang berlaku pada Bank Penerima dari dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayarkan berdasarkan Perjanjian, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- b. Tata cara dalam pengembalian uang tersebut diatas adalah sebagai berikut:
 - 1. Alat pembayarannya dalam bentuk cek atau bilyet giro atas nama pemesan dengan menunjukan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan tanda jati diri pada Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham diajukan oleh pemesan tersebut, sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham dan untuk hal tersebut para pemesan tidak dikenakan biaya Bank Penerima ataupun biaya pemindahan dana. Jika pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama pemesan yang mengajukan (menandatangani) Formulir Pemesanan Pembelian Saham.
 - 2. Cara pembayarannya diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda jati diri pada Biro Administrasi Efek, dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham semula diajukan atau pada Perseroan (dalam hal Para Pemesan Khusus), sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Apabila uang pengembalian pemesanan Saham sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambil pengembalian uang dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan maka hal itu bukan kesalahan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, sehingga tidak ada kewajiban pembayaran denda kepada para pemesan.
- c. Pengembalian uang pemesanan karena adanya pembatalan/penundaan penawaran umum Tentang pengembalian uang pemesanan kepada para pemesan sehubungan dengan pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang disebabkan terjadinya suatu keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan Emiten (force majeure) sebagaimana didefinisikan pada angka 6 huruf a butir 1 peraturan Nomor IX.A.2 berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1. Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan yang telah diterimanya kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan atau penundaan tersebut untuk dikembalikan kepada para pemesan. Jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian jumlah uang tersebut, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan tersebut wajib membayar denda atas setiap keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham sebesar Suku Bunga.
 - 2. Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan pembelian yang telah diterimanya dari Perseroan kepada setiap pemesan saham paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya pembayaran kembali uang pemesanan pembelian dari Perseroan. Jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian jumlah uang tersebut, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang melakukan keterlambatan pembayaran tersebut wajib membayar denda atas setiap keterlambatan pengembalian uang pemesanan sebesar Suku Bunga.

14. Penyerahan FKPS Atas Pemesanan Pembelian Saham

Distribusi saham ke masing-masing Rekening Efek di KSEI atas nama Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk oleh pemesan saham untuk kepentingan pemesan saham akan dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. FKPS atas pemesanan pembelian saham tersebut dapat diambil pada kantor BAE yang ditunjuk, dengan menunjukkan tanda jati diri asli pemesan dan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham.

15. Lain – Lain

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian saham secara keseluruhan atau sebagian.

Sejalan dengan ketentuan dalam keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP:691/BL/2015 tanggal 31 Desember 2015, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek dan terbukti bahwapihak tertentu mengajukan pemesanan efek melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan manajer penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan serta pihak-pihak terafiliasi dilarang untuk membeli atau memiliki saham untuk rekening sendiri apabila terjadi kelebihan permintaan beli. Pihak-pihak terafiliasi hanya diperkenankan untuk membeli dan memiliki saham apabila terdapat sisa saham yang tidak dipesan oleh pihak yang tidak terafiliasi baik asing maupun lokal. Tata cara pengalokasian dilakukan secara proporsional.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Kontrak Penjaminan Emisi Efek kecuali melalui Bursa Efek jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa efek tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN SAHAM

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh pada kantor BAE Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu perantara pedagang efek yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham yaitu dimulai pada tanggal 1 Juli 2019 dan ditutup pada tanggal 2 Juli 2019. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center, Lt 16
Jl. Kebon Sirih No. 21-27
Jakarta Pusat, 10340
Telepon : (021) 29803111
Faksimili : (021) 3983 6868
Website : www.mncsekuritas.id

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Artha Sekuritas

Equity Tower, Lantai 22 E-F (SCBD)
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, 12910, Indonesia
Telepon: (021) 515 2338
Website: www.arthasekuritas.com

PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower
Gedung M.H. Thamrin No.81
Menteng, Jakarta Pusat, 10310
Telepon: (021) 239 51000
Website: www.lots.co.id

PT Indosurya Bersinar Sekuritas

Gedung Menara Kuningan, Lantai 32
Jl. HR. Rasuna Said Blok X7 Kav 5
Jakarta Selatan, 12940
Telepon: (021) 3001 5622
Website: www.indosurya.net

PT KGI Sekuritas

Sona Topas Tower Fl.11
Jl. Jend. Sudirman Kav 26
Jakarta, 12920
Telepon: (021) 2506337
Website: www.kgi.id

PT Reliance Sekuritas

Reliance Building
Jl. Pluit Putra Kencana No.15 A
Jakarta Utara, 14450
Telepon: (021) 661 7768
Website: www.reliancesekuritas.com

Selain di Kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek, Prospektus dan FPPS dapat diperoleh di Gerai Penawaran Umum yang bertempat di iNews Tower Lantai 3, Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340.

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham melalui Prospektus ini, yang telah disusun oleh Kantor Konsultan Hukum Jusuf Indradewa & Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan

No.: 016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

Jakarta, 24Juni 2019

Kepada Yang Terhormat
PT MNC VISION NETWORKS Tbk
Gedung MNC Tower Lantai 27
Jl.Kebon Sirih No.17 - 19
Jakarta Pusat.

Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum Terhadap PT MNC Vision Networks Tbk dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Tahun 2019.

Sehubungan dengan maksud **PT MNC Vision Networks Tbk** (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, Gedung MNC Tower Lt.27, Jl. Kebon Sirih No.17 – 19, Jakarta Pusat, untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat ("**Penawaran Umum**") sejumlah 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) lembar saham biasa atas nama seri B yang akan dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp.100,00 (seratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang merupakan 10% (sepuluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, dengan Harga Penawaran sebesar Rp.240,00 (dua ratus empat puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp.845.280.000.000,00 (delapan ratus empat puluh lima milyar dua ratus delapan puluh juta Rupiah) dan penerbitan waran sejumlah 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) Waran Seri I, yang merupakan 11,1% (sebelas koma satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, dimana setiap 1 (satu) saham seri B pada Penawaran Umum melekat 1 (satu) Waran Seri I, dan dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru seri B yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp.100,00 (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp.288,00 (dua ratus delapan puluh delapan Rupiah), kami, Konsultan Hukum Jusuf Indradewa, S.H. & Partners, selaku konsultan hukum independen dalam hal ini diwakili oleh Cecilia Teguh Ayu Sianawati, S.H., dengan STTD.KH-21/PM.22/2018 telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Perseroan 022/MVN-JIP/III/19 tanggal 8 Maret 2019, untuk melakukan Uji Tuntas Dari Segi Hukum ("**Uji Tuntas**") yang hasilnya dituangkan dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Hukum**") mengenai aspek-aspek hukum dari Perseroan dan aspek hukum dari Penawaran Umum ini sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, khususnya mengenai Pasar Modal dan dengan berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHMP**") Lampiran Keputusan HKHPM No.Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018.

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami mendasarkan sepenuhnya pada hasil Uji Tuntas sebagaimana tertuang dalam Addendum Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum No.006-ADD/CS-SG-YS-HP/II-H/IV/19 tanggal 29 April 2019 (untuk selanjutnya disebut sebagai “**Addendum Laporan Uji Tuntas**”), Tambahan I Addendum Laporan Uji Tuntas No.012/CS-SG-YS-HP/II-H/V/19 tanggal 23 Mei 2019 (untuk selanjutnya disebut sebagai “**Tambahan I Addendum Laporan Uji Tuntas**”) dan Tambahan II Addendum Laporan Uji Tuntas No.015/CS-SG-YS-HP/II-H/VI/19 tanggal 24 Juni 2019 (untuk selanjutnya disebut sebagai “**Tambahan II Addendum Laporan Uji Tuntas**”).

Dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini maka Pendapat Hukum No.013/CS-SG-YS-HP/II-G/V/19 tanggal 23 Mei 2019 menjadi tidak berlaku lagi.

Asumsi

Dalam menjalankan Uji Tuntas untuk kepentingan Pendapat Hukum ini kami menganggap dan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut :

- a. Dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya.
- b. Tanda tangan yang terdapat pada suatu dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami, baik asli maupun fotokopinya atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak-pihak yang disebutkan dalam dokumen itu dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- c. Pihak-pihak yang menandatangani dokumen-dokumen milik pihak ketiga yang tidak termasuk dalam lingkup Uji Tuntas kami mempunyai dan telah memperoleh kewenangan untuk menandatangani dokumen tersebut.
- d. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis ataupun lisan, yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan atau pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat, dan sesuai dengan keadaan sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Tambahan II Addendum Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum ini.
- e. Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian-perjanjian dengan Perseroan, atau para Pejabat Pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perijinan kepada Perseroan, berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut.

Kualifikasi

Pendapat Hukum yang didasarkan pada Addendum Laporan Uji Tuntas, Tambahan I Addendum Laporan Uji Tuntas dan Tambahan II Addendum Laporan Uji Tuntas diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia dan tidak berkenaan atau ditafsirkan menurut hukum atau yuridiksi negara lain dengan kualifikasi-kualifikasi sebagai berikut :

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

1. Pendapat Hukum dibuat sesuai dengan prinsip keterbukaan dan berdasarkan data-data, dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang kami peroleh, sebagaimana layaknya konsultan hukum yang bebas dan tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
2. Dalam hal terdapat kemungkinan mengenai adanya fakta-fakta, data-data, dokumen-dokumen atau informasi-informasi yang tidak kami ketahui tidak mengakibatkan Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
3. Pendapat Hukum secara tegas hanya meliputi aspek hukum yang disebutkan didalamnya dan tidak meliputi aspek-aspek lainnya yang mungkin secara implisit dianggap termasuk didalamnya.
4. Pendapat Hukum ditujukan semata-mata dalam rangka Penawaran Umum dan tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum independen atas Pendapat Hukum kami adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Uji Tuntas terhadap dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam Addendum Laporan Uji Tuntas, Tambahan I Addendum Laporan Uji Tuntas, dan Tambahan II Addendum Laporan Uji Tuntas, asumsi-asumsi dan kualifikasi-kualifikasi yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, maka dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai berikut :

1. Perseroan adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
2. Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Sumber Primautama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 65 tanggal 27 Desember 2006 ("**Akta Pendirian**"), dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E. Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-01119 HT.01.01-TH.2007 tanggal 30 Januari 2007, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 06 November 2017, Tambahan No.10953.

Anggaran Dasar Perseroan yang termuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami perubahan-perubahan, dan perubahan terakhir adalah dalam rangka Penawaran Umum ini dimana Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.7 tanggal 2 April 2019 (**"Akta No.7 Tanggal 2 April 2019"**), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang (i) telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0018492.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 April 2019, (ii) telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0186951 tanggal 4 April 2019 (untuk perubahan Pasal 4 ayat 1, Pasal 4 ayat 2, Pasal 5 sampai dengan Pasal 23), (iii) telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0186954 tanggal 4 April 2019 (untuk perubahan Direksi dan Dewan Komisaris), dan (iv) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0055920.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 4 April 2019 **Jo.** Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.64 tanggal 29 April 2019 (**"Akta No.64 tanggal 29 April 2019"**), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang (i) telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0249718 tanggal 15 Mei 2019 (untuk perubahan Pasal 4 ayat 2), (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0249719 tanggal 15 Mei 2019 (untuk perubahan Direksi dan Dewan Komisaris) dan (iii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0077918.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019.

3. Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pendirian dan perubahan-perubahannya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Meskipun demikian terdapat akta-akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.
4. Berdasarkan Akta No.7 Tanggal 2 April 2019, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut :
 - 1) Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang:
 - a. Perdagangan;
 - b. Pembangunan (konstruksi);
 - c. Industri;
 - d. Pengangkutan;
 - e. Informasi dan telekomunikasi;

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

- f. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
- a. Perdagangan :
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak (KBLI 46100);
 - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi (KBLI 46523).
 - b. Pembangunan (konstruksi) :
 - Konstruksi gedung perkantoran (KBLI 41012);
 - Konstruksi gedung lainnya (KBLI 41019);
 - Konstruksi gedung tempat tinggal (KBLI 41011);
 - Konstruksi jembatan dan jalan layang (KBLI 42112);
 - Instalasi listrik (KBLI 43211);
 - Instalasi elektronika (KBLI 43217);
 - Instalasi minyak dan gas (KBLI 43223);
 - Instalasi telekomunikasi (KBLI 43212).
 - c. Industri :
 - Industri kimia dasar anorganik lainnya (KBLI 21114);
 - Industri percetakan umum (KBLI 18111);
 - Industri peralatan komunikasi lainnya (KBLI 26399).
 - d. Pengangkutan :
 - Angkutan darat lainnya untuk penumpang (KBLI 49429);
 - Angkutan bus kota (KBLI 49214);
 - Angkutan bermotor untuk barang umum (KBLI 49431);
 - e. Informasi dan telekomunikasi :
 - Aktivitas penyiaran dan pemrograman televisi oleh swasta (KBLI 60202);
 - Aktivitas telekomunikasi satelit (KBLI 61300);
 - Jasa sistem komunikasi (KBLI 61922);
 - Internet service provider (KBLI 61921);
 - Jasa interkoneksi internet (NAP) (KBLI 61924)
 - Jasa penyedia konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas (KBLI 61925);
 - Jasa multimedia lainnya (KBLI 61929);
 - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel (KBLI 61100);
 - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, jasa jual kembali akses internet (KBLI 61994).
 - f. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis :
 - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209).

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

- 3) Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha lainnya (penunjang) yang terkait dengan kegiatan usaha utama.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta No.7 Tanggal 2 April 2019 tersebut diatas telah disesuaikan dengan sistem *Online Single Submission* (OSS).

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perijinan yang telah diperolehnya sehubungan dengan kegiatan usaha tersebut.

5. Berdasarkan Akta No.64 tanggal 29 April 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Permodalan	Saham		Total Nilai Nominal (Rp.)
	Seri A @ Rp.500,00	Seri B @ Rp.100,00	
Modal Dasar	20.807.078.184	-	10.403.539.092.000,00
	-	75.964.609.080	7.596.460.908.000,00
	Total		18.000.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan modal disetor	20.807.078.184	-	10.403.539.092.000,00
	-	10.895.770.000	1.089.577.000.000,00
	Total		11.493.116.092.000,00
Sisa Saham Dalam Portepel	0	-	0,00
	-	65.068.839.080	6.506.883.908.000,00
	Total		6.506.883.908.000,00

Pemegang Saham	Saham		Total Nilai Nominal (Rp.)	%
	Seri A @ Rp.500,00	Seri B @ Rp.100,00		
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.384.850.000	10.841.524.092.000,00	94,33
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	1.085.000.000	109.000.000.000,00	0,95
PT MNC Media Investasi	-	2.690.000.000	269.000.000.000,00	2,34
PT MNC Asset Management	-	2.735.920.000	273.592.000.000,00	2,38
Total	20.807.078.184	10.895.770.000	11.493.116.092.000,00	100,00

Berdasarkan Akta No.64 tanggal 29 April 2019 telah terjadi peningkatan modal disetor/pengeluaran saham baru sejumlah sejumlah 10.895.770.000 (sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100,00 (seratus Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp.1.089.577.000.000,00 (satu triliun delapan puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah), yang diambil bagian oleh PT Global Mediacom Tbk sejumlah 4.384.850.000 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh empat delapan ratus lima

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

puluh ribu) saham Seri B, PT Infokom Elektrindo sejumlah 1.085.000.000 (satu miliar delapan puluh lima juta) saham seri B, PT MNC Media Investasi sejumlah 2.690.000.000 (dua miliar enam ratus sembilan puluh juta) saham seri B dan PT MNC Asset Management sejumlah 2.735.920.000 (dua miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus dua puluh ribu) saham Seri B. Maka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, pihak yang memperoleh saham tersebut dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi Efektif.

Riwayat struktur permodalan Perseroan, baik yang mengenai modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, adalah benar dan berkesinambungan, telah disetor penuh kedalam kas Perseroan serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Perseroan telah mengadakan Daftar Khusus Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Pasal 50 ayat 2 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

6. PT Global Mediacom Tbk (“**MCOM**”) yang didirikan dengan nama PT Bimantara Citra, adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh ijin-ijin pokok yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar MCOM telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun demikian terdapat beberapa akta perubahan Anggaran Dasar MCOM yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.

PT Infokom Elektrindo (“**IE**”) adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh ijin-ijin pokok yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar IE telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun demikian terdapat beberapa akta perubahan Anggaran Dasar IE yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.

PT MNC Media Invetasi (“**MMI**”) adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh ijin-ijin pokok yang

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar MMI telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun demikian terdapat akta perubahan Anggaran Dasar MMI yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.

PT MNC Asset Management (“**MNCAM**”) yang didirikan dengan nama PT Bhakti Asset Management adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh ijin-ijin pokok yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar MNCAM telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun demikian terdapat beberapa akta perubahan Anggaran Dasar MNCAM yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.

7. Berdasarkan Akta No.7 Tanggal 2 April 2019 **Jis.** Akta No.64 tanggal 29 April 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.45 tanggal 22 Mei 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0275328 tanggal 23 Mei 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0084446.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 23 Mei 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Ade Tjendra
Direktur	:	Anthony Chandra Kartawiria
Direktur	:	Hari Susanto
Direktur	:	Iris Wee Soo Lin
Direktur Independen	:	Vera Tanamihardja

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syafril Nasution
Komisaris	:	Indra Pudjiastuti
Komisaris	:	Oerianto Guyandi
Komisaris Independen	:	Agus Mulyanto
Komisaris Independen	:	Syukri Batubara

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diatas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 33/2014**”), termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan.

8. Pada tanggal Pendapat Hukum ini susunan anggota Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua	:	Syukri Batubara
Anggota	:	Agus Mulyanto
Anggota	:	Djaja Setia
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	:	Anthony Chandra Kartawiria

Pembentukan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam *Internal Audit Charter* PT MNC Vision Networks tertanggal 28 Maret 2019, yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pembentukan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Agus Mulyanto
Anggota	:	Indra Pudjiastuti
Anggota	:	Oerianto Guyandi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

9. Perseroan telah memperoleh ijin-ijin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan ijin-ijin yang telah diperoleh tersebut sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku.

Perseroan telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan No.9120206451887, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS) pada tanggal 18 April 2019 dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

10. Aspek ketenagakerjaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Regional yang berlaku pada propinsi ditempat kedudukan Perseroan, telah melakukan pemenuhan Wajib Laporan Ketenagakerjaan Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No.78 Tahun 1981.

Perseroan telah membuat Peraturan Perusahaan dan telah didaftarkan ke Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan No.Pendaftaran 238/PP/2019 sebagaimana ternyata dalam Surat Tanda Terima tertanggal 24 April 2019 serta saat ini sedang menunggu pengesahan Peraturan Perusahaan tersebut oleh Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat, sehingga Peraturan Perusahaan tersebut belum berlaku efektif bagi Perseroan.

11. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini Perseroan tidak memiliki dan/atau menguasai harta tetap (tanah dan/atau bangunan) sebagaimana hal ini ditegaskan pula oleh Perseroan dalam Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 2 April 2019, namun Perseroan memiliki harta bergerak yang berupa kendaraan bermotor yang telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum serta telah melakukan pendaftaran atas Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) berupa merek ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.
12. Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga telah ditandatangani secara sah oleh Perseroan serta mengikat Perseroan, dan tidak bertentangan satu sama lain, serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dari perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini, membatasi/merugikan kepentingan pemegang saham publik maupun membatasi maksud dari rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum.
13. Pada tanggal Pendapat Hukum ini Perseroan tidak membuat dan menandatangani Perjanjian Kredit/Perjanjian Pinjam Meminjam dengan pihak Lembaga Keuangan Bank maupun Lembaga Keuangan Bukan Bank maupun Badan Hukum Bukan Lembaga Keuangan selain daripada Perjanjian Pembiayaan Konsumen dengan PT MNC Finance, sebagaimana hal ini ditegaskan pula oleh Perseroan dalam Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 2 April 2019.
14. Berdasarkan hasil Uji Tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan pula dalam Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 2 April 2019, Perseroan tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, arbitrase, pajak, perkara kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), persaingan usaha, perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja, sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim yang mungkin timbul dan/atau somasi.

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

15. Berdasarkan hasil Uji Tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan pula dalam Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi Perseroan tertanggal 2 April 2019, masing-masing anggota Direksi Perseroan baik dalam kedudukannya sebagai anggota Direksi Perseroan maupun sebagai pribadi tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, arbitrase, pajak, perkara kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja, sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim yang mungkin timbul dan/atau somasi.

Berdasarkan hasil Uji Tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan pula dalam Surat Pernyataan masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 2 April 2019 dan tertanggal 22 Mei 2019, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan baik dalam kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun sebagai pribadi tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, arbitrase, pajak, perkara kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja, sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim yang mungkin timbul dan/atau somasi.

16. Dalam rangka Penawaran Umum ini, telah dibuat dan ditandatangani :
- a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.16 tanggal 4 April 2019 **Jis.** Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.65 tanggal 29 April 2019 dan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.51 tanggal 24 Juni 2019, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dengan PT MNC Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, yang ketiganya dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (untuk selanjutnya disebut “**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**”).
 - b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No.17 tanggal 4 April 2019 **Jo.** Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No.52 tanggal 24 Juni 2019, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dan PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
 - c. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No.18 tanggal 4 April 2019 **Jis.** Akta Addendum Pernyataan Penerbitan Waran No.66 tanggal 29 April 2019 dan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran No.53 tanggal 24 Juni 2019, yang dibuat oleh Perseroan selaku Emiten, ketiganya dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
 - d. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No.19 tanggal 4 April 2019 **Jis.** Akta Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No.67 tanggal 29 April 2019 dan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No.54 tanggal 24 Juni 2019, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dan PT BSR Indonesia selaku Pengelola

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

Administrasi Waran Seri I, yang ketiganya dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H.,
Notaris di Jakarta Selatan.

- e. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No.SP-020/SHM/KSEI/0419 tanggal 18 April 2019, oleh dan antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Perseroan selaku Penerbit Efek, yang dibuat dibawah tangan.

Perjanjian-perjanjian tersebut diatas seluruhnya telah dibuat secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan karenanya mengikat para pihak secara sah.

Dalam rangka Penawaran Umum Saham ini, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari Bursa Efek Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Bursa Efek Indonesia No.S-02756/BEI.PP2/05-2019 tanggal 20 Mei 2019.

17. Bahwa sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penawaran Umum ini dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh Penjamin Emisi Efek, dalam pengertian bahwa apabila masih terdapat Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual kepada Masyarakat, maka sisa Saham Yang Ditawarkan tersebut wajib dibeli sendiri oleh Penjamin Emisi Efek pada tanggal penutupan Masa Penawaran dengan Harga Penawaran sesuai dengan Bagian Penjaminan masing-masing.
18. Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum adalah saham biasa atas nama seri B yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian deviden dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
19. Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan pembelian Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I, yaitu saham baru seri B yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I. Setelah lewat Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga.

Bahwa Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri adalah antara 6 (enam) bulan sejak Tanggal Pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia, sampai dengan 1(satu) hari kerja sebelum ulang tahun kelima terhitung sejak pencatatan Waran Seri I.

Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I yang dimiliki oleh pemegangnya yang sah memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan Perseroan.

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

20. Antara Perseroan dengan PT MNC Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
21. Sebagaimana yang termuat dalam Prospektus dalam rangka Penawaran Umum Saham, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan disalurkan ke MNC Play dan MNC Now dalam bentuk setoran modal dengan rincian sebagai berikut :
 1. Sekitar 70% untuk modal kerja dan pengembangan jaringan broadband/IPTV MNC Play yang terdiri dari :
 - a. 15% untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain;
 - b. 85% untuk pengembangan jaringan broadband/IPTV MNC Play.
 2. Sekitar 30% untuk modal kerja dan pengembangan bisnis layanan penyiaran digital (streaming) MNC Now yang terdiri dari :
 - a. 35% untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain;
 - b. 65% untuk pengembangan bisnis layanan penyiaran digital (streaming) MNC Now.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber pendanaan lainnya.

Rencana penggunaan dana sebagaimana tersebut diatas bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

22. Informasi yang disajikan dalam Prospektus dalam rangka Penawaran Umum yang berkaitan dengan aspek hukum telah sesuai dengan hasil Uji Tuntas yang kami lakukan.
23. Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada (i) PT MNC Sky Vision Tbk (“**MSV**”), berkedudukan di Jakarta Barat dengan prosentase sebesar 96,48% (sembilan puluh enam koma empat puluh delapan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MSV; (ii) PT MNC Kabel Mediacom (“**MKM**”),

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

berkedudukan di Jakarta Pusat dengan prosentase sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MKM; (iii) PT MNC OTT Network (“OTT”), berkedudukan di Jakarta Pusat dengan prosentase sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh OTT; (iv) PT Nusantara Vision (“NV”), berkedudukan di Jakarta Pusat dengan prosentase sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh NV.

MSV

MSV adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh izin-izin pokok yang diperlukan untuk

menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar MSV telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun demikian terdapat beberapa akta perubahan Anggaran Dasar MSV yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 41 tanggal 20 Mei 2015 (“**Akta No.41 Tanggal 20 Mei 2015**”), dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0943496 tanggal 18 Juni 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-3521588.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 **Jo**.Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek MSV, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MSV dengan kepemilikan saham sebesar 5% (lima persen) atau lebih per tanggal 31 Maret 2019, adalah sebagai berikut :

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp.100,00 (SERATUS RUPIAH) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	24.000.000.000	2.400.000.000.000,00
Modal Ditempatkan	9.065.320.366	906.532.036.600,00
Modal Disetor	9.065.320.366	906.532.036.600,00
Sisa Saham Dalam Portepel	14.934.679.634	1.493.467.963.400,00

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,00 (SERATUS RUPIAH) PER SAHAM		
	SAHAM	RUPIAH	%
PT MNC Vision Networks (sekarang bernama PT MNC Vision Networks Tbk)	8.745.829.562	874.582.956.200,00	96,48
Masyarakat	319.490.804	31.949.080.400	3,52
Jumlah	9.065.320.366	906.532.036.600,00	100,00

Saham milik PT MNC Vision Networks Tbk (Perseroan) yang ada di MSV sejumlah 722.816.080 (tujuh ratus dua puluh dua juta delapan ratus enam belas ribu delapan puluh) saham sedang dijamin di DB Trustess (Hongkong) Limited sehubungan dengan fasilitas kredit/pinjaman yang diterima oleh Perseroan dari Kreditur Sindikasi.

Riwayat struktur permodalan MSV, baik yang mengenai modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor MSV dalam 3 (tiga) tahun terakhir, adalah benar dan berkesinambungan serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar MSV dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Perseroan telah melakukan penyertaan di MSV sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Anggaran Dasar MSV.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.36 tanggal 26 Juni 2018, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0222717 tanggal 17 Juli 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092010.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 17 Juli 2018 **Jo.** Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MSV adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Ade Tjendra
 Direktur : Salvona Tumonggor Situmeang
 Direktur : Budiman Hartanu
 Direktur : Vera Tanamihardja
 Direktur : Janis Gunawan
 Direktur Independen : Ruby (Ruby Budiman)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hari Susanto
 Komisaris : Posma Lumban Tobing

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

Komisaris Independen : Ahmad Rofiq
Komisaris Independen : Hery Kusnanto

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris MSV tersebut diatas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar MSV dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta No.41 Tanggal 20 Mei 2015, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MSV adalah sebagai berikut :

- a. Maksud dan tujuan MSV adalah berusaha dalam bidang Penyelenggaraan Jasa Penyiaran Berlangganan.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, MSV dapat melaksanakan kegiatan usaha utama, yakni sebagai berikut:
 - Menyelenggarakan jasa penyiaran berlangganan, meliputi jasa penyiaran berlangganan dengan memancarluaskan atau menyalurkan materi siarannya secara khusus kepada pelanggan radio, televisi, multimedia, atau media informasi lainnya.
- c. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut serta untuk menunjang kegiatan usaha utama MSV tersebut di atas, MSV dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
 - Pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan;
 - Penyiaran data dan informasi yang diintegrasikan dengan siaran televisi;
 - Penterjemahan/pengalihbahasaan siaran dan materi bahan penyiaran berlangganan;
 - Export, import dan redistribusi materi bahan penyiaran berlangganan;
 - Memasarkan program, produk dan materi siaran baik lokal maupun internasional;
 - Export, import dan distributor untuk penyediaan perangkat keras dan perangkat lunak penerima siaran dan perangkat terminal yang terkait untuk menyelenggarakan penyiaran berlangganan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku
 - Membangun dan mengadakan stasiun bumi penerimaan satelit/stasiun radio/stasiun relay/ stasiun-stasiun lainnya serta mengelola seluruh sarana terkait untuk penyelenggaraan penyiaran berlangganan;
 - Membangun/mengadakan, menyediakan dan mengelola sarana-sarana lainnya yang terkait untuk penyelenggaraan penyiaran berlangganan;
 - Pelatihan tenaga dan jasa manajemen pengelolaan terkait penyiaran berlangganan dan penyediaan materi penyiaran;
 - Membangun, mengadakan, menyediakan, mengelola dan menyewakan studio dan sarana-sarana pengadaan materi penyiaran, siaran dan multimedia dalam berbagai bentuk dan format;

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

- Komersialisasi kanal, transponder dan segala fasilitas layanan multimedia terkait penyiaran dalam rangka penyebarluasan informasi untuk kepentingan komunikasi, bisnis, promosi, pendidikan, ilmu pengetahuan dan kegiatan sosial;
- Komersialisasi saluran, jaringan dan multimedia untuk keperluan komunikasi pelanggan;
- Kegiatan untuk penyediaan, pengadaan dan pengelolaan multimedia, mengunduh dan mengunggah segala data informasi dari jaringan maya untuk kepentingan pelanggan;
- Kegiatan-kegiatan produksi dan jasa lainnya yang memberikan nilai tambah kepada pelanggan terkait jaringan informasi dan penyiaran berlangganan.

MSV telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar MSV dan perijinan yang telah diperolehnya sehubungan dengan kegiatan usaha tersebut.

Pemilikan dan/atau penguasaan harta kekayaan MSV baik berupa harta tetap maupun harta bergerak telah dilakukan secara sah dan telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum, tidak sedang dalam sengketa dan tidak sedang dijaminkan kepada pihak ketiga, kecuali harta kekayaan MSV sebagai berikut :

- i. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 294/Karya Baru, terletak di Jl.Kolonel Haji Burlan Komplek Kelapa Gading Blok A, No.8 dan 9, Kel.Karya Baru, Kec.Alang-Alang Lebar, Palembang, yang telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.4.396.150.000,00 (empat miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta seratus lima puluh ribu Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No.4679/2015 tanggal 26 Agustus 2015;
- ii. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 648/Sidomulyo Timur, terletak di Jl.Arifin Ahmad Blok C1 dan Blok C2, Kel.Sidomulyo Timur, Kec.Marpoyan Damai, Pekanbaru, yang telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No.6010/2015 tanggal 8 September 2015;
- iii. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 649/Sidomulyo Timur, terletak di Jl.Arifin Ahmad Blok C1 dan Blok C2, Kel.Sidomulyo Timur, Kec.Marpoyan Damai, Pekanbaru, yang telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.1.860.200.000,00 (satu miliar delapan ratus enam puluh juta dua ratus ribu Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No.6007/2015 tanggal 8 September 2015;
- iv. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 59/Batusari, terletak di Jl.Pembangunan III No.81, Kel.Batusari, Kec.Batuceper, Tangerang, yang telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No.9070/2015 tanggal 26 November 2015;
- v. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 60/Batusari, terletak di Jl.Pembangunan III No.81, Kel.Batusari, Kec.Batuceper, Tangerang, yang telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.13.994.000.000,00 (tiga belas miliar

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

- sembilan ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No.9115/2015 tanggal 30 November 2015;
- Yang kelimanya sedang dijaminkan di PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima MSV dari BCA;
- vi. Sertipikat Hak Guna Bangunan No.00901/Kalibanteng Kulon, yang terletak di Jl.Abdurahman Saleh No.43, Kel.Kalibanteng Kulon, Kec.Semarang Barat, Jawa Tengah, yang telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.9.120.000.000,00 (sembilan miliar seratus dua puluh juta Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No.12388/2018 tanggal 8 November 2018;
- Yang sedang di jaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (“BRI”) sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima MSV dari PT MNC Finance;
- vii. Mesin-Mesin dan perlengkapan senilai Rp.453.591.278.562,00 (empat ratus lima puluh tiga miliar lima ratus sembilan puluh satu juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus enam puluh dua Rupiah), berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No.59 tanggal 16 Desember 2011, dibuat dihadapan Yualita Widyadhari, S.H., Notaris di Jakarta Jo. Sertifikat Jaminan Fidusia No.W7.016722 AH.05.01.TH2012/STD tanggal 2 Mei 2012;
- Yang sedang dijaminkan di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) Cabang Jakarta (“HSBC”) sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima MSV dari HSBC dan dari Kreditur Sindikasi.

Sebagian besar dari harta kekayaan tersebut telah diasuransikan dan polis asuransi atas harta kekayaan tersebut sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku. Sesuai dengan Surat Pernyataan MSV tanggal 2 April 2019, jumlah pertanggungannya memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungkan.

MSV telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan termasuk diantaranya mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. MSV telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan R.I Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.KEP.110/PHIJSK-PK/PP/I/2018 tanggal 24 Januari 2018 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan dan berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 24 Januari 2018 sampai dengan 23 Januari 2020.

MSV tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, arbitrase, pajak, perkara kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), persaingan usaha, perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja dan tidak sedang terlibat dalam sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau somasi, kecuali Perkara Perdata No.49/PDT.G/2016/PN.Jkt.Brt, antara PT Global Mediacom Tbk selaku Penggugat dengan MSV selaku Tergugat dan Blutether Limited selaku Turut Tergugat, yang saat ini sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris MSV dalam jabatannya sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris maupun dalam kedudukannya sebagai pribadi, tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, arbitrase, pajak, perkara kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), persaingan usaha, perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja dan tidak sedang terlibat dalam sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau somasi.

MSV memiliki penyertaan saham secara langsung pada PT Mediacitra Indostar, berkedudukan di Jakarta Barat (“**MCI**”) dengan prosentase sebesar 99,99 % (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MCI.

MCI adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh izin-ijin pokok yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

MSV telah melakukan penyertaan di MCI sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar MSV dan ketentuan Anggaran Dasar MCI.

Pemilikan harta kekayaan MCI berupa harta tetap telah dilakukan secara sah dan telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum, tidak sedang dalam sengketa dan tidak sedang dijaminakan kepada pihak ketiga, kecuali harta kekayaan MCI sebagai berikut :

- i. Sertipikat HGB No.570/Kedoya Utara, Sertipikat HGB No.1317/Kedoya Utara, Sertipikat HGB No.1999/Kedoya Utara, terletak di Komplek Perumahan Taman Kedoya Barat Indah Blok Z3, Kel.Kedoya Utara, Kec.Kebon Jeruk, Jakarta Barat, sebagaimana ternyata dalam Sertipikat Hak Tanggungan Peringkat Pertama No.14660/2013 tanggal 18 Desember 2013, dengan Nilai Hak Tanggungan sebesar Rp.160.400.400.000,00;
- ii. Sertikat HGB No.2381/Kedoya Utara, Sertipikat HGB No.3332/Kedoya Utara, Sertipikat HGB No.7111/Kedoya Utara, terletak di Komplek Perumahan Green Garden Blok Z, Kel.Kedoya Utara, Kec.Kebon Jeruk, Jakarta Barat, sebagaimana ternyata dalam Sertipikat Hak Tanggungan Peringkat Pertama No.14661/2013 tanggal 18 Desember 2013, dengan Nilai Hak Tanggungan sebesar Rp.125.200.300.000,00;
- iii. Sertipikat HGB No.2382/Kedoya Utara, Sertipikat HGB No.3265/Kedoya Utara, Sertipikat HGB No.3200/Kedoya Utara, Sertipikat HGB No.3262/Kedoya Utara, Sertipikat HGB No.3263/Kedoya Utara, terletak di Komplek Perumahan Green Garden Blok Z/Jalan Rute D, Kel.Kedoya Utara, Kec.Kebon Jeruk, Jakarta Barat, sebagaimana ternyata dalam Sertipikat Hak Tanggungan Peringkat Pertama

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

No.14669/2013 tanggal 18 Desember 2013, dengan Nilai Hak Tanggungan sebesar Rp.9.933.021.439,00;

- iv. Sertipikat HGB No.3264/Kedoya Utara, Sertipikat HGB No.3266/Kedoya Utara, terletak di Jalan Rute D, Kel.Kedoya Utara, Kec.Kebon Jeruk, Jakarta Barat, sebagaimana ternyata dalam Sertipikat Hak Tanggungan Peringkat Pertama No.14670/2013 tanggal 18 Desember 2013, dengan Nilai Hak Tanggungan sebesar Rp.10.000.000.000,00;

Yang sedang dijaminkan di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) Cabang Jakarta dan Kreditur Sindikasi sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima MSV dari HSBC dan dari Kreditur Sindikasi.

MKM

MKM adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh ijin-ijin pokok yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar MKM telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun demikian terdapat beberapa akta perubahan Anggaran Dasar MKM yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPSLB No.7 tanggal 19 Mei 2017, dibuat dihadapan Dastie Kanya Dasril, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0013130.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 16 Juni 2017, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0147100 tanggal 16 Juni 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0078082.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 16 Juni 2017 **Jo.** Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.25 tanggal 5 April 2019, dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0228464 tanggal 2 Mei 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.00707733.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MKM adalah sebagai berikut :

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp.1.000.000,00 (SATU JUTA RUPIAH) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	2.750.000	2.750.000.000.000,00
Modal Ditempatkan	1.400.534	1.400.534.000.000,00
Modal Disetor	1.400.534	1.400.534.000.000,00
Sisa Saham Dalam Portepel	1.349.466	1.349.466.000.000,00

PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.1.000.000,00 (SATU JUTA RUPIAH) PER SAHAM		
	SAHAM	RUPIAH	%
PT MNC Vision Networks Tbk	1.400.533	1.400.533.000.000,00	99,99
PT Infokom Elektrindo	1	1.000.000,00	0,01
Jumlah	1.400.534	1.400.534.000.000,00	100,00

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Terhadap Akta Jaminan Fidusia Saham No.36 tanggal 17 November 2017, yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H.M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara PT MNC Vision Networks Tbk (Perseroan) sebagai Pemberi Fidusia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Penerima Fidusia, saham milik PT MNC Vision Networks Tbk (Perseroan) yang ada di MKM sejumlah 691.689 (enam ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus delapan puluh sembilan) saham termasuk seluruh deviden-deviden, kupon-kupon, hak-hak dan opsi-opsi yang terkait dengan Saham Yang Dijaminkan dan termasuk setiap saham tambahan yang mungkin akan dikeluarkan oleh MKM kepada PT MNC Vision Networks Tbk (Perseroan) sedang dijaminkan untuk kepentingan Penerima Fidusia dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia.

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Terhadap Akta Jaminan Fidusia Saham No.37 tanggal 17 November 2017, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara PT Infokom Elektrindo sebagai Pemberi Fidusia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Penerima Fidusia, saham milik PT Infokom Elektrindo yang ada di MKM sejumlah 1 (satu) saham termasuk seluruh deviden-deviden, kupon-kupon, hak-hak dan opsi-opsi yang terkait dengan Saham Yang Dijaminkan dan termasuk setiap saham tambahan yang mungkin akan dikeluarkan oleh MKM kepada PT Infokom Elektrindo sedang dijaminkan untuk kepentingan Penerima Fidusia dalam kaitannya dengan proyek jaringan serta optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia.

Riwayat struktur permodalan MKM, baik yang mengenai modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor MKM dalam 3 (tiga) tahun terakhir, adalah benar dan berkesinambungan serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar MKM dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

Perseroan telah melakukan penyertaan di MKM sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Anggaran Dasar MKM.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.96 tanggal 30 April 2019, dibuat dihadapan Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-02-0261565 tanggal 17 Mei 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0080868.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 17 Mei 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MKM adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama	:	Ade Tjendra
Direktur	:	Herman Kusno
Direktur	:	Vera Tanamihardja
Direktur	:	Aditya Widyansari

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Oerianto Guyandi
Komisaris	:	Agus Mulyanto
Komisaris	:	Hari Susanto

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris MKM tersebut diatas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar MKM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 31 Januari 2013, dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-05809.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 13 Februari 2013, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0010171.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 13 Februari 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.48 tanggal 14 Juni 2013, Tambahan No.79262, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MKM adalah sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan MKM ialah:
 - a. Jasa
 - b. Pembangunan
 - c. Perdagangan
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas MKM dapat melaksanakan kegiatan usaha-usahanya sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa, terutama akan tetapi tidak terbatas pada:

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

- Jasa telekomunikasi umum;
 - Jasa teknologi informasi;
 - Jasa instalasi dan maintenance komputer, jaringan komputer dan peripheral;
 - Konsultasi dibidang telekomunikasi;
 - Konsultasi dibidang computer dan rekayasa informatika;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, terutama akan tetapi tidak terbatas pada:
- Pemasangan instalasi-instalasi;
 - Pemborongan bidang telekomunikasi;
- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada:
- Perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi;
 - Ekspor impor perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi;
 - Ekspor impor perdagangan peralatan telekomunikasi;
 - Ekspor impor dan perdagangan perlatan informatika dan multimedia;
 - Ekspor impor dan perdagangan perlatan navigasi telematika.

MKM telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar MKM dan perijinan yang telah diperolehnya sehubungan dengan kegiatan usaha tersebut.

Pemilikan dan/atau penguasaan harta kekayaan MKM baik berupa harta tetap maupun harta bergerak telah dilakukan secara sah dan telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum, tidak sedang dalam sengketa dan tidak sedang dijaminkan kepada pihak ketiga, kecuali harta kekayaan MKM yang dimiliki dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Invesment di Indonesia (“Aset”) termasuk setiap dan seluruh uang dan hasil penerimaan pembayaran dari perusahaan asuransi terkait dengan Aset tersebut, yang telah diikat secara fidusia untuk kepentingan Penerima Fidusia, dengan MKM sebagai Pemberi Fidusia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Penerima Fidusia, sebagaimana ternyata dalam Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Terhadap Akta Jaminan Fidusia Atas Aset-Aset No.33 tanggal 17 November 2017, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H.M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Sebagian besar dari harta kekayaan tersebut telah diasuransikan dan polis asuransi atas harta kekayaan tersebut sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku. Sesuai dengan Surat Pernyataan MKM tanggal 2 April 2019, jumlah pertanggungannya memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Terhadap Akta Jaminan Fidusia Atas Piutang No.35 tanggal 17 November 2017, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H.M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara MKM sebagai Pemberi Fidusia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Penerima Fidusia, setiap dan

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

seluruh piutang yang dimiliki oleh, hasil pembayaran dan pembayaran lainnya milik MKM berdasarkan Kontrak Material yang pada saat penandatanganan Akta ini berjumlah Rp.53.284.429.036,00 (lima puluh tiga milyar dua ratus delapan puluh empat juta empat ratus dua puluh sembilan ribu tiga puluh enam Rupiah) sedang dijaminan untuk kepentingan Penerima Fidusia dalam kaitannya dengan proyek jaringan serta optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia.

MKM telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan termasuk diantaranya mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. MKM telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan R.I Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial No.277/PHIJSK-PK/PP/II/2019 tanggal 28 Februari 2019 dan berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 28 Februari 2019 sampai dengan 28 Februari 2021.

MKM maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris MKM dalam jabatannya sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris maupun dalam kedudukannya sebagai pribadi, tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, arbitrase, pajak, perkara kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), persaingan usaha, perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja dan tidak sedang terlibat dalam sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau somasi.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh MKM dengan pihak ketiga telah ditandatangani secara sah oleh MKM serta mengikat MKM, dan tidak bertentangan satu sama lain, serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dari perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini, membatasi/merugikan kepentingan pemegang saham publik maupun membatasi maksud dari rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

OTT

OTT adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh ijin-ijin pokok yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar OTT telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan OTT yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.324 tanggal 31 Desember 2018 (**“Akta No. 324 tanggal 31 Desember 2018”**), dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-0005049.AH.01.02.Tahun.2019 tanggal 31 Januari 2019, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0061514 tanggal 31 Januari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0016107.AH.01.11.Tahun.2019 tanggal 31 Januari 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham OTT adalah sebagai berikut :

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp1.000,00 (SERIBU RUPIAH) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000.000,00
Modal Ditempatkan	25.000.000	25.000.000.000,00
Modal Disetor	25.000.000	25.000.000.000,00
Sisa Saham Dalam Portepel	75.000.000	75.000.000.000,00

PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.1.000.000,00 (SATU JUTA RUPIAH) PER SAHAM		
	SAHAM	RUPIAH	%
PT MNC Vision Networks	24.999.000	24.999.000.000,00	99,99
PT Infokom Elektrindo	1.000	1.000.000,00	0,01
Jumlah	25.000.000	25.000.000.000,00	100,00

Riwayat struktur permodalan OTT, baik yang mengenai modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, pemindahan hak atas saham OTT dalam 3 (tiga) tahun terakhir, adalah benar dan berkesinambungan serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar OTT dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Perseroan telah melakukan penyertaan di OTT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Anggaran Dasar OTT.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 April 2019, dibuat dihadapan Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0261561 tanggal 17 Mei 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0080867.AH.01.11.Tahun.2019 tanggal 17 Mei 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris OTT adalah sebagai berikut :

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

Direksi

Direktur Utama : Ade Tjendra
Direktur : Herman Kusno
Direktur : Vera Tanamihardja

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Anthony Chandra Kartawiria
Komisaris : Hari Susanto

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris OTT tersebut diatas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar OTT dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.3 tanggal 16 Maret 2018, dibuat dihadapan Rachmawati Fitriah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-0008537.AH.01.02.Tahun.2018 tanggal 16 April 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0053650.AH.01.11.Tahun.2018 tanggal 16 April 2018, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha OTT adalah sebagai berikut :

- a. Maksud dan tujuan OTT adalah berusaha dalam bidang Jasa Multimedia dan Investasi.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas OTT dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Mengoperasikan situs web portal, jasa akses internet, jasa system komunikasi, data, jasa transaksi online, jasa interkoneksi, jasa small office, jasa piranti lunak/keras, online games provider, social media, music portal, search engine, electronic papers/books, mobile application, jasa televisi berbayar.
 - Mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik dalam negeri maupun luar negeri.

OTT telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar OTT dan perijinan yang telah diperolehnya sehubungan dengan kegiatan usaha tersebut.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, OTT tidak memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan yang berupa harta tetap (tanah dan/atau bangunan), namun OTT memiliki harta bergerak yang berupa kendaraan bermotor yang telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum.

OTT telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan termasuk diantaranya mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. OTT telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah mendapat pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

Jakarta berdasarkan Surat Keputusan No.132/DB/B/III/SD/2017 tanggal 14 Maret 2017 dan berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 14 Maret 2017 sampai dengan 14 Maret 2019.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini belum dibuat Peraturan Perusahaan yang baru dan OTT masih menggunakan Peraturan Perusahaan yang lama.

OTT maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris OTT dalam jabatannya sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris maupun dalam kedudukannya sebagai pribadi, tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, arbitrase, pajak, perkara kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), persaingan usaha, perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja dan tidak sedang terlibat dalam sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau somasi.

NV

NV adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh ijin-ijin pokok yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar NV telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun demikian terdapat beberapa akta perubahan Anggaran Dasar NV yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 22 April 2019 (**"Akta No.22 tanggal 22 April 2019"**), dibuat dihadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-0022349.AH.01.02.Tahun.2019 tanggal 24 April 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066819.AH.01.11.Tahun2019 tanggal 24 April 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham NV adalah sebagai berikut :

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp1.000.000,00 (SATU JUTA RUPIAH) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	320.000	320.000.000.000,00
Modal Ditempatkan	80.000	80.000.000.000,00
Modal Disetor	80.000	80.000.000.000,00
Sisa Saham Dalam Portepel	240.000	240.000.000.000,00

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.1.000.000,00 (SATU JUTA RUPIAH) PER SAHAM		
	SAHAM	RUPIAH	%
PT MNC Vision Networks	79.999	79.999.000.000,00	99,99
PT Chem Semesta Trading	1	1.000.000,00	0,01
Jumlah	80.000	80.000.000.000,00	100,00

Riwayat struktur permodalan NV, baik yang mengenai modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, pemindahan hak atas saham NV dalam 3 (tiga) tahun terakhir, adalah benar dan berkesinambungan serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar NV dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Perseroan telah melakukan penyertaan di NV sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Anggaran Dasar NV.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 9 Mei 2019, dibuat dihadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0242272 tanggal 13 Mei 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075468.AH.01.11.Tahun.2019 tanggal 13 Mei 2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris NV adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Ade Tjendra
Direktur : Budiman Hartanu

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : David Fernando Audy
Komisaris : Oerianto Guyandi

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris NV tersebut diatas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar NV dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 274 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., waktu itu Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-57458.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 1 September 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0078302.AH.01.09.Tahun.2008 tanggal 1 September 2008, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha NV adalah sebagai berikut :

- a) Maksud dan Tujuan NV ialah dalam bidang siaran televisi.

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

- b) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas NV dapat melakukan kegiatan usaha hanya menyelenggarakan jasa penyiaran berlangganan.

NV telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar NV dan perijinan yang telah diperolehnya sehubungan dengan kegiatan usaha tersebut.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, NV tidak memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan yang berupa harta tetap (tanah dan/atau bangunan), namun NV memiliki harta bergerak yang berupa kendaraan bermotor yang telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum.

NV telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan termasuk diantaranya mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

NV telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan R.I Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.KEP.111/PHIJSK-PK/PP/I/2018 tanggal 24 Januari 2018 dan berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 24 Januari 2018 sampai dengan 23 Januari 2020.

NV maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris NV dalam jabatannya sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris maupun dalam kedudukannya sebagai pribadi, tidak sedang terlibat sebagai pihak dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, arbitrase, pajak, perkara kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), persaingan usaha, perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja dan tidak sedang terlibat dalam sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau somasi.

24. Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh masing-masing Entitas Anak dengan pihak ketiga telah ditandatangani secara sah oleh masing-masing Entitas Anak dan mengikat Entitas Anak serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dari perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini.
25. Bahwa dalam Penawaran Umum ini Perseroan berencana melaksanakan program *Employees Stock Allocation* (ESA) sejumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) saham dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dan program *Management and Employees Stock Option Plan* (MESOP) sejumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) saham dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum.

Program ESA dan MESOP tersebut telah mendapat persetujuan dari pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta No.7 Tanggal 2 April 2019.

016/CS-SG-YS-HP/II-G/VI/19

Demikian Pendapat Hukum ini kami buat sesuai dengan prinsip keterbukaan dan berdasarkan data-data, dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang kami peroleh, sebagaimana layaknya konsultan hukum yang bebas dan tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, serta ditujukan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT MNC Vision Networks Tbk dan kami bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

KONSULTAN HUKUM JUSUF INDRADEWA & PARTNERS



Cecilia Teguh Ayu Sianawati, S.H.

STTD.KH-21/PM.22/2018

Anggota HKHPM No.92036

Tembusan:

1. Yang Terhormat Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yang Terhormat PT Bursa Efek Indonesia.
3. Yang Terhormat PT MNC Sekuritas.

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini disajikan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 31 Desember 2016, 2017, dan 2018. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun 31 Desember 2016, 2017, dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, Akuntan Publik independen yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat tanpa modifikasi.

Halaman ini sengaja dikosongkan



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
PT MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
PT MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name	:	Ade Tjendra
Alamat kantor/Office Address	:	MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	The H Residence Jl. MT Haryono RT.012 RW.011 Cipinang Cempedak Jatinegara Jakarta Timur
Nomor Telepon/Phone Number	:	021-3900310
Jabatan/Position	:	Direktur Utama/President Director
2. Nama/Name	:	Anthony Chandra Kartawiria
Alamat kantor/Office Address	:	MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Jl. Bangka VII No. 20 RT 009 RW 011, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	:	021-3900310
Jabatan/Position	:	Direktur Keuangan/ Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.	4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April/April 26, 2019

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

(Ade Tjendra)

(Anthony Chandra Kartawiria)



Halaman ini sengaja dikosongkan

Laporan No. 00145/3.0357/AU.1/05/0111/1/III/2019

Report No. 0145/3.0357/AU.1/05/0111/1/III/2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC Vision Networks

To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Vision Networks

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun – tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Vision Networks and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bernomor : GA118 0181 SVN RND tanggal 21 Februari 2018 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT MNC Vision Networks di Bursa Efek Indonesia, seperti dijelaskan dalam catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00145/3.0357/AU.1/05/0111/1/III/2019 bertanggal 25 Maret 2019 atas laporan keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi.

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan dan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut dengan beberapa tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Vision Networks and its subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT MNC Vision Networks as of and for the year ended December 31, 2016 were audited by other independent auditors whose report No. GA118 0181 SVN RND dated February 21, 2018, express an unmodified opinion on those consolidated financial statements

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of PT MNC Vision Networks on Indonesia Stock Exchange, as disclosed in note 41 to the accompanying consolidated financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Previously, we have issued an independent auditor's report No. 00145/3.0357/AU.1/05/0111/1/III/2019 dated March 25, 2019 on the consolidated financial statements of PT MNC Vision Networks and its subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended with an unmodified opinion.

In the framework of the initial public offering of the Company, as described in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, the Company has reissued such consolidated financial statements with several additional disclosures on the notes to the previous consolidated financial statements.

KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO**Tan Siddharta**Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0111
License of Public Accountant No. AP.0111

Jakarta, 26 April 2019/April 26, 2019

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,33	75.387	66.332	80.835	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		35.704	32.212	29.673	Restricted cash in banks
Aset keuangan lancar - lainnya		-	-	114	Other financial assets - current
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	36.477	30.898	5.473	Related parties
Pihak ketiga - bersih		391.258	359.722	322.500	Third parties - net
Piutang lain-lain - lancar					Other accounts receivable - current
Pihak berelasi	11,33	760	760	700	Related parties
Pihak ketiga - bersih		8.501	7.518	14.494	Third parties - net
Persediaan	8	477.977	555.681	227.233	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9	84.382	114.327	13.983	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga		124.016	135.894	27.058	Advance payment to third parties
Biaya dibayar dimuka	10	294.939	350.390	32.980	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.529.401	1.653.734	755.043	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	30	135.147	69.311	181.579	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain - tidak lancar					Other accounts receivable - non-current
Pihak berelasi	11,33	31.425	41.309	106.327	Related parties
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	6	193.400	2.417.642	2.417.642	Other financial assets - non-current
Uang muka investasi		-	-	29.059	Advance investments
					Advances for purchases of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap		10.549	40.549	12.350	
Biaya perolehan pelanggan - bersih	12	224.956	324.964	361.055	Subscriber acquisition cost - net
Aset tetap - bersih	13	6.986.701	5.892.522	3.416.934	Property and equipment - net
Lain-lain		20.853	22.885	16.831	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.603.031	8.809.182	6.541.777	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		9.132.432	10.462.916	7.296.820	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	14	333.219	320.358	87.334	Bank loans
Utang usaha	15				Trade accounts payable
Pihak berelasi	32	203.106	38.281	127.521	Related parties
Pihak ketiga		429.446	544.391	622.809	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	11,33	482.127	3.725	10.872	Related parties
Pihak ketiga		323.061	133.644	73.380	Third parties
Utang pajak	16	30.602	20.140	11.723	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		81.839	61.272	105.735	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	17	2.134.020	592.159	93.976	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	33	3.130	2.581	4.235	Finance lease obligations to related party
Liabilitas jangka pendek lainnya		16.920	44.058	60.858	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.037.470	1.760.609	1.198.443	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	17	1.972.792	3.442.013	2.113.713	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	33	8.253	2.717	3.016	Finance lease obligations to related party
Liabilitas imbalan kerja	18	65.272	70.703	49.664	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30	26.562	-	103	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	-	410	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.072.879	3.515.433	2.166.906	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		6.110.349	5.276.042	3.365.349	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham					Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 18.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016					Authorized - 18,000,000,000 shares at December 31, 2018, 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor - 10.403.539.092 saham pada 31 Desember 2018, 8.979.600.430 saham pada 31 Desember 2017 dan 4.944.600.909 saham pada 31 Desember 2016	19	10.403.539	8.979.600	4.944.601	Subscribed and paid-up - 10,403,539,092 shares at December 31, 2018, 8,979,600,430 shares at December 31, 2017 and 4,944,600,909 shares at December 31, 2016
Tambahan modal disetor - bersih	20	(5.812.149)	(4.298.429)	(4.304.513)	Additional paid-in capital - net
Uang muka setoran modal	21	-	212.933	3.078.639	Advances for capital subscription
Instrumen ekuitas lainnya	22	-	837.583	502.500	Other equity instrument
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		(1.740)	(2.408)	(45.196)	Difference in value of changes in equity transaction of subsidiaries
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	22	(1.266.758)	(528.229)	(160.792)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lainnya		13.904	(1.259)	(706)	Other comprehensive income
Defisit		(354.774)	(307.116)	(229.532)	Deficit
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.982.022	4.892.675	3.785.001	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	24	40.061	294.199	146.470	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		3.022.083	5.186.874	3.931.471	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.132.432	10.462.916	7.296.820	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
PENDAPATAN	25	3.227.280	3.140.779	3.000.239	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	2.608.027	2.545.717	2.939.716	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		619.253	595.062	60.523	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(61.538)	(64.986)	(33.118)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(226.396)	(203.419)	(121.185)	General and administrative expenses
Beban keuangan	28	(253.581)	(254.615)	(237.225)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(189.016)	(80.911)	200.234	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	29	(1.008)	(6.758)	(134.543)	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(112.286)	(15.627)	(265.314)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	30	43.155	(112.114)	57.115	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(69.131)	(127.741)	(208.199)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		15.163	(553)	(888)	Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		15.163	(553)	(888)	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(53.968)	(128.294)	(209.087)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(46.988)	(77.584)	(151.991)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	24	(22.143)	(50.157)	(56.208)	Non-controlling Interest
Rugi Bersih Tahun Berjalan		(69.131)	(127.741)	(208.199)	Net Loss for the Year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(32.197)	(78.123)	(152.697)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		(21.771)	(50.171)	(56.390)	Non-controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		(53.968)	(128.294)	(209.087)	Total Comprehensive Loss for the Year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	40	(5,1)	(10,4)	(90,8)	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal disor/ Additional paid-in capital	Tambahan modal disor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Uang muka setoran modal/ Advances for subscription	Instrumen ekuitas lainnya/ Instrument	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity owned by non-controlling interest	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value of change of equity of subsidiaries	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/ Equity in subsidiary resulting from combination	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2016		50.000	-	125.000	330.700	-	-	723.384	-	(630)	1.228.454	208.705	1.437.159
Peningkatan modal disor		4.769.601	-	-	-	-	-	-	-	-	4.769.601	-	4.769.601
Peningkatan modal saham		125.000	-	(125.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Peningkatan uang muka setoran modal		-	-	3.078.639	-	-	-	-	-	-	3.078.639	-	3.078.639
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	(4.304.513)	-	-	-	-	-	-	-	(4.304.513)	-	(4.304.513)
Penjualan saham entitas anak melalui pasar		-	-	-	-	(160.792)	-	-	-	-	(160.792)	-	(160.792)
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	(45.196)	-	-	-	(45.196)	(1.687)	(46.883)
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(706)	(151.993)	(152.697)	(56.390)	(209.087)
Penerbitan instrumen ekuitas lainnya		-	-	-	171.800	-	-	-	-	-	171.800	-	171.800
Ekuitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis		-	-	-	-	-	-	(723.384)	-	(76.911)	(800.295)	(4.158)	(804.453)
Saldo per 31 Desember 2016		4.944.601	(4.304.513)	3.078.639	502.500	(160.792)	(45.196)	-	(706)	(229.532)	3.785.001	146.470	3.931.471
Peningkatan modal disor		956.360	-	-	-	-	-	-	-	-	956.360	-	956.360
Peningkatan modal saham		3.078.639	-	(3.078.639)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghapusan pajak		-	100	-	-	-	-	-	-	-	100	-	100
Peningkatan uang muka setoran modal	21	-	-	212.933	-	-	-	-	-	-	212.933	-	212.933
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31	-	5.984	-	-	-	-	-	-	-	5.984	-	5.984
Penjualan saham entitas anak melalui pasar		-	-	-	-	(367.437)	-	-	-	-	(367.437)	(251.817)	(619.254)
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	42.788	-	-	-	42.788	449.717	492.505
Rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(553)	(77.584)	(78.137)	(50.171)	(128.308)
Penerbitan instrumen ekuitas lainnya		-	-	-	335.083	-	-	-	-	-	335.083	-	335.083
Saldo per 31 Desember 2017		8.979.600	(4.298.429)	212.933	837.583	(528.229)	(2.408)	-	(1.259)	(307.116)	4.892.675	294.199	5.186.874
Peningkatan modal disor	19	772.439	-	(772.439)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Peningkatan modal saham		701.500	-	-	(701.500)	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghapusan pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(670)	(670)	(231.995)	(232.665)
Peningkatan uang muka setoran modal	21	-	-	509.506	-	-	-	-	-	-	509.506	-	509.506
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31	-	(1.513.720)	-	-	-	-	-	-	-	(1.513.720)	-	(1.513.720)
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(546.570)	-	-	-	-	(546.570)	-	(546.570)
Penjualan saham entitas anak melalui pasar		-	-	-	-	(191.959)	-	-	-	-	(191.959)	-	(191.959)
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	668	-	-	-	668	(372)	296
Rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	15.163	(46.988)	(31.825)	(21.771)	(53.594)
Penerbitan instrumen ekuitas lainnya		-	-	-	292.963	-	-	-	-	-	292.963	-	292.963
Konversi instrumen ekuitas lainnya	22	-	-	-	(439.046)	-	-	-	-	-	(439.046)	-	(439.046)
Saldo per 31 Desember 2018		10.405.359	(5.812.149)	-	-	(1.266.758)	(1.740)	-	13.984	(354.774)	2.982.022	40.061	3.022.083

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.198.280	3.105.851	3.062.369	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(548.652)	(548.841)	(524.257)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		(1.560.946)	(1.551.244)	(1.803.615)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		1.088.682	1.005.766	734.497	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		-	-	12.788	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(7.474)	(19.851)	(4.123)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(10.963)	(16.701)	(18.387)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.070.245	969.214	724.775	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan (penurunan) piutang lain-lain dari pihak berelasi		(5.687)	14.942	1.767	Increase (decrease) in other accounts receivable from related parties
Penerimaan kas dari kombinasi bisnis		-	43.705	-	Cash acquisition from business combination
Penerimaan bunga		2.282	5.507	469	Interest received
Penarikan aset keuangan lancar lainnya - bersih		-	114	-	Redemption (placement) of other current financial assets - net
Pembelian saham entitas anak dari pasar		-	-	(160.792)	Purchase of subsidiary's shares through market
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	4.340	499.897	1.861	Proceeds from sales of property and equipment
Pengembalian uang jaminan		-	-	2.619	Refunds of refundable deposits
Perolehan aset tetap	13	(1.987.645)	(1.936.775)	(683.662)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan uang muka investasi		-	-	(29.059)	Advances for investment placement
Penambahan aset tidak berwujud		(35.136)	(132.558)	(83.984)	Additions to intangible assets
Penambahan (penurunan) uang muka pembelian aset tetap		30.000	(28.200)	760	Increase (decrease) in advances for purchase of equipment
Penempatan investasi pada saham entitas anak		-	(431.759)	-	Placement of investment in shares of subsidiaries
Penerimaan hasil penjualan (penempatan) aset keuangan lainnya		-	-	5.949	Proceeds from sales (placement) of other financial assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.991.846)	(1.965.127)	(944.072)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal		564.862	1.555.856	644.191	Increase in paid-up capital
Penambahan (penurunan) uang muka setoran modal		-	(552.729)	781.633	Increase (decrease) in advance for capital stock subscription
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		5.380	(3.122)	(5.755)	Payments of finance lease obligations
Pembayaran biaya transaksi atas penerimaan utang bank jangka panjang		-	-	(98.857)	Payments of transactions cost of long-term bank loans
Penerimaan dari obligasi wajib konversi		292.963	208.193	-	Proceeds from Mandatory Convertible Bonds
Penerimaan utang bank	14	1.029.683	481.978	193.204	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	17	(200.696)	(19.731)	(216.230)	Payments of bank loans
Pembayaran bunga		(159.168)	(141.766)	(174.720)	Interest paid
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi		(20.732)	(294.614)	(2.682)	Decrease in other accounts payable to related parties
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	-	2.284.120	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(581.832)	(252.639)	(3.155.399)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		930.460	981.426	249.505	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		8.859	(14.487)	30.208	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		66.332	80.835	49.626	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing dalam kas dan setara kas		196	(16)	1.001	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		75.387	66.332	80.835	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Vision Networks ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 65 tanggal 27 Desember 2006 dari Darmawan Tjoa, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7.01119-HT.01.01.TH.2007 tanggal 30 Januari 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 Nopember 2007. Perusahaan mengalami perubahan nama, berdasarkan akta No. 12 tanggal 28 Februari 2018 dari Rachmawati Fitriah, SH di Jakarta yang sebelumnya PT. Sky Vision Networks menjadi PT. MNC Vision Networks. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir mengenai peningkatan modal Perusahaan yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 196 tanggal 30 November 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0282205 tanggal 17 Januari 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi, jasa dan investasi.

Perusahaan beralamat di MNC Tower Lt. 27, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018	31 Desember/December 31, 2017	31 Desember/December 31, 2016
<u>Komisaris</u>			
Komisaris Utama :	Indra Pudjiastuti	Indra Pudjiastuti	Indra Pudjiastuti
Komisaris :	Syukri Batubara	Syukri Batubara	David Fernando Audy
	Agus Mulyanto	Agus Mulyanto	Syukri Batubara
	David Fernando Audy	David Fernando Audy	Agus Mulyanto
	Oerianto Guyandi	Syafril Nasution	Oerianto Guyandi
	Syafril Nasution		
<u>Direksi</u>			
Direktur Utama :	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo
Direktur :	Hari Susanto	Oerianto Guyandi	Gunawan Wicaksono
	Anthony Chandra Kartawiria	Hari Susanto	Hari Susanto
	Ade Tjendra	Anthony Chandra Kartawiria	Anthony Chandra Kartawiria
	Iris Wee Soo Lin	Vera Tanamihardja	
	Vera Tanamihardja	Iris Wee Soo Lin	

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. MNC Vision Networks ("the Company") was established based on Notarial deed No. 65 dated December 27, 2006 of Darmawan Tjoa, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7.01119- HT.01.01.TH.2007 dated January 30, 2007 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 89 dated November 6, 2007. Based on Notarial deed No. 12 dated February 28, 2018 of Rachmawati Fitriah, SH, the Company's name have been change from PT. Sky Vision Networks to PT MNC Vision Networks. The Company's Articles of Association have been amended. Most recently by Notarial Deed No. 196 dated November 30, 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn notary in Jakarta, concerning the increase of capital of the Company. This notariald deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0282205 dated January 17, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the fields of trading, construction, industry, agriculture, transportation, printing, multimedia through satellite and telecommunication equipment, services and investment.

The Company is located at MNC Tower, 27th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta.

The Company's Commissioner and Director as December 31, 2018, 2017 and 2016 consisted of the following:

Commissioners
: President Commissioner
: Commissioners

Directors
: President Director
: Directors

b. Perizinan

MNCSV

PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Penerangan dengan surat keputusan No. 1848/RTF/K/XI/1993 tanggal 3 November 1993 dan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. Keputusan ini telah diperbaharui dengan izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010.

Pada tahun 2014, MNCSV mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 527 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Berbasis Packet Switched PT MNC Kabel Mediacom, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan telah memiliki izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis packet switched dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional, izin penyelenggaraan tanpa batas waktu sepanjang mematuhi perundang-undangan dan ketentuan penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis packet switched; dan izin dapat di evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 265 Tahun 2015 ditetapkan di Jakarta pada tanggal 10 Juni 2015, PT MNC Kabel Mediacom memiliki izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Pemegang Izin mematuhi ketentuan. Izin ini dilakukan evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

b. License

MNCSV

PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV), a subsidiary, has obtained approvals from the Ministry of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993 dated November 3, 1993 and Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. This approvals have been renewed with approval from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 dated January 27, 2010.

In 2014, MNCSV has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had been recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), a subsidiary, has obtained approvals from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 527 Year 2014, in Jakarta on May 19, 2014 regarding license of Fixed Network Based Packet Switched PT MNC Mediacom Cable, Company has a national coverage operating license for local fixed network-based packet switched, the operating license is valid perpetually as long the company complies with the laws and regulations of local fixed network based packet switched; and license can be evaluated every year and an thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

Based on the Decree of The Director General of Posts and Informatics Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 265 Year 2015, in Jakarta on June 10, 2015, PT MNC Kabel Mediacom has an operating license for Internet Service Provider which is valid perpetually, as long the license holder complies with the regulations. License can be evaluated every year and an thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

c. Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang dimiliki oleh Grup pada akhir periode pelaporan:

Entitas anak/ The subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		
		2018	2017	2016		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
		%	%	%				
<u>Media berbasis pelanggan/Subscriber-based media</u>								
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV)								
dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	97,55	82,43	79,52	1988	4.453.956	4.547.170	4.794.495
PT. Media Citra Indostar (MCI) *)	Jakarta	99,99	99,99	99,99	1999	222.548	239.851	255.623
PT MNC Kabel Mediakom (MKM)	Jakarta	99,99	99,99	-	2014	4.475.713	3.482.882	-
PT. MNC OTT Indonesia (OTT)	Jakarta	100,00	100,00	99,99	2011	20.856	17.315	6.312

*) Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pengembangan Usaha

MNCSV

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh 77,42% atau sebanyak 6.015.427.386 lembar saham MNCSV dari PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), pihak berelasi, dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan membeli 2,1% kepemilikan MNCSV dari pasar sebanyak 163.625.000 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MNCSV bertambah menjadi 79,52%.

Pada tahun 2017, Perusahaan membeli tambahan kepemilikan MNCSV dari pasar sebanyak 1.406.720.076 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MNCSV bertambah menjadi 82,43%.

In 2018, Perusahaan melakukan tambahan kepemilikan MNCSV dari pasar dan penukaran EB masing-masing sebanyak 191.600.796 lembar dan 1.065.457.100 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MNCSV bertambah menjadi 97,55%.

MKM

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 499 lembar saham MKM dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 691.190 lembar saham MKM. Penukaran dan konversi ini menyebabkan Perusahaan memiliki dan mengendalikan MKM dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui konversi MCB dan setoran tunai masing-masing sebesar Rp 429.046 juta dan Rp 279.798 juta atau setara dengan 708.844 lembar saham MKM.

OTT

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 999.000 lembar saham OTT dari PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC), pihak berelasi dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follow:

Development of Business

MNCSV

On September 30, 2016, the Company acquired 77.42% equity ownership or 6,015,427,386 shares of MNCSV from PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), a related party, in a business combination transaction among entities under common control, which was accounted for using the pooling of interest.

In November 2016, the Company bought 2.1% equity ownership or 163,625,000 shares of MNCSV from the market. The Company's ownership in MNCSV increased into 79.52%.

In 2017, the Company bought additional equity ownership amounted 1,406,720,076 shares of MNCSV from the market. The Company's ownership in MNCSV increased into 82.43%.

In 2018, the Company increased equity ownership of MNCSV from the market and exchange of EB amounted to 191,600,796 shares and 1,065,457,100 shares of MNCSV, respectively. The Company's ownership in MNCSV increased into 97.55%.

MKM

In June, 2017, the Company has exchanged all MEB into 499 shares of MKM and converted MCB into 691,190 shares of MKM. This exchange and conversion led the Company to own controlling share in MKM and is a business combination under common control transaction accounted for using the pooling of interest method.

In 2018, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through conversion of MCB and cash subscription amounted to Rp 429,046 million and Rp 279,798 million, respectively or equivalent with 708,844 shares of MKM.

OTT

In August 2016, the Company bought 99.99% equity ownership or 999,000 shares of OTT from PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC), a related party in a business combination transaction among entities under common control, which was accounted for using the pooling of interest method.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham OTT melalui setoran modal sebesar Rp 20.000 juta atau 20.000 lembar.

In 2018, the Company has increased its equity ownership through capital stock subscription amounted to Rp 20,000 million or 20,000 shares.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Peungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures"
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants"
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

The application of the amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi".
- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No.72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract - Implementing PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contract".
- PSAK No.71, "Financial Instruments"
- PSAK No.72, "Revenue From Contract With Customers"
- PSAK No.73, "Lease"

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty in Income Tax Treatment

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2018, and Attachment to the Decision of the Chairman of Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the combining entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entities within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the statement of financial position of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam obligasi konversi atau "CB" dan obligasi wajib tukar atau "MEB" milik Grup yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investments in convertible bonds or "CB" and mandatory exchangeable bonds or "MEB" held by the Group that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, customers' deposits, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

n. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	5% - 20%	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	2 - 15	7% - 50%	Broadcast equipment
Jaringan distribusi dan instalasi	7 - 20	5% - 14%	Distribution networks and instalation
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 5	20% - 33%	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	3	33%	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscribers churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

n. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung entitas anak diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Program Imbalan Pasti

Entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position.
- TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published.
- Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.
- Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.

Expenses are recognized when incurred.

s. Employment Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The subsidiary established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the subsidiary were charged to current operations.

Defined Benefits Plan

The subsidiary provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

t. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The subsidiary also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense dan remeasurement are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

t. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian selain dari estimasi tersebut, yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Amortisasi Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan dihitung dengan membagi *turnover* pelanggan dalam sebuah periode dan jumlah pelanggan pada periode yang bersangkutan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu. Pertimbangan manajemen dalam menggunakan tingkat penurunan pelanggan sebagai umur amortisasi biaya perolehan pelanggan didasarkan pada kesetiaan pelanggan terhadap Perusahaan sebagai penyedia jasa TV berlangganan bagi mereka, sehingga kesetiaan pelanggan menjadi alat pengukur yang diandalkan dalam menghitung amortisasi biaya perolehan pelanggan. Perubahan signifikan yang terjadi pada tingkat penurunan pelanggan akan berpengaruh pada nilai tercatat biaya perolehan pelanggan.

Nilai tercatat biaya perolehan pelanggan diungkapkan dalam Catatan 12.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Amortization of Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized on a straight line basis based on subscribers churn rate. Churn rate is calculated by dividing the subscriber turnover in the period with numbers of subscriber in the respective period. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period. Management believes that churn rate for each period reflects customer's loyalty to the Company as the provider of subscription TV services, thus is the most reliable measure of the amortization of subscriber acquisition cost. Significant change in churn rate in the future may affect the carrying amount of the subscriber acquisition cost.

The carrying amount of subscriber acquisition cost is disclosed in Note 12.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 18.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 18.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas	1.878	1.932	1.806
Bank			
Pihak berelasi (Catatan 32)			
Bank MNC Internasional			
Rupiah	31.209	35.547	32.923
Dolar Amerika Serikat	112	210	3.467
Subjumlah	31.321	35.757	36.390
Pihak ketiga			
Rupiah	20.031	26.727	14.844
Dolar Amerika Serikat	3.157	1.916	12.795
Subjumlah	23.188	28.643	27.639
Deposito berjangka			
Pihak berelasi (Catatan 32)			
Rupiah	19.000	-	15.000
Bank MNC Internasional	19.000	-	15.000
Jumlah	75.387	66.332	80.835
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	7,5%	-	8,25%

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

a. Aset lancar

Merupakan penempatan efek diperdagangkan. Nilai wajar dari efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016.

b. Aset tidak lancar

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 32)
Bank MNC Internasional
Rupiah
U.S. Dollar
Subtotal
Third parties
Rupiah
U.S. Dollar
Subtotal
Time deposit
Related party (Note 32)
Rupiah
Bank MNC Internasional
Total
Interest rate on time deposit per annum - Rupiah

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

a. Current assets

Represents investments in equity securities held for trading. The fair values of the trading equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2016.

b. Non-current assets

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Obligasi tukar (EB)	-	631.953	631.953	Exchangeable bonds (EB)
Obligasi wajib konversi (MCB)	68.400	-	-	Mandatory convertible bonds (MCB)
Obligasi wajib tukar (MEB)	125.000	1.785.689	1.785.689	Mandatory exchangeable bonds (MEB)
Jumlah	193.400	2.417.642	2.417.642	Total

Obligasi tukar (EB)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT. Djaja Abadi Konstruksi ("DAK")	-	631.953	631.953
Jumlah	-	631.953	631.953

PT. Djaja Abadi Konstruksi ("DAK")

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan menerima pengalihan EB DAK dari MCOM senilai Rp 636.318 juta yang dapat ditukarkan dengan 273.685.100 lembar saham MNCSV. Penurunan nilai EB DAK pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 4.367 juta.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan telah melakukan konversi EB ini menjadi 273.685.100 saham MSKY.

Obligasi wajib konversi (MCB)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT. Nusantara Vision (NV)	68.400	-	-
Jumlah	68.400	-	-

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan membeli MCB dari PT. Infokom Elektrindo (IE) senilai Rp 68.400 juta yang dapat dikonversikan dengan 30.000 saham baru NV.

Obligasi wajib tukar (MEB)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT. Global Mediacom Tbk (MCOM)	-	1.660.689	1.660.689
PT. Nusantara Vision (NV)	125.000	125.000	125.000
Jumlah	125.000	1.785.689	1.785.689

PT. Global Mediacom Tbk ("MCOM")

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan menerima obligasi wajib tukar (MEB) dari MCOM dengan nilai total sejumlah Rp 1.660.689 juta. MEB ini tidak memiliki bunga dan dapat ditukarkan dengan saham MNCSV milik MCOM sebanyak 791.772.000 lembar pada saat jatuh tempo. MEB ini akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2019.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan telah menukar MEB ini menjadi 791.772.000 saham MSKY

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada tahun 2009, Perusahaan membeli MEB dari NV dengan nilai sebesar Rp 125.000 juta yang wajib ditukarkan dengan 25.000 lembar saham baru milik NV dan 25.000 lembar saham lama milik NV pada akhir tahun kesembilan sejak amandemen ini dibuat.

Exchangeable bonds (EB)

	31 Desember/ December 31, 2016
PT. Djaja Abadi Konstruksi ("DAK")	631.953
Total	631.953

PT. Djaja Abadi Konstruksi ("DAK")

On December 2016, the Company acquired EB DAK from MCOM amounting to Rp 636,318 million which is exchangeable into 273,685,100 shares of MNCSV. Impairment on EB DAK in 2016 amounting to Rp 4,367 million.

In June 2018, the Company has converted this EB into 273,685,100 MSKY's shares.

Mandatory convertible bonds (MCB)

	31 Desember/ December 31, 2016
PT. Nusantara Vision (NV)	-
Total	-

In 2018, the Company bought MCB from PT. Infokom Elektrindo (IE) amounted to Rp 68,400 million which is convertible into 30,000 new shares of NV.

Mandatory exchangeable bonds (MEB)

	31 Desember/ December 31, 2016
PT. Global Mediacom Tbk (MCOM)	1.660.689
PT. Nusantara Vision (NV)	125.000
Total	1.785.689

PT. Global Mediacom Tbk ("MCOM")

In October 2016, the Company acquired mandatory exchangeable bonds (MEB) from MCOM amounting to Rp 1,660,689 million. The MEB bears zero interest and will be exchanged to 791,772,000 of MNCSV shares owned by MCOM at maturity date. The MEB will be matured in October 2019.

In June 2018, the Company has exchange this MEB into 791,772,000 MSKY's shares.

PT. Nusantara Vision (NV)

In 2009, the Company purchased MEB of NV amounting to Rp 125,000 million which is mandatory exchangeable into 25,000 new shares of NV and 25,000 old shares of NV at the ninth anniversary of the amendment.

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
a. Berdasarkan pelanggan			
Pihak berelasi (Catatan 32)			
PT. Media Nusantara Citra Tbk	7.926	7.779	-
PT. MNC Televisi Networks	5.508	9.106	-
PT MNC Okezone Network			
(d/h PT. Linktone Indonesia)	5.096	3.768	-
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.145	1.071	-
PT. Mediate Indonesia	2.668	-	3.600
Lain-lain	12.134	9.174	1.873
Subjumlah	36.477	30.898	5.473
Pihak ketiga	446.228	414.692	377.470
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.970)	(54.970)	(54.970)
Subjumlah	391.258	359.722	322.500
Bersih	427.735	390.620	327.973
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya			
Belum jatuh tempo	130.394	110.377	89.850
Lewat jatuh tempo			
Kurang dari 30 hari	151.049	140.407	203.522
31 - 60 hari	76.851	62.669	18.875
61 - 90 hari	41.490	40.529	646
Lebih dari 90 hari	27.951	36.638	15.080
Jumlah	427.735	390.620	327.973
c. Berdasarkan mata uang			
Rupiah	397.565	383.627	378.067
Dolar Amerika Serikat	85.140	61.963	4.876
Jumlah	482.705	445.590	382.943
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.970)	(54.970)	(54.970)
Bersih	427.735	390.620	327.973

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Grup.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	54.970	54.970	29.733
Kerugian penurunan nilai piutang	-	-	54.970
Penghapusan piutang usaha	-	-	(29.733)
Saldo akhir	54.970	54.970	54.970

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtor	
Related parties (Note 32)	
PT. Media Nusantara Citra Tbk	
PT. MNC Televisi Networks	
PT MNC Okezone Network	
(d/h PT. Linktone Indonesia)	
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	
PT. Mediate Indonesia	
Others	
Subtotal	
Third parties	
Allowance for impairment losses	
Subtotal	
Net	
b. Aging of receivables that are not impaired	
Not yet due	
Past due	
Under 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	
c. By currencies	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meets requirements as stated in the Group's policy.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Beginning balance			
Impairment losses recognized on receivables			
Trade accounts receivable written-off			
Ending balance			

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Penurunan nilai diakui pada beberapa piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Company considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Impairment loss was recognized on trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is for more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, trade accounts receivable are pledge as collateral for long-term loans (Note 17).

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Infrastruktur serat optik	286.731	357.195	-	Fiber optic infrastructure
Antena	119.892	106.514	180.832	Antenna
Dekoder digital	51.601	61.530	5.685	Digital decoder
Lain-lain	21.044	31.733	42.007	Others
Jumlah	479.268	556.972	228.524	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.291)	(1.291)	(1.291)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	477.977	555.681	227.233	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 13).

Inventories, along with property and equipment (Note 13), were insured against fire, theft and other possible risks.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, inventories are pledge as collateral for long-term loans (Note 17).

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan - Pasal 28A	224	107	13.824	Income tax - Article 28A
Pajak pertambahan nilai - bersih	84.158	114.220	159	Value added tax - net
Jumlah	84.382	114.327	13.983	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Asuransi	199.763	234.226	4.368	Insurance
Upfront fee	38.673	44.525	-	Upfront fee
Lainnya	56.503	71.639	28.612	Others
Jumlah	294.939	350.390	32.980	Total

11. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

11. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Piutang - lancar</u>				<u>Receivable - current</u>
PT MNC Okezone Network	700	700	700	PT MNC Okezone Network
PT. Global Mediacom Tbk	37	37	-	PT. Global Mediacom Tbk
PT. Infokom Elektrindo	23	23	-	PT. Infokom Elektrindo
Jumlah	760	760	700	Total
<u>Piutang - tidak lancar</u>				<u>Receivable - non-current</u>
PT Datakom Asia	24.081	33.081	48.336	PT Datakom Asia
PT. MNC GS Homeshopping	6.037	7.200	8.301	PT. MNC GS Homeshopping
PT. Global Mediacom Tbk	-	-	47.871	PT. Global Mediacom Tbk
Lain-lain	1.307	1.028	1.819	Lain-lain
Jumlah	31.425	41.309	106.327	Total
<u>Utang</u>				<u>Payables</u>
PT. Global Mediacom Tbk	366.865	-	-	PT. Global Mediacom Tbk
PT Infokom Elektrindo	108.507	-	-	PT Infokom Elektrindo
PT. Nusantara Vision	2.261	145	7.328	PT. Nusantara Vision
Lain-lain	4.494	3.580	3.544	Others
Jumlah	482.127	3.725	10.872	Total

Piutang dan utang kepada pihak berelasi di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

The accounts receivable from and payable to related parties above represent advance payments of expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.

12. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH

12. SUBSCRIBER ACQUISITION COST - NET

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya perolehan:				Acquisition cost:
Saldo awal	1.269.925	1.137.367	1.053.383	Beginning balance
Penambahan	35.136	132.558	83.984	Additions
Jumlah	1.305.061	1.269.925	1.137.367	Total
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:
Saldo awal	944.961	776.312	597.110	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	135.144	168.649	179.202	Additions (Note 26)
Jumlah	1.080.105	944.961	776.312	Total
Jumlah tercatat	224.956	324.964	361.055	Net book value

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan oleh Grup kepada NV atas pengalihan pelanggan yang diperoleh NV kepada Grup setiap bulannya.

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid by the Group to NV for the transfer of subscribers acquired by NV to the Group on a monthly basis.

NV setuju untuk memberikan jasa penjualan dan pemasaran kepada Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Mei 2011 dan secara otomatis akan diperpanjang dari tahun ke tahun dengan kesepakatan dari kedua belah pihak (setiap tahun "Tahun Layanan"), kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya.

NV agrees to provide sales and marketing services to the Company on an exclusive basis. This agreement shall commence on May 1, 2011 and shall be automatically extended in full force and effect from year to year (each year a "Service Year"), unless one of the parties gives written notice of non-extension to the other party.

Untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh oleh NV, Grup setuju untuk membayar Rp 200.000 sampai dengan Rp 400.000, belum termasuk PPN.

For each new subscriber successfully acquired by NV, the Group agrees to pay Rp 200,000 up to Rp 400,000, excluding VAT.

13. ASET TETAP - BERSIH

13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	135.552	34.518	-	-	170.070	Land
Bangunan dan prasarana	348.392	22.864	-	-	371.256	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	6.074.320	680.894	2.890	2.657	6.754.981	Broadcast equipment
Jaringan distribusi dan instalasi	1.332.031	116.436	7	2.015.596	3.464.056	Distribution network and installation
Perabotan dan peralatan kantor	362.146	22.772	1.350	-	383.568	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	34.026	1.750	12.179	-	23.597	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	25.711	2.122	-	-	27.833	Vehicles
Peralatan penyiaran	1.508	-	-	-	1.508	Broadcast equipment
Aset dalam penyelesaian	1.257.849	1.110.004	-	(2.025.330)	342.523	Construction in progress
Jumlah	9.571.535	1.991.360	16.426	(7.077)	11.539.392	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	166.627	42.982	-	-	209.609	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	3.087.861	676.043	2.890	-	3.761.014	Broadcast equipment
Jaringan distribusi dan instalasi	122.114	106.653	4	-	228.763	Distribution network and installation
Perabotan dan peralatan kantor	257.085	57.970	1.344	-	313.711	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	24.992	3.080	11.989	-	16.083	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	19.957	2.675	-	-	22.632	Vehicles
Peralatan penyiaran	377	502	-	-	879	Broadcast equipment
Jumlah	3.679.013	889.905	16.227	-	4.552.691	Total
Jumlah tercatat	5.892.522				6.986.701	Net book value

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	128.074	7.478	-	-	135.552	Land
Bangunan dan prasarana	311.133	37.259	-	-	348.392	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	5.572.744	580.806	79.230	-	6.074.320	Broadcast equipment
Jaringan distribusi dan instalasi	-	645.331	495.511	1.182.211	1.332.031	Distribution network and installation
Perabotan dan peralatan kantor	283.537	80.389	1.780	-	362.146	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	25.050	14.124	5.148	-	34.026	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	24.443	1.950	682	-	25.711	Leased assets
Kendaraan	-	1.508	-	-	1.508	Vehicles
Peralatan penyiaran	2.089	2.437.971	-	(1.182.211)	1.257.849	Broadcast equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Jumlah	6.347.070	3.806.816	582.351	-	9.571.535	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	128.757	37.870	-	-	166.627	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	2.543.144	621.843	77.126	-	3.087.861	Broadcast equipment
Jaringan distribusi dan instalasi	51.212	70.902	-	-	122.114	Distribution network and installation
Perabotan dan peralatan kantor	168.509	88.817	241	-	257.085	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	24.384	5.770	5.162	-	24.992	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	14.130	6.243	416	-	19.957	Leased assets
Kendaraan	-	377	-	-	377	Vehicles
Peralatan penyiaran						Broadcast equipment
Jumlah	2.930.136	831.822	82.945	-	3.679.013	Total
Jumlah tercatat	3.416.934				5.892.522	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	126.468	1.606	-	-	128.074	Land
Bangunan dan prasarana	213.635	97.498	-	-	311.133	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	5.453.265	537.254	417.775	-	5.572.744	Broadcast equipment
Perabotan dan peralatan kantor	230.376	53.161	-	-	283.537	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	29.729	746	5.425	-	25.050	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	18.520	5.923	-	-	24.443	Leased assets
Kendaraan	-	2.089	-	-	2.089	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Jumlah	6.071.993	698.277	423.200	-	6.347.070	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	99.728	29.029	-	-	128.757	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	2.095.427	864.966	417.249	-	2.543.144	Broadcast equipment
Perabotan dan peralatan kantor	184.602	35.119	-	-	219.721	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	29.728	81	5.425	-	24.384	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	9.395	4.735	-	-	14.130	Leased assets
Kendaraan						Vehicles
Jumlah	2.418.880	933.930	422.674	-	2.930.136	Total
Jumlah tercatat	3.653.113				3.416.934	Net book value

Penyusutan yang dibebankan dalam operasi Perusahaan sebesar Rp 889.905 juta, Rp 831.822 juta dan Rp 933.930 juta masing-masing untuk tahun 2018, 2017 dan 2016 (Catatan 26 dan 27).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.350.567 juta, Rp 489.643 juta dan Rp 78.522 juta.

Penambahan Aset tetap akibat kombinasi bisnis yang diakuisisi di 2017 (Catatan 31) yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 1.878.738 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 61.144 juta.

Depreciation charged to the Company's operations amounted to Rp 889,905 million, Rp 831,822 million and Rp 933,930 million for 2018, 2017 and 2016, respectively (Note 26 and 27).

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,350,567, Rp 489,643 million and Rp 78,522 million, respectively.

Additions to Property and equipment of acquired business combination in 2017 (Note 31) consisting of acquisition cost of Rp 1,878,738 million and accumulated depreciation of Rp 61,144 million.

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 tidak termasuk satelit transponder masing-masing adalah sebesar Rp 3.454.762 juta, Rp3.215.812 juta dan Rp 3.014.887 juta berdasarkan penilaian dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen yang merupakan hasil dari gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya, kemudian direkonsiliasi dengan hasil dari pendekatan pendapatan (Level 3).

The fair value of the property and equipment as of December 31, 2018, 2017 and 2016 excluded satellite transponder amounted to Rp 3,454,762 million, Rp 3,215,812 million and Rp 3,014,887 million, respectively, based on the valuation from KJPP Felix Sutandar dan Rekan, independent appraiser, as a result of a combination of market approach and cost approach, the reconciled with the result of the income approach (Level 3).

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, selisih nilai wajar satelit transponder dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 566.016 juta Rp 483.628 juta dan Rp 554.029 juta. Atas selisih nilai wajar satelit transponder ini tidak diakui dalam tingkat konsolidasi.

As of December 31 2017, the difference between the fair value and carrying amount of satellite transponder amounting Rp 566,016 million, Rp 483,628 million and Rp 554,029 million, respectively. This difference between the fair value and carrying amount of satellite transponder is not applied in consolidation level.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 95 juta dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14), pinjaman jangka panjang (Catatan 17) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Broadcast equipment and leased assets vehicles and satellite transponder with sum insured amounting to US\$ 95 million are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14), long-term loans (Note 17) and finance lease liabilities.

Keuntungan dari penghapusan/ penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on disposals/sales of property and equipment are as follows:

	2018	2017	2016	
Nilai tercatat	199	499.407	526	Net carrying amount
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	4.340	499.897	1.861	Proceeds from sales of property and equipment
Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap	4.141	490	1.335	Gain on disposals/sales of property and equipment

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan jaringan broadband berikut instalasinya yang diperkirakan akan selesai dalam 1-2 tahun sejak dimulainya proyek pembangunan.

Construction in progress represents installation of broadband networks which are estimated to be completed within 1-2 years since the initial of the construction project.

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT. MNC Asuransi Indonesia (Catatan 32) dan kepada perusahaan asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT. MNC Asuransi Indonesia (Note 32) and to various third party insurance companies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan (dalam jutaan Rupiah)	1.848.377	2.385.978	1.893.530	Carrying amount of insured assets (in million Rupiah)
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam jutaan)	1.141.487	1.049.376	950.494	Total sum insured Rupiah (in million)
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	95.000.000	95.000.000	95.000.000	U.S Dollar (full amount)

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta USD 23.010.773 tahun 2018, USD 20.517.209 tahun 2017 dan USD 5.000.000 tahun 2016	333.219	277.967	67.180	The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta USD 23,010,773 in 2018, USD 20,517,209 in 2017 and USD 5,000,000 in 2016
Standard Chartered Bank USD 3.128.960 tahun 2017 dan USD 1.500.000 tahun 2016	-	42.391	20.154	Standard Chartered Bank USD 3,128,960 in 2017 and USD 1,500,000 in 2016
Jumlah	<u>333.219</u>	<u>320.358</u>	<u>87.334</u>	Total
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	3,6% - 5,75%	3,5% - 5,25%	3,45% - 5,1%	Interest rate per annum U.S. Dollar

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang bank jangka pendek	333.219	320.358	87.334	Short-term bank loans
Beban bunga yang masih harus dibayar	456	26	325	Accrued interest expense
Jumlah	<u>333.675</u>	<u>320.384</u>	<u>87.659</u>	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 30 Juli 2015, MNCSV memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan yang berjumlah maksimum sebesar US\$ 25 juta dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar US\$ 5 juta.
- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar US\$ 25 juta.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar US\$ 25 juta.
- Fasilitas Pinjaman Impor sebesar US\$ 25 juta.
- Fasilitas *Supplier Financing* sebesar US\$ 25 juta.
- Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka Yang Dibayar Atas Unjuk sebesar US\$ 25 juta.

MNCSV harus membayar biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan bunga periode transit akan dibebankan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun untuk fasilitas Kredit Berdokumen. Untuk fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda, MNCSV harus membayar biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan biaya penerimaan sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman. Pinjaman Impor merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk melunasi fasilitas-fasilitas Kredit Berdokumen dan Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan jangka waktu pinjaman adalah 180 hari kalender dari tanggal jatuh tempo wesel yang terkait dan bunga akan dibebankan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on July 30, 2015, MNCSV obtained loan facilities with a maximum limit of US\$ 25 million and maximum sublimit consisting of:

- Revolving loan facility of US\$ 5 million.
- Documentary Credit facility of US\$ 25 million.
- Deferred Payment Credit facility of US\$ 25 million.
- Clean Import Loan facility of US\$ 25 million.
- Supplier Financing facility of US\$ 25 million.
- Usance Payment at Sight (UPAS) facility of US\$ 25 million.

MNCSV has to pay opening commission fee of 0.125% per quarter and transit period interest will be charged on a daily basis at 4.93% per annum for Document Credit facility. For Deferred Payment Credit facility, MNCSV has to pay opening commission fee of 0.125% per quarter and acceptance fee of 1.5% per annum. Clean Import Loan can be used to settle Document Credit facility and Deferred Payment Credit facility with loan tenor maximum of 180 calendar days from the due date of the relevant bill and interest will be charged on a daily basis at 4.93% per annum.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Mei 2019.

Sehubungan dengan pinjaman, MNCSV harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Rasio kecukupan membayar utang minimum 1,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya bunga dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.
- Rasio utang terhadap EBITDA maksimum 4,5 kali. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit transponder.
- Rasio total utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai total utang dibagi dengan total ekuitas. Total ekuitas didefinisikan sebagai jumlah modal yang disebutkan di dalam laporan posisi keuangan. Total utang didefinisikan sebagai seluruh pinjaman dengan bunga termasuk liabilitas kontinjen, kecuali utang untuk perolehan satelit transponder.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, MNCSV juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

Standard Chartered Bank

MNCSV memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Standard Chartered Bank yang terdiri dari fasilitas Letter of Credit (L/C), pinjaman jangka pendek (STL) dan *Standby Letter of Credit* (SBL/C), dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar US\$ 10 juta. Fasilitas kredit ini telah diperpanjang dan jatuh tempo tanggal 30 April 2018. MNCSV harus membayar biaya komisi sebesar 2% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar US\$ 200 untuk fasilitas SBL/C, *lender's cost of fund* + 3,5% dari jumlah pinjaman untuk fasilitas STL dan biaya penerbitan 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar US\$ 50 dan biaya akseptasi sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar US\$ 50 untuk fasilitas L/C.

MNCSV juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada bulan September 2018, MNCSV telah melunasi pinjaman kepada SCB.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

These facilities are valid until May 30, 2019.

In connection with the loan, MNCSV shall comply with the conditions and financial ratios below:

- Debt service coverage ratio at a minimum of 1.5 times. This ratio shall be defined as earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by interest expenses and current maturities of long-term liabilities.
- Total debt to EBITDA at a maximum of 4.5 times. The total liabilities to be used for the ratios exclude procurement liability for the satellite transponder.
- Total debts to equity ratio at a maximum of 2.5 times. This ratio shall be defined as total debts divided by total equity. Total equity is defined as total equity stated in the statements of financial position. Total debts shall be defined as all interest bearing debts including contingent liabilities, excluding procurement liability for the satellite transponder.

In addition to the above financial ratios, MNCSV is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, MNCSV has complied with the financial ratio and covenants stated in the loan agreement.

Standard Chartered Bank

MNCSV obtained short term credit facility from Standard Chartered Bank consisting of Letter of Credit (L/C), Short Term Loans (STL) and Standby Letter of Credit (SBL/C) facilities with a maximum aggregate amount of US\$ 10 million. These facilities has been extended and will mature on April 30, 2018. MNCSV has to pay commission fee of 2% per annum from total facility used or a minimum amount of US\$ 200 for SBL/C facility, *lender's cost of fund* + 3.5% from facility used for STL facility and issuance fee of 0.125% per quarter from facility used or a minimum amount of US\$ 50 and acceptance fee of 1.5% per annum from facility used or a minimum amount of US\$ 50 for L/C facility.

MNCSV is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

In September 2018, MNCSV has fully paid the loan to SCB.

As of December 31, 2017 and 2016, MNCSV has complied with the financial ratio and covenants stated in the loan agreement.

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

15. UTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
a. Berdasarkan pemasok				a. By supplier
Pihak berelasi				Related parties
PT MNC Pictures	94.274	-	-	PT MNC Pictures
PT MNC Guna Usaha	26.851	-	-	PT MNC Guna Usaha
PT Media Nusantara Citra Tbk	25.830	1.270	102.370	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Innoform Indonesia	5.232	4.190	2.614	PT Innoform Indonesia
PT Global Mediacom Tbk	2.027	-	-	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Finance	1.727	-	-	PT MNC Finance
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	-	732	5.089	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	-	266	1.960	PT Global Informasi Bermutu
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	-	1.138	8.346	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Studio International Tbk	-	-	5.202	PT MNC Studio International Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	47.165	30.685	1.940	Others (below Rp 1 billion)
Subjumlah	203.106	38.281	127.521	Subtotal
Pihak ketiga	429.446	544.391	622.809	Third parties
Jumlah	632.552	582.672	750.330	Total
b. Berdasarkan mata uang				b. By currency
Rupiah	557.549	512.705	697.741	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	75.003	69.884	52.377	U.S. Dollar
Euro	-	83	212	Euro
Jumlah	632.552	582.672	750.330	Total

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

16. UTANG PAJAK

16. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Perusahaan				The Company
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	15	118	117	Article 21
Pasal 23	1	-	-	Article 23
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2)	187	1.727	659	Article 4(2)
Pasal 21	4.706	1.248	789	Article 21
Pasal 23	1.069	1.945	1.117	Article 23
Pasal 25	77	11	437	Article 25
Pasal 26	6.546	8.235	6.103	Article 26
Pasal 29	182	127	84	Article 29
Pajak pertambahan nilai	17.819	6.729	2.417	Value added tax
Jumlah	30.602	20.140	11.723	Total

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman Sindikasi	1.723.239	2.188.002	2.284.120	Syndicated Loan
China Development Bank	2.388.206	1.882.803	-	China Development Bank
Bank Central Asia	12.798	16.369	19.940	Bank Central Asia
Jumlah	4.124.243	4.087.174	2.304.060	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17.431)	(53.002)	(96.371)	Unamortized transaction cost
Pinjaman jangka panjang - bersih	4.106.812	4.034.172	2.207.689	Long-term loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.134.020)	(592.159)	(93.976)	Current maturities
Jangka panjang	1.972.792	3.442.013	2.113.713	Non-current

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jatuh tempo dalam setahun	2.151.451	904.261	134.146	Due in one year
Pada tahun kedua	568.504	1.947.859	571.030	In the second year
Lebih dari 3 tahun	1.404.288	1.235.054	1.598.884	More than 3 years
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17.431)	(53.002)	(96.371)	Unamortized transaction cost
Jumlah	4.106.812	4.034.172	2.207.689	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman jangka panjang	4.106.812	4.034.172	2.207.689	Long-term loans
Beban bunga yang masih harus dibayar	23.411	10.408	8.243	Accrued interest expense
Jumlah	4.130.223	4.044.580	2.215.932	Total

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 7 November 2016, MNCSV menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 170 juta dengan suatu pilihan (opsi) dapat meningkatkan fasilitasnya sebesar US\$ 20 juta dengan sindikasi bank local dan internasional. *Facility agent* adalah Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai *offshore Security Agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *onshore Security Agent*. Pinjaman digunakan untuk melunasi seluruh sisa pinjaman sindikasi.

Syndicated Loan

On November 7, 2016, MNCSV signed a syndicated loan agreement of US\$ 170 million with an option to increase by additional US\$ 20 million from a syndicate of local and international bank. The loan facility agent is Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, with DB Trustees (Hong Kong) Limited as offshore Security Agent and PT Bank Central Asia Tbk as the onshore Security Agent. Proceeds from this loan were used to redeem the syndicated loan.

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Rincian jumlah komitmen dan saldo utang dari pemberi pinjaman sebagai berikut:

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/December 31, 2018	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	US\$ Penuh / Full	
Standard Chartered Bank, London Branch	31.500.000	456.152
Deutsche Bank AG, Singapore	21.000.000	304.101
Siemens Financial Services, Inc	21.000.000	304.101
Ing Bank, Singapore	17.500.000	253.418
Blackrock Strategic Income Opportunities Portfolio of Blackrock Funds II	10.500.000	152.051
Fixed Income Opportunities Nero LLC	4.200.000	60.820
First Commercial Bank Limited	3.500.000	50.683
Mega International Commercial Bank, Co, Ltd Manila Branch	3.500.000	50.683
PT Bank SBI Indonesia	3.500.000	50.683
Asian Total Return Fixed Income Portfolio	2.800.000	40.547
Jumlah/Total	119.000.000	1.723.239

Details of commitments and loan balances lenders are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	US\$ Penuh / Full		US\$ Penuh / Full	
	42.750.000	579.177	45.000.000	604.620
	28.500.000	386.118	30.000.000	403.080
	28.500.000	386.118	30.000.000	403.080
	23.750.000	321.765	25.000.000	335.900
	14.250.000	193.059	15.000.000	201.540
	5.700.000	77.224	6.000.000	80.616
	4.750.000	64.353	5.000.000	67.180
	4.750.000	64.353	5.000.000	67.180
	4.750.000	64.353	5.000.000	67.180
	3.800.000	51.482	4.000.000	53.744
	161.500.000	2.188.002	170.000.000	2.284.120

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan rincian:

- 5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian
- 12,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 18 sejak tanggal perjanjian
- 12,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 24 sejak tanggal perjanjian
- 15% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27 sejak tanggal perjanjian
- 15% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 33 sejak tanggal perjanjian
- Sisa jumlah pinjaman lainnya akan jatuh tempo pada bulan ke 36 sejak tanggal perjanjian.

The term of the loan is 3 years from the date of agreement with details of:

- 5% of the total loan will due on 12th months from the date of agreement,
- 12.5% of the total loan will due on 18th months from the date of agreement,
- 12.5% of the total loan will due on 24th months from the date of agreement,
- 15% of the total loan will due on 27th months from the date of agreement,
- 15% of the total loan will due on 33rd months from the date of agreement,
- The remaining balance will due on 36th months from the date of agreement.

Pada bulan November 2017, Mei 2018 dan November 2018, MNCSV telah melunasi sebagian pinjaman masing-masing sejumlah US\$ 8,5 juta, US\$ 21,25 juta dan US\$ 21,25 juta.

In November 2017, Mei 2018 and November 2018, MNCSV has paid the loan partially amounted to USD 8.5 million, USD 21.25 and USD 21.25 million, respectively.

Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah *LIBOR* + 4,25% per tahun. Pembayaran bunga akan dilakukan secara kwartalan sejak 6 Maret 2017.

Interest rate is *LIBOR* + 4.25% per annum. Interest payment is payable quarterly starting March 6, 2017.

Fasilitas kredit yang diperoleh, dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang, persediaan, aset tetap dan klaim asuransi milik MNCSV (Catatan 7, 8 dan 13)

This loan is secured with fiduciary security over receivables, inventories and property and equipment and insurance claim owned by the MNCSV (Notes 7, 8 and 13).

Setiap saat, MNCSV dapat melakukan percepatan pembayaran seluruhnya atau sebagian dengan memberitahukan sebelumnya kepada *Facility Agent* tidak kurang dari lima hari kerja. Minimum pembayaran sebagian pinjaman adalah US\$ 5 juta dan kelipatannya. MNCSV harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

MNCSV may prepay the whole or any part of the loan at any time if it gives the Facility Agent not less than five business days prior notice. A prepayment of part of the loan must be in a minimum amount of US\$ 5 million and in its integral multiples. MNCSV shall comply with the conditions and financial ratios below:

- MNCSV harus memastikan bahwa pada setiap akhir Periode Pengukuran, *Consolidated Total Borrowings* tidak melebihi 3 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* untuk Periode Pengukuran tersebut.
- MNCSV harus memastikan bahwa rasio *Consolidated EBITDA* terhadap *Consolidated Finance Costs* pada akhir setiap Periode Pengukuran tidak kurang dari 4,00:1,00.

- MNCSV must ensure that Consolidated Total Borrowings do not, at the end of each Measurement Period, exceeds 3 times Adjusted Consolidated EBITDA for the Measurement Period.
- MNCSV must ensure that the ratio of Consolidated EBITDA to Consolidated Finance Costs is not, at the end of each Measurement Period, less than 4.00:1.00.

Selain rasio keuangan tersebut diatas, MNCSV juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MNCSV harus mempertahankan jumlah yang telah ditentukan oleh *Facility Agent* yang sama dengan jumlah cadangan bunga atau utang bunga oleh MNCSV dari jumlah pinjaman pada setiap tiga bulan setelah tanggal pembayaran bunga tersebut. MNCSV akan menaruh kembali sejumlah uang pada rekening yang dibatasi penggunaannya untuk mempertahankan saldo minimum jumlah cadangan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp 35.704 juta, Rp 32.212 juta dan Rp 29.673 juta yang tercatat sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent). Dalam hal ini, PT Global Mediacom Tbk bertindak sebagai penjamin.

Bank Central Asia

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta dengan Bank Central Asia (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp 25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/ pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV.

Sehubungan dengan pinjaman ini, MNCSV harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan sebagai berikut:

- MNCSV wajib untuk memiliki rasio *total debt* dibanding *equity* tahun 2018 tidak melebihi 4 kali yang selanjutnya akan ditinjau kembali.
- MNCSV wajib untuk memiliki rasio *Earning Before Interest, Tax, Depreciation* dan *Amortization* dibanding utang pokok dan bunga tidak kurang dari 1,5 kali dan telah diturunkan menjadi 1 kali pada tahun 2017.

In addition to the above financial ratios, MNCSV is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

MNCSV shall maintain an amount determined by the Facility Agent to be equal to the aggregate amount of interest accruing or payable by MNCSV in respect of the outstanding loans in the three month period immediately following such date. MNCSV will deposit in the interest reserve account funds, an amount sufficient to restore the balance on deposit in the interest reserve fund to at least the interest reserve amount.

The balance of such interest fund as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is Rp 35,704 million, Rp 32,212 million and Rp 29,673 million, respectively, and is shown as restricted cash in bank in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, MNCSV has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

China Development Bank

On July 10, 2014, MKM has signed a loan facility agreement in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

On November 17, 2017, MKM has signed a loan facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, PT Global Mediacom Tbk act as the guarantor.

Bank Central Asia

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million with Bank Central Asia (BCA), of which Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% p.a and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan is the land and building asset owned by MNCSV. The facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.

In connection with this loan, MNCSV shall comply with the conditions and financial ratios below:

- MNCSV must ensure that total debt to equity ratio in 2018 do not exceed 4 times which will be reviewed subsequently.
- MNCSV must ensure that Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to principal and interest loan, at minimum of 1.5 times and has been decreased at minimum 1 times in 2017.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja

Program Iuran Pasti

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Grup dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti masing-masing sebesar Rp 4,918 juta, Rp 4,934 juta dan Rp 5,526 juta pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Program Imbalan Pasti

Entitas anak menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.126 karyawan, 1.187 karyawan dan 969 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Subsidiary provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp 4,918 million, Rp 4,934 million and Rp 5,526 million in December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.

Defined Benefit Plan

The Subsidiary calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,126 employees and 1,187 employees and 984 employees as of December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other long-term benefit

The Subsidiary also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined</i> post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-</i> <i>term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	9.987	708	10.695	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1.724)	-	(1.724)	Past service cost due to change in benefits
Kelebihan pembayaran oleh Perusahaan	-	-	-	Excess payment by the Company
Beban bunga neto	4.780	182	4.962	Net interest expense
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	2.558	-	2.558	Liability assumed due to recognition of past service
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(859)	-	(859)	Adjustment liabilities for transfer employees (out)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(630)	(630)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	-	-	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya terminasi	268	-	268	adjustments termination cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	15.010	260	15.270	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(20.467)	-	(20.467)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	250	-	250	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(20.217)	-	(20.217)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(5.207)	260	(4.947)	Total

	2017			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined</i> post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-</i> <i>term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	8.599	724	9.323	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	3.264	-	3.264	Past service cost due to change in benefits
Beban bunga neto	4.326	188	4.514	Net interest expense
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	1.741	-	1.741	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(49)	(49)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(414)	(414)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	17.930	449	18.379	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2017			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined</i> <i>post-employment</i> <i>benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-</i> <i>term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.270	-	5.270	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(4.533)	-	(4.533)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	737	-	737	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	18.667	449	19.116	Total

	2016			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined</i> <i>post-employment</i> <i>benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-</i> <i>term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	4.647	528	5.175	Current service cost
Beban bunga neto	3.514	162	3.676	Net interest expense
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	1.160	104	1.264	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	82	82	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(204)	(204)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	9.321	672	9.993	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.382	-	4.382	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(3.198)	-	(3.198)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.184	-	1.184	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	10.505	672	11.177	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	65.272	70.703	49.664	Present value of unfunded obligations

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

31 Desember/December 31, 2018				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long- term benefits	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan pasti - awal	67.962	2.741	70.703	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	9.987	708	10.695	Current service cost
Beban bunga neto	4.780	182	4.962	Net interest expense
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	825	-	825	Liability assumed due to recognition of past services
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	1.044	-	1.044	Liabilities adjustment of past service cost
Pembayaran manfaat	(1.893)	(217)	(2.110)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(20.467)	(174)	(20.641)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	250	(456)	(206)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kewajiban imbalan pasti - akhir	62.488	2.784	65.272	Closing defined benefit obligation

31 Desember/December 31, 2017				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long- term benefits	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan pasti - awal	47.348	2.316	49.664	Opening defined benefit obligation
Akuisisi entitas anak	4.122	232	4.354	Acquisition of subsidiary
Biaya jasa kini	8.599	724	9.323	Current service cost
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	3.505	-	3.505	Past service cost due to changes in benefits
Beban bunga neto	4.326	188	4.514	Net interest expense
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	1.741	-	1.741	Liability assumed due to recognition of past services
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat	39	-	39	Provision for excess benefit payment
Pembayaran manfaat	(2.455)	(256)	(2.711)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.270	(49)	5.221	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(4.533)	(414)	(4.947)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kewajiban imbalan pasti - akhir	67.962	2.741	70.703	Closing defined benefit obligation

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	31 Desember/December 31, 2016			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long- term benefits	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan pasti - awal	38.436	1.909	40.345	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	4.647	528	5.175	Current service cost
Beban bunga neto	3.514	162	3.676	Net interest expense
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	1.160	104	1.264	Liability assumed due to recognition of past services
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat	144	-	144	Provision for excess benefit payment
Pembayaran manfaat	(1.737)	(265)	(2.002)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.382	82	4.464	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(3.198)	(204)	(3.402)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kewajiban imbalan pasti - akhir	47.348	2.316	49.664	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.493 juta (meningkat sebesar Rp 6.264 juta)
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 9.661 juta (turun sebesar Rp 6.340 juta)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 5,493 million (increase by Rp 6,264 million)
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 9,661 million (decrease by Rp 6,340 million)

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto per tahun	8,30%	7,35%	8,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%-7,5%	5%-8%	8,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI-III	100% TMI-III	100% TMI-III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI-III	5% TMI-III	5% TMI-III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	1%	Resignation rate
Umur pensiun normal	55	55	55	Normal retirement age

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

31 Desember/December 31, 2018				
Nama Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of Stockholders
PT. Global Mediacom Tbk	10.403.039.092	100,00	10.403.039	PT. Global Mediacom Tbk
PT. Infokom Elektrindo	500.000	0,00	500	PT. Infokom Elektrindo
Jumlah	10.403.539.092	100	10.403.539	Total

31 Desember/December 31, 2017				
Nama Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of Stockholders
PT. Global Mediacom Tbk	8.979.100.430	99,99	8.979.100	PT. Global Mediacom Tbk
PT. Infokom Elektrindo	500.000	0,01	500	PT. Infokom Elektrindo
Jumlah	8.979.600.430	100	8.979.600	Total

31 Desember/December 31, 2016				
Nama Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of Stockholders
PT. Global Mediacom Tbk	4.944.100.909	99,99	4.944.101	PT. Global Mediacom Tbk
PT. Infokom Elektrindo	500.000	0,01	500	PT. Infokom Elektrindo
Jumlah	4.944.600.909	100	4.944.601	Total

Pada tanggal 30 Agustus 2016, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar yang semula Rp 200.000 juta menjadi Rp 18.000.000 juta dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 50.000 juta menjadi Rp 4.551.931 juta. Tambahan modal disetor dan ditempatkan ini diambil seluruhnya oleh MCOM dengan bentuk saham MNCSV sebanyak 4.185.557.771 saham dan konversi uang muka setoran modal. Perubahan ini telah diaktakan dengan akta notaris No. 106 tanggal 30 Agustus 2016 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

On August 30, 2016, the Company increased authorized capital from Rp 200,000 million into Rp 18,000,000 million and increased issued and paid up capital from Rp 50,000 million into Rp 4,551,931 million. This increased in issued and paid up capital was all taken by MCOM in form of 4,185,557,771 shares of MNCSV and conversion of advances for capital subscription. This amendment was notarized by notarial deed No. 106 dated August 30, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 4.944.600 juta. Peningkatan modal ini telah diaktakan dengan akta notaris No. 96 tanggal 23 September 2016 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor seluruhnya diambil oleh MCOM.

On September 23, 2016, the Company increased its issued and paid up capital into Rp 4,944,600 million. This amendment was notarized by notarial deed No. 96 dated September 23, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Increased in issued and paid up capital all was taken by MCOM.

Pada tanggal 19 Mei 2017, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 8.979.601 juta. Peningkatan modal ini telah diaktakan dengan akta notaris No. 183 tanggal 19 Mei 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor seluruhnya diambil oleh MCOM.

On May 19, 2017, the Company increased its issued and paid up capital into Rp 8,979,601 million. This amendment was notarized by notarial deed No. 96 dated May 19, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Increased in issued and paid up capital all was taken by MCOM.

Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 9.970.844 juta. Peningkatan modal ini telah diaktakan dengan akta notaris No. 18 tanggal 18 September 2018 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Peningkatan modal ditempatkan dan disetor seluruhnya diambil oleh MCOM.

Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 10.403.539 juta. Peningkatan modal ini telah diaktakan dengan akta notaris No. 196 tanggal 30 November 2018 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn Peningkatan modal ditempatkan dan disetor seluruhnya diambil oleh MCOM.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih transaksi atas kombinasi bisnis atas entitas sependang (Catatan 31). Selisih antara nilai aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi dengan nilai transaksi kombinasi bisnis dicatat pada tambahan modal disetor.

21. UANG MUKA SETORAN MODAL

Uang muka setoran modal merupakan tambahan setoran modal yang diberikan oleh entitas induk yaitu MCOM.

Pada tahun 2016, MCOM melakukan penambahan uang muka setoran modal dengan cara tunai dan mengalihkan investasi obligasi tukar (EB) kepada Perusahaan senilai Rp 3.078.639 juta.

Pada tahun 2017, MCOM melakukan penambahan uang muka setoran modal dengan cara tunai kepada Perusahaan sebesar Rp 212.933 juta.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan kapitalisasi uang muka setoran modal menjadi 722.438.662 lembar saham baru atau setara dengan Rp 722.439 juta kepada MCOM.

22. INSTRUMEN EKUITAS LAINNYA

MVN

Pada tahun 2015, 2016 dan 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi masing-masing senilai Rp 330.700 juta, Rp 171.800 juta dan Rp 199.000 juta yang dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai yang sama. Obligasi konversi dijual kepada PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Obligasi ini tidak memiliki bunga, jatuh tempo 72 bulan dan dapat diperpanjang.

Pada bulan September 2018, MNC telah menjual obligasi konversi senilai Rp 365.805 juta kepada PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) dan telah dikonversi menjadi 365.805.000 saham Perusahaan oleh MCOM.

Pada tanggal 30 November 2018, obligasi konversi senilai Rp 335.695 juta telah dikonversi menjadi saham Perusahaan oleh MCOM.

On September 18, 2018, the Company increased its issued and paid up capital into Rp 9,970,844 million. This amendment was notarized by notarial deed No. 18 dated September 18, 2018 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Increased in issued and paid up capital all was taken by MCOM.

On November 30, 2018, the Company increased its issued and paid up capital into Rp 10,403,539 million. This amendment was notarized by notarial deed No. 196 dated November 30, 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. Increased in issued and paid up capital all was taken by MCOM.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of difference in transactions of business combination among entities under common control (Note 31). The difference between net assets value of subsidiaries consolidated with amount of business combination transaction is recorded in additional paid-in capital.

21. ADVANCES FOR CAPITAL SUBSCRIPTION

Advances for capital subscription consist of advance investment given by the parent entity which is MCOM.

In 2016, MCOM gave additional advances for capital subscription to the Company in form of cash and transfers of investment in exchangeable bonds (EB) amounted to Rp 3,078,639 million.

In 2017, MCOM gave additional advances for capital subscription to the Company in form of cash amounted to Rp 212,933 million.

In 2018, the Company has capitalized advance for capital subscription into 722,438,662 new shares or equivalent with Rp 722,439 million to MCOM.

22. OTHER EQUITY INSTRUMENT

MVN

In 2015, 2016 and 2017, the Company has been issued convertible bonds amounting to Rp 330,700 million, Rp 171,800 million and Rp 199,000 million, respectively, which can be converted into the Company's shares with the same amount. The convertible bonds sold to PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC). The convertible bonds bear no interest and will be due 72 months and may be further extended.

In September 2018, MNC has sold the convertible bonds amounting to Rp 365,805 million to PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) and has been converted into 365,805,000 the Company's shares by MCOM.

As of November 30, 2018, the convertible bonds amounting to Rp 335,695 million has been converted into the Company's shares by MCOM.

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pada tanggal 30 November 2018, MCOM melakukan penyetoran modal saham sebesar Rp 97.000 juta.

As of November 30, 2018, MCOM paid-up capital amounting Rp 97,000 million.

Seluruh nilai obligasi konversi tersebut disajikan sebagai bagian dari instrument ekuitas lainnya karena tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi di akhir masa perjanjian.

The total amount of the convertible bonds is presented as part of other equity instrument because the convertible bonds bear no interest and can be converted at the end of the agreement.

MKM

MKM

MKM menerbitkan obligasi konversi dengan rincian sebagai berikut:

MKM issued convertible bonds with detail as follows:

	2018	
Penerbitan tahun 2013	68.000	Issued 2013
Penerbitan tahun 2014	152.344	Issued 2014
Penerbitan tahun 2015	96.936	Issued 2015
Penerbitan tahun 2016	301.800	Issued 2016
Penerbitan tahun 2017	208.193	Issued 2017
Jumlah penerbitan	827.273	Total issued
Konversi menjadi saham MKM	(691.190)	Convert into MKM's shares
Saldo per 31 Desember 2017	136.083	Balance December 31, 2017
Penerbitan tahun 2018	292.963	Issued 2018
Jumlah penerbitan	429.046	Total issued
Konversi menjadi saham MKM	(429.046)	Convert in to MKM's shares
Saldo per 31 Desember 2018	-	Balance December 31, 2018

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas MKM melalui penukaran dari obligasi wajib konversi sebanyak 619.080 lembar saham (catatan 1c dan 31).

In 2017, the Company obtained share ownership of MKM by converting mandatory convertible bond amounting 619,080 shares (note 1c and 31).

Pada tahun 2018, MKM menerbitkan obligasi konversi senilai Rp 292.963 juta dan dapat dikonversi menjadi 292.963 saham MKM. Obligasi konversi dijual kepada MCOM. Obligasi ini tidak memiliki bunga, jatuh tempo 36 bulan dari tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang.

In 2018, MKM has been issued convertible bonds amounting to Rp 292,963 million which can be converted into 292,963 shares of MKM. The convertible bond sold to MCOM. The convertible bonds bear no interest and will be due 36 months from the date of the agreement and may be further extended.

Pada tahun 2018, MCOM menjual Obligasi konversi MKM kepada Perusahaan.

In 2018, MCOM has sold the convertible bonds of MKM to the Company.

Pada tahun 2018, Perusahaan membeli obligasi konversi yang diterbitkan oleh MKM dari MCOM (entitas induk) dan melakukan konversi menjadi 429.046 lembar saham MKM.

In 2018, the Company purchased the convertible bond which was issued by MKM from MCOM (holding company) and was converted into 429,046 MKM's shares.

23. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

23. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

This account was brought about from the sales and/or purchases of subsidiary's shares performed by the Company. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under the difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
MNCSV	40.061	294.199	146.470	MNCSV
Jumlah	40.061	294.199	146.470	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	294.199	146.470	208.705	Balance at beginning of the year
Bagian rugi tahun berjalan	(22.143)	(50.157)	(56.208)	Share in profit for the year
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	(14)	(182)	Remeasurement of defined benefit obligation
Perubahan ekuitas entitas anak	(231.995)	449.717	-	Change in equity of subsidiaries
Pembelian saham entitas anak melalui pasar	-	(251.817)	-	Purchase of subsidiary's shares through market
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	(5.845)	Equity in subsidiary resulting from business combination
Jumlah	40.061	294.199	146.470	Total

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

Summarized financial information of MNCSV, a subsidiary, that has significant non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

Ringkasan informasi keuangan MNCSV, entitas anak, yang memiliki kepentingan nonpengendali yang signifikan ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset lancar	706.171	700.375	752.390	Current assets
Aset tidak lancar	4.187.239	4.247.013	4.596.134	Non-current assets
Jumlah aset	4.893.410	4.947.388	5.348.524	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	2.490.768	1.121.544	1.193.010	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	331.008	1.623.054	2.166.429	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2.821.776	2.744.598	3.359.439	Total Liabilities
Pendapatan	2.583.238	2.655.674	3.000.239	Revenue
Beban	2.811.352	2.945.010	3.086.024	Expenses
Rugi tahun berjalan	(228.114)	(289.336)	(197.565)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(131.154)	(359.821)	(210.325)	Total comprehensive loss for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:				Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	852.943	671.427	1.138.712	Operating activities
Kegiatan Investasi	(700.665)	(656.819)	(651.486)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(123.660)	(54.137)	(455.641)	Financing activities

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MNCSV di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas nonpengendali yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information of MNCSV to the carrying amount of the interest in non-controlling interest recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset bersih entitas anak	2.339.585	2.202.790	1.989.085	Net assets of subsidiary
Dikurangi dengan:				Less for:
Revaluasi atas satelite transponder	(436.492)	(400.218)	(554.029)	Revaluation of satellite transponder
Uang muka setoran modal	(267.951)	-	(719.816)	Advances for capital subscription
Jumlah yang dapat diatribusikan	1.635.142	1.802.572	715.240	Total attributable
Proporsi bagian nonpengendali	40.061	294.199	146.470	Proportion of the non-controlling's interest

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	2018	2017	2016	
Jasa penyiaran program	2.383.616	2.413.839	2.756.314	Program retransmission services
Jasa Broadband dan IP TV	643.543	486.095	-	Broadband and IP TV services
Penyiaran iklan	195.223	209.887	207.542	TV advertising
Digital	10.388	-	-	Digital
Lain-lain	5.875	31.948	36.383	Others
Jumlah pendapatan	3.238.645	3.141.769	3.000.239	Total revenue
Eliminasi	(11.365)	(990)	-	Elimination
Jumlah pendapatan bersih	3.227.280	3.140.779	3.000.239	Total revenue - net

0,17%, 0,13 dan 0,11% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2018, 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

0.17% in 2018 and 0.13% in 2017 and 0.11% in 2016 of total revenues were made to related parties, respectively (Note 32).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	2018	2017	2016	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	1.014.610	971.256	1.113.132	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
Beban pokok program	707.676	659.744	878.393	Cost of programs
Beban layanan	101.500	73.504	-	Service expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	232.864	248.787	270.870	Salaries and employee welfare
Lain-lain:				Others:
Biaya alih daya	241.526	240.607	246.037	Outsourcing
Sewa	67.725	61.096	63.503	Rental
Beban pokok iklan televisi	40.446	77.379	77.912	Cost of TV advertising
Komunikasi	39.386	55.711	68.077	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	32.243	14.470	25.912	Repair and maintenance
Transportasi	26.772	20.461	13.400	Transportation
Listrik dan utilitas	16.723	19.289	19.152	Electricity and utilities
Pos dan surat	15.957	18.909	25.285	Main and postage
Asuransi	11.602	17.566	12.477	Insurance
Imbalan kerja	13.396	15.428	9.982	Employment benefits
Lain-lain	45.601	51.510	115.584	Others
Jumlah	2.608.027	2.545.717	2.939.716	Total

6,03%, 6,15% dan 5,92% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2018, 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

6.03% in 2018 and 6.15% in 2017 and 5.92% in 2016 of total revenues were made to related parties (Note 32).

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	63.351	57.127	5.430	Salaries and benefits
Alat tulis dan perlengkapan kantor	50.544	39.742	32.173	Stationery and office supplies
Biaya alih daya	40.180	39.242	-	Outsourcing
Pajak dan perijinan	11.284	12.633	6.402	Tax and legal
Penyusutan				Depreciation
(Catatan 12 dan 13)	10.439	7.716	-	(Notes 12 and 13)
Lain-lain	50.598	46.959	77.180	Others
Jumlah	226.396	203.419	121.185	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COST

	2018	2017	2016	
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	155.505	141.118	174.720	Interest expense on long-term loans
Beban amortisasi atas biaya perolehan utang sindikasi	35.571	43.369	41.583	Amortization expense on transaction cost of syndicated loan
Lain-lain	62.505	70.128	20.922	Others
Jumlah	253.581	254.615	237.225	Total

29. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

29. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

	2018	2017	2016	
Pendapatan bunga	2.083	5.550	3.142	Interest income
Lain-lain - bersih	(3.091)	(12.308)	(137.685)	Others - net
Jumlah	(1.008)	(6.758)	(134.543)	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2018	2017	2016	
Pajak kini				Current tax
Entitas anak	(1.173)	(231)	84	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	(1.173)	(231)	84	Total current tax expense
Pajak tangguhan				Deferred tax
Entitas anak	44.328	(111.883)	56.701	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	44.328	(111.883)	56.701	Total deferred tax benefit
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak Entitas anak	-	-	330	Adjustment of Tax Assessment Letter Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak penghasilan - bersih	43.155	(112.114)	57.115	Total income tax benefit - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal losses) is as follows:

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2018	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(112.286)	(15.627)	(265.314)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(103.658)	(14.930)	(263.586)	Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(8.628)	(697)	(1.728)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	145	Allowances for impairment losses on receivables
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	71	-	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:				Non deductible expenses (non taxable income)
Pendapatan bunga	(1)	(39)	-	Interest income
Beban pajak	1.338	-	-	Tax expenses
Lainnya	408	437	-	Others
Jumlah	1.816	398	145	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(6.812)	(299)	(1.583)	Fiscal losses before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(299)	(1.957)	(374)	Uncompensated prior year fiscal losses
Rugi fiskal tahun yang tidak bisa dimanfaatkan	-	1.957	-	Unrecognised prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal	(7.111)	(299)	(1.957)	Accumulated fiscal losses

Rugi kena pajak tahun 2018, 2017 dan 2016 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPH Badan.

The filling of Annual income tax return is based on loss statement year 2018, 2017 and 2016.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Grup sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Aset pajak tangguhan:			
Rugi fiskal	65.072	41.551	176.742
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	17.188	17.188	17.188
Liabilitas imbalan kerja	13.848	15.693	11.115
Aset tetap	42.981	7.713	305
Penyisihan penurunan nilai persediaan	323	323	323
Penurunan nilai investasi	93	93	-
Jumlah	139.505	82.561	205.673
Liabilitas pajak tangguhan:			
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	4.358	13.250	24.094
Jumlah	4.358	13.250	24.094
Aset pajak tangguhan - bersih	135.147	69.311	181.579

Deferred Tax

The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Fiscal loss
Allowance for impairment losses on receivables
Employment benefits obligation
Property and equipment
Allowance for decline in value of inventory
Impairment of investment
Total
Deferred tax liabilities:
Unamortized transaction cost
Total
Deferred tax assets - net

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Aset pajak tangguhan:			
Liabilitas imbalan kerja	2.274	-	1.301
Penurunan nilai investasi	-	-	93
Jumlah	2.274	-	1.394
Liabilitas pajak tangguhan:			
Aset tetap	28.836	-	1.497
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(26.562)	-	(103)

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Employment benefit obligation
Impairment of investment
Total
Deferred tax liabilities:
Property and equipment
Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2018	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(112.287)	(15.627)	(265.314)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	(28.072)	(3.907)	(66.329)	Income tax at effective tax rate
Koreksi dasar pengenaan pajak	337	14.247	(30.131)	Correction of tax bases
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan				Tax effect of permanent
Perusahaan	(23.757)	(42.518)	-	The Company
menurut fiskal - entitas anak	8.337	9.101	9.695	differences - subsidiaries
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	-	135.191	29.980	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	(43.155)	112.114	(56.785)	Income tax expense (benefit) at effective rate
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	-	-	(330)	Adjustment of Tax Assessment Letter
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(43.155)	112.114	(57.115)	Total income tax expense (benefit)

31. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Dalam rangka pengembangan usaha, pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh 77,42% atau sebanyak 6.015.427.386 lembar saham MNCSV dari MCOM. Perusahaan juga membeli 99,99% atau sebanyak 999.000 lembar saham OTT dari MNC.

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas MKM melalui penukaran dari obligasi wajib tukar. Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah MKM telah bergabung sejak awal periode awal sepengendali.

31. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

In order to expanding the business, in 2016, the Company acquired 77.42% equity ownership or 6,015,427,386 shares of MNCSV from MCOM. The Company also bought 99,99% equity ownership or 999,000 shares of OTT from MNC.

In 2017, the Company obtained ownership interest in MKM through the exchange of mandatory exchangeable bonds. The business combination are carried out between entities under common control, thus it was accounted for similar to pooling interest method. The pooling of interest method is applied as if MKM had been combined from the beginning period of common control.

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination is as follows:

	31 December/ December 31, 2017	31 December/ December 31, 2016	
Aset bersih	6.483	1.037.913	Net assets
Porsi kepemilikan diperoleh	6.483	805.352	Acquired portion
Nilai akuisisi	499	5.109.865	Acquired price
Tambahan modal disetor	5.984	(4.304.513)	Additional paid-in capital

Selisih antara nilai imbalan akuisisi dan jumlah tercatat nilai aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 20).

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 20).

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT. MNC Investama Tbk (BHIT) adalah pemegang saham utama MCOM.
- c. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci MCOM adalah PT. Datakom Asia dan PT. Nusantara Vision.
- d. PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) merupakan entitas anak dari BHIT melalui PT. MNC Kapital Indonesia Tbk.
- e. Pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Perusahaan adalah:
 - PT. MNC Kapital Indonesia Tbk
 - PT. MNC Asset Management
 - PT. Mediate Indonesia
 - PT. Media Nusantara Citra Tbk
 - PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT. Media Nusantara Informasi
 - PT. MNC Asuransi Indonesia
 - PT. MNC Studios International
 - PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT. Global Informasi Bermutu
 - PT. MNC Finance
 - MNC Media Investment Ltd.
 - PT. MNC Land Tbk
 - PT. MNC Okezone Networks
 - PT. MNC GS Homeshopping
 - PT. Innoform Indonesia
 - PT. MNI Entertainment
 - PT. Infokom Elektrindo
 - PT. MNC Televisi Network
 - PT. MNC Pictures
 - PT. MNC Guna Usaha

- a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority stockholder of the Company.
- b. PT. MNC Investama Tbk (BHIT) is the ultimate stockholder of MCOM.
- c. Related parties which are controlled by key management personnel of MCOM are PT. Datakom Asia and PT. Nusantara Vision.
- d. PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) is a subsidiary of BHIT through PT. MNC Kapital Indonesia Tbk.
- e. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Company are:
 - PT. MNC Kapital Indonesia Tbk
 - PT. MNC Asset Management
 - PT. Mediate Indonesia
 - PT. Media Nusantara Citra Tbk
 - PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT. Media Nusantara Informasi
 - PT. MNC Asuransi Indonesia
 - PT. MNC Studios International
 - PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT. Global Informasi Bermutu
 - PT. MNC Finance
 - MNC Media Investment Ltd.
 - PT. MNC Land Tbk
 - PT. MNC Okezone Networks
 - PT. MNC GS Homeshopping
 - PT. Innoform Indonesia
 - PT. MNI Entertainment
 - PT. Infokom Elektrindo
 - PT. MNC Televisi Network
 - PT. MNC Pictures
 - PT. MNC Guna Usaha

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Pinjaman yang dimiliki MNCSV (Catatan 14 dan 17) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan aset dan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.
- MNCSV mengadakan perjanjian jasa penjualan dan pemasaran dengan PT. Nusantara Vision (Catatan 12).
- MNCSV mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT. MNC Asuransi Indonesia.
- MNCSV melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT. MNC Finance.
- MNCSV melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Studios International (MSI), PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Innoform Indonesia, PT. Media Nusantara Informasi dan PT. Global Informasi Bermutu.
- MNCSV mengadakan perjanjian dengan PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.
- Grup memiliki rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada MNC Bank seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5.
- MNCSV mengadakan perjanjian dengan PT. Mediate Indonesia, PT. Nusantara Vision, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu dan MNC atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan MNCSV.
- Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan menjual obligasi konversi kepada PT. Media Nusantara Citra Tbk (Catatan 22).
- Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut tidak dikenakan bunga seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7 dan 11.
- Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

Aset dan Liabilitas

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 5)	50.319	35.757	51.390
Persentase dari jumlah aset	0,55%	0,34%	0,70%
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	125.000	1.785.689	1.785.689
Persentase dari jumlah aset	1,36%	17,07%	24,47%
Piutang usaha (Catatan 7)	73.727	30.898	5.473
Persentase dari jumlah aset	0,80%	0,30%	0,08%
Piutang lain-lain - lancar	760	760	700
(Catatan 11)	0,01%	0,01%	0,01%
Piutang lain-lain (Catatan 11)	31.425	41.309	106.327
Persentase dari jumlah aset	0,34%	0,39%	0,39%
Lain-lain	-	-	62
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%	0,00%

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- MNCSV's loans (Notes 14 and 17) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' assets and shares of stocks.
- MNCSV entered into a marketing and purchasing services agreement with PT. Nusantara Vision (Note 12).
- MNCSV insured inventories and property and equipment to PT. MNC Asuransi Indonesia.
- MNCSV entered into vehicle finance lease with PT. MNC Finance.
- MNCSV broadcast TV advertising with related parties with PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Studios International (MSI), PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Innoform Indonesia, PT. Media Nusantara Informasi and PT. Global Informasi Bermutu.
- MNCSV entered into an agreement with PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) and for broadcasting MNC programs for an agreed rate.
- The Group has bank accounts and time deposit which are placed in MNC Bank as described in Note 5.
- MNCSV entered into agreements with PT. Mediate Indonesia, PT. Nusantara Vision, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu and MNC for advertising on the Company's Pay TV.
- In 2017 and 2016, the Company sold convertible bonds to PT. Media Nusantara Citra Tbk (Note 22).
- The Group also entered into non-trade transactions with related parties which the transactions are non-interest bearing as described in Notes 7 and 11.
- Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

Assets and Liabilities

Assets	
Cash and cash equivalents (Note 5)	
Percentage from total assets	
Other financial assets (Note 6)	
Percentage from total assets	
Trade accounts receivable (Note 7)	
Percentage from total assets	
Other accounts receivable non-current (Note 11)	
Other accounts receivable (Note 11)	
Percentage from total assets	
Others	
Percentage from total assets	

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha (Catatan 15)	203.106	38.281	127.521	Trade accounts payable (Note 15)
Persentase dari jumlah liabilitas	3,32%	0,73%	3,79%	Percentage from total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 11)	482.127	3.725	10.872	Other accounts payable (Note 11)
Persentase dari jumlah liabilitas	7,88%	0,07%	0,32%	Percentage from total liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	11.343	5.298	7.251	Finance lease obligations
Persentase dari jumlah liabilitas	0,19%	0,10%	0,22%	Percentage from total liabilities

Pendapatan dan Beban

	2018	2017	2016	
Pendapatan				Revenues
PT. Mediate Indonesia	2.066	-	2.549	PT. Mediate Indonesia
PT. MNC GS Homeshopping	1.100	-	-	PT. MNC GS Homeshopping
PT. Media Nusantara Citra Tbk	-	2.242	-	PT. Media Nusantara Citra Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	2.403	1.701	851	Others (below Rp 1,000 million)
Jumlah	5.569	3.943	3.400	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	0,17%	0,13%	0,11%	Percentage of total revenues
Beban pokok program				Cost of program
PT. Media Nusantara Citra Tbk	54.261	138.273	147.237	PT. Media Nusantara Citra Tbk
PT. MNC Pictures	81.223	-	2.451	PT. MNC Pictures
PT. MNC Land Tbk	14.043	16.804	18.125	PT. MNC Land Tbk
PT. MNC OTT Network	7.771	1.507	-	PT. MNC OTT Network
PT. Linktone Indonesia	50	-	6.084	PT. Linktone Indonesia
Jumlah	157.348	156.584	173.897	Total
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	6,03%	6,15%	5,92%	Percentage of cost of revenues
Beban operasional				Operational expenses
PT. Nusantara Vision	16.144	30.301	50.576	PT. Nusantara Vision
PT. Global Mediacom Tbk	2.083	-	-	PT. Global Mediacom Tbk
PT. Infokom Elektrindo	1.308	1.998	2.216	PT. Infokom Elektrindo
PT MNC Studio International Tbk	1.033	10.785	8.772	PT MNC Studio International
PT. MNC Kabel Mediacom	990	1.012	1.170	PT. MNC Kabel Mediacom
PT. Global Informasi Bermutu	56	6.330	1.574	PT. Global Informasi Bermutu
PT. Media Nusantara Citra Tbk	93	2.242	171.131	PT. Media Nusantara Citra Tbk
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	7	19.832	6.178	PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	-	9.289	2.763	PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT. Media Nusantara Informasi	-	3.258	-	PT. Media Nusantara Informasi
PT. Innoform Indonesia	-	3.227	-	PT. Innoform Indonesia
PT MNI Publishing	-	2.292	-	PT MNI Publishing
PT. MNI Entertainment	-	2.214	3.790	PT. MNI Entertainment
Jumlah	21.714	92.780	248.170	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	0,67%	2,95%	8,27%	Percentage of total revenue
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				Other gains and losses - net
PT. Bank MNC Internasional Tbk	1.921	1.963	1.283	PT. Bank MNC Internasional Tbk
Persentase dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	190,39%	29,05%	0,95%	Percentage of total other gain (losses) - net

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

- a.** MNCSV mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MNCSV harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2018 sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group entered into agreements with the following parties:

- a.** MNCSV entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MNCSV shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will be expired between 2018 and 2021. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.

b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan perusahaan instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:

- (i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
- (ii) Beberapa *retailer*, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

c. Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, MNCSV mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 *set top boxes* (STBs) dengan harga tertentu.

d. Pada tanggal 11 Oktober 2010, MNCSV mengadakan service agreement dengan PT. Nusantara Vision ("NV"). Berdasarkan perjanjian ini, MNCSV setuju untuk antara lain, menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV. Atas jasa yang diberikan MNCSV, NV harus membayar service fee melalui bagi hasil sebesar 35% dari pendapatan kotor NV setiap bulannya kepada MNCSV. Perjanjian ini dimulai sejak 1 November 2010 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis mengenai penghentian perjanjian.

e. Perjanjian Kerjasama dengan PT. XL Axiata Tbk ("XL").

MNCSV dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (*bundling*).

Jangka waktu perjanjian mulai dari tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan 29 Maret 2019.

b. Agreements with banks, retailers and installation companies.

With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:

- (i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.
- (ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
- (iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

c. Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, MNCSV entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.

d. On October 11, 2010, MNCSV entered into a service agreement with PT. Nusantara Vision ("NV"). Based on this agreement, MNCSV agrees to, among other, provide to NV broadcasting content and/or channels and also to share certain broadcasting facilities to NV. In consideration of the mention services, NV shall pay a revenue sharing by 35% of its monthly gross revenues to MNCSV in monthly basis. This agreement shall commence from November 1, 2010 and automatically be extended from every year, unless one of the parties give a written notice regarding the termination.

e. Agreement with PT. XL Axiata Tbk ("XL").

MNCSV and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.

The term of the agreement commence from March 30, 2016 to March 29, 2019.

f. Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT. Indosat Tbk ("Indosat").

Pada tanggal 24 Juni 2016, MNCSV dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (*bundling*). Periode program dimulai dari tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Juni 2019.

g. Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software.

Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan MNCSV dan PT. MNC Kabel Mediacom (MKM).

Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, MNCSV dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Perusahaan dan MKM.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem go live sesuai dengan jadwal perjanjian.

h. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman kepada Entitas yang dibuat oleh Deutsche Bank AG - Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Siemens Financial Services Inc, ING Bank N.V., Singapore Branch ("Bank Sindikasi") dengan Deutsche Bank AG Hongkong Branch ("agen fasilitas") dan DB Trustees (Hongkong) Limited ("agen jaminan luar negeri") dan PT Bank Central Asia Tbk ("agen jaminan dalam negeri").

Pada tanggal 7 November 2016 Entitas mendapatkan pinjaman sebesar US\$ 170.000.000 dari Bank Sindikasi.

Tanggal berakhirnya perjanjian adalah 36 bulan setelah tanggal perjanjian fasilitas pinjaman ini.

i. Nota Kesepakatan (MOU) Distribusi Siaran Televisi.

Pada tanggal 22 Juni 2018, MNCSV dan PT MNC Kabel Mediacom ("MKM") mengadakan MOU dengan PT Futbol Momentum Asia untuk menayangkan siaran langsung pertandingan Piala Dunia 2018. MOU ini berlaku sampai 15 Juli 2018 atau sampai dengan tanggal pertandingan final Piala Dunia 2018

j. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China

f. Memorandum of Understanding with PT. Indosat Tbk ("Indosat").

On 24 June 2016, MNCSV and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products. The term of the programme commence from July 1, 2016 to June 31, 2019.

g. Software License and Services Agreement.

Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and MNCSV and PT. MNC Kabel Mediacom (MKM).

On September 29, 2016, Hansen, MNCSV and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Company and MKM.

The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance with agreement schedule.

h. Facility Agreement.

Facility agreement for Entity arranged by Deutsche Bank AG - Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Siemens Financial Services Inc, ING Bank N.V. Singapore Branch ("Syndicated Bank") with Deutsche Bank AG Hongkong Branch ("a facility agent") and DB Trustees (Hongkong) Limited ("offshore Security agent") and PT Bank Central Asia Tbk ("Onshore Security Agent").

On 7 November 2016 the Entity obtain credit facility of US\$ 170,000,000 from Syndicated Bank.

Termination date means the date falling 36 month after the date of this agreement.

i. Memorandum of Understanding (MOU) Live Broadcast Distribution.

On June 22, 2018, MNCSV and PT MNC Kabel Mediacom ("MKM") entered into a cooperation with PT Futbol Momentum Asia with the live broadcast FIFA World Cup 2018. This agreement shall be expire on July 15, 2018 or until the end of the date of World Cup 2018.

j. Facility Agreement.

MKM has signed a loan facility agreement, in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank

Development Bank Corporation (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT. Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

Corporation (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT. Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

k. Perjanjian dengan Pemasok

MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

k. Agreement with Suppliers

MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

Litigasi

- a.** Blutether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada MNCSV (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan set top box untuk mengakses internet dan server dari costumer service melalui telepon genggam konsumen.

- a.** Blutether Limited (Applicant) filed a lawsuit against MNCSV (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the set top box to access the server from the Internet and customer service by customer's mobile phone.

Pada tanggal 28 Januari 2016 PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) menggugat MNCSV dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

On January 28, 2016, PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) filed a lawsuit against MNCSV and Blutether Limited in West Jakarta District Court and on April 16, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan Perusahaan dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

On July 14, 2016, Blutether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of the Company and stated that the lawsuit filed by the Blutether Limited cannot be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah US\$ 14.494.347 (belum termasuk bunga).

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision requiring MNCSV to make payment to the Applicant in the amount of US\$ 14,494,347 (excluding interest).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

On May 2, 2017, Blutether Limited appealed the case to the Jakarta High Court.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri diatas.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Blutether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

For the Jakarta High Court decision, Blutether Limited filed a cassation on December 15, 2017.

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Dengan demikian apapun putusan dalam proses Arbitrase SIAC belum dapat dijalankan dikarenakan perjanjian yang menjadi dasar dipilihnya SIAC sebagai alternative penyelesaian sengketa telah dibatalkan oleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ini, dimana putusan tersebut telah dikuatkan oleh putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 530/PDT/2017/PT.DKI pada tanggal 15 November 2017, sehingga manajemen MNCSV berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

Thus any judgment in SIAC arbitration process cannot be executed yet due to an agreement on which the SIAC chosen as an alternative dispute resolution has been canceled by the West Jakarta District Court, where such District's Court decision has been reaffirmed by the DKI Jakarta High Court decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI on November 15, 2017, therefore, management management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full Amount)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp Juta/ Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full Amount)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp Juta/ Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full Amount)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp Juta/ Rp Million)	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	US\$ 225.758	3.268	156.884	2.126	1.210.330	16.262	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US\$ 2.465.578	35.704	2.377.643	32.212	2.208.482	29.673	Restricted cash in banks
Piutang usaha	US\$ 5.879.424	85.140	4.573.595	61.963	362.906	4.876	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$ 1.158.118	16.771	1.729.920	23.437	1.839.387	24.714	Other accounts receivable
Uang jaminan	US\$ 1.240.586	17.965	1.292.364	17.509	1.204.227	16.180	Refundable deposits
Jumlah	10.969.464	158.848	10.130.406	137.247	6.825.332	91.705	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$ 23.010.763	333.219	23.646.169	320.358	6.500.000	87.334	Short-term bank loans
Utang usaha	US\$ 5.179.407	75.003	5.158.252	69.884	3.898.241	52.377	Trade accounts payable
	EURC -	-	5.123	83	15.000	212	
Utang bank jangka panjang	US\$ 301.504.491	4.094.014	302.418.869	4.017.803	170.000.000	2.284.120	Long-term bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 1.698.709	24.599	1.191.589	16.144	233.420	3.136	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	US\$ 377.124	5.461	377.404	5.113	377.404	5.071	Customers' deposits
Jumlah	331.770.494	4.532.296	332.797.406	4.429.385	181.024.065	2.432.250	Total
Liabilitas bersih	(320.801.030)	(4.373.448)	(322.667.000)	(4.292.138)	(174.198.733)	(2.340.545)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

As of Desember 31, 2018, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	
Mata uang asing				Foreign currency
1 EURO	16.560	16.174	14.162	EURO 1
1 USD	14.481	13.548	13.436	USD 1

35. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jasa yang diberikan:

- Jasa penyiaran program
- Jasa penyiaran iklan
- Jasa broadband dan IP TV
- Digital
- Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating divisions:

- Program retransmission services
- TV Advertising
- Broadband and IP TV services
- Digital
- Others

The following are segment information based on the operating divisions:

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

31 Desember/ December 31, 2018							
	Jasa penyiaran program/ retransmission services	Jasa penyiaran iklan/ TV advertising	Jasa broadband dan IP TV/ Broadband and IP TV services	Digital/ Digital	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	2.383.616	195.223	642.553	13	-	3.221.405	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	990	10.375	(11.365)	-	Intersegment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	5.875	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan	2.383.616	195.223	643.543	10.388	(11.365)	3.227.280	Total revenues
HASIL SEGMENT	299.923	154.757	429.060	10.388	(11.365)	882.763	COST OF REVENUES
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan						(263.510)	Un-allocated cost
Jumlah hasil segmen						619.253	Segmen result
Beban penjualan						(61.538)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(226.396)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(253.581)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih						(189.016)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(1.008)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak						(112.286)	Loss before tax

31 Desember/ December 31, 2017							
	Jasa penyiaran program/ retransmission services	Jasa penyiaran iklan/ TV advertising	Jasa broadband dan IP TV/ Broadband and IP TV services	Digital/ Digital	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	2.413.839	209.887	485.105	-	-	3.108.831	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	990	-	(990)	-	Intersegment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	31.948	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan bersih	2.413.839	209.887	486.095	-	(990)	3.140.779	Total revenues - net
HASIL SEGMENT	293.445	132.508	412.591	-	(990)	837.554	COST OF REVENUES
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan						(242.492)	Un-allocated cost
Jumlah hasil segmen						595.062	Segmen result
Beban penjualan						(64.986)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(203.419)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(254.615)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih						(80.911)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(6.758)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak						(15.627)	Loss before tax

31 Desember/ December 31, 2016							
	Jasa penyiaran program/ retransmission services	Jasa penyiaran iklan/ TV advertising	Jasa broadband dan IP TV/ Broadband and IP TV services	Digital/ Digital	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	2.756.314	207.542	-	-	-	2.963.856	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	-	Intersegment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	36.383	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan bersih	2.756.314	207.542	-	-	-	3.000.239	Total revenues - net
HASIL SEGMENT	247.892	129.630	-	-	-	377.522	COST OF REVENUES
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan						(316.999)	Un-allocated cost
Jumlah hasil segmen						60.523	Segmen result
Beban penjualan						(33.118)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(121.185)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(237.225)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih						200.234	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(134.543)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak						(265.314)	Loss before tax

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2018	2017	2016	
Penambahan modal saham melalui:				Increase in capital stock through:
Investasi saham pada entitas anak	-	-	4.125.410	Capital investment in subsidiaries
Konversi uang muka setoran modal	994.893	3.078.689	125.000	Conversion of advances for capital subscription
Penambahan modal saham di entitas anak melalui konversi aset keuangan tidak lancar	-	619.080	801.286	Increase in subsidiaries' capital stock through conversion of other financial assets
Penambahan aset keuangan lainnya melalui penempatan uang muka setoran modal	-	-	2.292.642	Increase in other financial asset through advances for capital subscription
Penambahan aset tetap melalui:				Additions of property and equipment through:
Liabilitas sewa pembiayaan	6.166	1.950	5.923	Finance lease obligations
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	3.088	-	4.741	Other accounts payable to third parties
				Advances for purchases of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-	16.212	3.760	Impairment of other financial assets
Penurunan nilai aset keuangan lainnya	-	-	2.960	

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017/	Perubahan non-kas/ Change in non-cash				31 Desember 2018/ December 31, 2018/	
		Arus Kas Cash flows	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value		
Utang bank	320.358	360.344	(375.466)	27.983	-	333.219	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar (bunga pinjaman)	10.434	(159.168)	159.339	-	-	10.605	Accrued expenses (loan interest)
Utang lain-lain - pihak berelasi	3.725	454.744	23.658	-	-	482.127	Other accounts payable - related parties
Liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek	2.581	6.166	(5.617)	-	-	3.130	Short-term finance lease obligations
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	2.717	(1.058)	6.594	-	-	8.253	Long-term finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun	592.159	(782.528)	2.377.338	(52.949)	-	2.134.020	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	3.442.013	89.989	(1.707.999)	148.789	-	1.972.792	Long-term liabilities - net of current maturities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.373.987	(31.511)	477.847	123.823	-	4.944.146	Total liabilities from financing activities

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN,
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

31 Desember/December 31, 2018				
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ Assets at fair value through profit or loss FVTPL)	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Setara kas	75.387	-	-	Cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	35.704	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	36.477	-	-	Related parties
Pihak ketiga	391.258	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	760	-	-	Related parties
Pihak ketiga	8.501	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	31.425	-	-	Other accounts receivable from related parties
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	193.400	-	Other financial assets - non-curr
Lain-lain	20.853	-	-	Others
Jumlah aset keuangan	600.365	-	193.400	Total financial assets

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

31 Desember/December 31, 2018					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	333.219	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	203.106	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	429.446	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	482.127	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	323.061	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	81.839	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.134.020	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	3.130	Related party
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	16.920	Other current liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.972.792	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	8.253	Related party
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	5.987.913	Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2017					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Setara kas	66.332	-	-	-	Cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	32.212	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-	
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30.898	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	359.722	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	760	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	7.518	-	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	41.309	-	-	-	Other accounts receivable from related parties
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	-	2.417.642	-	Other financial assets - non-current
Lain-lain	22.885	-	-	-	Others
Jumlah aset keuangan	561.636	-	2.417.642	-	Total financial assets

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

31 Desember/December 31, 2017					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	320.358	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	38.281	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	544.391	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	3.725	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	133.644	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	61.272	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-	-	-	42.082	Customer's deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	592.159	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	2.581	Related party
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	3.442.013	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	2.717	Related party
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	5.183.223	Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2016					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Setara kas	79.029	-	-	-	Cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	29.673	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	-	114	-	-	
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.473	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	322.500	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	700	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	14.494	-	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	106.327	-	-	-	Other accounts receivable from related parties
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	-	2.417.642	-	Other financial assets - non-current
Lain-lain	16.831	-	-	-	Others
Jumlah aset keuangan	575.027	114	2.417.642	-	Total financial assets

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

31 Desember/December 31, 2016				
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i> <i>Loans and receivables</i>		Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	87.334 Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	127.521 Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	622.809 Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	10.872 Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	73.380 Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	105.735 Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-	-	-	25.082 Customer's deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	93.976 Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	4.235 Related party
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.113.713 Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	3.016 Related party
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	3.267.673 Total financial liabilities

B. Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang US\$.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

B. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in US\$.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 35.

Grup telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama *licensing period* menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Grup has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 1% pada 31 Desember 2018 dan 2% pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang US\$. 1% dan 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% pada 31 Desember 2018 dan 2% pada tahun 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 terhadap mata uang US\$. Jika Rp melemah/menguat 1% pada tahun 2018 dan 2% pada tahun 2017 dan 2016 terhadap mata uang US\$, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 152.689 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 47.290 juta pada 31 Desember 2017, dan Rp 46.811 pada 31 Desember 2016 terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang US\$ dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

This section details the Group's sensitivity to a 1% in December 31, 2018 and 2% in December 31, 2017 and December 31, 2016 increase and decrease in the Rp against US\$ currency. 1% and 2% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% in December 31, 2018 and 2% in December 31, 2017 and December 31, 2016 change in US\$ currency rates. If Rp weakens/ strengthens 1% in 2018 and 2% in 2017 and 2016 against US\$ currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp 152,689 million in December 31, 2018 and Rp 47,290 million in December 31, 2017 and Rp 46,811 million in December 31, 2016, mainly as a result of foreign exchange gains/ losses on translation of US\$ denominated syndicated loan.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

ii. Interest Rate Risk Management

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (cash flow interest rate) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Di 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, kenaikan atau penurunan 12, 13 dan 13 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 12, 13 dan 13 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan untuk 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 314 juta dan Rp 328 juta dan Rp 2.227 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. In December 31 2018, December 31, 2017 and December 31, 2016, a 12, 13 and 13 basis point increase or decrease are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 12, 13 and 13 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net loss for the year for December 31, 2018, 31 December 2017 and December 31, 2016 would decrease/increase by 314 million, Rp 328 million, Rp 2,227 million, respectively.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Grup juga memiliki *Reminder Team* yang berada di bawah Departemen *Subscriber Management* untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan sebesar Rp 12.086 juta, Rp 42.082 dan Rp 25.082 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (*impaired*) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a *Reminder Team* under the *Subscriber Management Department* to help remind the customers of their periodic payment obligation.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities. The carrying amount of customers' deposits amounting to Rp 12,086 million, Rp 42,082 million and Rp 25,082 million as of December 31, 2018, December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 sampai 3 bulan/ <i>1 to 3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2018							Desember 31, 2018
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	182.783	-	-	182.783	Related parties
Pihak ketiga		-	435.583	-	-	435.583	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi		-	6.700	-	-	6.700	Related parties
Pihak ketiga		-	58.477	-	-	58.477	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	88.113	-	-	88.113	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		-	12.441	-	-	12.441	Customers' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank	3,5 % - 5,25%	-	-	333.219	-	333.219	Bank loans
Utang bank jangka panjang	12,00%	-	-	12.798	-	12.798	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00% - 8,85%	-	-	2.351	8.992	11.343	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Variable interest rate instruments
Pinjaman sindikasi	LIBOR + 4,25%	-	365.531	1.340.277	-	1.705.808	Syndicated loan
Utang bank jangka panjang				415.414	1.972.792	2.388.206	
Jumlah		-	1.149.628	2.104.059	1.981.784	5.235.471	Total

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2017							December 31, 2017
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instrument
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi		904	12.175	11.222	13.980	38.281	Related parties
Pihak ketiga		2.550	5.838	31.290	504.713	544.391	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi		-	155	-	3.570	3.725	Related parties
Pihak ketiga		-	24	1.664	131.956	133.644	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	23.935	12.943	24.394	61.272	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		-	991	41.091	-	42.082	Customers' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank	3,5 % - 5,25%	62.812	79.812	177.734	-	320.358	Bank loans
Utang bank jangka panjang	12,00 %	467	1.366	3.531	15.654	21.018	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00% - 8,85%	352	874	1.707	2.365	5.298	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Variable interest rate instrument
Pinjaman sindikasi	LIBOR + 4,25%	-	30.887	659.360	3.327.556	4.017.803	Syndicated loan
Jumlah		67.085	156.057	940.542	4.024.188	5.187.872	Total
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2016							December 31, 2016
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	25.227	102.294	-	127.521	Related parties
Pihak ketiga		-	479.225	143.584	-	622.809	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi		-	10.872	-	-	10.872	Related parties
Pihak ketiga		-	-	32.860	40.520	73.380	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	47.807	57.928	-	105.735	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		-	1.501	23.581	-	25.082	Customers' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank	3,51 % - 5,05%	-	57.334	-	-	57.334	Bank loans
Utang bank jangka panjang	12,00%	623	859	4.316	21.018	26.816	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00% - 8,85%	561	760	3.149	2.781	7.251	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Variable interest rate instruments
Pinjaman sindikasi	LIBOR + 4,25%	-	-	-	2.169.914	2.169.914	Syndicated loan
Jumlah		1.184	623.585	367.712	2.234.233	3.226.714	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 14 dan 17) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, uang muka setoran modal, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 20, 21 dan 23).

Manajemen secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Notes 14 and 17) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, advance for capital stock subscription, other comprehensive income, non-controlling interest and retained earnings (Notes 20, 21 and 23).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

40. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

Laba per saham dasar

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Laba untuk perhitungan laba per saham	(46.988)	(77.584)	(151.991)	Earnings for computing earnings per share

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018 Lembar/shares	31 Desember/ December 31, 2017 Lembar/shares	31 Desember/ December 31, 2016 Lembar/shares	
Saldo 1 Januari	8.979.600.430	4.944.600.909	50.000.000	Beginning at January 1
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan pada tahun pada tahun berjalan	319.185.988	2.498.383.265	1.623.594.060	Weighted average number of shares issued in the current year
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	9.298.786.418	7.442.984.174	1.673.594.060	Total weighted average number of shares for the purpose of basic earning per share

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

41. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan melakukan konversi atas obligasi wajib konversi (*Mandatory Convertible Bond*) dan obligasi wajib tukar (*Mandatory Exchangeable Bond*) yang dimilikinya menjadi 79.999 saham atau setara dengan 99,99% di PT. Nusantara Vision (Catatan 12).

Pada bulan April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (seribu Rupiah) menjadi Rp 500 (lima ratus Rupiah) (selanjutnya disebut saham seri A) dan dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut saham seri B).
- Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) Perusahaan melalui pengeluaran Saham Baru seri B dari dalam simpanan (portepel) dan pengeluaran waran bersamaan dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

39. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

40. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Basic earning per share

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Laba untuk perhitungan laba per saham	(46.988)	(77.584)	(151.991)	Earnings for computing earnings per share

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 Lembar/shares	31 Desember/ December 31, 2017 Lembar/shares	31 Desember/ December 31, 2016 Lembar/shares	
Saldo 1 Januari	8.979.600.430	4.944.600.909	50.000.000	Beginning at January 1
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan pada tahun pada tahun berjalan	319.185.988	2.498.383.265	1.623.594.060	Weighted average number of shares issued in the current year
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	9.298.786.418	7.442.984.174	1.673.594.060	Total weighted average number of shares for the purpose of basic earning per share

On December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company does not have dilutive potential Ordinary shares.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In February 2019, the Company converted its Mandatory Convertible Bonds and Mandatory Exchangeable Bonds into 79,999 shares or equivalent with 99.99% ownership interest in PT. Nusantara Vision (Note 12).

In April 2019, the Company's General Shareholders Meeting approved:

- The stock split from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) to Rp 500 (five hundred Rupiah) and issuance of new shares worth Rp 100 (one hundred Rupiah).
- The Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of New Shares from the Company's portfolio and issuance of warrant which will be conducted simultaneously in connection with the Initial Public Offering.

PT. MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED –
Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

- c. Pelaksanaan ESA dan Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) yang akan dilakukan bersamaan dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
- d. Mengalokasikan saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dalam rangka Program MESOP, dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- f. Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan, pembangunan (konstruksi), industry, pengangkutan, informasi dan telekomunikasi dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.
- g. Menyetujui memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta melepaskan masing-masing dari tanggung jawabnya selama periode kepengurusannya (*acquit et de charge*) dalam Perseroan di mana pemberhentian ini beserta pelepasan tanggung jawabnya akan berlaku efektif pada saat pengangkatan anggota Direksi baru dan Dewan Komisaris baru menjadi efektif. Selanjutnya, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut, dimana pengangkatan tersebut berlaku Efektif sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia:
 - a. Ade Tjendra selaku Direktur Utama Perseroan
 - b. Anthony Chandra Kartawiria selaku Direktur Perseroan
 - c. Hari Susanto selaku Direktur Perseroan
 - d. Iris Wee Soo Lin selaku Direktur Perseroan
 - e. Vera Tanamihardja selaku Direktur Independen Perseroan
 - f. Hary Tanoesoedibjo selaku Komisaris Utama Perseroan
 - g. Indra Pudjiastuti selaku Komisaris Perseroan
 - h. David Fernando Audy selaku Komisaris Perseroan
 - i. Oerianto Guyandi selaku Komisaris Perseroan
 - j. Syafril Nasution selaku Komisaris Perseroan
 - k. Agus Mulyanto selaku Komisaris Independen Perseroan
 - l. Syukri Batubara selaku Komisaris Independen Perseroan
 - m. Syukri Batubara selaku Ketua Komite Audit Perseroan
 - n. Agus Mulyanto selaku Anggota Komite Audit Perseroan
 - o. Oerianto Guyandi selaku Anggota Komite Audit Perseroan
 - p. Indra Pudjiastuti selaku Anggota Komite Audit Perseroan
 - q. Jeff Gunarso selaku Sekretaris Perseroan
 - r. Chairul Kurniadi selaku Audit Internal Perseroan

- c. The implementation of the ESA Program and the Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) which will be conducted simultaneously and in connection with the Initial Public Offering.
- d. To allocate shares of the issued and fully paid share capital of the Company following the implementation of the Initial Public Offering in the framework of the MESOP Program, taking into account the prevailing Stock Exchange Rules – the shares of the Company will be listed and the prevailing laws and regulation.
- e. To change the Company's status from a private Company to a Public Company.
- f. To amend the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the fields of trading, construction, industry, transportation, information and telecommunication and professional, scientific and technical activities.
- g. To terminate all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and release each of them from liability during the period of its acquittal (*acquit et de charge*) in the Company where this discharge and discharge of its responsibilities shall become effective at the time of appointment the new members of the Board of Directors and the new Board of Commissioners become Effective. Furthermore, the Shareholders of the Company agree to appoint the members of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows, where such appointment is effective from the date of the issuance of the letter of receipt of notification from the Minister of Justice and Human Rights:
 - a. Ade Tjendra as the President Director of the Company
 - b. Anthony Chandra Kartawiria as the Director of the Company
 - c. Hari Susanto as the Director of the Company
 - d. Iris Wee Soo Lin as the Director of the Company
 - e. Vera Tanamihardja as the Independent Director of the Company
 - f. Hary Tanoesoedibjo as the President Commissioner of the Company
 - g. Indra Pudjiastuti as the Commissioner of the Company
 - h. David Fernando Audy as the Commissioner of the Company
 - i. Oerianto Guyandi as the Commissioner of the Company
 - j. Syafril Nasution as the Commissioner of the Company
 - k. Agus Mulyanto as the Commissioner of the Company
 - l. Syukri Batubara as the Commissioner of the Company
 - m. Syukri Batubara as the Chairman of Audit Committee of the Company
 - n. Agus Mulyanto as the Member of Audit Committee of the Company
 - o. Oerianto Guyandi as the Member of Audit Committee of the Company
 - p. Indra Pudjiastuti as the Member of Audit Committee of the Company
 - q. Jeff Gunarso as the Corporate Secretary of the Company
 - r. Chairul Kurniadi as the Internal Audit of the Company

42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal-tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, untuk menyesuaikan dengan peraturan pasar modal. Penerbitan kembali laporan keuangan tersebut terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Laporan Arus Kas – halaman 5
- b. Catatan 3: Ikhtisar Kebijakan Akuntansi – Catatan 3a
- c. Catatan 13: Aset Tetap
- d. Catatan 15: Utang Usaha
- e. Catatan 31: Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
- f. Catatan 41: Kejadian Setelah Periode Pelaporan

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 73 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2019.

42. REISSUED OF FINANCIAL STATEMENTS

Pursuant to the Company's corporate action plan to conduct Initial Public Offering (IPO), the Company has reissued their consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 to conform with the regulations prevailing in capital market. Those reissued financial statements are related to the following matters:

- a. Cashflow Statements – page 5
- b. Notes 3: Summary accounting policies – Note 3a
- c. Note 13: Fixed Assets
- d. Note 15: Trade Payables
- e. Note 31: Nature of Relationship and Transactions with Related Parties
- f. Note 41: Event After Reporting Period

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 73 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 26, 2019.

Halaman ini sengaja dikosongkan



Kantor Pusat

MNC Tower Lantai 27

Jl. Kebon Sirih No.17-19

Jakarta Pusat 10340

Telepon: (021) 390-9211, 390-0310

Faksimili: (021) 392-7859, 390-9207

Email : corsec.mvn@mncgroup.com